

**IMPLEMENTASI ADOPSI *CAMBRIDGE CURRICULUM* DAN ADAPTASI  
KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA  
(Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)**

**TESIS**

**OLEH**  
**INA MUTMAINNAH**  
NIM 19760012



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**IMPLEMENTASI ADOPSI *CAMBRIDGE CURRICULUM* DAN ADAPTASI  
KURIKULUM 2013 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA  
(Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)**

**TESIS**

Diajukan kepada  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan Program Magister  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH

INA MUTMAINNAH

NIM 19760012

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Implementasi Adopsi *Cambridge Curriculum* dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 06 Juli 2021.

Penguji Utama,



**Dr. H. Suaib H. Muhammad, M. Ag**  
NIP. 195712311986031028

Ketua Penguji,



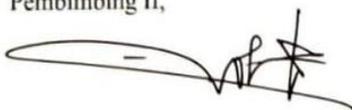
**Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A**  
NIP. 197107012006042001

Pembimbing I,



**Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag**  
NIP. 196712201998031002

Pembimbing II,



**Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M. Pd**  
NIP. 197104202000031003

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana



**Dr. H. Wahidmurni, M. Pd**  
NIP. 196003032000031002

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Ina Mutmainnah  
NIM : 19760012  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Tesis : Implementasi Adopsi *Cambridge Curriculum* dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 28 Mei 2021  
Hormat saya



Ina Mutmainnah  
NIM. 19760012

## MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فِي زَمَانِهِمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ

Artinya :

*“Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya karena mereka hidup di zaman yang berbeda dengan zamanmu”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Ahmad Supardi, *Didiklah Anakmu Sesuai Zamannya, Hadist Rasulullah SAW Yang Diriwayatkan Oleh Ali Bin Abi Thalib RA* (Pekanbaru: Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau, 2017), 5.

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Shalawat yang tak kunjung henti dari hati dan lisan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan Ridhlo Allah SWT, Tesis ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuanganku dalam menyelesaikan tesis ini.

Teruntuk Ayah (Bapak Musadat), Ibunda (Ibu Nurul Aisyah) yang tak pernah jenuh mendoakan, mencurahkan daya dan upayanya demi pendidikan anak-anaknya tersayang, Kakak Kandung (Muhammad Teguh Imanulloh) sebagai motivator dalam hidup saya untuk terus memotivasi saya agar optimis menyambut hari esok. Terimakasih atas semua pengorbanan yang engkau berikan untukku selama ini.

## ABSTRAK

Mutmainnah, Ina. 2021. Implementasi Adopsi *Cambridge Curriculum* dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang). Tesis, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (I) Dr.H.Ahmad Fatah Yasin, M.Ag, (II) Dr.H.Wahyu Henky Irawan, M.Pd

**Kata Kunci** : Adopsi *Cambridge Curriculum*, Adaptasi Kurikulum 2013, Kompetensi siswa

Kurikulum adalah jantung dari sebuah pembelajaran, sekolah tidak akan bisa secara tepat mencapai visi misinya tanpa adanya kurikulum. Kurikulum harus bertindak dinamis mengikuti arah perubahan zaman, oleh karena itu pihak sekolah mengembangkan kurikulum dengan mengadopsi *Cambridge Curriculum* dan mengadaptasi kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Tujuan penelitian adalah 1) mendeskripsikan implementasi adopsi *cambridge curriculum*, 2) mendeskripsikan implementasi adaptasi kurikulum 2013, 3) menganalisis kompetensi siswa.

Penelitian dilakukan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dianalisis melalui *Data Collection, Data Condensation, Data Display, Verifikasi*. Pengecekan keabsahan data melalui *President Observation* dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan 1) implementasi adopsi *cambridge curriculum* meliputi tiga tahap (1) Perencanaan, pihak terlibat P2LP UM, Kepala sekolah, waka kurikulum, guru *cambridge* bersertifikat, memetakan kompetensi dasar dari *framework* dan *Lesson Plan*, (2) Pelaksanaan, *cambridge* fokus pada *math, science, english* berbahasa Inggris dengan waktu 3JP dan 4JP bersistem *full day*, pembelajaran berbasis *active learning* dengan sumber belajar, *textbook*, supervisi, *kegiatan camp cambridge, KKM cambridge* yaitu 80, (3) Evaluasi, dimulai siswa mampu belajar tuntas, strategi *student center*, metode digunakan lebih dari satu, media belajar menarik baik *cambridge* maupun kurikulum 2013, penilaian hasil belajar melalui *check progression test* (Kelas I-V) dan *checkpoint* (kelas VI), PH, PTS, PAS, PAT. 2) Implementasi adaptasi kurikulum 2013 meliputi tiga tahap (1) perencanaan, melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru terdaftar dapodik, guru membuat prota, promes, membuat indikator, silabus, RPP, (2) Pelaksanaan, beban belajar 11-14x pertemuan mata pelajaran tematik, mata pelajaran tematik, pendukung eksternal siswa dari lingkungan, fasilitas dan ekstrakurikuler, KKM tematik 78 dan 75 matematika, (3) Evaluasi, tes pemetaan siswa, penilaian hasil belajar Ki-1, Ki-2, Ki-3, dan Ki-4, 3). Peningkatan kompetensi siswa dilihat dari beberapa ranah, diantaranya 1) ranah afektif, mampu berbahasa asing, menghargai, percaya diri, simpati, mandiri, kerjasama, 2) ranah kognitif, mengingat jangka panjang, membuat contoh, menerapkan prosedur, menentukan fungsi struktur, menganalisis kesalahan, 3) ranah psikomotorik, memanfaatkan teknologi, berprestasi di luar kelas, semangat mengikuti aktivitas fisik.

## ABSTRACT

Mutmainnah, Ina. 2021. Implementation of Adoption *Cambridge Curriculum* and Adaptation 2013 Curriculum In Improving Student Competence (Case Study in SD Laboratorium State University of Malang). Thesis, Master of Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyah, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Advisor (I) Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag, (II) Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd

**Keywords** : Adoption *Cambridge Curriculum*, Adaptation of Curriculum 2013, Competence Student

The curriculum is the heart of learning, schools will not be able to precisely achieve their vision and mission without a curriculum. The curriculum must act dynamically following the changing direction of the times, therefore the school develops a curriculum by adopting the *Cambridge Curriculum* and adapting the 2013 curriculum aimed at improving student competence.

The research objectives are 1) to describe the implementation of the adoption of the *cambridge curriculum*, 2) to describe the implementation of the 2013 curriculum adaptation, 3) to analyze student competencies.

The research was conducted at the Laboratory Elementary School, State University of Malang. using a qualitative case study approach. Data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. Analyzed through *Data Collection, Data Condensation, Data Display, Verification*. Checking data validity through *President Observation* and source triangulation.

The results showed 1) the implementation of the adoption of the *Cambridge Curriculum* includes three stages (1) Planning, P2LP UM parties involved, school principals, waka curriculum, teachers *Cambridge* certified, mapping the basic competencies of the *framework* and *Lesson Plan*, (2) Implementation, *Cambridge* focuses on *math.*, science, *english-speaking* English with the time 3JP and 4JP applying *fullday*, learning-based *active learning* with learning resources, *textbooks*, supervision, *activities camp cambridge*, *KKM cambridge* 80, (3) Evaluation, beginning students are able to learn through, strategy *student center*, more than one method is used, interesting learning media, both *Cambridge* and 2013 curriculum, assessment of learning outcomes through *check progression tests* (Class I-V) and *checkpoints* (Class VI), PH, PTS, PAS, PAT. 2) Implementation of the 2013 curriculum adaptation includes three stages (1) planning, involving the principal, waka of the curriculum, registered dapodik teachers, teachers making prota, promissory notes, making indicators, syllabus, lesson plans, (2) Implementation, learning load 11-14x times eye meeting thematic subjects, thematic subjects, external support for students from the environment, facilities and extracurriculars, thematic *KKM* 78 and 75 mathematics, (3) Evaluation, student mapping tests, assessment of learning outcomes Ki-1, Ki-2, Ki-3, and Ki -4, 3) student competencies, namely 1) affective, able to speak foreign languages, respect, self-confidence, sympathy, independence, cooperation, 2) cognitive, long-term remembering, making examples, implementing procedures, determining structural functions, analyzing errors, 3) psychomotor, utilizing technology, excelling outside the classroom, enthusiasm for participating in physical activity.

## مستخلص البحث

مطمئنة، إينا. 2021. تنفيذ اعتماد منهج كامبريدج "Cambridge Curriculum" وتكييف منهج 2013 لترقية كفاءة الطلاب (دراسة الحالة في المدرسة الابتدائية جامعة مالانج الحكومية). رسالة الماجستير. قسم تعليم مدرس المدرسة الابتدائية كلية الدراسة العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: الدكتور الحاج احمد فتح يسين الماجستير. المشرف الثاني: الدكتور الحاج وحي هنكي إيراوان الماجستير.

**الكلمات الأساسية:** اعتماد منهج كامبريدج، تكييف المنهج 2013، كفاءة الطلاب.

يعتبر المنهج هو قلب من التعليم، والمدرسة لن تكون قادرة على تحقيق رؤيتها بدون المنهج صحيحا. بالطبع يجب أن يعمل المنهج ديناميكيا وفقاً لاتجاه العصر المتغير، لذلك تقوم المدرسة بتطوير المنهج الدراسية من خلال اعتماد منهج كامبريدج وتكييف منهج 2013 لترقية كفاءة الطلاب.

وأهداف البحث هي: (1) وصف تنفيذ اعتماد منهج كامبريدج منهج كامبريدج، (2) وصف تنفيذ تكييف المنهج 2013 (3) تحليل كفاءة الطلاب.

ومدخل البحث هو الكيفي على نوع دراسة الحالة في المدرسة الابتدائية جامعة مالانج الحكومية. وجمع البيانات المستخدم هي المقابلة والملاحظات والتوثيق. ثم تحليل البيانات على طريق جمع البيانات وتكثيف البيانات وعرض البيانات والتحقق. والتحقق من صحة البيانات باستخدام الملاحظة الرئيسية وتثليث المصادر.

ونتائج البحث يدل على (1) تنفيذ اعتماد منهج كامبريدج يتضمن على ثلاث مراحل، وهي أ) التخطيط يشارك فيه مركز التعليم وتدريب الطلاب (P2LP) ورئيس المدرسة ونائبه ومدرس كامبريدج المعتمد، ثم قام المعلم بتعيين الكفاءات الأساسية للإطار ووضع الخطة الدراسية، ب) تركز التنفيذ على الرياضيات والعلوم واللغة الإنجليزية، 3 ساعات و 4 ساعات باليوم كامل، ويعمل التعليم بالتعلم النشط والكتب المدرسية والإشراف ومعسكر كامبريدج، حد الاكتمال الأدنى من المعايير (KKM) لكامبردج هو 80، ج) يبدأ تقويم من قدرة الطلاب على التعلم بشكل شامل، والإستراتيجية هي مركز الطلاب، والطريقة أكثر من واحدة، ووسائل التعليم لدفع الطلاب، وتقويم نتائج التعليم من خلال الفصل باختبار التقدم لطلاب الصف الأول إلى الصف الخامس ونقطة التفيتش لطلاب الصف السادس ويتم إجراء هذا الاختبار عن تقييمات اليومية والتقييم منتصف السنة والتقييم النهائي. (2) تنفيذ تكييف منهج 2013 يتضمن على ثلاث مراحل، وهي أ) التخطيط يشارك فيه رئيس المدرسة ونائبه والمعلمين المتخصصين للغة، ثم قام المعلم بإعداد البرنامج السنوي والبرنامج نصف الدراسي ويجعل المؤشرات والمنهج الدراسي، والخطة الدراسية، ب) والعبء الدراسي يبلغ 11 الي 14 مرة في الدرس الموضوعي، والتعلم يدعمه البيئة والمرافق والأنشطة الإضافية للتعميق، وحد الاكتمال الأدنى من المعايير (KKM) في الدرس الموضوعي 78 والرياضيات 75، ج) والتقويم من رسم خرائط الطلاب ونتائج التعلم من الكفاءة الأساسية الأولى والثانية والثالثة والرابعة، (3) وكفاءة الطلاب هي أ) الكفاءة العاطفية منها قادرون على نطق اللغات الأجنبية والاحترام والثقة بالنفس والاهتمام والاستقلال والتعاون، ب) والمعرفة منها التذكر طول المدى وتقديم الأمثلة وتنفيذ الإجراءات وتحديد الوظائف الهيكلية وتحليل الأخطاء، ج) والحركية منها استخدام التكنولوجيا والأداء خارج الفصل الدراسي والحماس للمشاركة في النشاط البدني.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil allamin*, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “*Implementasi Adopsi Cambridge Curriculum dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)*” dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita ke jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing I.
4. Dr. H. Wahyu Henky Irawan, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya sehingga tesis ini selesai.

5. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
6. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan study.
7. Siti Nafi'ah, S.Pd selaku kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
8. Alvi Nurisaini, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang bidang kurikulum dan penanggung jawab *cambridge curriculum* yang telah mengarahkan serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih dan berdo'a semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Batu, 28 Mei 2021  
Penulis,

Ina Mutmainnah  
NIM. 19760012

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..... ‘.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Vokal, Panjang dan diftong

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong	
اَ	A	اَـ	Â	اَـيَ	ay
اِ	I	اِـ	Î	اِـو	aw
اُ	U	اُـ	Û	اُـأَ	ba’

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Lembar Pengesahan Tesis .....	iii
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	iv
Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	x
Pedoman Transliterasi .....	xii
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar .....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah .....	16

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teoritik Penelitian .....	18
1. Implementasi Kurikulum .....	18
2. Adopsi Kurikulum .....	21
3. Adaptasi Kurikulum .....	22
4. Konsep <i>Cambridge Curriculum</i> .....	23
5. Konsep Kurikulum 2013 SD/MI .....	28
6. Kompetensi Siswa .....	31
B. Kurikulum Berbasis Islam .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	33

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Kehadiran Peneliti .....	36
C. Latar Penelitian .....	36
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	37

E. Pengumpulan Data .....	38
F. Analisis Data .....	42
G. Keabsahan Data .....	45
H. Prosedur Penelitian .....	46

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Paparan Data .....	48
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
2. Pemilihan Subjek Penelitian .....	54
3. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	57
4. Pengkodean ( <i>Coding</i> ) Data Penelitian .....	60
5. Paparan Data.....	61
6. Analisis Data Hasil Wawancara, Dokumentasi dan Observasi .....	120
B. Hasil Penelitian .....	136
1. Implementasi Adopsi <i>Cambridge Curriculum</i> di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	136
2. Implementasi Adaptasi Kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	140
3. Kompetensi Siswa Dalam Implementasi Adopsi <i>Cambridge Curriculum</i> dan Adaptasi Kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	144

#### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Implementasi Adopsi <i>Cambridge Curriculum</i> di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	146
B. Implementasi Adptasi Kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	169
C. Peningkatan kompetensi Siswa Dalam Implementasi Adopsi <i>Cambridge     Curriculum</i> dan Adaptasi Kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	187

#### **BAB VI PENUTUP**

A. Simpulan .....	193
B. Implikasi .....	197
C. Saran .....	198

<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>xviii</b>
-----------------------------	--------------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Orisinalitas Penelitian .....	14
3.1 Pedoman Wawancara.....	39
3.2 Pedoman Observasi .....	40
3.3 Pedoman Dokumentasi .....	42
4.1 Keterangan Pengkodean Subjek Penelitian.....	57
4.2 Keterangan dan Contoh Pengkodean .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	36
3.1 Proses Kondensasi Data .....	43
3.2 Diagram Alur Prosedur Penelitian .....	47
4.1 Visi dan misi sekolah .....	63
4.2 Buku panduan kurikulum.....	63
4.3 Sertifikat <i>cambridge curriculum</i> .....	63
4.4 Framework <i>cambridge curriculum</i> .....	64
4.5 Lessonplan <i>cambridge curriculum</i> .....	66
4.6 Data pendidik dan tenaga kependidikan .....	74
4.7 Workshop pengembangan keprofesional guru.....	74
4.8 Text book <i>cambridge</i> .....	76
4.9 Kumpulan soal <i>progestion test</i> .....	76
4.10 Klinik <i>cambridge</i> .....	81
4.11 Materi <i>math cambridge</i> .....	84
4.12 Lingkungan sekolah .....	86
4.13 Raport check point kelas 6 .....	94
4.14 Raport progestion test cambridge kelas 3-5 .....	94
4.15 RPP Matematika kurikulum 2013 .....	99
4.16 Textk book thematic grade 3 ICP.....	107
4.17 Raport penilaian akhir kelas 3.....	116
4.18 Bagan perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i> .....	121
4.19 Bagan pelaksanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i> .....	123
4.20 Bagan evaluasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> .....	121
4.21 Bagan perencanaan adaptasi kurikulum 2013.....	129
4.22 Bagan pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013 .....	131
4.23 Bagan evaluasi adaptasi kurikulum 2013.....	134
4.24 Bagan kompetensi siswa .....	135

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat pemberian izin penelitian dari instansi kepada peneliti
- Lampiran II : Surat telah melakukan penelitian di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
- Lampiran III : Lembar validasi pedoman wawancara validator 1
- Lampiran IV : Lembar validasi pedoman observasi validator 1
- Lampiran V : Lembar validasi pedoman wawancara validator 2
- Lampiran VI : Lembar validasi pedoman observasi validator 2
- Lampiran VII : Transkrip wawancara
- Lampiran VIII : Transkrip observasi
- Lampiran XI : Daftar guru dan staff SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
- Lampiran X : Daftar prestasi siswa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
- Lampiran XI : Daftar riwayat hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>2</sup>. Indonesia berganti kurikulum sebanyak sebelas kali sesuai dengan ungkapan “*ganti menteri ganti kurikulum*”. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Ali Bin Abi Thalib berkata :

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فِي زَمَانِهِمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُ فِي زَمَانِهِمْ عَيْرِ زَمَانِكُمْ

Artinya :

*“Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya karena mereka hidup di zaman yang berbeda dengan zamanmu”*<sup>3</sup>

Dari kata-kata bijak Ali bin Abi Thalib dapat dijelaskan bahwa ilmu pengetahuan itu bersifat dinamis dan tidak tetap, keberadaannya menyesuaikan dengan kondisi sekarang di masyarakat. Karena itu, guru dan para orang tua bekerja sama mengembangkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak dengan kepentingan masa yang akan datang. Seiring perkembangan zaman, berbagai macam teknologi berkembang pesat termasuk dalam

---

<sup>2</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” n.d.

<sup>3</sup> Supardi, *Didiklah Anakmu Sesuai Zamannya*, 5.

pendidikan. Kurikulum di Indonesia berusaha menyesuaikan dengan kondisi dimana tidak menekankan siswa untuk belajar ilmu-ilmu umum, tetapi juga agama, etitit dan lainnya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan akan datang.

Sekolah di Indonesia banyak mengadopsi kurikulum negara maju diantaranya Jepang, pada jenjang Sekolah Dasar (SD) siswa mengenal dan membiasakan tata cara kehidupan sehari-hari dan penanaman moral. Finlandia, pada jenjang Sekolah Dasar (SD) guru diberikan waktu beberapa tahun untuk mengajar siswa didalam kelas sehingga guru dapat memahami karakteristik siswa<sup>4</sup>. Kurikulum diberbagai negara maju berbeda dengan kurikulum di Indonesia khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yang mengakibatkan kompetensi siswa kurang maksimal. Maka dari itu di Indonesia sekolah diperbolehkan untuk mengadopsi dan mengadaptasi kurikulum Internasional sesuai dengan lingkungan, visi dan misi serta kemampuan siswa sehingga dapat memaksimalkan kompetensi siswa.

Penerapan kurikulum Internasional bertujuan melengkapi kurikulum nasional yaitu meningkatkan standar belajar sehingga mempersiapkan siswa untuk menghadapi zaman globalisasi. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kurikulum nasional terlalu teoritis. Misalnya siswa yang telah lulus ujian Bahasa Inggris ternyata tetap tidak bisa membaca dengan benar, mendengarkan berita apalagi berkomunikasi berbahasa Inggris. Disinilah diperlukan mengadopsi *Cambridge Curriculum*. *Cambridge* lebih membebaskan anak

---

<sup>4</sup> Armansyah Putra, "Mengkaji & Membandingkan Kurikulum 7 Negara (Malaysia, Singapura, Cina, Korea, Jepang, Amerika Dan Firlandia)," *Perbandingan Kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Samawa, Sumbawa Besar* (2017): 21.

dalam memilih pelajaran, anak bisa fokus pada pelajaran yang sedang diminati<sup>5</sup>.

Pada kurikulum 2013 menurut Poerwati dan Amri bahwa guru diharapkan menggunakan berbagai macam metode belajar bertujuan melatih berpikir siswa, serta guru menyiapkan perencanaan pembelajaran yang matang<sup>6</sup>. Problematika yang dialami guru dalam menyusun RPP tidak sesuai, kemampuan guru dalam implementasi pembelajaran berbasis *scientific learning* masih sangat kurang karena belum menerima pelatihan atau guru sudah berusia lanjut, penilaian yang dilakukan guru masih terbatas pada aspek kognitif sehingga mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik<sup>7</sup>.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan *cambridge curriculum* melengkapinya kekurangan pada kurikulum 2013 sehingga diperlukan mengadopsi kurikulum. Adopsi kurikulum diartikan sebagai penambahan unsur-unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standart pendidikan negara maju khususnya dalam bidang pendidikan<sup>8</sup>. Sedangkan pada kurikulum 2013 diadaptasi sesuai dengan kebutuhan atau kondisi di sekolah<sup>9</sup>.

---

<sup>5</sup> Agus Yulianik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kurikulum Cambridge Pada 3 Sekolah Dasar Di Kabupaten Tulungagung, Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.," *Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, no. Vol 6 No 3 (2018) (n.d.): 8.

<sup>6</sup> Poerwati dan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Prestasi, 2003), 6.

<sup>7</sup> Rina Wahyuni and Teti Berliani, "Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar.," *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, no. Vol 3 No 2 Maret (2019): 67.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Final Kurikulum SBI* (Jakarta: Depdiknas, 2007), 1-2.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Final Kurikulum SBI. . . .*, 1-2.

*Cambridge International Examination* adalah salah satu unit di *Cambridge University* yang menyediakan kurikulum Internasional untuk dapat diadopsi di semua negara. Program *Cambridge* yang menyediakan ujian dari tingkat dasar sampai menengah dan memiliki seperangkat kurikulum untuk diimplementasikan di sekolah berbagai negara<sup>10</sup>. Malang salah satunya kota di Indonesia mengimplementasikan *cambridge curriculum* sebagai program unggulan. Beberapa sekolah diantaranya Bina Bangsa School menerapkan *Cambridge Curriculum* tanpa adanya kurikulum nasional, kemudian di SD My Little Island mengintegrasikan kurikulum 2013 dengan *cambridge curriculum* dari Australia, dan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mengadopsi *Cambridge Curriculum* dari Amerika dan mengadaptasi kurikulum 2013, di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang diawasi langsung oleh pihak *cambridge* dan beberapa dosen Universitas Negeri Malang (P2LP UM) untuk mengembangkan kurikulum. *Cambridge Curriculum* fokus pada 3 pelajaran yaitu *Math, science, english*. Selain itu terdapat program pendukung siswa dengan pembelajaran musik, *art*, mengoperasikan komputer, robotik serta bahasa asing<sup>11</sup>.

*Cambridge Curriculum* tidak hanya mengembangkan kemampuan siswa, tetapi dapat menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan yang didapatkan sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif menjadi kunci dari pengembangan kurikulum *Cambridge*.

---

<sup>10</sup> Dania Oktaviani Putri, Hayat Sholihin, and Agus Setiabudi, "Adaptasi Kurikulum Cambridge IGCSE Co-Ordinated Sciences Terhadap KTSP Pada Pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Koloid Di RSBI," *Riset dan Praktik Pendidikan Kimia I.I* (2013): 247.

<sup>11</sup> Alvi Nurisaini, S.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, *wawancara* (Malang, 24 September 2020).

Dalam *Cambridge Curriculum* siswa akan ditanamkan lima atribut pelajar untuk mengembangkan sikap dan keterampilan hidup serta keterampilan akademik, diantaranya *Confident* (percaya diri), siswa percaya diri dalam bekerja dan mampu berkomunikasi. *Responsible* (bertanggung jawab), siswa bertanggung jawab untuk diri mereka sendiri, responsif dan menghormati orang lain. *Reflective* (reflektif), siswa mengembangkan kemampuan mereka dalam belajar. *Innovative* (inovatif), siswa dibiasakan untuk beradaptasi dan fleksibel terhadap situasi baru yang membutuhkan cara berpikir yang baru. *Engaged* (terlibat), siswa terlibat secara intelektual dan sosial. Siswa terbiasa untuk terlibat dan bekerja sama dalam kelompok maupun lingkungan sosial untuk belajar dengan sikap rasa ingin tau yang tinggi.<sup>12</sup>

Kompetensi siswa menurut Taksonomi Bloom terdiri dari 3 ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Sebagaimana pendapat Abdul Kadir, menyatakan bahwa Sekolah Dasar (SD) diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki dasar karakter, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan yang memadai agar kompetensi diri berkembang secara optimal sesuai perkembangan zaman<sup>13</sup>. Maka dari itu implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 sangat penting dalam meningkatkan kompetensi siswa.

*Cambridge curriculum* dan kurikulum 2013 memiliki beberapa perbedaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi namun dalam hal standar isi

---

<sup>12</sup> Cambridge Assessment International Education, *An International Education* (Cambridge: Cambridge Assessment International Education, 2017), 6.

<sup>13</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 79.

masih sama. Bagian inilah yang bisa dijadikan celah untuk mengimplementasikan kedua kurikulum secara bersamaan. Dari hasil wawancara kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang pada saat penelitian pra lapangan pada tanggal 25 September 2020 menyatakan bahwa menggunakan dua kurikulum dapat meningkatkan kompetensi siswa dengan penambahan materi pembelajaran yang tidak didapat pada kurikulum nasional.

Berdasarkan pada beberapa literatur penelitian dan hasil pengamatan lapangan serta informasi yang didapat peneliti dari beberapa subjek penelitian. Maka pokok permasalahan yakni “Implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini didasarkan atas konteks penelitian. Maka peneliti menetapkan fokus penelitian antara lain :

1. Bagaimana implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ?
2. Bagaimana implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ?
3. Bagaimana peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini didasarkan atas fokus penelitian. Maka peneliti menetapkan tujuan penelitian antara lain :

1. Mendeskripsikan implementasi adopsi *Cambridge Curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.
2. Mendeskripsikan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.
3. Menganalisis peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi *Cambridge Curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan berkaitan dengan implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Tenaga pendidik dan kependidikan dapat memberikan informasi upaya meningkatkan kualitas implementasi *cambridge curriculum* dan kurikulum 2013.

- b. Siswa, dijadikan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif.
- c. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, sebagai bahan evaluasi dalam rangka mengembangkan kurikulum yang diadopsi dan diadaptasi serta dapat mengetahui bagaimana kompetensi siswa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Penelitian tentang implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang) apakah sudah pernah diteliti atau belum, maka diperlukan suatu penelitian terdahulu. Dalam tesis ini peneliti akan menjabarkan dari penelitian terdahulu yang mendekati.

*Pertama*, Tesis yang dilakukan oleh Wakhi tugas akhir program pascasarjana magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018. Dengan judul “Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 dan *Cambridge University* (Studi Multi Situs di MI Ma’arif NU Pucang Sidoarjo dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto). Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan rancangan studi fenomenologis dan pendekatan multi kasus. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) implementasi adopsi adaptif model kurikulum 2013 dan *Cambridge University* di MI Ma’arif NU Pucang Sidoarjo maupun di MI Nurul Huda 2 Mojokerto tidak meninggalkan kurikulum inti dan pokok-pokok materi pembelajaran yang digunakan dari

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag). (2) Adaptasi yang dilakukan di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo adalah penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan yang ada di *Cambridge University*, di MI Nurul Huda 2 Mojokerto adalah SI/SKL mengikuti lembaga pendidikan Islam yang menggunakan SI/SKL dari negara anggota OECD. Sedangkan adopsi kurikulum di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo meningkatkan elemen tertentu dengan kurikulum lain yang memiliki kualitas khusus tertentu dan di MI Nurul Huda 2 Mojokerto Adopsi yang digunakan adalah dilakukan setelah melalui proses pemetaan antara SI/SKL dengan meningkatkan KKM dan kualitas guru. (3) faktor pendukung implementasi model adopsi adaptif kurikulum 2013 dan *Cambridge University* di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto : (a) kinerja fisik dan mental kepala sekolah yang ekstra, (b) koordinasi vertikal dan horizontal kepala sekolah, (c) pemikiran inovatif kepala sekolah, (d) komite sekolah dalam hal ini mendukung penuh kebijakan sekolah, (e) sikap masyarakat yang sudah mendapat sosialisasi atau setidaknya sudah mengetahui dan sangat percaya serta mendukung, (f) semangat dan dedikasi guru yang senantiasa mengupgrade diri dan studi lanjut, (g) fasilitas belajar yang memenuhi syarat, (h) ketersediaan dana. Adapun faktor penghambat adalah : (a) terlalu idealis kepala sekolah sehingga jajarannya kurang mampu mengejar, (b) terlalu hati-hatinya kepala sekolah menjadikan adopsi adaptif kurikulum 2013 *Cambridge University* belum sepenuhnya dilaksanakan, (c) komite

sekolah masih kurang memahami sistem adopsi adaptif kurikulum 2013 dan *Cambridge University*, (d) masyarakat yang belum mengetahui implementasi ini, mereka mencemooh dan sanksi khususnya dengan kesiapan SDM, (e) sebaran peningkatan pemahaman guru kurang seimbang<sup>14</sup>.

*Kedua*, Tesis yang dilakukan oleh Nailia Izza Choiirina tugas akhir program pascasarjana magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada tahun 2017. Dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum *Cambridge* pada *International Class Program* (ICP) dalam meningkatkan Kompetensi Siswa”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan multi kasus. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara mendalam, dokumentasi, observasi terfokus dan observasi partisipatif. Penentuan informan secara *purposive*. Teknik analisis data menggunakan analisis induktif untuk menyusun generalisasi temuan penelitian. Data dimulai dengan analisis kasus tunggal dari masing-masing kasus, sehingga didapat temuan tentative kasus tunggal. Berdasarkan hasil temuan tentative kasus tunggal dari masing-masing kasus, dilanjutkan analisis lintas kasus. Uji keabsahan data dilakukan dengan uji : (kredibilitas, melalui (a) triangulasi sumber dan metode (b) transferabilitas (c) dependabilitas dan (d) konfirmabilitas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang kota Blitar dan SD Islam Bayan Al-Azhar Tulungagung. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran

---

<sup>14</sup> Wakhi, “Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 Dan Cambridge University (Studi Multi Situs Di MI Ma’arif NU Pucang Sidoarjo Dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto)” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

berbasis kurikulum *Cambridge* dilakukan oleh setiap guru pengampu mata pelajaran *Cambridge* dengan mendatangkan tim ahli pada setiap awal tahun, (2) proses pembelajaran berbasis kurikulum *Cambridge* menggunakan media berupa *worksheet* yang disusun oleh guru dengan menerapkan sistem belajar siswa aktif dan metode *mastery learning*, (3) evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum *Cambridge* dilakukan selama proses pembelajaran dan dilakukan test *Cambridge Progression Test* dan *Cambridge Checkpoint Test*, di akomodasi sebagai program standar untuk penilaian dan uji kualifikasi internasional. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kurikulum *Cambridge* dengan menerapkan sistem belajar siswa aktif dan *mastery learning* dapat memotivasi siswa sehingga kompetensi siswa meningkat dengan baik, dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>15</sup>.

*Ketiga*, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2015 ISBN : 978.602.361.002.0 oleh Moch. Purnomo berjudul “Integrasi Kurikulum *Cambridge* dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (Perspektif Pengembangan Prosedur). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Subjek penelitiannya yakni kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan peserta didik dengan tujuan mencari informasi

---

<sup>15</sup> Nailia Izza Choirina, “Implementasi Pembelajaran Kurikulum Cambridge Pada International Class Program (ICP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa” (Tulungagung:Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017).

terkait manajemen dan proses pembelajaran yang ada di kelas. Hasil penelitian yaitu (1) bahwa model integrasi kurikulum yang dilakukan adalah dengan model *connected* dimana setiap kompetensi di masing-masing kurikulum jika saling beririsan maka langsung digabungkan, namun jika tidak beririsan maka berdiri sendiri-sendiri sesuai dengan kompetensi masing-masing kurikulum. (2) organisasi kurikulumnya guru menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan worksheet sesuai dengan kurikulum terintegrasi yang sudah dihasilkan sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah tidak lagi parsial dalam mengimplementasikan 2 kurikulum yang berbeda. (3) pembelajaran tersebut berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik yang lebih baik. Keberhasilan terlaksanakannya kurikulum ini adalah bentuk kerja sama antara orang tua dengan sekolah terutama peserta didik<sup>16</sup>.

*Keempat*, Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 5 No 9 Tahun 2016 oleh Isnaini Mukarrohmah, pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Yogyakarta berjudul “Pelaksanaan Kurikulum Adaptif Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri Giwangan, Yogyakarta. Peneliti ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling dan diperoleh tiga subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru pembimbing khusus, dan guru kelas SD Giwangan Yogyakarta. Hasil

---

<sup>16</sup> Moch.Purnomo, “Integrasi Kurikulum Cambridge Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (Perspektif Pengembangan Prosedur),” in *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika* (Universitas Muhammadiyah, Malang: ISBN : 978.36100, 2015).

penelitian ini yaitu (1) sudah ada kurikulum adaptif di SD Negeri Giwangan Yogyakarta, (2) Kurangnya kerjasama antara guru kelas dan guru pembimbing khusus dalam pelaksanaan kurikulum adaptif di SD Negeri Giwangan Yogyakarta, (3) belum adanya standar administratif yang baku dari pemerintah terkait kurikulum adaptif di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi<sup>17</sup>.

---

<sup>17</sup> Isnaini Mukarromah, "Pelaksanaan Kurikulum Adaptif Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri Giwangan," *Jurnal Widia Ortodidaktika* Vol 5, no. No 9 (2016): 908.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Jenis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Wakhi, Tesis (2018) : “ <i>Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 dan Cambridge University (Studi Multi Situs di MI Ma’arif NU Pucang Sidoarjo dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto)</i> ”	Persamaan penelitian yaitu dalam kajian teori yaitu Adopsi dan Adaptif model kurikulum 2013 dan <i>Cambridge University</i> .	Perbedaan penelitian yaitu membahas implementasi adopsi adaptif model kurikulum 2013 dan <i>Cambridge University</i> , menggunakan studi multi situs dengan 2 sekolah terletak di kota berbeda, sedangkan peneliti membahas terkait implementasi kurikulum adopsi dan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 dan <i>Cambridge Curriculum</i> dalam meningkatkan kompetensi siswa, dengan studi kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.	Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bagaimana implementasi adopsi <i>Cambridge Curriculum</i> , bagaimana implementasi adaptasi kurikulum 2013, bagaimana peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> dan adaptasi kurikulum 2013. Latar penelitian di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.
2	Nailia Izza Choirina, Tesis (2017) : “ <i>Implementasi Pembelajaran Kurikulum Cambridge pada International Class Program (ICP) dalam meningkatkan Kompetensi Siswa</i> ”	Persamaan penelitian yaitu pada kajian teori terdapat kesamaan mengenai meningkatnya potensi siswa.	Perbedaan penelitian yaitu implementasi pembelajaran hanya kurikulum <i>Cambridge</i> pada International Class Program (ICP) sedangkan peneliti membahas model kurikulum adopsi adaptif kurikulum 2013 dan <i>Cambridge Curriculum</i> di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.	
3	Moch.Purnomo, Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (2015) : “ <i>Integrasi Kurikulum</i>	Persamaan penelitian yaitu terdapat kesamaan kajian teori membahas kurikulum <i>Cambridge</i> dalam Kurikulum 2013.	Perbedaan penelitian yaitu membahas model pengembangan kurikulum integrasi pada mata pelajaran matematika, sedangkan peneliti membahas model pengembangan kurikulum adopsi adaptif kurikulum	

	<i>Cambridge dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (Perspektif Pengembangan Prosedur)</i>		2013 dan <i>Cambridge Curriculum</i> .	
4	Isnaini Mukarromah, Jurnal (2016) : <i>“Pelaksanaan Kurikulum Adaptif Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Di SDN Giwangan”</i>	Persamaan penelitian yaitu dalam kajian teori model pengembangan kurikulum adaptif.	Perbedaan penelitian yaitu pelaksanaannya hanya kurikulum adaptif dan subjek yang diambil yaitu pendidikan inklusi sedangkan peneliti mengambil model pengembangan kurikulum adopsi dan adaptif dalam meningkatkan kompetensi siswa dan non inklusi.	

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini merupakan suatu batasan masing masing istilah dengan tujuan mempermudah serta menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun batasan-batasan istilah dalam penelitian ini adalah :

### 1. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum menurut Miller dan Seller merupakan suatu penerapan konsep ide program atau tatanan kurikulum yang dioptimalkan dalam pelajaran<sup>18</sup>. Dalam penilaian ini implementasi kurikulum yang mana mengadopsi kurikulum luar negeri dan mengadaptasi beberapa aspek dari kurikulum 2013.

### 2. Adopsi Kurikulum

Adopsi Kurikulum diartikan sebagai penambahan unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu anggota negara maju yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan<sup>19</sup>. Penelitian ini mengadopsi *cambridge curriculum* untuk di implementasi di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.

### 3. *Cambridge Curriculum*

*Cambridge International Examinations* (CIE) atau sering disebut dengan kurikulum *Cambridge* merupakan kurikulum yang diadaptasi dari *University of Cambridge*, Inggris. Kurikulum *Cambridge* menekankan

---

<sup>18</sup> Dinn Wahyu, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), 94.

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Final Kurikulum SBI* (Jakarta : Depdiknas, 2007), 1-2.

fleksibilitas, sejak pendidikan dasar hingga menengah. Siswa bebas memilih pelajaran sesuai dengan kemampuan dan minat, sehingga mereka dapat mengeksploitasi kemampuan<sup>20</sup>.

#### 4. Adaptasi Kurikulum

Adaptasi kurikulum yaitu kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi di sekolah<sup>21</sup>. Pada penelitian ini guru melakukan modifikasi pada tujuan, materi, proses dan evaluasi yang sudah ada dalam kurikulum Kurikulum 2013.

#### 5. Kurikulum 2013 Sekolah Dasar

Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 pasal 1 menyatakan kurikulum Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut dengan kurikulum 2013 Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

#### 6. Kompetensi Siswa

Kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengidentifikasikan cara berperilaku atau berpikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama<sup>22</sup>. Menurut Bloom, menyatakan bahwa kompetensi dibagi menjadi tiga aspek, yaitu kompetensi kognitif, Kompetensi afektif, Kompetensi psikomotor.

---

<sup>20</sup> UCLES, "Cambridge Assessment International Education," last modified 2020, accessed October 30, 2020, <http://www.cambridgeinternational.org/sitemap/>.

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Final Kurikulum SBI* (Jakarta : Depdiknas, 2007), 1-2.

<sup>22</sup> Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Perspektif Teoritik Penelitian

##### 1. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum menurut Miller dan Seller merupakan suatu penerapan konsep ide program atau tatanan kurikulum yang dioptimalkan dalam pelajaran<sup>23</sup>. Di Dalam implementasi kurikulum terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

###### a. Perencanaan Kurikulum

###### 1. Perencanaan yang sistematis<sup>24</sup>

###### a) Perencanaan permulaan

Perencanaan permulaan berupa buku manual guru, pedoman kurikulum, petunjuk pengajaran secara umum, *buletin* sekolah, laporan tentang murid, buku pegangan murid.

###### b) Program tahunan (Prota)

Program ini sebagai penetapan alokasi waktu satu tahun untuk tujuan kompetensi dasar yang telah ditentukan, terdiri dari mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dan alokasi waktu. Perencanaan hanya terdapat pada kurikulum 2013 sedangkan *cambridge curriculum* hanya menggunakan *framework* dan *lesson plan* sebagai pegangan guru dalam mengembangkan pembelajaran.

---

<sup>23</sup> Diin Wahyu, Manajemen Kurikulum (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2014),94.

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 216.

c) Program semester (promes)

Program ini dilakukan selama enam bulan atau satu semester sekali, yang didalamnya berisi hari efektif terkait pelaksanaan pembelajaran, ulangan harian, sampai penilain pembelajaran.

d) Perencanaan persiapan mengajar harian

Menurut peraturan pemerintahan Republik Indonesia No.19 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 20 menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)<sup>25</sup>.

2. Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kurikulum

Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kurikulum, diantaranya :

- a) Kepala sekolah, b) Penyusun kurikulum, c) Administrator, d) Masyarakat, e) Guru, f) Peserta didik.

b. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah pelaksanaan program kurikulum yang telah direncanakan dalam tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan yang disesuaikan.

1. Tahap-tahap pelaksanaan kurikulum

Pada pelaksanaan kurikulum terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan kurikulum, diantaranya :<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan” (Jakarta: Lembaga Kajian Pendidikan Keislaman dan Sosial, 2005).

<sup>26</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 238.

a) Pelaksanaan pembelajaran, pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, tugas guru adalah hanya mengkondisikan.

b) Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum.

## 2. Unsur-unsur pelaksanaan kurikulum

a) Bahasa pengantar, b) Hari belajar, c) Kegiatan kurikulum, d) Tenaga kependidikan, e) Sumber belajar, f) Remedial atau pengayaan, g) Bimbingan dan konseling.

### c. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan komponen untuk melihat efektifitas pencapaian tujuan, mengetahui apakah tujuan yang diterapkan telah tercapai dan digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan<sup>27</sup>. Evaluasi kurikulum terdiri dari tiga unsur yaitu :

1. Evaluasi masukan pembelajaran meliputi karakteristik siswa, kelengkapan sarana prasarana, kesiapan guru, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, keadaan lingkungan pembelajaran.
2. Evaluasi proses pembelajaran meliputi kinerja guru dalam kelas, keefektifan media, sikap dan motivasi belajar siswa.
3. Evaluasi hasil belajar meliputi tes maupun non tes sesuai dengan masing-masing mata pelajaran.

---

<sup>27</sup> S. Hasan Hamid, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 71.

## 2. Adopsi Kurikulum

Adopsi kurikulum diartikan sebagai penambahan unsur-unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota OECD atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan. OECD pada dasarnya merupakan organisasi internasional yang didirikan dalam rangka membantu pemerintahan negara-negara anggotanya<sup>28</sup>.

### a. Kriteria kurikulum Internasional

Pada *cambridge curriculum* proses pembelajaran ditandai dengan pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :<sup>29</sup>

1. Proses pembelajaran pada semua mata pelajaran menjadi teladan bagi sekolah lainnya dalam pengembangan akhlak mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul, kepemimpinan, *entrepreneur*, jiwa patriot, dan jiwa inovator.
2. Diperkaya dengan model proses pembelajaran sekolah unggul dari negara anggota negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.
3. Menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada semua mata pelajaran.
4. Pembelajaran mata pelajaran kelompok sains, matematika, dan inti kejuruan menggunakan bahasa Inggris.

---

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Final Kurikulum SBI*, (Jakarta : Depdiknas, 2007), 1-2.

<sup>29</sup> UCLES, "Cambridge Assessment International Education."

## **b. Langkah-langkah adopsi kurikulum**

1. Membandingkan standar kompetensi nasional dan kompetensi dasar dengan kurikulum internasional mengenai topik atau materi yang sesuai<sup>30</sup>.
2. Mengambil beberapa materi penting yang terdapat pada kurikulum Internasional untuk memperkaya dan menyesuaikannya dengan kondisi sekolah.
3. Menyusun komposisi menjadi kurikulum sekolah.

## **3. Adaptasi Kurikulum**

Adaptasi kurikulum yaitu kurikulum yang di modifikasi disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi di sekolah. Penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Nasional Pendidikan dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) atau negara maju yang mempunyai keunggulan sehingga memiliki daya saing di forum Internasional selain itu dijalin hubungan sebagai *sister school*, bagi beberapa sekolah yang mengadaptasi kurikulum Internasional<sup>31</sup>.

Setelah itu, dilakukan pengayaan (adopsi dan adaptasi) kurikulum. Misalnya Standar Isi atau Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 8 butir, dari butir 1 sampai dengan butir 8. Sedangkan Standar Isi atau Standar Kompetensi Kelulusan salah satu sekolah dari negara anggota OECD atau

---

<sup>30</sup> Cipi Safruddin Abdul Jabar, "Pengembangan Kurikulum SBI," accessed March 1, 2021, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132243758/pengabdian/PENGEMBANGAN+KURIKULU+M+SBI.pdf>.

<sup>31</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Final Kurikulum SBI*, (Jakarta : Depdiknas, 2007), 1-2.

negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan dan telah menjalin hubungan, terdiri atas 10 butir, dari butir 1 sampai dengan butir 10 dan butir 1 sampai dengan butir 3 sama dengan Standar Isi atau Standar Kompetensi Lulusan, sedangkan butir 9 dan 10 tidak ada dalam Standar Isi atau Standar Kompetensi Lulusan. Dengan demikian, maka SI atau SKL butir 3 sampai butir 8 diadaptasi, dan butir 9 dan 10 diadopsi.

Sekolah yang menggunakan adopsi dan adaptasi kurikulum selain harus menerapkan kurikulum nasional, juga harus memenuhi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang diperkaya dengan mengacu pada kurikulum sekolah yang setara dari salah satu negara maju yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan. Sehingga memiliki daya saing di forum Internasional.

#### **4. Konsep *Cambridge Curriculum***

##### **a. Hakikat *Cambridge Curriculum***

*Cambridge Curriculum* yakni kurikulum yang diadopsi dari *University Of Cambridge*. *Cambridge Curriculum* mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang merupakan inti dari pengalaman belajar. Dalam *Cambridge Curriculum* hal yang penting adalah proses, karena proses mencerminkan bagaimana pikiran siswa bekerja. Program yang menaungi *Cambridge Curriculum* yaitu *Cambridge International Examinations*<sup>32</sup>.

---

<sup>32</sup> UCLES, "Cambridge Assessment International Education," last modified 2020, accessed November 14, 2020, <http://www.cambridgeinternational.org/sitemap/>.

## **b. Implementasi *Cambridge Curriculum***

Implementasi *cambridge curriculum* memiliki beberapa tahap yaitu:

### 1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pada *cambridge curriculum* memiliki kesamaan dengan kurikulum nasional diantaranya yaitu :

#### a) *Framework*

Pembelajaran pada *Cambridge curriculum* istilah *framework* sama dengan silabus. *Cambridge curriculum* pada tingkat *primary* fokus pada 3 mata pelajaran diantaranya :

#### (1) *English*

Peserta didik diajarkan untuk berkomunikasi secara percaya diri dan efektif dengan tujuan mengembangkan keterampilan, serta penting untuk menanggapi berbagai informasi, media, dan teks dengan pemahaman dan rasa gembira. *Cambridge curriculum* ini memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua atau bahasa penting di dunia<sup>33</sup>.

#### (2) *Science*

*Framework* kurikulum ini mencakup empat bidang atau konten yaitu penyelidikan ilmiah, biologi, kimia dan fisika. Penyelidikan ilmiah adalah tentang mempertimbangkan ide,

---

<sup>33</sup> Norhana Guialani Diocolano and Nafisah, Implementasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar, Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar Volume 7, (n.d.): 38–45.

mengevaluasi bukti, merencanakan, menginvestigasi, merekam dan menganalisis data<sup>34</sup>.

### (3) *Mathematics*

Matematika mengeksplorasi lima bidang atau konten dalam kurikulum *Cambridge* ini yaitu meliputi angka, geometri, ukuran, penanganan data, dan penyelesaian masalah. Kurikulum ini berfokus pada prinsip, pola, sistem, fungsi serta hubungan sehingga peserta didik dapat menerapkan pengetahuan matematika dan mengembangkan pemahaman holistik subjek<sup>35</sup>.

#### b) *Lesson Plan*

*Lesson plan* disusun sebagai beberapa langkah atau upaya guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran yang disusun menyesuaikan kondisi dilapangan atau lingkungan belajar siswa. guru dapat mengaitkan dan memadukan indikator pembelajaran materi, kegiatan pembelajaran, dan sumber belajar yang dirancang dalam keutuhan pengalaman belajar.

Hasil ini dapat dilihat dari kesesuaian komponen didalam *Lesson Plan* yaitu *school, grade level, subject, time, theme, 21st Century Skills, Topic, Character Building, content standard, learning standart, learning objectives, model of teaching, teaching strategy, teaching Aids, activities, teacher's reflection, notes, dan assesment*<sup>36</sup>.

---

<sup>34</sup> Norhana Guialani Diocolano dan Nafisah, *Implementasi.....*,38-45.

<sup>35</sup> Norhana Guialani Diocolano dan Nafisah, *Implementasi.....*,38-45.

<sup>36</sup> Norhana Guialani Diocolano dan Nafisah, *Implementasi.....*,38-45.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menyesuaikan materi. Disini guru dituntut untuk menggunakan beberapa media pembelajaran, *textbook* yang mendukung, pembelajaran berbasis *active learning* agar mempermudah siswa dalam menerima materi baru.

### a) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas<sup>37</sup>. Guru menggunakan LCD proyektor dan audio-visual apabila diperlukan dan memanfaatkan lingkungan sekitar.

### b) *Textbook*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran. Pada *cambridge curriculum textbook* yang digunakan langsung dari *cambridge* dan menggunakan bahasa Inggris. Dengan ini dapat mengasah siswa dalam kemampuan berbahasa Inggris, baik menulis maupun berbicara. Selain itu siswa dapat mengetahui dunia luar dengan membaca buku *cambridge*. Pembelajaran bahasa Inggris di dalam buku-buku *cambridge* bertujuan untuk mendorong siswa mampu menyatakan pendapat dan beradu argumentasi dalam mendiskusikan beberapa problematika sosial. Materi juga dipilih

---

<sup>37</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 7.

dengan cermat sehingga menarik dan bisa menambah pengetahuan siswa.

### 3) Evaluasi

Pada *cambridge curriculum* evaluasi hasil belajar siswa pada tiap semester menggunakan *Check Progression Test (CPT)*. CPT adalah serangkaian ujian, dari kelas 1 sampai kelas 5, yang dapat digunakan di sekolah untuk memantau kemajuan peserta didik. CPT dapat digunakan untuk memberikan umpan balik diagnostik yang dapat menginformasikan pengajaran dan pembelajaran lebih lanjut, atau dapat digunakan untuk tujuan pelaporan. CPT sebagai bentuk kinerja peserta didik sebagai tolak ukur internasional. Soal yang terdapat pada CPT langsung dari *cambridge*, sekolah hanya mengentri data begitupun dengan penilaian.

Evaluasi pembelajaran pada kelas 6 menggunakan *checkpoint*. *Checkpoint* yaitu tes diagnostik inovatif layanan, evaluasi ini telah dirancang untuk memberikan umpan balik yang komprehensif tentang kekuatan bidang pelajaran. Tujuan dari *checkpoint* untuk mengukur dan memetakan kompetensi peserta didik<sup>38</sup>.

## 5. Konsep Kurikulum 2013 SD/MI

### a. Hakikat kurikulum 2013 SD/MI

Pembelajaran tematik dalam tingkat Sekolah Dasar (SD) dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran

---

<sup>38</sup> Norhana Guialani Diocolano dan Nafisah, *Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar, Volume 7, Nomor 1, April 2019, 38-45.

tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Dalam pembelajaran tematik terpadu, tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia. Kelas I,II, dan III, keduanya merupakan pemberi makna yang substansial terhadap mata pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, dan Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Disinilah dasar IPA dan IPS yang diorganisasikan ke mata pelajaran lain memiliki peranan penting sebagai pengikat dan pengembang kompetensi dasar mata pelajaran lainnya<sup>39</sup>.

Selanjutnya kurikulum dikembangkan dalam silabus dan merupakan rencana pembelajaran atau tema dalam pelaksanaan kurikulum. Silabus mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar. Selanjutnya silabus difokuskan lagi dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk bisa disampaikan kepada peserta didik lewat kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### **b. Karakteristik kurikulum 2013 SD/MI**

Berdasarkan Permendikbud no 67 tahun 2013 tentang Kurikulum SD/MI dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.

---

<sup>39</sup> Daryanto dan Heri Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Grava Media, 2014), 81–82.

2. Lembaga pendidikan merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap. Pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi inti siswa dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti (KI). Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait mata pelajaran. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran.
6. Aspek struktur kurikulum SD/MI<sup>40</sup>
  - a) Kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
  - b) Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD/MI merupakan “IPA terpadu dan IPS terpadu”.
  - c) Pembelajaran pada kelas I s.d III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d VI menggunakan mata pelajaran.
  - d) Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.

---

<sup>40</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, “Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar” (Jakarta, 2006), 12.

- e) Alokasi waktu satu jam pelajaran per minggu adalah 35 menit.
- f) Minggu efektif dalam satuan pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

#### 7. Aspek penilaian

Mengacu pada permendikbud No 53/2015 : a) Penilaian sikap hanya pada mata pelajaran PKn, b) Mata pelajaran lain memberikan *support* terhadap aspek sikap yang ditampilkan peserta didik, c) Penilaian sikap bersifat pembinaan bukan justifikasi, d) Penilaian diberikan dalam bentuk angka, predikat dan deskripsi.

#### 8. Aspek silabus dan RPP

- a) Silabus dikembangkan oleh sekolah secara mandiri atau kelompok di bawah koordinasi dinas pendidikan setempat.
- b) RPP dikembangkan oleh guru dengan mengacu kepada permendiknas No. 23/2006.

### 6. Kompetensi Siswa

#### a. Hakikat Kompetensi

Abdul Majid menyatakan “kompetensi adalah seperangkat intelegensi penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas dalam bidang pekerjaan tertentu”<sup>41</sup>.

#### b. Macam-Macam Kompetensi

Menurut Taksonomi Bloom, kompetensi dibagi menjadi tiga aspek, yang masing-masingnya mempunyai tingkatan berbeda, yaitu: pertama

---

<sup>41</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

kompetensi kognitif, yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, dan perhatian. Kedua kompetensi afektif, yang meliputi: nilai, sikap, minat, dan apresiasi. Ketiga kompetensi penampilan, yang meliputi demonstrasi keterampilan fisik atau psikomotorik<sup>42</sup>.

## B. Kurikulum Berbasis Islam

Kurikulum dalam pendidikan Islam dikenal dengan istilah “*manhaj*” dan “*minhaj*” yang merupakan masdar murni yang terambil dari asal kata nahaj-yanhaju yang berarti jalan terang, atau lebih jelasnya adalah jalan yang terang yang dilalui manusia pada berbagai bidang kehidupan<sup>43</sup>. Sedangkan makna tersirat dari jalan terang tersebut menurut al-Syaibani dalam Ahmad Malik adalah jalan yang harus ditempuh atau dilalui oleh para pendidik dan siswa untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap<sup>44</sup>. Ahmad Malik mengatakan bahwa bila hal tersebut dikaitkan dengan wahyu, yakni dalam konteks ajaran Islam ada satu ayat Al-Qur’an yang mengandung kata ‘minhajan yakni yang terdapat pada QS. Al-Maidah surah 48 ayat ke 48 :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شُرَعًا وَمِنْهَا جَاءَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَاءِ آتِكُمْ فَاستَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

٤٨

Artinya :

<sup>42</sup> Mansur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 16.

<sup>43</sup> 126 Karim Al-Hastami Dkk, *al-Munjid fie al-luyhuh wa al-A'lam*, 841. Lihat juga dalam A.W Munawwir, *Kamus al-Munawwir, Arab-indonesia Terlengkap*, 1467. Lihat Juga dalam Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna baru, 2004), 173 dalam Zuhri, *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya)*, Ed.1, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 103

<sup>44</sup> Ahmad Malik, *Inovasi Kurikulum Berbasis Lokal Di Pondok Pesantren* (Jakarta: Departemen Agama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008), 25.

“Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian (421) terhadap kitab-kitab yang lain itu, maka putuskan lah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu (422), kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (Saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu<sup>45</sup>.”

Al-Mahali dan al-Suyuthi dalam Tafsir al-Jalalain, menafsirkan kata “minhajan” dalam ayat di atas sebagai jalan yang terang dalam agama di mana manusia berjalan di atasnya<sup>46</sup>. Al-Sa’di dalam *Taisiru al-Karim* al-Rahman fi *Tafsiri Kalami al-Mannan*, menafsirkan sebagai jalan dan sunnah. Kurikulum menurut pandangan Islam sebagai hal dasar yang tidak bisa ditinggalkan, inti dari sebuah implementasi pendidikan.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka berpikir memberikan petunjuk kepada peneliti dalam merumuskan masalah penelitian dalam implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (studi kasus SD Laboratorium Universitas Negeri Malang).

Kerangka berpikir digunakan untuk menjelaskan pola antara teori dan objek dalam penelitian. Pada kerangka berpikir adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum akan dibahas :

---

<sup>45</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Terjemahan Dan Tajwid* (Bandung: Sygma, 2014), 122.

<sup>46</sup> Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad Ibnu Muhammad al-Mahalli dan Jalaluddin ‘Abdur Rahman Ibnu Abt Bakar al-Suyuthi, *Tafsiru Al-Jalalain* (Dimashqa: Daru al-Basyair, 1993), 105.

## 1. Perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum terdiri dari perencanaan sistematis, program tahunan, program semester, program semester, dan perencanaan persiapan.

## 2. Pelaksanaan Kurikulum

a. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran *cambridge* dan kurikulum 2013.

b. Hari belajar, dalam pembelajaran *cambridge* dan kurikulum memiliki JP dalam melaksanakan pembelajaran agar tidak tumpang tindih pada jadwal harian siswa.

c. Kegiatan kurikulum, dalam meningkatkan sisi positif dari *cambridge curriculum* atau kurikulum 2013 pihak sekolah memiliki beberapa kegiatan dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam masing-masing kurikulum.

d. Tenaga kependidikan, pihak lembaga tidak sembarang dalam memilih seorang pendidik di bidang *cambridge* ada beberapa kriteria yang harus dimiliki guru *cambridge* yang berbeda dengan guru pada kurikulum 2013.

e. Sumber belajar, sumber belajar lebih kepada lingkungan sekolah dan rumah, tak hanya itu *teks book* yang digunakan guru dan siswa langsung dari *cambridge*, selain itu juga sumber belajar dari internet, buku siswa kurikulum 2013.

f. Remedial atau Pengayaan, disini siswa yang kurang mampu dalam mengikuti pelajaran *cambridge* atau kurikulum 2013 akan ada soal atau

kegiatan remedial sedangkan untuk siswa yang memang kemampuannya diatas rata-rata akan diberikan soal atau kegiatan pengayaan.

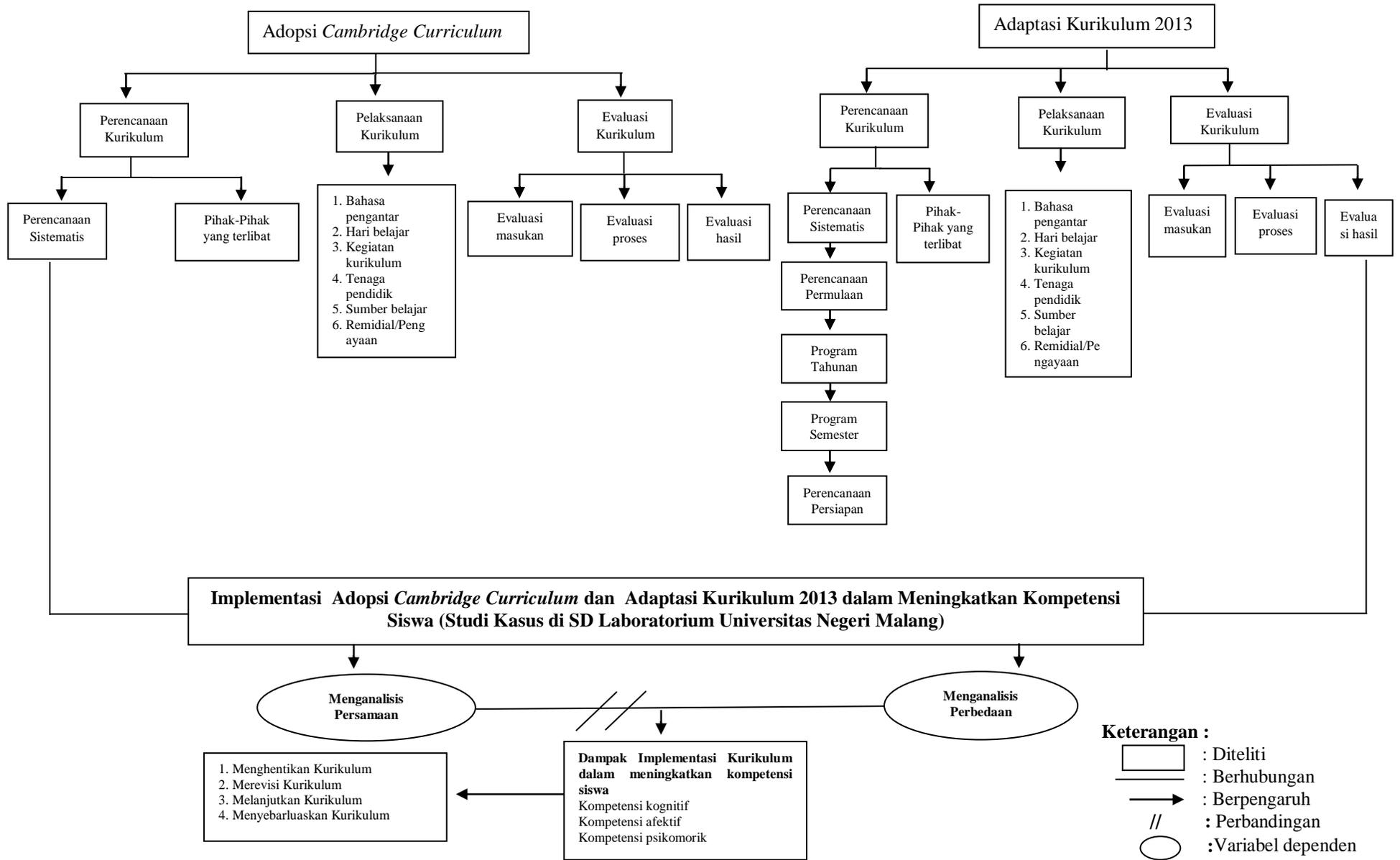
### 3. Evaluasi kurikulum

- a. Evaluasi masukan
- b. Evaluasi proses pembelajaran
- c. Evaluasi hasil belajar

Di Dalam evaluasi hasil belajar bisa berupa non tes maupun tes, *cambridge curriculum* mengadakan CPT dilaksanakan langsung oleh *cambridge* satu sekali dari kelas 3-5 dan *check point* dilaksanakan kelas 6 sebagai tanda kelulusan. Sedangkan pada kurikulum 2013 terdapat ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Beberapa projek dan portofolio penilaian hasil belajar bisa dilihat dari kegiatan non tes yang bisa memaksimalkan kemampuan siswa.

Dari paparan implementasi kurikulum dapat ditarik kesimpulan bahwa adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 memiliki kesamaan atau perbedaan yang mana dapat meningkatkan kompetensi siswa atau tidak. Kompetensi siswa diantaranya kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan kompetensi psikomotor. Jika tidak menghasilkan peningkatan secara signifikan atau kenaikan yang pesat pada kompetensi siswa maka ada beberapa langkah yang bisa diambil pihak lembaga pendidikan yaitu:

1. Menghentikan implementasi kurikulum
2. Merevisi kurikulum
3. Melanjutkan kurikulum
4. Memperluas kurikulum



**Keterangan :**  
 □ : Diteliti  
 □ — □ : Berhubungan  
 → : Berpengaruh  
 // : Perbandingan  
 ○ : Variabel dependen

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi adopsi *curriculum cambridge* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa yang dilaksanakan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan tujuan penyelidikan empiris ketika batasan antara konteks dengan fenomena tidak begitu jelas sehingga membantu mengeksplorasi tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai seseorang yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, dan menganalisis data serta orang yang melaporkan data tersebut dalam bentuk hasil penelitian<sup>47</sup>. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, penelitian dimulai bulan maret sampai bulan april. Peneliti melakukan observasi pra lapangan sebanyak dua kali pada bulan september 2020 kemudian dilanjut dengan wawancara, observasi dan dokumentasi pada bulan maret setelah peneliti melakukan seminar proposal.

#### **C. Latar Penelitian**

Penelitian di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang terletak di Jl. Bogor No. 17, Malang dengan alasan peneliti bahwa :

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), 7.

1. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mengimplementasikan adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013.
2. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa.
3. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang memiliki sarana prasarana yang mendukung dalam implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Pengambilan data primer, peneliti harus berhadapan langsung dengan sumber data. Sumber data peneliti diantaranya :

1. Kepala sekolah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tahun pelajaran 2020/2021 adalah seseorang yang memiliki peranan penting dalam perancangan kurikulum.
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan penanggung jawab *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tahun pelajaran 2020/2021 adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan kurikulum seluruhnya terutama *cambridge*.
3. Guru kelas 4 *Matematika cambridge* dan matematika kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tahun pelajaran 2020/2021 dengan tujuan memverifikasi data hasil wawancara kepala sekolah.
4. Guru kelas 3 *science cambridge* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tahun pelajaran 2020/2021 dengan tujuan memverifikasi data hasil wawancara kepala sekolah.

5. Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tahun pelajaran 2020/2021 bertanggung jawab bidang sarana prasarana sekolah yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Peneliti mengambil data sekunder berupa *text book*, administrasi pendidik, dan hasil penilaian akhir menunjukkan peningkatan kompetensi siswa.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena lebih bebas dan tidak terikat. Wawancara ini dilakukan kepada : a. Ibu Siti Nafi'ah, S.Pd sebagai kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, Ibu Alvi Nurisaini, S.Pd sebagai waka kurikulum dan penanggung jawab *cambridge curriculum*, Ibu Lilyana, S.Pd sebagai guru *math cambridge* dan matematika kurikulum 2013 kelas 4 ICP, Ibu Renita Ema Pasmawati, S.Si sebagai guru *science cambridge* kelas 3 ICP, Ibu Lita Anggraeni, S.S, S.Pd sebagai waka sarana dan prasarana.

Wawancara dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dari fokus penelitian (bahan wawancara), kemudian menyusun pedoman wawancara (fokus penelitian, kisi-kisi, indikator, butir pertanyaan), pedoman wawancara, di validasi oleh ahli bertujuan apakah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat menjawab semua fokus masalah dan dikatakan benar atau valid, dan terakhir membuat instrumen validasi pedoman wawancara.

Tabel 3.1  
Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Kisi-Kisi Wawancara	Indikator	Sub indikator	
1.	Bagaimana implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ? [F1]	Perencanaan <i>cambridge curriculum</i> [K1]	i1. Perencanaan sistematis	a. Perencanaan Permulaan	
				b. perencanaan persiapan	
		Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i> [K2]	i2. Pihak yang terlibat	-	
			i1. Bahasa pengantar	-	
			i2. Hari efektif belajar	-	
			i3. Kegiatan kurikulum	-	
			i4. Tenaga pendidik	-	
			i5. Sumber belajar	-	
		Evaluasi <i>cambridge curriculum</i> [K3]	i6. Remedial/pengayaan	-	
				i1. Evaluasi masukan	a. Karakteristik siswa
					b. Kelengkapan sarana prasarana
					c. Kesiapan guru
					d. Materi pembelajaran
					e. Keadaan Lingkungan
			f. Strategi pembelajaran		
i2. Evaluasi proses pembelajaran	a. Kinerja guru dalam kelas				
	b. Keefektifan media pembelajaran				
	c. Sikap dan motivasi siswa				
i3. Evaluasi hasil belajar	Tes tulis atau non tes				
2.	Bagaimana implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ? [F2]	Perencanaan adaptasi kurikulum 2013 [K1]	i1. Perencanaan sistematis	a. Perencanaan permulaan	
				b. Program tahunan	
		c. Program semester			
		d. Perencanaan persiapan			
		Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013 [K2]	i2. Pihak yang terlibat	-	
			i1. Bahasa pengantar	-	
			i2. Hari efektif belajar	-	
			i3. Kegiatan kurikulum	-	
			i4. Tenaga pendidik	-	
			i5. Sumber belajar	-	
		Evaluasi adaptasi kurikulum 2013 [K3]	i6. Remedial/pengayaan	-	
				i1. Evaluasi masukan	a. Karakteristik siswa
					b. Kelengkapan sarana prasarana
					c. Kesiapan guru
					d. Keadaan lingkungan
e. Strategi pembelajaran					
i2. Evaluasi proses pembelajaran	a. Kinerja guru dalam kelas				
	b. Keefektifan media pembelajaran				
	c. Sikap dan motivasi siswa				
i3. Evaluasi hasil belajar	Tes tulis atau non tes				
3.	Bagaimana peningkatan	Peningkatan kompetensi	Kompetensi kognitif diantaranya pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, mencipta.		

kompetensi siswa dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang? [F3]	siswa pada <i>cambridge curriculum</i> dan kurikulum 2013 [K1]	[i1]
		Kompetensi afektif diantaranya penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi, pembentukan pola hidup. [i2]
		Kompetensi psikomotor diantaranya persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan, kreativitas. [i3]

## 2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, hanya mengamati tanpa ikut kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang tersusun dari fokus penelitian (bahan observasi), kemudian menyusun pedoman observasi, validasi oleh ahli dengan tujuan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat menjawab semua fokus masalah dan dikatakan benar atau valid, dan terakhir membuat instrumen validasi pedoman observasi.

Tabel 3.2  
Pedoman Observasi

Kode	Aspek yang diamati
F1	<b>Implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> SD Laboratorium Universitas Negeri Malang</b>
K1	<b>Perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>
F1.K1.O1	Pemetaan Kompetensi Dasar antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i>
F1.K1.O2	Analisis perangkat pembelajaran <i>cambridge curriculum framework</i> dan <i>lesson plan</i>
K2	<b>Pelaksanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>
F1.K2.O1	Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.O2	Pelatihan guru <i>cambridge</i>
F1.K2.O3	<i>Textbook</i> yang digunakan berasal dari <i>cambridge</i>
F1.K2.O4	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.O5	Kegiatan remedial dan pengayaan pembelajaran <i>cambridge</i>
K3	<b>Evaluasi adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>
F1.K3.O1	Soal-soal <i>pretest</i> kelas <i>cambridge</i>
F1.K3.O2	Administrasi guru <i>cambridge</i> lengkap sebelum pembelajaran

F1.K3.O3	Menggunakan strategi
F1.K3.O4	Lingkungan mendukung <i>cambridge</i>
F1.K3.O5	Media pembelajaran
F1.K3.O6	Setiap materi menggunakan media pembelajaran
F1.K3.O7	Secara tertulis terdapat acuan kriteria sikap dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K3.O8	Penilaian non tes tulis pada <i>cambridge curriculum</i>
<b>F2</b>	<b>Implementasi adaptasi kurikulum 2013</b>
<b>K2</b>	<b>Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013</b>
F2.K2.O1	Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.O2	Program pengembangan keterampilan guru kurikulum 2013
F2.K2.O3	<i>Textbook</i> siswa dan guru yang dikembangkan oleh SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
F2.K2.O4	Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.O5	Adanya kegiatan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran kurikulum 2013
<b>K3</b>	<b>Evaluasi adaptasi kurikulum 2013</b>
F2.K3.O1	Soal-soal pretest kurikulum 2013
F2.K3.O2	Sebelum pengajaran adanya kelengkapan administrasi kurikulum 2013
F2.K3.O3	Pemetaan KD kurikulum 2013
F2.K3.O4	Menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan
F2.K3.O5	Lingkungan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran diluar kelas
F2.K3.O6	Semangat dan dedikasi guru kurikulum 2013
F2.K3.O7	Media pembelajaran di kurikulum 2013
F2.K3.O8	Terdapat penilaian khusus sikap dan motivasi siswa pada kurikulum 2013
F2.K3.O9	Dilaksanakan Ulangan Harian
F2.K3.O10	Dilaksanakan penilaian proyek atau <i>projek</i> pada setiap tema
<b>F3</b>	<b>Dampak implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa</b>
<b>i1</b>	<b>Kompetensi kognitif siswa</b>
F3.i1.O1	Siswa dapat mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang
F3.i1.O2	Siswa dapat menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep pada materi pembelajaran
F3.i1.O3	Siswa dapat menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar
F3.i1.O4	Siswa dapat menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur
F3.i1.O5	Siswa menemukan kesalahan dalam suatu proses, menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan
<b>i2</b>	<b>Kompetensi afektif siswa</b>
F3.i2.O1	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan
F3.i2.O2	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab
F3.i2.O3	Siswa menolong temannya menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti
F3.i2.O4	Siswa secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
<b>i3</b>	<b>Kompetensi psikomotor siswa</b>
F3.i3.O1	Siswa dapat bekerja sama berkelompok dengan lancar
F3.i3.O3	Siswa dapat mengoperasikan komputer

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi untuk mencari data-data mengenai kurikulum yang digunakan oleh sekolah, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, serta lampiran perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dan *cambridge curriculum*, data program pengembangan kompetensi siswa.

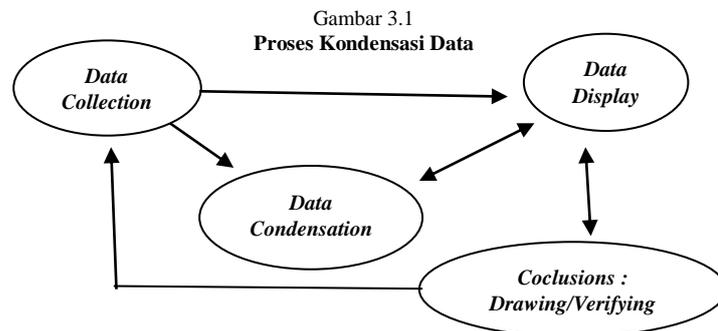
**Tabel 3.3**  
**Pedoman Dokumentasi**

<b>KODE</b>	<b>Jenis Dokumen</b>
F1.K1.i1.D1	Lembar <i>sertifikat cambridge</i> SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
F1.K1.i1.D2	Sejarah berdirinya SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
F1.K1.i1.D3	Panduan Kurikulum SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
F1.K2.i4.D1	Data tenaga pendidik dan pendidikan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
F1.K1.i1.D1	<i>Framework cambridge curriculum</i>
F1.K3.i2.D1	Workshop pengembangan keprofesionalan guru SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
F1.K3.i1.D1	Materi pelajaran <i>math cambridge</i> sebagian besar
F1.K3.i1.D2	<i>Lesson Plan math cambridge curriculum</i>
F1.K3.i2.D1	Penggunaan media pembelajaran
F1.K3.i3.D1	Raport <i>Checkpoint Cambridge</i> kelas 6
F1.K3.i3.D2	Soal-soal <i>progression test math cambridge</i>
F2.K1.i1.D1	RPP Matematika kurikulum 2013
F1.K2.i5.D1	Buku kumpulan soal <i>progression test</i> kelas 3
F1.K2.i5.D2	<i>Text book cambridge grade 3</i> dikembangkan
F1.K3.i1.D2	<i>Teacher guide cambridge curriculum</i>
F1.K3.i2.D1	Raport <i>progression test Cambridge</i> kelas 3-5
F3.K1.D1	Raport UAS siswa kelas 3
F1.K3.i1.D1	Ruang klinik <i>Cambridge</i>
F2.K3.i1.D2	Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
F3.K1.D1	Daftar peserta berprestasi SD Laboratorium Universitas Negeri Malang

### F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kondensasi, data ini melalui proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah

catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya, proses kondensasi data dapat digambarkan seperti dibawah ini :<sup>48</sup>



Dapat disimpulkan bahwa dengan kondensasi proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan dilapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

### 1. *Data Collection*

Pertama peneliti mulai mengumpulkan informasi tentang implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013. Peneliti memastikan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang benar menerapkan dua kurikulum di dalam satu kelas. Kemudian melakukan verifikasi informasi yang telah didapat dengan melakukan observasi pra lapangan.

### 2. Data Kondensasi

#### a. *Selecting* (pemilihan)

Peneliti menentukan aspek mana yang lebih penting, hubungan mana yang bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat

---

<sup>48</sup> Mathew B.Miles, A. Michael Hubberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analisis : A Method Sourcebook (3rd Ed)* (California: SAGE Publication, 2014), 70.

dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada setiap data penting yang ditemukan dan berkaitan, data ini dipertahankan sebagai pendukung hasil penelitian.

b. *Focusing* (Pengerucutan).

Peneliti memilah setiap data berdasarkan fokus penelitian dan memberi kode. Peneliti menggunakan kode F1 (Fokus penelitian ke-1) untuk menandai implementasi adopsi *cambridge curriculum*, peneliti menggunakan kode F2 (Fokus penelitian ke-2) untuk menandai data terkait implementasi adaptasi kurikulum 2013, dan menggunakan kode F3 (Fokus penelitian ke-3) terkait peningkatan kompetensi siswa implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013.

c. *Abstracting* (Peringkasan)

Tahap ini data yang telah terkumpul hingga ke tahap *focusing* dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Jika data yang menunjukkan baik dan jumlah data sudah cukup maka data tersebut digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

d. *Simplifying* dan *Transforming*

Data yang sudah didapat dari tahap sebelumnya disederhanakan melalui uraian singkat dan menggolongkan data. Pada tahap ini juga peneliti mengelompokkan data yang telah ditemukan kemudian memilah sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. *Data Display*

*Data Display* peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif deskriptif, gambar, tabel, bagan, transkrip wawancara, deskripsi observasi, dan dokumentasi kegiatan penelitian terkait fokus penelitian.

### 4. *Verifikasi* atau kesimpulan

Verifikasi peneliti menyatakan kesimpulan data-data yang telah diperoleh baik dari wawancara, dokumentasi maupun observasi. Dengan menggunakan kesimpulan penelitian dapat mengetahui data yang diperoleh valid atau tidak.

## **G. Keabsahan Data**

### 1. *President Observation*

*President Observation* dilakukan peneliti dengan cara melakukan tinjauan lapangan yang dilakukan sampai mendapatkan data jenuh untuk memahami kejadian yang tengah berlangsung.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sumber *informan* terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan penanggung jawab bidang *cambridge*, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, guru *math cambridge* dan matematika kurikulum 2013, guru *science cambridge*, SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tahun ajaran 2020/2021.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian proses penelitian, dimana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan dan hasil penelitiannya<sup>49</sup>. Akhirnya langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Langkah pra penelitian dilakukan peneliti sebelum menyusun latar belakang dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi fenomena yang muncul pada saat ini, peneliti melakukan telaah kepustakaan terdahulu. Selanjutnya peneliti studi pengamatan lapangan (studi pra lapangan) di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Peneliti menemukan fenomena implementasi dua kurikulum secara bersamaan yang disesuaikan dengan siswa dan lingkungan sekolah apakah bisa meningkatkan kompetensi siswa atau malah menurunkan kompetensi siswa. Setelah peneliti menemukan fenomena di lapangan peneliti menyusun latar belakang sesuai hasil studi kepustakaan dan temuan pengamatan studi pra lapangan.

Setelah peneliti menyusun latar belakang dan menentukan fokus penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi, draf wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi dikatakan valid jika sudah divalidasi oleh ahli validator. Selanjutnya peneliti melaksanakan analisis data dan pengolahan data melalui data kondensasi, pada proses kondensasi dimulai dari *data collection, data condensation (Selecting, focusing, abstracting,*

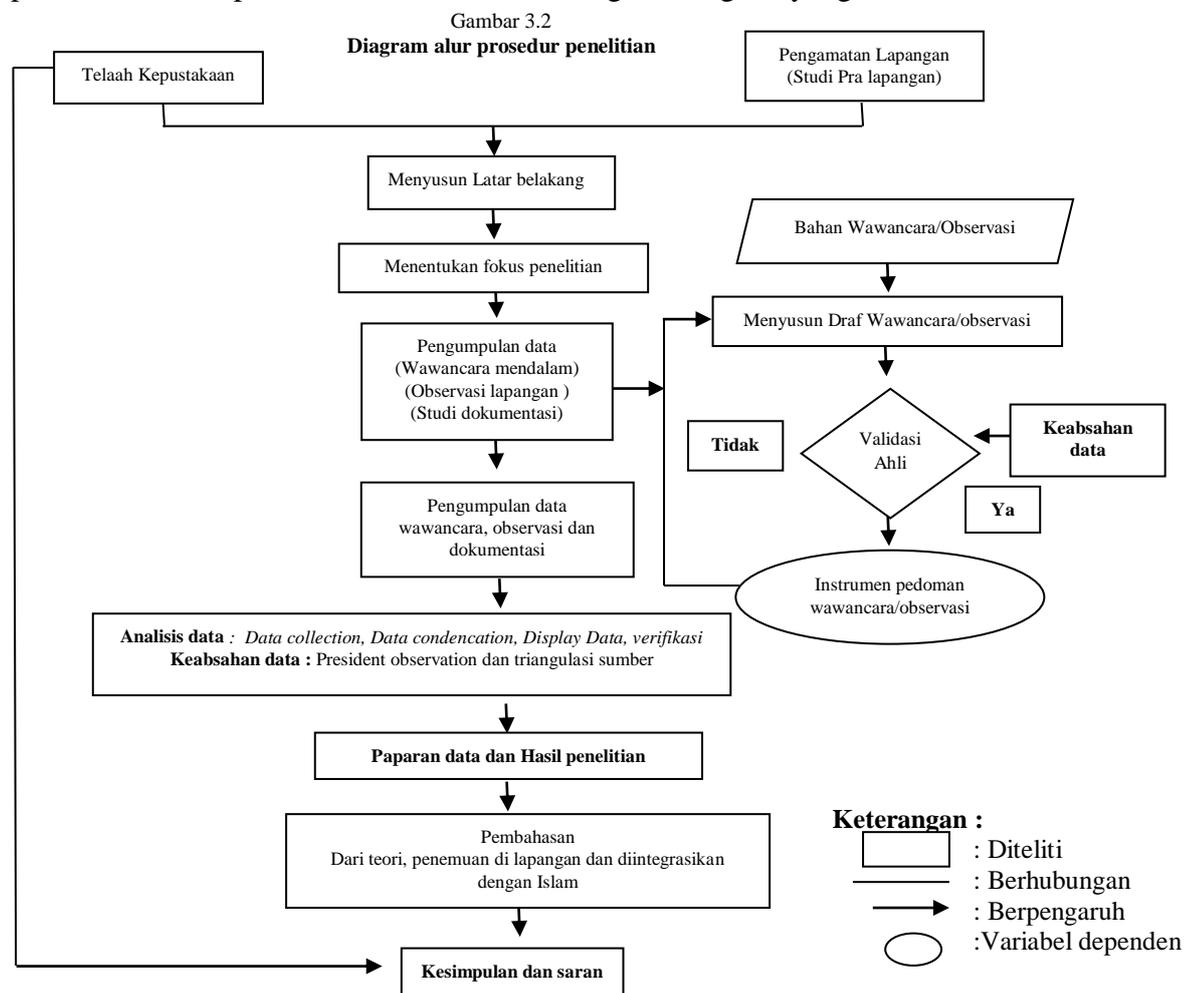
---

<sup>49</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019), 47.

*simplifying dan transforming*), agar mempermudah pembaca peneliti menyajikan data dalam bentuk *data display*, dan terakhir verifikasi atau kesimpulan. Setelah data terkumpul peneliti melakukan verifikasi penelitian atau keabsahan data berupa president observation dan triangulasi sumber.

Langkah selanjutnya memaparkan data dan hasil penelitian data baik berupa tabel, bagan atau deskripsi sesuai metode penelitian yang telah dilakukan.

Pada pembahasan peneliti menyajikan hasil temuan apakah sesuai dengan teori atau tidak dan di integrasikan dengan Islam baik dari hadist atau ayat Al-Qur'an. Pada tahap terakhir dilakukan kesimpulan dan rekomendasi baik bagi peneliti lain atau pihak sekolah. berikut ini langkah-langkah yang dilakukan :



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Profil SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Negeri Malang berdiri pada tahun 1960, sekolah swasta yang terakreditasi A, dengan NPSN 2053389. Sekolah ini terletak di Jln.Bogor No. 19/ Jln. Veteran No. 1, Kelurahan Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang Jawa Timur Kode Pos 65145, nomor telepon yang dapat dihubungi 0341-557789, Email [labschool.um@gmail.com](mailto:labschool.um@gmail.com). Website yang dapat diakses <http://www.sdlabum.sch.id>.

Pada tahun ajaran 2020/2021 SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Memiliki siswa sebanyak 503 siswa, diantaranya 247 siswa laki-laki dan 243 siswa perempuan, jumlah siswa kelas ICP III-B adalah 23 diantaranya 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dibawah naungan Yayasan BPLP Universitas Negeri Malang yang diketuai oleh Bapak Dr. H.Sucipto, M.Pd. Kepala sekolah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang adalah Ibu Siti Nafiah, S. Pd.

SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, memiliki luas tanah sekitar 2604 m<sup>2</sup>, dan tanah murni milik Universitas Negeri Malang. Kegiatan pembelajaran SD Laboratorium Universitas Negeri Malang berlangsung selama 5 hari Senin sampai Jumat. SD Laboratorium

Universitas Negeri Malang menerapkan sistem *full day*. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 sebagai kurikulum nasional, dan kurikulum *cambridge*.

**b. Visi SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Terwujudnya Sekolah dasar yang unggul untuk menghasilkan lulusan bertaqwa, cendekia, berkarakter, berbudaya, dan peduli lingkungan dalam kehidupan global<sup>50</sup>.

**c. Misi SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Misi Sekolah Dasar Laboratorium adalah :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan agama dan budi pekerti siswa melalui kegiatan pembiasaan.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan karakter dan budaya.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkkn pendidikan peduli lingkungan.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kelas internasional.

**d. Motto SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Terampil, Pratika, Cendekia, Cerdas Berbudaya.

---

<sup>50</sup> Ibu Siti Nafi'ah S,Pd kepala sekolah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang Wawancara (Malang, 9 Desember 2020 )

#### e. Tujuan SD Laboratorium Universitas negeri Malang

1. Menghasilkan lulusan berpengetahuan luas dan mampu berfikir secara logis, mandiri dan kreatif.
2. Menghasilkan lulusan yang beretika dan memiliki moralitas tinggi.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepekaan dan apresiasi.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepekaan terhadap rasa.
5. kemanusiaan dan kesadaran terhadap lingkungan hidup.
6. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan praktik (life skill).

#### f. Program

SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mempunyai 2 kelas, kelas program ICP (International Class Program ) dan kelas Bilingual. Setiap program kelas memiliki kelebihan masing-masing, dibawah ini akan dijelaskan beberapa kelebihan dari kelas ICP dan kelas Bilingual, diantaranya yaitu<sup>51</sup>:

##### 1. Kelas ICP (*International Class Program*)

Kurikulum kelas ICP menggunakan dua kurikulum yang terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari. Dua kurikulum adalah kurikulum 2013 (kurikulum nasional) dan kurikulum *cambridge International Examination* (kurikulum internasional). Kurikulum *cambridge* terdiri dari 3 mata pelajaran yang menjadi fokus pembelajaran yaitu *math, sains, and english*. Berbeda dengan kurikulum nasional yang menggunakan buku bantuan dari pemerintah, untuk menggunakan bahan ajar kurikulum *cambridge* yang

---

<sup>51</sup> SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, diakses melalui <http://sdlabum.sch.id/>, pada 07 Desember 2020, pukul 00.46 WIB

disusun oleh guru sekolah dasar SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tetapi masih mengacu pada *workbook*, guru SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, mengembangkan sumber belajar *cambridge* sesuai dengan karakteristik siswa dan budaya lokal, untuk mendukung pemahaman dan pengayaan materi *cambridge*. Di kelas ICP juga menggunakan buku-buku penerbit Internasional seperti buku *My Pals, I science* dan *Math Champion* yang bertujuan membantu siswa dalam menguasai materi bahasa Inggris.

Pengenalan pembelajaran menggunakan bahasa Inggris untuk materi *cambridge* dan materi bahasa Indonesia untuk kurikulum 2013 (kurikulum nasional). Siswa lebih memahami bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia. Bahkan keseharian siswa kalau tidak berada di kelas di luar jam pembelajaran *cambridge* mereka terbiasa berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris dengan teman sebaya atau dengan guru. Dari pembiasaan mereka yang dilatih dari awal masuk SD pada kelas 1 dan seterusnya. Dengan adanya pembiasaan berbicara bahasa Inggris membuat siswa tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran *Cambridge* di kelas.

Keunggulan dari program International Class Program meliputi :

- (1) Akselerasi alami yang memungkinkan peserta didik mampu menempuh jenjang SD hanya dalam waktu 5 tahun,
- (2) Setiap kelas didampingi 2 guru dengan jumlah maksimum peserta didik 35 per kelas,
- (3) Peserta didik kelas ICP terdaftar di *Cambridge International Examination* (CIE), London,
- (4) Peserta didik mengikuti ujian

kualifikasi CIE setiap tahunnya yaitu “progression Test” (dimulai kelas 3-5) dan “primary checkpoint” ditingkat kelas 6, (5) Peserta didik menerima sertifikat hasil ujian kualifikasi Internasional yang dikeluarkan oleh pihak *cambridge centre* untuk *progression* dan dari CIE untuk *Primary Checkpoint*, (6) Peserta didik mempunyai keunggulan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan telah terbukti dari testimoni para alumni bahwa kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris diatas rata-rata siswa dari sekolah lain, (7) Melalui sistem pembelajaran aktif dan kreatif menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian dan tanggung jawab, (8) Orang tua berperan aktif melalui kegiatan *student day* yang sepenuhnya dikelola oleh paguyuban orang tua, (9) Siswa sejak dini telah diperkenalkan dengan pembelajaran seni yaitu musik dan Art atau DT siswa diperkenalkan juga dengan materi bahasa Asing, yaitu bahasa Jepang dan keahlian mengoperasikan komputer dalam pembelajaran ICT, (10) Beberapa guru ICP telah mendapatkan sertifikat dari *Cambridge International Examination* melalui sertifikat Internasional *Cambridge* untuk mapel *Math, English, dan Science*.

## 2. Program Kelas Bilingual

Kelas Bilingual menggunakan kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013, dalam penyampaiannya menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris (terutama classroom, instruction). Selain penerapan kurikulum 2013, kelas Bilingual memuat pembelajaran Bahasa Inggris yang diterapkan sehari-hari sehingga

peserta didik dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Belajar mengenai sebuah bahasa memang lebih mudah dengan membiasakan menggunakan bahasa itu di dalam kehidupan sehari-hari. Tidak jauh berbeda dengan program ICP kegiatan pembelajaran di kelas Bilingual ini dikemas aktif, kreatif, menarik menggunakan multimedia sehingga membantu tercapainya kompetensi, kemandirian dan tanggung jawab.

Program unggulan Bilingual yang ditawarkan mempunyai beberapa keunggulan antara lain : (1) Akselerasi alamiah yang memungkinkan peserta didik mampu jenjang SD hanya dalam 5 tahun, (2) Setiap kelas didampingi 1 guru dengan jumlah maksimum siswa kelas 35 per kelas, (3) Peserta didik mempunyai keunggulan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, (4) Melalui sistem pembelajaran aktif dan kreatif menumbuhkan rasa percaya diri siswa, kemandirian dan tanggung jawab, (5) Peserta didik diperkenalkan dengan keahlian mengoperasikan komputer, robotik, kesenian dan musik.

#### **f. Sarana dan Prasarana di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

1. Ruang kelas yang nyaman.
2. Setiap kelas dilengkapi ICT (komputer), LCD Proyektor dan audio yang terhubung dengan internet memungkinkan pembelajaran secara online.
3. Terdapat fasilitas penunjang seperti, mushola, perpustakaan, lapangan olahraga dan kantin.

4. Ruang komputer yang dilengkapi dengan internet dan LCD Proyektor serta audio untuk memudahkan.
5. Rasio per kelas adalah maksimum 35 siswa.

**g. Kegiatan Penunjang Akademik SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

1. Penerapan kegiatan “english day” setiap hari jumat seluruh peserta didik, guru dan staff.
2. Diikut sertakannya peserta didik untuk mengikuti kegiatan dan kompetensi baik lokal, nasional maupun internasional.
3. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang aktif berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan hidup dengan memperingati hari bumi, hari lingkungan hidup. Dan lain-lain.
4. Bekerjasama dengan berbagai instansi untuk menyelenggarakan beberapa kegiatan untuk siswa, antara lain jasa tirta, tunas hijau, matos, TBI, lembaga ummi kota Malang dan AIESEC Brawijaya.
5. Kegiatan *ekstrakurikuler* yang diminati siswa antara lain, (a) Futsal, (2) Tari, (3) Robotik, (4) Pramuka, (5) TPQ, (6) TPQ, (7) *English Club* atau *English Olimpiade*, (8) *Math Club* atau *Math Olimpiade*, (9) *Science Club* atau *Science Olimpiade*.

**2. Pemilihan Subjek Penelitian**

Subjek utama adalah Ibu Siti Nafi'ah, S.Pd, beliau kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Beralamatkan di perum sumbersari Baru No.25 Bandulan Malang, ibu Nafi'ah kelahiran Jember 12 Mei 1968 lulusan S1 Pendidikan Kimia. Mulai mengajar di SD

Laboratorium Universitas Negeri Malang pada tanggal 17 Juli 2000, pelajaran yang diampu pertama kali adalah IPA. Ibu Nafi'ah menjabat sebagai kepala sekolah selama dua periode, mulai dari 2017-2020 dan dipercaya kembali menjabat pada periode kedua mulai dari 2021-2024. Pada awalnya jabatan kepala sekolah lembaga laboratorium dibawah naungan Universitas Negeri Malang dari salah satu dosen Universitas Negeri Malang dengan tujuan tetap terpantau oleh pihak P2LP UM. Beberapa tahun terakhir ini ada kebijakan baru bahwa kepala sekolah diperbolehkan dari pihak guru sendiri dengan masa tugas diatas 10 tahun dan memenuhi kriteria P2LP UM.

Subjek kedua dalam penelitian yaitu Ibu Alvi Nurisaini, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan penanggung jawab *cambridge curriculum* SD Laboratorium Universitas Negeri Malang periode 2021-2024. Ibu alvi beralamatkan di Jln. Johar No.2 Malang, kelahiran Malang 22 Februari 1976, lulusan S1 Bahasa Inggris mulai bertugas di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sejak 08 Oktober 2001. Sebelum menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada periode ini ibu Alvi menjabat sebagai wali kelas 3A-ICP. Ibu Alvi adalah guru yangterlibat dalam pendirian kelas ICP tahun 2007 dan mendapatkan sertifikat pengajar *cambridge curriculum* bidang Inggris, selain itu sebagai penanggung jawab mengembangkan dan membuat buku ajar *thematic* kelas 3 berbahasa Inggris.

Subjek ketiga dalam penelitian yaitu Ibu Lilyana Abiba, S.Pd selaku guru *math cambridge* dan matematika kurikulum 2013 kelas 4A ICP dan 4B ICP

SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Ibu Lily beralamatkan Jln. Sumbersari II/134 Malang, kelahiran Malang 2 Juni 1968, lulusan S1 pendidikan matematika dan bertugas sejak 29 Maret 2006. Ibu Lily guru yang mendapatkan sertifikat pengajar *cambridge curriculum* bidang matematika selain itu beliau memetakan Kompetensi Dasar (KD) *cambridge curriculum* dan kurikulum 2013 serta membuat bahan ajar buku matematika yang digunakan oleh siswa ICP kelas 4.

Subjek ke empat dalam penelitian yaitu Ibu Renita Ema Pasmawati, S.Pd selaku guru *science cambridge* dan wali kelas 1A ICP. Ibu Ema beralamatkan di Jln. Ahmad Yani Gang 3/32 Malang, kelahiran Malang 20 Agustus 1980, lulusan S1 Kimia dan bertugas sejak 17 Juli 2006. Ibu Ema guru yang mendapatkan sertifikat pengajar *cambridge curriculum* dan penanggung jawab pengembangan dan pembuatan bahan ajar buku *science cambridge* kelas 3 serta mengumpulkan soal-soal progression science dari beberapa tahun dijadikan satu buku dan dibuat latihan siswa kelas 3, karena kelas 3 adalah tingkatan pertama ujian *progression cambridge*.

Subjek ke lima dalam penelitian ini yaitu Ibu Lita Anggaeni, S.S, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana SD Laboratorium Universitas Negeri Malang periode 2021-2024. Ibu Lita beralamatkan Jln. Penamas 3 Sonosari Rt.48 Rw. 09 Kebonagung, kelahiran Malang 12 Juli 1985, Lulusan S1 jurusan sastra dan menyamakan linier pendidikan dengan menempuh S1 jurusan PGSD, bertugas sejak 09 Agustus 2007. Selain menjadi wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana ibu Lita menjabat sebagai wali kelas 4B ICP serta penanggung jawab pemetaan Kompetensi

Dasar mata pelajaran b.Ingggris. Dibawah ini peneliti akan menyajikan keterangan kode subjek sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Keterangan pengkodean subjek penelitian

Kode	Keterangan Kode	Nama Subjek Penelitian	Jabatan
S1	Subjek 1	Ibu Siti Nafi'ah, S.Pd	Kepala SD Lab UM
S2	Subjek 2	Ibu Alvi Nurisaini, S.Pd	Wakil kepala SD Lab UM bidang kurikulum dan penanggung jawab cambridge
S3	Subjek 3	Ibu Lylyana Abiba, S.Pd	Guru <i>math cambridge</i> dan matematika kurikulum 2013 kelas IVA-IVB ICP SD Lab UM
S4	Subjek 4	Ibu Renita Ema Pasmawati, S.Si	Guru <i>science cambridge</i> kelas 3A-3B ICP SD Lab UM
S5	Subjek 5	Ibu Lita Anggraeni, S.S, S.Pd	Wakil kepala SD Lab Um bidang sarana dan prasarana

### 3. Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti ke sekolah pada tanggal 25 Maret 2021 peneliti menemui pihak UPT P2LP UM meminta surat rekomendasi untuk diserahkan kepada kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang apakah diperbolehkan melakukan penelitian atau tidak dan menyerahkan surat izin dari Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 30 Maret 2021 peneliti ke sekolah sesuai dengan protokol COVID-19 untuk menyerahkan surat izin penelitian dari pihak UPT P2LP UM.

Dalam kegiatan ini, peneliti bertemu dengan Ibu Alvi Nurisaini, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk memberitahukan bahwa akan melakukan penelitian. Ibu Alvi tidak merasa keberatan jika dilakukan penelitian mengenai implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa. Ibu Alvi menanyakan tujuan peneliti, peneliti memerlukan lima subjek

penelitian diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru *cambridge* dan guru kurikulum 2013, observasi proses pembelajaran melalui zoom, dan studi dokumentasi. Kemudian Ibu Alvi membuat jadwal penelitian.

Sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan yang meliputi validasi instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk melihat bagaimana implementasi adopsi *cambridge* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Pada tanggal 8 Februari 2021 peneliti menemui dosen pembimbing untuk menunjukkan draf penelitian. Kemudian dosen pembimbing memberikan usulan perbaikan format penulisan draf instrumen sesuai dengan panduan. Peneliti kembali menemui dosen pembimbing dengan membawa hasil revisi pada tanggal 15 Februari 2021 dan pembimbing mengarahkan untuk segera divalidasi kepada dosen ahli validator.

Pada tanggal 16 Februari 2021 peneliti melakukan validasi instrumen kepada validator ahli pertama dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pendidikan terakhir S3 dan lulusan luar negeri dengan ahli dibidang *cambridge curriculum* yakni Bapak Dr. A. Nurul Kawakib, M.Pd, M.A. Beliau pada jenjang S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) mengajar mata kuliah pengembangan kurikulum, pada jenjang Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MPGMI) mengajar mata kuliah Sejarah Peradaban Islam, dan mengajar jenjang S3 Manajemen Pendidikan Islam. Peneliti menyerahkan surat pengantar validasi, pedoman instrumen

wawancara, observasi dan dokumentasi, beserta lembar validasi. Pada konsultasi pertama, dosen ahli meminta format penulisan instrumen dirubah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, menghapus dan mengganti pertanyaan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

Pada tanggal 19 Februari 2021 peneliti melakukan validator instrumen ahli validator kedua dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA. Beliau ketua jurusan S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, selain itu beliau bergerak di bidang pengabdian masyarakat bidang pendidikan di Jombang, beliau mengajar S1 PGMI bidang studi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tematik integratif, beliau mengajar jenjang Magister PGMI mata kuliah pengembangan materi dan metodologi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Peneliti menyerahkan surat pengantar validasi, pedoman instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi, beserta lembar validasi. Pada konsultasi pertama, dosen ahli meminta pertanyaan dibuat secara singkat dan lugas agar subjek penelitian tidak bosan menjawab pertanyaan karena pertanyaan peneliti di ulang-ulang dari indikator satu ke indikator lain.

Pada tanggal 22 Maret 2021 peneliti kembali menemui dosen validator pertama bapak kawakib untuk konsultasi kedua setelah pelaksanaan sidang seminar proposal pada tanggal 23 Februari 2021. Pada konsultasi kedua, pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi tidak terdapat kesalahan. Berdasarkan penilaian instrumen yang telah dilakukan, maka dosen ahli validator pertama menyatakan ACC valid digunakan dengan revisi dan di tanda tangan ni beliau.

Pada tanggal 22 maret 2021 peneliti kembali menemui dosen ahli validator ke dua yaitu Ibu Alfi untuk menyerahkan revisi. Pada konsultasi kedua, instrumen wawancara dan observasi tidak terdapat kesalahan tetapi instrumen dokumentasi terdapat sedikit kesalahan kurang penambahan kode. Peneliti telah mendapatkan ACC dan mendapatkan tanda tangan beliau dengan catatan valid dengan revisi.

Setelah tahap validasi selesai peneliti melanjutkan pada tahap pengambilan data di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mulai tanggal 30 maret sampai tanggal 16 April 2021 peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian, observasi proses pembelajaran melalui zoom, dokumentasi beberapa perangkat pembelajaran dan sebagainya.

#### 4. Pengkodean (*Coding*) Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan coding dalam mengidentifikasi hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi menggunakan kode tertentu bertujuan memudahkan peneliti dalam melakukan interpretasi data. Dibawah ini peneliti akan menyajikan keterangan kode sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Keterangan dan contoh Pengkodean

<b>Kode</b>	<b>Keterangan</b>
<b>F1</b>	Fokus penelitian ke 1
<b>K1</b>	Kisi ke 1
<b>i1</b>	Indikator ke 1
<b>S1</b>	Subjek ke 1
<b>O1</b>	Observasi ke 1
<b>D1</b>	Dokumentasi ke 1
<b>P</b>	Peneliti
<b>a</b>	Sub indikator a
<b>b</b>	Sub indikator b
<b>F1.K1.i1.P.1</b>	Fokus Penelitian 1.Kisi 1.indikator 1.Peneliti.Pertanyaan ke 1
<b>F2.K2.i2.P.1</b>	Fokus Penelitian 2.Kisi 2.indikator 2.Peneliti.Pertanyaan ke 2
<b>F3.K3.i3.P.1</b>	Fokus Penelitian 3.Kisi 3.indikator 3.Peneliti.Pertanyaan ke 3
<b>F1.K1.i1.S1.1</b>	Fokus Penelitian 1.Kisi 3.indikator 3.Subjek 1.Pertanyaan ke 1

<b>F2.K2.i2.S2.1</b>	Fokus Penelitian 2.Kisi 2.indikator 2.Subjek 2.Pertanyaan ke 2
<b>F3.K3.i3.S3.1</b>	Fokus Penelitian 3.Kisi 3.indikator 3.Subjek 3.Pertanyaan ke 3
<b>F1.K1.i1.a</b>	Fokus Penelitian 1.Kisi 1.indikator 1.sub indikator a
<b>F1.K1.i1.b</b>	Fokus Penelitian 1.Kisi 1.indikator 1.sub indikator b
<b>F1.K1.O1</b>	Fokus Penelitian 1.Kisi 1.Observasi ke 1
<b>F1.K1.i1.D1</b>	Fokus Penelitian 1.Kisi 1.indikator 1.Dokumentasi ke 1
<b>Contoh</b>	
<b>[F1.K1.i1.P.1]</b>	: Apakah benar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (SD Lab UM) menggunakan cambridge curriculum ? (terdapat pada transkrip wawancara pertanyaan peneliti)
<b>[F1.K1.i1.S1.1]</b>	: Iya benar, kami di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mengimplementasikan adopsi cambridge curriculum yang langsung dari Inggris dengan fokus mata pelajaran english, math, dan sains (terdapat pada transkrip wawancara jawaban subjek penelitian)
<b>[F1.K1.O1]</b>	: Pemetaan kompetensi dasar antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> (terdapat pada transkrip observasi)
<b>[F1.K1.i1.D1]</b>	: Visi, Misi, tujuan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (terdapat pada transkrip dokumentasi)

## 5. Paparan data

Pada paparan data ini peneliti akan menjelaskan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Di bawah ini akan disajikan paparan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### a. Implementasi adopsi *Cambridge Curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang

Implementasi adopsi *Cambridge Curriculum* dilaksanakan menjadi tiga tahap, yaitu :

#### 1) Perencanaan Adopsi *Cambridge Curriculum*

##### a) Perencanaan sistematis

SD Laboratorium Universitas Negeri Malang telah menerapkan *Cambridge Curriculum* pada tahun 2005. Tujuan dari penerapan kurikulum Internasional sebagai inovasi agar menarik peminat sehingga para wali murid dapat memandang bahwa sekolah swasta memiliki kualitas yang jauh lebih baik dari sekolah

negeri. Berikut kutipan wawancara dengan Ibu Siti selaku kepala sekolah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang lebih lanjut dapat dilihat pada transkrip wawancara kode [F1.K1.i1.a.S1.1] sampai [F1.K1.i1.a.S1.8] menyatakan bahwa,

“Ada beberapa tujuan dalam implementasi kurikulum, kami adalah sekolah swasta sehingga kami menggunakan 2 kurikulum untuk inovasi agar menarik peminat dan disesuaikan dengan karakteristik sekolah kita, karakteristik sekolah dan siswa meliputi kemampuan orang tua di SD Lab golnya mempengaruhi cara belajar siswa termasuk model pembelajaran dari cambridge kami minta menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang ada disini termasuk karakteristik orang tua seperti apa jadi ndak bisa disamakan dengan SD yang lain, kalau disamakan akan bermasalah jadi wajib disesuaikan”<sup>52</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Alvi selaku wakil kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang bidang kurikulum sekaligus penanggung jawab *Cambridge Curriculum* lebih lanjut dapat dilihat pada transkrip wawancara kode [F1.K1.i1.a.S2.1] sampai [F1.K1.i1.a.S2.8] menyatakan bahwa,

“Kami menggunakan *cambridge curriculum*, karena kami adalah sekolah swasta harus mempunyai inovasi untuk bisa menarik peminat, itu tujuan utamanya, salah satunya kami melihat peluang dimana sekolah yang menggunakan kurikulum internasional otomatis anak-anak nanti akan mempunyai wawasan internasional terutama di dalam bahasa, karena kami harus mempunyai branding sekolah kita yang pertama adalah bahasa Inggris, kemudian otomatis kita membutuhkan kurikulum yang bisa sebagai standar, assesmentnya juga harus ada. Pada tahun 2006 kami beberapa kali melihat kurikulum internasional kami berusaha mempelajari salah satu yang memunkinkan adalah *cambridge*, dimana *cambridge* memberikan keluasaan bagi sekolah yang menggunakannya untuk manage dari materi tapi tetep menggunakan KD mereka, dan manage sekolahnya. Jika kurikulum IBO dan sebagainya kita harus mengambil

---

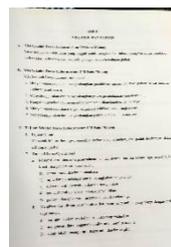
<sup>52</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

guru dari sana kita ndak mau seperti itu, kita maunya guru guru yang mengajar adalah guru-guru lokal yang kita gunakan tapi wawasannya internasional. Karena adanya 2 kurikulum membuat beban belajar anak-anak lebih banyak.”<sup>53</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa sertifikat *Cambridge Curriculum* yang dimiliki setiap sekolah yang mengadopsi dan buku panduan kurikulum secara garis besar selama satu tahun proses pembelajaran dilaksanakan.



Gambar 4.3  
Sertifikat cambridge  
[F1.K1.i1.D3]



Gambar 4.1  
Visi dan misi sekolah  
[F1.K1.i1.D1]



Gambar 4.2  
Buku panduan kurikulum  
[F1.K1.i1.D2]

Pembelajaran yang efektif dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah. Perencanaan pembelajaran dimulai dari menyusun kompetensi *Cambridge* terdapat di *Framework*. Didalam *Framework* hanya berisi kompetensi tanpa dijabarkan kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Ibu Siti lebih lanjut dapat dilihat pada transkrip wawancara kode [F1.K1.i1.b.S1.11] sampai [F1.K1.i1.b.S1.15] bahwa,

“Framework secara garis besar adalah sebuah panduan pembelajaran secara umum yang akan diajarkan pada siswa”<sup>54</sup>

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan Ibu Alvi selaku penanggung jawab *Cambridge Curriculum* di SD Laboratorium

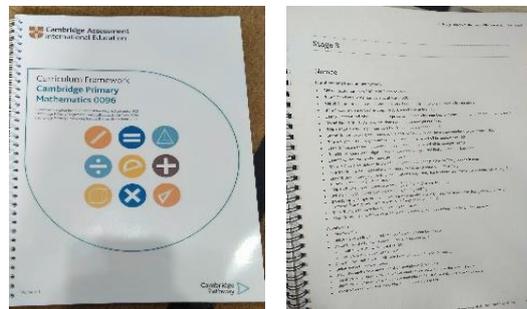
<sup>53</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

<sup>54</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

Universitas Negeri Malang dapat dilihat pada transkrip wawancara kode [F1.K1.i1.b.S2.9] sampai [F1.K1.i1.b.S2.15] menyatakan,

“Framework Hanya menyediakan Strange atau pada kurikulum kita adalah SK (standar kompetensi) dan sub Strange atau KD (Kompetensi Dasar) silahkan dikembangkan dan ditentukan indikatornya”<sup>55</sup>

Pernyataan diatas didukung dengan hasil observasi pada hari Rabu, 7 April 2021, beberapa guru yang mengajar *Cambridge* menganalisis kompetensi dasar antara *framework* tahun ini dengan tahun sebelumnya. Dilaksanakan di ruang perpustakaan oleh bu Alvi, pak Agus dan bu Lita sesuai kode [F1.K1.O1]<sup>56</sup>. Dibawah ini peneliti menyajikan dokumentasi *framework* yang digunakan.



Gambar 4.4  
Framework *Cambridge Curriculum* [F1.K2.i2.D1]

Guru tidak hanya menganalisis kompetensi dasar pada *framework* tetapi juga dikembangkan melalui *Lesson Plan*. Lesson plan menggunakan bahasa Inggris, tersusun dari beberapa unsur diantaranya *school, grade level, subject, time, theme, 21st Century Skills, Topic, Character Building, content standard, learning standart, learning objectives, model of teaching, teaching strategy, teaching Aids, activities, teacher's reflection, notes, dan assesment*.

<sup>55</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

<sup>56</sup> Observasi (Malang, 7 April 2021)

*Lesson plan* disusun sebagai beberapa langkah atau upaya guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran yang disusun menyesuaikan kondisi dilapangan dan karakteristik siswa. Sehingga guru dapat mengaitkan dan memadukan materi dengan kegiatan belajar. Berikut kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah bahwa,

“Berbeda tetapi saling berkaitan jika framework didalamnya hanya ada kompetensi dasar, tetapi pada lesson plan dilengkapi beberapa komponen yang siap di aplikasi dalam pembelajaran di lapangan.”<sup>57</sup>

Pernyataan di atas lebih jelas dapat dilihat pada transkrip wawancara kode [F1.K1.i1.b.S1.16] sampai [F1.K1.i1.b.S1.20].

Ibu Alvi menyatakan bahwa,

“Pada lesson terdiri dari aspek school, grade level, subject, time, theme, 21st Century Skills, Character Building, model of teaching, Teaching strategy, Teaching Aids, Content Standard, Learning Standard, Learning objectives, Activities, Notes, Teacher’s reflection”.<sup>58</sup>

Pernyataan diatas lebih jelas dapat dilihat pada transkrip wawancara kode [F1.K1.i1.b.S2.16] sampai [F1.K1.i1.b.S2.20].

Pernyataan diatas diperkuat dengan dokumentasi *Lesson Plan* mata pelajaran *Math Cambridge*.

---

<sup>57</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

<sup>58</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

LESSON PLAN			
School:	Grade Level: 4 ICP	Subject:	Time :
SD Labuhanjaya LIM	Year: 2020/2021	Mathematics	1 x 30 minutes
Theme: PROBLEM SOLVING OF TIME		21 <sup>st</sup> Century Skills:	
		Critical thinking and problem solving	
Topic:		Character Building:	
Measure		Collaborative/mathematical competencies	
Content Standard:		Model of Teaching:	
How to do mathematics material (Material) to Enrichment		Cooperative learning	
Learning Standard:		Teaching strategy:	
Understand how to do mathematics material in Material to Enrichment		Discussion	
Learning Objectives:		Teaching Aids:	
By the end of the lesson, students should be able to:		Mathematics book	
Understand how to do mathematics material about Measure			
Activities	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teacher prepares for the zoom meetings with all the students and teacher opens the lessons by greeting students in zoom meetings</li> <li>2. Teacher ask questions about the last meeting</li> <li>3. Students prepare everything needed for the lesson               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The teacher explain the material</li> <li>2. Student and teachers discuss the practice questions.</li> <li>3. Student do 2 or 3 question , and use answer question .</li> <li>4. Teacher checks students answer and provide feedback</li> </ol> </li> </ol> <p>Students review their previous lesson about mathematics material are number, geometry, measure and handling data</p>	<p>Teacher's reflection :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Students are understand the previous material about ..Material to Enrichment</li> <li>2. Students should learn more to practice math problems about Material to Enrichment</li> </ol>	
Notes :	Attendance	Present :	
In online learning, Students will contact the teacher if there are questions that have not been understood.		Absence :	

Malang, 24 January 2021

Gambar 4.5  
Lesson Plan Cambridge Curriculum  
[F1.K2.i2.D3]

### b) Pihak-Pihak yang terlibat

Didalam perencanaan kurikulum sangat dibutuhkan beberapa pihak. Pihak-pihak yang terlibat memiliki peran sangat penting, karena keberhasilan suatu sistem dan tujuan kurikulum merupakan tanggung jawab bersama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Nafi'ah sebagai berikut,

“Pihak-pihak yang terlibat utamanya dari center P2LP UM sebagai pengawas pendidikan, kemudian kepala sekolah, guru, Dari pihak-pihak tersebut harus memiliki visi misi yang sama agar menghasilkan anak yang sesuai harapan bersama.”<sup>59</sup>

Ungkapan diatas dapat dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K1.i2.S1.1] sampai [F1.K1.i2.S1.5]. Serupa dengan ungkapan Ibu Alvi sebagai berikut,

“Untuk perencanaan kurikulum otomatis kepala sekolah, kemudian pihak P2LP sebagai center, waka kurikulum dan beberapa guru yang kami libatkan sebagai perwakilan dari matpel cambridge yang diajar, pada saat diawal kita kumpulkan teman-teman kita beri tahu perubahannya seperti apa, kita kerja bareng seperti pemetaan KD mana semester 1

<sup>59</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

dan mana semester 2 dan kita punya kewajiban membuat buku jadi ya sama-sama, kelas berapa, mapel apa.”<sup>60</sup>

Ungkapan diatas dapat dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara wakil kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang bagian kurikulum pada kode [F1.K1.i2.S2.1] sampai [F1.K1.i2.S2.5]. Dari dua ungkapan diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa pihak yang terlibat dalam perencanaan *Cambridge Curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sebagai berikut : (1) Administrator pendidik yaitu P2LP UM dan kepala Sekolah sebagai pembina sekaligus pengawas pelaksanaan kurikulum, (2) Para ahli, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasana yang mana berkaitan dengan implementasi adopsi *cambridge curriculum*, (3) guru, sebagai pengajar berhasil atau tidaknya implementasi adopsi *cambridge curriculum*, (4) orang tua, diperlukan kerja sama yang sangat erat antara guru dengan para orang tua murid, (5) Komite sekolah, sebagai badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan.

## 2) Pelaksanaan Adopsi *Cambridge Curriculum*

Pelaksanaan adopsi *Cambridge Curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dilakukan setelah merencanakan proses pembelajaran, diantaranya :

---

<sup>60</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

a) Bahasa pengantar

Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mulai dari perangkat pembelajaran guru, *text book* yang digunakan, *assesment* sampai dengan penjelasan didalam kelas menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama. Berikut kutipan hasil wawancara dengan Ibu Siti Nafi'ah selaku kepala SD Laboatorium Universitas Negeri Malang, sebagai berikut,

“Kita tidak langsung memberitahukan artinya, jika tidak paham dengan penjelasan di awal maka akan disederhanakan terlebih dahulu dengan bahasa inggris, jika siswa tidak paham akan di bantu teman sebangkunya untuk menjelaskan kembali, jika masih tidak paham akan didampingi langsung oleh gurunya dan dijelaskan dengan bahasa Indonesia.”<sup>61</sup>

Ungkapan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara pada kode [F1.K2.i1.S1.1] sampai [F1.K2.i1.S1.5]. Ungkapan pertama didukung dengan ungkapan subjek ke 3 yaitu Ibu Lylyana selaku guru *math cambridge* dan matematika kurikulum 2013 kelas IV ICP SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sebagai berikut,

“b.inggris adalah bahasa internasional dan bahasa pengantar dari *cambridge curriculum*, sehingga siswa juga harus memahami bahasa selain b.indonesia.”<sup>62</sup>

Ungkapan ke dua bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara pada kode [F1.K2.i1.S3.1] sampai [F1.K2.i1.S3.5]. Serupa dengan ungkapan kedua dari subjek ke 4 Ibu Ema sebagi

---

<sup>61</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>62</sup> Ibu Lylyana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

guru *science cambridge* kelas 3 ICP SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sebagai berikut,

“b.inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh cambridge untuk bahan ajar, framework, skin work, dan assesment menggunakan b.inggris jadi kami mengikutinya tanpa harus meniadakan b.indonesia.”<sup>63</sup>

Ungkapan ke tiga bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K2.i1.S4.1] sampai [F1.K2.i1.S4.5]. Hasil observasi pada hari Rabu 7 April 2021 bahwa tidak hanya siswa yang aktif berbahasa Inggris tetapi guru juga harus lebih aktif, terlihat pada saat peneliti berada diruang tata usaha SD Laboratorium Universitas Negeri Malang terjadi dialog antara pendidik menggunakan bahasa Inggris sesuai kode [F1.K2.O1]. Hasil observasi kedua pada tanggal 9 April 2021, peneliti mengamati proses pembelajaran *math cambridge* kelas IV-B melalui virtual zoom oleh Ibu Lylyana. Pada saat pembelajaran melalui zoom terlihat guru menjelaskan menggunakan b.inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran *cambridge*, siswa memahami apa yang dijelaskan oleh guru walaupun menggunakan bahasa Inggris sesuai kode [F1.K2.S3.O1].

b) Hari efektif

Hari efektif adalah hari dimana kegiatan belajar mengajar dalam satu minggu, satu bulan, satu semester, satu tahun ajaran dalam kalender pendidikan. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menggunakan sistem *full day* (senin sampai Jumat),

---

<sup>63</sup> Ibu Ema, *wawancara* (Malang, 15 April 2021).

pembelajaran *cambridge* fokus pada *math, science, english*. Pada kelas rendah diberikan 3JP setiap mata pelajaran sedangkan pada kelas tinggi diberikan 4JP pada setiap mata pelajaran, 1JP sama dengan 30 menit. Sebagaimana Ibu Siti Nafi'ah menyatakan,

“Pada jadwal kelas, senin sampai jumat, kalau kelas kecil bersihkan english 3 JP, sains 3 JP, Math 4 JP, sedangkan kelas 4-6 english 4 JP, sains 4 JP, math 4 JP.”<sup>64</sup>

Pernyataan diatas dapat dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara pada kode [F1.K2.i2.S1.1] sampai [F1.K2.i2.S1.3]. didukung dengan pernyataan kedua yang disampaikan oleh Ibu Alvi menyatakan,

“Hari aktif kita belajar 5 hari, senin sampai jumat, dalam 1 minggu ada 6 meeting sesuai dengan buku yang kita kembangkan.”<sup>65</sup>

Pernyataan diatas dapat dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara pada subjek ke dua wakil kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang bagian kurikulum pada kode [F1.K2.i2.S2.1] sampai [F1.K2.i2.S2.3]. Dari hasil analisis peneliti pada dokumentasi di buku panduan kurikulum selama satu tahun didapat kelas 1 sampai 3 mendapat beban belajar 30 JP + 6 JP (mengaji) sedangkan kelas 4 sampai 6 mendapat beban belajar 38 JP + 6 JP (mengaji). Beban belajar yang diberikan akan di bagi dengan pembelajaran *cambridge* dan kurikulum 2013.

---

<sup>64</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>65</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

c) Kegiatan Kurikulum

Kegiatan kurikulum tidak hanya pembelajaran didalam kelas, tetapi juga dibutuhkan kegiatan diluar kelas dan diluar jam pelajaran sebagai sarana untuk siswa mendalami materi. Kegiatan khusus anak ICP di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yaitu *camp cambridge*. Kegiatan ini didalamnya ada beberapa tantangan berbahasa Inggris dan materi *cambridge* yang dikemas *fun* untuk diikuti siswa. Selain kegiatan *camp cambridge* terdapat pembiasaan sekolah setiap hari selasa dan kamis siswa wajib berbahasa Inggris dari masuk sekolah sampai pulang sekolah, serta ada beberapa perlombaan baik antar kelas atau antar sekolah. Sesuai dengan kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah,

“Ada selain hari bahasa kita adakan camping khusus anak ICP serta setiap minggu pada hari jumat ada kegiatan bersama paguyuban wali murid.”<sup>66</sup>

Kutipan wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip dengan kode [F1.K2.i3.S1.1] sampai [F1.K2.i3.S1.4]. Kutipan diatas didukung dengan kutipan Ibu Alvi menyatakan,

“Ada, di dalam satu semester sebelum pandemi kita adakan camp khusus anak ICP yang mana pada perkemahan tersebut siswa diajarkan untuk hidup mandiri, kerjasama dengan menyelesaikan soal-soal berbahasa inggris. Kegiatan biasanya kita lakukan di sekolah atau di luar sekolah tanpa menginap, melatih mereka dalam berbahasa inggris.”<sup>67</sup>

Hasil wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip kode [F1.K2.i3.S2.1] sampai [F1.K2.i3.S2.4]. Dari analisis hasil

---

<sup>66</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>67</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

wawancara tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan kompetensi siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotorik baik didalam kelas atau diluar kelas.

#### d) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik salah satu komponen penting dalam pelaksanaan implementasi adopsi *cambrige curriculum*. Dari pihak SD Laboratorium Universitas Negeri Malang memfasilitasi berupa pelatihan, *workshop*, ujian bersertifikat *cambridge*. Selain itu beberapa pendidik yang mengajar di kelas ICP memiliki sertifikat *cambridge* yang didapat dari 3 bulan pelatihan dan ujian langsung bersama pihak *cambridge*. Sesuai dengan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah menyatakan,

“Kami sering mengadakan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan kompetensi guru dengan mengundang narasumber yang bisa membantu kami, tetapi jika hanya beberapa guru yang belum mampu maka pendampingan dilakukan oleh guru-guru sendiri, misal pada masa pandemi terkait IT kita mendatangkan narasumber yang berkompeten dalam pembuatan video atau mengaplikasikan zoom, google classroom.”<sup>68</sup>

Pernyataan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K2.i4.S1.1] sampai [F1.K2.i4.S1.8].

Diperkuat dengan pernyataan Ibu Alvi menyatakan,

“Sebelum pandemi kami mengirimkan beberapa guru untuk mengikuti ujian bersama cambridge selama 3 bulan tetapi pada tahun-tahun berikutnya CITT berupa fungsi, karena ada beberapa kendala. UK memiliki kerja sama di beberapa lembaga, waktu itu kita gabung satu lembaga di singapura itu namanya smart lab, dia menyelenggarakan CICTT, beberapa tutornya sudah lulus dari diploma cambridge 2x dan sudah

---

<sup>68</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

mendapatkan sertifikat sebagai tutor yang bisa oversize (boleh menyelenggarakan training di berbagai negara) kita kerja sama, kita mendatangkan selama 10 hari tatap muka jam 7-5 sore itu full untuk menyelesaikan bab 1-3, 3 bulan kita membuat project atau penelitian. Maka mereka akan menilai layak atau tidak layak suatu penelitian tersebut, otomatis pembiayaannya dilakukan oleh sekolah. kegiatan ini dilakukan tiap tahunnya dengan orang yang berbeda dan sudah memiliki kemampuan.”<sup>69</sup>

Kutipan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode **[F1.K2.i4.S2.1]** sampai **[F1.K2.i4.S2.8]**. Diperkuat dengan hasil observasi pada hari Kamis 8 April 2021 pihak sekolah mengadakan workshop pembuatan bahan ajar materi cambridge sesuai framework 2021 dan revisi Kurikulum 2013. Pada tahap pertama guru diberikan framework yang baru untuk dipelajari dan menentukan kompetensi, tahap kedua pada tanggal 29 April 2021 untuk menentukan materi yang dimasukan sesuai kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya sesuai kode **[F1.K2.O2]**. Dari analisis hasil wawancara pihak UM (Universitas Negeri Malang) bekerjasama dengan beberapa sekolah mitra mendatangkan mahasiswa luar negeri sebagai guru tamu sehingga siswa bisa mengetahui budaya selain budaya Indonesia. Dibawah ini peneliti menyajikan dokumentasi.

---

<sup>69</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

**DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
PENDIDIKAN DASAR LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN STRUKTURAL	TEL. JURISDIKSI	TAHUN	WELAJA TUGAS	WALAS KEJARAN	STATUS	TUGAS MENJAJAR				
Jember, 12 Mei 1980	Kelas Sederajat	01	Kelua	1980	17 Juli 2020	18 tahun 8 bulan 8 hari	20	7	071	Peran Sumbawan/Batu No	
Maluku, 21 September 1985	Hal Klatas 1 B Bngkat	01	Banawa Indonesia	1985	02 Juli 1987	33 tahun 8 bulan 23 hari	33	7	071	Guru Kelas	J. Gading Rejeng No. 107
Malang, 15 Juni 1984	Konrad Keperawatan	01	Banawa Arab	1984	17 Juli 1986	33 tahun 8 bulan 8 hari	33	7	071	Guru Bidang Studi PAU	J. Rajag Himpunan/Kulak
Lumpang, 31 Januari 1982	Hal Klatas 8 B Bngkat	01	Pendakhan Cisar	1982	18 Juli 1986	33 tahun 8 bulan 8 hari	33	7	071	Guru Kelas	J. Suran Ronda 1985 02 18
Malang, 20 Oktober 1980	Hal Klatas 8 B Bngkat	01	Pendakhan Cisar	1980	17 Juli 2020	33 tahun 8 bulan 8 hari	33	7	071	Guru Kelas	Peran Sumbawan/Batu No
Malang, 22 Februari 1978	Hal Klatas 8 B Bngkat	01	Banawa Inggris	2008	28 Desember 2010	18 tahun 8 bulan 18 hari	18	4	071	Guru Kelas	J. Jember No. 2 Malang
Malang, 04 April 1976	Hal Klatas 8 B Bngkat	01	Pend. Indonesia	2011	28 Agustus 2012	18 tahun 8 bulan 28 hari	18	8	071	Guru Kelas	Pemerintah Tembung No
Malang, 17 Juli 1980	Hal Klatas 10 CP	01	PHN	2002	29 Januari 2002	18 tahun 8 bulan 29 hari	18	1	071	Guru Kelas	J. Ploso Gede No. 20 80 02
Blitar, 2 Juli 1973	Hal Klatas 10 CP	01	Pengadilan	2002	14 April 2004	17 tahun 8 bulan 02 hari	18	10	071	Guru Bidang Studi PDKK	Peran Permana Rejeng No
Lumpang, 1 April 1982	Hal Klatas 10 CP	01	Banawa Inggris	2004	18 Juli 2005	18 tahun 8 bulan 7 hari	18	7	071	Guru Kelas	J. Kertanegara 8134 Klatas
Malang, 2 Juni 1980	Hal Klatas 14 CP	01	Pend. Indonesia	1982	20 Februari 2008	18 tahun 8 bulan 27 hari	18	11	071	Guru Kelas	J. Sumbawan 8134 Klatas
Malang, 22 Agustus 1980	Hal Klatas 14 CP	01	Kelua	2005	17 Juli 2020	14 tahun 8 bulan 8 hari	14	7	071	Guru Kelas	J. Ahmad Yani Gang 3332
Sumeng, 23 Agustus 1980	Hal Klatas 10 CP	01	Plaku	2005	17 Juli 2020	14 tahun 8 bulan 8 hari	14	7	071	Guru Kelas	J. Ahmad Yani Gang 3332

Gambar 4.6  
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
[F1.K2.i4.D1]



Gambar 4.7  
Workshop pengembangan keprofesional guru  
[F1.K2.i4.D2]

### e) Sumber belajar

Sumber belajar disediakan dengan tujuan mendukung kegiatan belajar dan pembelajaran khususnya pada *cambridge curriculum*. Berikut kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah,

“Tentu saja setiap pembelajaran pasti membutuhkan sumber belajar, salah satu sumber belajar yang kami kembangkan adalah buku yang digunakan kami buat sendiri, selanjutnya sumber belajar bisa dari internet yang kami bebaskan siswa untuk menggali informasi lebih dalam lagi.”<sup>70</sup>

Kutipan wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara dengan kode [F1.K2.i5.S1.1] sampai [F1.K2.i5.S1.5].

Kutipan diatas sesuai dengan hasil wawancara subjek penelitian 3 yaitu Ibu Lylyana menyatakan,

“Salah satu sumber belajar yang kita kembangkan yaitu buku yang digunakan siswa dan guru, selain itu lingkungan sekitar rumah atau sekolah, video pembelajaran yang kami buat, dan untuk web cambridge kita disediakan boleh mengakses beberapa materi atau latihan soal untuk siswa, selain itu ada buku latihan progression mulai dari soal-soal yang tahun lalu untuk latihan siswa dalam menghadapi ujian walau berbeda dengan waktu ujian tetapi bentuk soalnya tidak jauh berbeda.”<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

<sup>71</sup> Ibu Lylyana, wawancara (Malang, 9 April 2021).

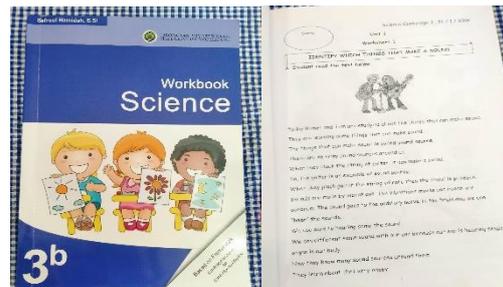
Kutipan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K2.i5.S3.1] sampai [F1.K2.i5.S3.5]. Kutipan wawancara dari subjek ke 3 di perkuat dengan hasil wawancara subjek ke 4 yaitu Ibu Emma sebagai guru *science cambridge*, menyatakan,

“Berupa buku dari cambridge yang kita kembangkan lebih dalam, soal-soal progression, lingkungan sekitar kita, misalnya pada kincir air yang ada di depan yang kolam itu disitu tidak hanya sebagai hiasan saja tetapi bisa dibuat sumber belajar mengenai bagaimana cara kerja perputaran air seperti yang diajarkan pada cambridge, selain itu juga ada beberapa web yang mendukung dalam proses pembelajaran.”<sup>72</sup>

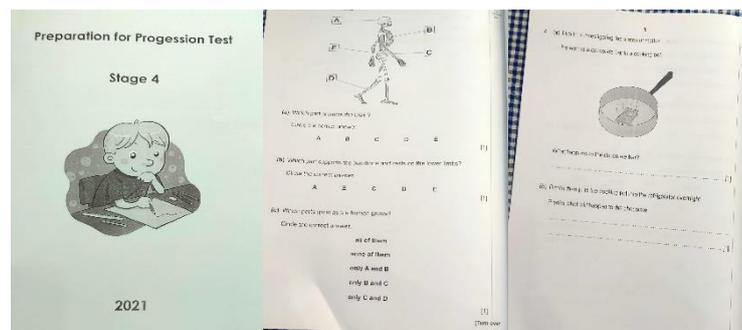
Kutipan diatas lebih lanjut bisa dilihat pada transkrip wawancara kode [F1.K2.i5.S4.1] sampai [F1.K2.i5.S4.5]. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa sumber belajar siswa berupa buku yang berasal dari *cambridge* dikembangkan pihak sekolah, dilengkapi dengan kumpulan latihan progresstion, web cambridge yang diakses dengan ID setiap siswa, lingkungan sekolah. Hasil wawancara dilengkapi dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti. Selain itu analisis peneliti terkait observasi buku *cambridge* asli dikembangkan setiap guru mata pelajaran dengan penambahkan beberapa bacaan, materi, *assessment* sesuai karakteristik siswa sesuai kode [F1.K2.O3].

---

<sup>72</sup> Ibu Ema, wawancara (Malang, 15 April 2021).



Gambar 4.8  
Text book cambridge grade 3  
[F1.K2.i4.D2]



Gambar 4.9  
Kumpulan soal progression test  
[F1.K2.i4.D3]

#### f) Remedial atau Pengayaan

Remedial dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan menguasai kompetensi yang telah ditentukan agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kegiatan ini dilakukan disaat siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan pengayaan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada siswa cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan siswa waktu yang dimilikinya. Sesuai kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah menyatakan,

“Kalau remedial biasanya mengulang materi yang lebih sederhana dan diberikan soal dengan tingkatan sederhana juga, untuk pengayaan biasanya kami berikan quiz atau

menganalisis sebuah video, atau kegiatan berdiskusi dengan teman yang sudah selesai.”<sup>73</sup>

Hasil wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K2.i6.S1.1] sampai [F1.K2.i6.S1.5]. Kutipan diatas sesuai dengan hasil wawancara Ibu Lylyana guru *math cambridge* dan matematika 2013 menyatakan,

“Menurut saya jika remedial dilaksanakan agar siswa tidak ketinggalan dengan teman yang lain, sedangkan pengayaan dilakukan agar siswa terlatih untuk mengerjakan soal-soal juga dapat memperdalam materi pelajaran, selain itu agar tidak mengganggu teman yang belum selesai jadi saya bisa fokus mengajari siswa yang belum mampu.”<sup>74</sup>

Kutipan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K2.i6.S3.1] sampai [F1.K2.i6.S3.5]. Kutipan subjek 3 didukung dengan kuripan subjek 4 Ibu Ema sebagai guru *science* menyatakan,

“Untuk kelas 3 KKM cambridge semuanya adalah 80 dibawah 80 siswa akan remidi.”<sup>75</sup>

Kutipan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K2.i6.S4.1] sampai [F1.K2.i6.S4.5]. Dari hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 9 April 2021 [F1.K2.S3.O5] kegiatan ini terlihat pada proses pembelajaran virtual zoom guru memberikan 5 soal matematika *cambridge* pada layar laptop kemudian beberapa anak mengerjakan dengan cepat, kemudian guru memberikan soal kembali kepada siswa yang mengerjakan cepat dan dinilai

---

<sup>73</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>74</sup> Ibu Lylyana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

<sup>75</sup> Ibu Ema, *wawancara* (Malang, 15 April 2021).

bersama-sama, ini menunjukkan kegiatan pengayaan bagi siswa. Dapat disimpulkan bahwa KKM *cambridge* 80 jika siswa mendapat nilai dibawah KKM maka akan remidi, jika siswa memiliki kemampuan lebih akan dilaksanakan kegiatan pengayaan.

### 3) Evaluasi adopsi *cambridge curriculum*

Evaluasi merupakan hasil akhir dari perencanaan dan pelaksanaan suatu program atau kegiatan yang telah selesai dijalankan untuk mengetahui ketercapaian siswa. Evaluasi terdiri dari beberapa komponen penting, diantaranya :

#### a) Evaluasi masukan

Evaluasi masukan merupakan upaya yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan.

#### (1) Karakteristik siswa

Karakteristik siswa Sekolah Dasar (SD) mereka berusia 7-12 tahun, fisik atau jasmani, emosi, sosial dan intelektual. Sebagaimana kutipan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah selaku kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sebagai berikut,

“Tes masuk SD Lab UM biasanya kami sebut sebagai pemetaan, siswa yang kami terima di SD Lab UM ini adalah anak yang siap untuk belajar, jadi siap untuk belajar itu tidak harus pintar calistung tetapi memiliki modal untuk bisa belajar, mulai dari modal kognitif anak dan modal pembiayaan.”<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

Kutipan pernyataan bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.a.S1.1] sampai [F1.K3.i1.a.S1.5].

Senada dengan kutipan wawancara Ibu Alvi sebagai berikut,

“Siswa harus SIAP belajar dan bisa menjawab dengan bahasa Inggris, kemudian orang tua juga mampu dari segi pembiayaan dikatakan bisa masuk di kelas ICP”<sup>77</sup>

Kutipan wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.a.S2.1] sampai [F1.K3.i1.a.S2.5].

Analisis peneliti pada hasil wawancara dapat disimpulkan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menggunakan pemetaan siswa dengan tes awal masuk berupa tes tulis, wawancara, dan *lift skills* sehingga untuk mengetahui kemampuan siswa. Pihak sekolah memiliki kriteria khusus bagi siswa yaitu siswa harus SIAP, siap disini mulai dari umur, fisik, sosial, emosi, dan intelektual harus seimbang.

## (2) Kelengkapan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana salah satu komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dari segi eksternal. Semakin lengkap dan dimanfaatkan secara optimal semakin mempermudah murid dan guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Siti Nafi’ah sebagai berikut,

“Salah satu yang disiapkan untuk anak-anak ICP yaitu klinik cambridge, sebuah ruangan yang digunakan untuk kegiatan bersama anak-anak kelas ICP misalnya dongeng bersama, atau ada beberapa dosen dari UM yang khusus

---

<sup>77</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

menangani siswa-siswi yang kesulitan. Selain itu ada beberapa laboratorium, di setiap kelas terdapat komputer dan peralatan IT lainnya”<sup>78</sup>

Kutipan wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.b.S1.6] sampai [F1.K3.i1.b.S1.9]. Didukung dengan kutipan wawancara Ibu Lita sebagai wakil kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang bagian sarana dan prasarana sebagai berikut,

“Kami menyediakan mulai dari ruang kelas yang nyaman dilengkapi oleh LCD, komputer dan jangkauan Wifi didalam kelas sehingga memungkinkan pembelajaran online, klinik cambridge yang bisa digunakan untuk anak ICP untuk roleplay dan kadang ada dosen UM yang berada disana untuk siswa atau orang tua konsultasi mengenai pembelajaran cambridge”<sup>79</sup>

Kutipan wawancara Ibu Lita bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.b.S5.6] sampai [F1.K3.i1.b.S5.9]. Dapat disimpulkan dari analisis hasil wawancara bahwa sarana dan prasarana khusus anak ICP disediakan *klinik cambridge*. *Klinik cambridge* satu ruangan kosong yang bisa dimanfaatkan sebagai pembelajaran, atau konsultasi dengan beberapa dosen yang telah disediakan. Kelas yang dilengkapi IT dan AC, setiap sudut sekolah memiliki akses internet, perpustakaan untuk semua siswa, mushola untuk kegiatan agama, laboratorium.

Diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada hari Rabu 7 April 2021 peneliti melihat sendiri klinik cambridge berada

---

<sup>78</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>79</sup> Ibu Lita, *wawancara* (Malang, 14 April 2021).

disamping ruang guru, tempatnya nyaman untuk belajar dan ada beberapa media hasil karya siswa ICP. Dibawah ini peneliti menyajikan dokumentasi.



Gambar 4.10  
Klinik Cambridge  
[F1.K3.i1.D1]

### (3) Kesiapan guru

Kesiapan guru yang dituntut mampu menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi, dan wawasan yang luas tentang pendidikan. Sebagaimana kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah,

“Guru dikatakan siap memulai sebuah pembelajaran dengan kelengkapan administrasi pembelajaran, guru harus memiliki dan mengembangkan 4 kompetensi yang dimiliki guru”<sup>80</sup>

Wawancara Ibu Siti Nafi'ah bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.c.S1.10] sampai [F1.K3.i1.c.S1.16]. Didukung dengan pernyataan Ibu Alvi,

“Guru yang sudah mempersiapkan mulai KD, lesson plan, materi yang akan diajarkan itu saja masih ada yang kurang maksimal di lapangan sehingga harus dikembangkan lagi, bagaimana jika guru tidak menyiapkan apa-apa kemungkinan besar akan merasa kebingungan dalam mengajar didalam kelas”<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

<sup>81</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

Pernyataan Ibu Alvi bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.c.S1.10] sampai [F1.K3.i1.c.S1.16]. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang setiap guru harus mempersiapkan perangkat kelas dan keperluan yang ada didalamnya mulai dari media, strategi, model pembelajaran guru harus mempersiapkan dan melaksanakan. Diperkuat dengan hasil observasi kode [F1.K3.S3.O3] terlihat dari *framework*, *skin work*, *lesson plan* yang di tunjukkan guru kepada peneliti, dan pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang ada di *lesson plan*.

#### (4) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar. Materi pembelajaran harus bisa mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Maka dibutuhkan guru profesional untuk menganalisis setiap materi yang akan diajarkan kepada siswa. Sebagaimana kutipan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah,

“Tidak karena di SD Lab sendiri kami menganalisis mulai dari pemetaan KD, materi yang diajarkan, dan assesment jadi kami merapatkan materi antara tematik dan cambridge”<sup>82</sup>

Kutipan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.d.S1.17] sampai

---

<sup>82</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

[F1.K3.i1.d.S1.21]. Senada dengan pernyataan Ibu Lylyana sebagai berikut,

“Tidak ya, secara jadwal pelajaran juga dibedakan antara cambridge dan kurikulum 2013, jika materi sama kita hanya review, jadi saya tekankan lagi mana yang memang harus pedalami lagi, biasanya saya ke diknasnya dulu saya jelaskan materinya kemudian dilengkapi dengan pelajaran cambridge untuk melengkapinya, karena tidak serumit di diknas maka diknas saya dahulukan.

Pernyataan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.d.S3.17] sampai kode [F1.K3.i1.d.S3.20]. diperkuat oleh pernyataan Ibu Emma sebagai guru *science cambridge*,

“Karakteristiknya di cambridge sebenarnya sama dia malah lebih menonjol di inkuiri jadi lebih tajam untuk menggali dari satu sisi itu dia sangat dalam, kalau kurikulum nasional itu banyak yang dipelajari tetapi dia belum dalam, cambridge lebih detail, lebih dalam. Mengupas 1 masalah itu sampai ke akarnya.”<sup>83</sup>

Pernyataan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.d.S4.17] sampai [F1.K3.i1.d.S4.21]. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa materi *cambridge* dan kurikulum 2013 tidak mengalami tumpang tindih melainkan lebih dirapatkan. Pihak sekolah mengembangkan materi *science* dan *math* tidak dengan *english*. Materi *cambridge* tidak dikurangi tetapi dilengkapi dengan materi-materi yang dianggap penting oleh pihak sekolah. Materi yang dikembangkan berada didalam

---

<sup>83</sup> Ibu Lylyana, wawancara (Malang, 9 April 2021).

sumber belajar berupa buku. Dibawah ini peneliti menyajikan dokumentasi sebagian besar materi *math cambridge*.



Gambar 4.11  
Materi math cambridge  
[F1.K3.i1.D1]

### (5) Keadaan lingkungan

Keadaan lingkungan berpasangan dengan sarana dan prasarana sebagai pendukung eksternal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berikut kutipan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah,

“Berpengaruh karena secara tidak sadar siswa menambah pengetahuan dari lingkungan sekitar, misalnya pada taman di depan sekolah tidak hanya untuk keindahan saja tetapi juga sebagai bentuk pengamatan tentang sumber energi yang ditimbulkan dari kincir angin”<sup>84</sup>

Kutipan pernyataan bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.d.S1.22] sampai [F1.K3.i1.d.S1.24]. Pernyataan diatas didukung dengan kutipan pernyataan Ibu Lita sebagai wakil kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang,

“Pengaruh lingkungan sekolah yaitu dapat meningkatkan kompetensi afektif siswa karena nilai sosialnya tinggi, selain itu siswa juga dapat

<sup>84</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

meningkatkan psikomotorik siswa karena siswa bisa bermain bersama teman mereka”<sup>85</sup>

Pernyataan lebih lanjut bisa dilihat pada transkrip wawancara kode **[F1.K3.i1.d.S5.22]** sampai **[F1.K3.i1.d.S5.24]**. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa lingkungan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang diciptakan dengan asri dan disetiap sudut disediakan buku bacaan sebagai bahan literasi. Lingkungan sekolah juga didukung oleh kebiasaan-kebiasan sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa, mulai dari sholat berjama’ah baik dhuha dan dzuhur, menerapkan, *class meeting*, pembiasaan 4 S (Senyum, Salam, Salim, Sapa), 6 K (Kebersihan, Kerapian, Kemandirian, Kedisiplinan, Kejujuran dan Kerukunan). Dari kebiasaan di atas dapat menumbuhkan interaksi yang baik bagi siswa karena sering berinteraksi dengan orang lain dan berpengaruh pada peningkatan kompetensi siswa. Diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada hari Rabu 7 April 2021 peneliti melihat lingkungan sekolah bersih dan nyaman, terdapat beberapa sudut digunakan untuk tempat buku sebagai fasilitas literasi siswa, selain itu di beberapa tangga terdapat stiker perkalian menambah motivasi siswa, dan disekitar tembok sekolah terdapat beberapa kata-kata

---

<sup>85</sup> Ibu Lita, wawancara (Malang, 14 April 2021).

motivasi meningkatkan motivasi siswa. Dibawah ini peneliti menyajikan hasil dokumentasi lingkungan sekolah.



Gambar 4.12  
Lingkungan sekolah  
[F1.K3.i1.D2]

#### (6) Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yaitu perencanaan berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jika ingin menjalankan strategi pembelajaran yang lancar dibutuhkan metode pembelajaran lebih dari satu dalam pelaksanaannya. Sebagaimana kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah,

“Tergantung gurunya, misalnya Strategi pembelajaran biasanya student center dan trial and error. Sedangkan metode biasanya dalam 1 pembelajaran bisa menggunakan 5 metode yang berbeda. Misalnya ceramah, diskusi, berdiskusi, demonstrasi dan lain sebagainya”<sup>86</sup>

Kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.f.S1.25] kode [F1.K3.i1.f.S1.29]. Kutipan wawancara diatas

<sup>86</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

didukung dengan kutipan wawancara Ibu Lyliana sebagai guru *math cambridge*,

“Banyak, metode yang saya gunakan macam-macam tergantung materi yang sedang diajarkan, misalnya saya menggunakan metode snowball saat materi perkalian, kalau metode-metode yang lainnya yang membuat siswa bisa aktif, diskusi, ceramah, demonstrasi, tanya jawab. kalau saya biasanya strategi digunakan lebih ke student center”<sup>87</sup>

Kutipan wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.f.S3.25] sampai [F1.K3.i1.f.S3.29]. Selain itu juga dikuatkan kutipan wawancara Ibu Ema sebagai guru *science cambridge*,

“Mengacu kepada peraturan, penyusunan, dan gaya mengajar guru dalam mengelola kelas, serta dipengaruhi oleh perbedaan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa”<sup>88</sup>

Kutipan wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i1.f.S4.25] sampai [F1.K3.i1.f.S4.29]. Dapat disimpulkan hasil wawancara di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang harus menggunakan strategi pembelajaran *student center, trial and error*, dan menggunakan metode pembelajaran lebih dari satu. Diperkuat dengan hasil observasi pada pembelajaran *math cambridge* melalui zoom pada hari Jum’at 9 April 2021, guru memberikan stimulus siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, kemudian ada yang

---

<sup>87</sup> Ibu Lyliana, wawancara (Malang, 9 April 2021).

<sup>88</sup> Ibu Ema, wawancara (Malang, 15 April 2021).

menjelaskan, kemudian dijelaskan oleh guru kembali

**[F1.K3.S3.O3].**

b) Evaluasi proses pembelajaran

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

(1) Keefektifan media pembelajaran

Media pembelajaran sangat berpengaruh memberikan stimulus siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana kutipan wawancara yang disampaikan Ibu Siti Nafi'ah,

“Tidak ada media khusus, media yang digunakan bermacam-macam bisa dari tusuk sate dan plastisin untuk menjelaskan sisi bangun ruang, bisa juga menggunakan rangka manusia yang sudah disediakan sekolah dalam pembelajaran sains”<sup>89</sup>

Kutipan wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode **[F1.K3.i2.b.S1.7]** sampai **[F1.K3.i2.b.S1.11]**. Senada dengan kutipan pernyataan Ibu Lyliana,

“Salah satu fungsi media pembelajaran bisa menstimulus siswa agar menumbuhkan motivasi belajar”<sup>90</sup>

Pernyataan bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode **[F1.K3.i2.b.S3.7]** sampai **[F1.K3.i2.b.S3.11]**. Senada dengan kutipan pernyataan Ibu Ema selaku guru *science cambridge*,

---

<sup>89</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>90</sup> Ibu Lylyana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

“Tidak ada media khusus yang digunakan, biasanya saya menggunakan video, kadang juga melakukan beberapa kali proyek bersama anak-anak. Agar anak-anak tidak hanya memahami teori dan konsep tetapi juga memahami praktiknya.”<sup>91</sup>

Pernyataan Ibu Ema bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode **[F1.K3.i2.b.S4.7]** sampai **[F1.K3.i2.b.S4.11]**. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang setiap pembelajaran atau memasuki materi baru menggunakan media pembelajaran yang menambah motivasi siswa. Pada saat observasi pada hari Jum’at 9 April 2021 pembelajaran *math cambridge* melalui virtual zoom guru menggunakan PPT untuk mempermudah pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa, selain itu guru membuat video pembelajaran dengan tujuan jika siswa tidak mengikuti pembelajaran zoom mereka tetap mendapatkan fasilitas yang sama bisa dilihat pada transkrip observasi kode **[F1.K3.S3.O5]**.

## (2) Kinerja guru dalam kelas

Kinerja guru didalam kelas menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku, jawaban yang mereka buat untuk meberikan tujuan. Jadi apa yang telah guru susun sebelumnya apakah sesuai dengan implementasi didalam kelas atau tidak. Sesuai dengan hasil wawancara Ibu Siti Nafi’ah **[F1.K3.i2.a.S1.1]** sampai **[F1.K3.i2.a.S1.6]**,

---

<sup>91</sup> Ibu Ema, *wawancara* (Malang, 15 April 2021).

“ Penilaian guru terdiri dari lampiran 1A, 1B, 1C, dan 1D setiap lampiran terdiri beberapa komponen guru mulai dari penilaian kepala sekolah, penilaian teman sejawat dan penilaian peserta didik terkait guru yang mengajar. Kendala saat didalam kelas beberapa guru tidak menggunakan media pembelajaran padahal pada lesson plan guru menulisnya, mengendalikan siswa, manajemen waktu, biasanya pembelajaran belum selesai waktu sudah habis”<sup>92</sup>

Hasil wawancara diatas senada dengan pernyataan Ibu Alvi

**[F1.K3.i2.a.S2.1] sampai [F1.K3.i2.a.S2.6],**

“Semua penilaian antara cambridge dan guru biasanya sama saja, adanya evaluasi kepala sekolah, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, penilaian dari siswa, penilaian dari wali murid. Sesuatu yang harus ditingkatkan terkait manajemen waktu, pengetahuan mengenai IT tak hanya guru cambridge tetapi juga guru yang lainnya apalagi pada saat pandemi guru yang belum mampu dengan IT dipaksa untuk mampu menguasai IT dengan tiba-tiba. Jika ada perubahan kurikulum kami langsung melakukan pelatihan untuk bekal guru kami”<sup>93</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara Ibu Siti dan Ibu Alvi bahwa kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tidak hanya melihat bagaimana kelengkapan administrasi guru, proses pembelajaran didalam kelas juga dipantau langsung oleh ibu kepala sekolah sebagai penilaian supervisi guru

### (3) Sikap dan motivasi siswa

Sikap dan motivasi siswa sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Jika siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi maka materi yang disampaikan oleh guru tidak akan bisa

---

<sup>92</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>93</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

dipahami siswa. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Siti Nafi'ah,

“Tidak, sikap dan motivasi siswa secara tidak langsung bisa terlihat dalam pembelajaran walau tanpa dinilai”<sup>94</sup>

Pernyataan diatas dapat dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i2.c.S1.12] sampai [F1.K3.i2.c.S1.16]. Didukung dengan kutipan wawancara Ibu Lyliana sebagai guru *math cambridge* dan matematika kurikulum 2013,

“Kami berusaha menyisipkan di dalam pembelajaran nilai-nilai nasionalisme dan religius dan sikap kerjasama antar teman, peduli kami selalu ajarkan walau tak ada penilaiannya”<sup>95</sup>

Kutipan wawancara Ibu Lyliana bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i2.c.S3.12] sampai [F1.K3.i2.c.S3.16]. Diperkuat dengan kutipan wawancara Ibu Ema sebagai guru *science cambridge*,

“Pada karakter cambridge kita menanamkan kejujuran, ketelitian, ketekunan, kerjasama antar teman, peduli dan karakter yang lainnya. jadi sebisa mungkin jika ada pembelajaran yang bisa disisipkan dengan karakter dan religius saya akan siapkan”<sup>96</sup>

Kutipan wawancara Ibu Ema bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F1.K3.i2.c.S4.12] sampai [F1.K3.i2.c.S4.16]. Dari hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran di SD Laboratorium

---

<sup>94</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>95</sup> Ibu Lylyana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

<sup>96</sup> Ibu Ema, *wawancara* (Malang, 15 April 2021).

Universitas Negeri Malang menggunakan berbagai cara untuk dapat meningkatkan sikap, motivasi dan kompetensi siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas. Sikap yang ditunjukkan siswa di dalam kelas bisa aktif, memperhatikan guru dan mandiri dalam mengerjakan tugas sesuai dengan hasil observasi mengenai aspek afektif . Sedangkan motivasi yang ditimbulkan siswa lebih ingin tau jika diberikan ilmu. Didalam *cambridge* tidak terdapat penilaian sikap dan motivasi siswa.

c) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja akademik. Sebagaimana kutipan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah [F1.K3.i3.S1.1]-[F1.K3.i3.S1.7],

“Progression yang dilakukan pada kelas 3-5, Sedangkan untuk kelas 6 penilain berbentuk checkpoint yang diujikan materi kelas 3-6 sehingga siswa dapat menerima ijazah, tetapi karena pandemi ini ujian checkpoint ditiadakan diganti progression, ujian checkpoint memerlukan tatap muka dan penjagaan sangat ketat. terdapat penilaian PTS, PAS yang dibuat oleh sekolah sesuai dengan materi yang ada pada cambridge dan tes dari cambridge.”<sup>97</sup>

Pernyataan diatas senada dengan pernyataan Ibu Lyliana [F1.K3.i3.S3.1]-[F1.K3.i3.S3.7],

“Progression tes yang dilakukan setahun sekali mulai dari kelas 3 sampai 5, Kalau di kelas 6 nama penilaiannya check point seperti di indonesia adalah unas. Iya benar, kami melakukan UH, PTS dan PAS nilai masuk raport dan soal-soal seperti pada proggetion sehingga siswa bisa lebih matang dalam menghadapi ujian yang dilaksanakan cambridge.”<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>98</sup> Ibu Lylyana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

Pernyataan diatas didukung dengan pernyataan Ibu Emma [F1.K3.i3.S4.1]-[F1.K3.i3.S4.7],

“Progression yang dilaksanakan dalam bentuk online dan dalam ujian ada pengawasannya., Jika di kelas 6 ada penilaian check point melalui paper layaknya unas pada kurikulum diknas, tetapi untuk tahun tidak dilaksanakan karena kendala covid yang tidak memperbolehkan siswa ke sekolah dan diganti pihak cambridge dengan progression”<sup>99</sup>

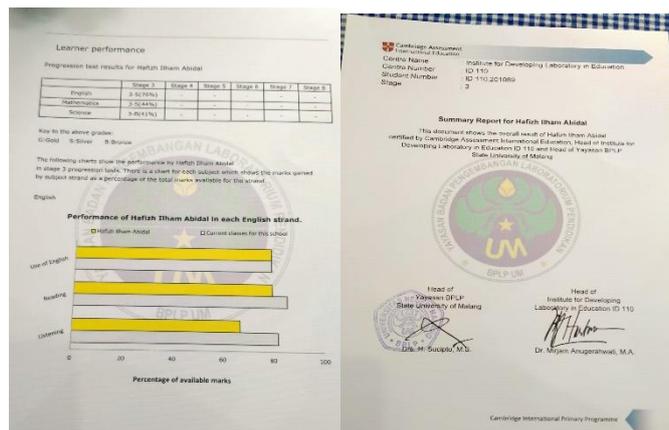
Dari ketiga pernyataan wawancara dapat disimpulkan bahwa penilaian *cambridge* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menggunakan tes tulis. Terdapat evaluasi hasil belajar siswa melalui ujian tes tulis yang diadakan *cambridge curriculum* yaitu *progesstion* untuk kelas 3-5 dilakukan satu tahun sekali dibuktikan dengan raport *progression* dan *check point* pada kelas 6 berupa sertifikat kelulusan. Agar siswa lolos dalam ujian *cambridge* dan terbiasa mengerjakan soal maka pihak sekolah mendukung dalam memantapkan materi dengan tes tulis UH, PTS dan PAS. Dari nilai didapat siswa mulai dari UH,PTS, PAS, *Progression* atau *Check point* akan dianalisis siswa tidak mampu di materi apa dan akan diberi pendalaman materi yang belum dikuasai *cambridge*. Dibawah ini peneliti menyajikan dokumentasi.

---

<sup>99</sup> Ibu Ema, wawancara (Malang, 15 April 2021).



Gambar 4.13  
Report check point kelas 6  
[F1.K3.i3.D2]



Gambar 4.14  
Raport progession test cambridge kelas 3-5  
[F1.K3.i3.D1]

b. Implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang

Implementasi adaptasi kurikulum 2013 dilaksanakan menjadi tiga tahap, yaitu :

1) Perencanaan Adaptasi Kurikulum 2013

a) Perencanaan sistematis

SD Laboratorium Universitas Negeri Malang disamping menerapkan *cambridge curriculum* juga mengnerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2014. Perencanaan pembelajaran juga harus

disiapkan sebelum pembelajaran pada kurikulum 2013. Berikut kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah,

“Iya benar, sekolah kami memiliki 2 jenis kelas, kelas ICP yang menerapkan cambridge curriculum dan kurikulum 2013 serta kelas bilingual, Karena dari pemerintah sudah menetapkan sekolah di Indonesia wajib menggunakan kurikulum 2013 dengan dikembangkan sesuai yang dibutuhkan sekolah., Aspek yang diadaptasi KD, beberapa materi yang diajarkan, penilaian sikap, penilaian religius, penilaian UTS, PAS, PAT beberapa kali ikut diknas dan memutuskan untuk membuat sendiri sesuai dengan bahan ajar kami”<sup>100</sup>

Kutipan wawancara lebih lanjut bisa dilihat pada transkrip wawancara kode [F2.K1.i1.a.S1.1] sampai [F2.K1.i1.a.S1.7]. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sekolah swasta diperbolehkan menggunakan dua kurikulum dalam satu kelas, dan kurikulum nasional harus diajarkan pada siswa. Pemerintah memperbolehkan mengadaptasi kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan siswa dengan tetap menggunakan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan.

Didalam perencanaan sistematis pada kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dimulai dari program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagaimana kutipan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah,

“Iya untuk guru yang mengajar tematik kami wajibkan membuat program tahunan dengan format bebas, Cara pembuatan bagi guru-guru kami membebaskan formatnya yang terpenting antara prota, promes, silabus dan RPP sesuai tanpa ada perbedaan, Aspek yang harus ada pada prota yaitu

---

<sup>100</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

nama sekolah, kelas, tahun pelajaran, tema, alokasi waktu (JP) per tema, subtema dan alokasi waktu (JP) per sub tema”<sup>101</sup>

Pernyataan di atas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K1.i1.b.S1.8] sampai [F2.K1.i1.b.S1.12].

Didukung oleh pernyataan Ibu Alvi selaku wakil kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang bidang kurikulum,

“ Iya setiap guru membuat prota Aspeknya diantaranya ada nama sekolah, kelas, mata pelajaran atau tema sesuai yang diampu guru, kemudian tema, alokasi waktu per minggu dan memerlukan berapa kali pertemuan”<sup>102</sup>

Pernyataan Ibu Alvi bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K1.i1.b.S2.8] sampai [F2.K1.i1.b.S2.12].

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang membuat prota (Program Tahunan) dengan format dibebaskan. Pembuatan prota diawali dengan menganalisis kalender akademik, menghitung minggu efektif setiap bulan, mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan. Prota tersusun dari nama sekolah, kelas, tahun pelajaran, tema, alokasi waktu per tema, subtema, dan alokasi waktu (JP) per sub tema.

Selain pembuatan prota guru juga diwajibkan membuat promes (program semester). Promes ini penjabaran dari prota yang telah dibuat. Sebagaimana kutipan wawancara Ibu Siti Nafi’ah,

---

<sup>101</sup> Ibu Siti Nafi’ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>102</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

“Iya kami membuat perencanaan semester atau program semester (promes), Promes akan memudahkan guru dalam mengajarkan materi untuk dikuasai peserta didik dalam satu semester, berbeda dengan cambridge kami tidak menentukan formatnya karena KD nya sendiri sangat umum jadi sekolah yang menganalisis kembali KD mana yang digunakan di semester 1 dan KD mana yang digunakan pada semester 2 agar memudahkan siswa.”<sup>103</sup>

Kutipan wawancara bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K1.i1.c.S1.13] sampai [F2.K1.i1.c.S1.18].

Didukung dengan pernyataan Ibu Alvi,

“Guru wajib membuat promes pada setiap tema, Promes ini lebih rinci dari pada prota jadi aspek yang ada tema, sub tema, tempat centang pertemuan per minggu, tanggal terlaksana, Program semester diarahkan untuk menjawab minggu ke berapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dilakukan, mempermudah guru dalam proses pembelajaran selama satu semester, sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan, dan sebagai alat ukur keefektifan suatu proses pembelajaran sehingga setiap saat bisa diketahui ketepatan dan kelambatan kerja”<sup>104</sup>

Kutipan pernyataan bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara [F2.K1.i1.c.S2.13] sampai [F2.K1.i1.c.S2.18]. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara program semester (promes) dibuat satu kali dalam semester. Pihak sekolah membebaskan format pembuatan promes. Prota dan promes memiliki perbedaan jika prota disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka promes untuk minggu ke berapa dan kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.

---

<sup>103</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

<sup>104</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

Persiapan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 tidak hanya prota dan promes tetapi ada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah,

“Mulai dari prota, promes, silabus dan RPP (kurikulum 2013 dan cambridge guru wajib membuat), Silabus guru memiliki format masing, pihak sekolah mempermudah guru untuk mengembangkan sendiri jadi tidak ada ketentuan., mulai dari tema, sub tema, mapel, KD, indikator yang kami bentuk sendiri, mata pelajaran, kegiatan pembelajaran, pendidikan karakter, penilaian, alokasi waktu (jp), dan sumber belajar yang digunakan. Silabus bertujuan pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, misalnya pembuatan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Sedangkan RPP bertujuan untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar.”<sup>105</sup>

Kutipan wawancara diatas dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K1.i1.d.S1.19] sampai [F2.K1.i1.d.S1.30]. Didukung dengan kutipan wawancara Ibu Lyliana sebagai guru *math cambridge* dan matematika kurikulum 2013,

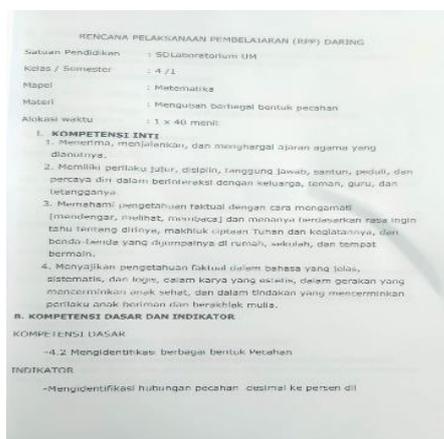
“silabus kami membuat sendiri dengan ketentuan dari sekolah beberapa point tetapi untuk format kami membuat sendiri., Didalam silabus formatnya mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan waktu pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, Sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, misalnya RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian., RPP dibuat oleh guru sendiri walaupun sudah tersedia kami lebih paham dan nyaman sesuai dengan keadaan kelas yang akan kami bentuk., Dengan membuat RPP guru bisa memahami bagaimana tujuan pembelajaran, menggunakan model, strategi, metode apa yang cocok, media pembelajaran

---

<sup>105</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

apa yang cocok dan penilaian yang digunakan dalam bentuk apa semua sudah terencana di dalam RPP”<sup>106</sup>

Kutipan wawancara dapat dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K1.i1.d.S3.19] sampai [F2.K1.i1.d.S3.30]. Dapat disimpulkan hasil wawancara bahwa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang guru yang mengajar kurikulum 2013 harus membuat silabus dan RPP. Dengan tujuan sebagai panduan mengajar didalam kelas. Dibawah ini peneliti menyajikan hasil dokumentasi RPP kurikulum 2013.



Gambar 4.15  
RPP Matematika kurikulum 2013  
[F2.K1.i1.D1]

#### b) Pihak-Pihak yang terlibat

Perubahan kurikulum melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu didalam adaptasi kurikulum 2013 dibutuhkan beberapa pihak-pihak yang berpengaruh dalam pelaksanaan kurikulum. Sebagaimana kutipan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah,

“Pihak yang terlibat sama dengan cambridge curriculum karena kami berada di naungan UM jadi kami sering berkonsultasi dengan yayasan yang berbeda hanya gurunya saja., Ada, kriteria khusus untuk guru-guru tematik yaitu yang memiliki keprofesionalnya yang ditunjukkan dengan

<sup>106</sup> Ibu Lylyana, wawancara (Malang, 9 April 2021).

adanya NUPTK, guru yang sudah mengabdikan lebih dari 5 tahun di sekolah kami. Karena mereka memiliki berbagai pengalaman dan profesional dibidang kurikulum 2013”<sup>107</sup>

Kutipan pernyataan dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K1.i2.S1.1] sampai [F2.K1.i2.S1.7]. Dikuatkan dengan kutipan Ibu Alvi sebagai wakil kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang,

“Kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru-guru yang mengajar tematik tidak mendatangkan P2LP seperti pada perencanaan cambridge tetapi P2LP hanya menerima laporan hasil perencanaan kurikulum 2013 dari sekolah, Kriteria khusus menurut kami yang memiliki masa kerja lama dan dedikasi tinggi untuk sekolah kami, berarti guru tersebut memang mampu dalam perencanaan kurikulum, Agar kita bisa bekerjasama dengan baik, jika saya dengan kepala sekolah saja dalam perencanaan nanti tidak akan bisa memaksimalkan implementasi sebuah kurikulum jadi harus ada kerjasama tim yang kuat dan baik”<sup>108</sup>

Kutipan Ibu Alvi bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K1.i2.S2.1] sampai [F2.K1.i2.S2.7]. Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang diantaranya Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, prasarana dan beberapa guru tematik, kepala sekolah memilih guru tematik yang memiliki dedikasi tinggi dan masa kerja lebih dari 5 tahun untuk mempersiapkan berbagai macam yang dibutuhkan pada implementasi adaptasi kurikulum 2013 sebelum disampaikan ke guru-guru yang bersangkutan. Pihak P2LP UM

---

<sup>107</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

<sup>108</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

hanya menerima hasil dari perencanaan kurikulum 2013 dari pihak sekolah dikarenakan kurikulum ini sudah terlaksana sejak lama dan pihak sekolah hanya menyempurnakan apa yang kurang pada kurikulum sebelumnya.

## 2) Pelaksanaan Adaptasi Kurikulum 2013

Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dilakukan setelah merencanakan proses pembelajaran, diantaranya :

### a) Bahasa pengantar

Pembelajaran kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mulai dari perangkat pembelajaran, buku yang digunakan dari kelas 1 sampai kelas 3 menggunakan bahasa Inggris sedangkan buku dari kelas 4 sampai 6 menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu bahasa yang digunakan didalam kelas tetapi bahasa Indonesia. Sebagaimana kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah [F2.K2.i1.S1.1]-[F2.K2.i1.S1.3],

“Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, mulai dari buku pelajaran sampai bahasa yang digunakan saat penyampaian materi tetapi untuk pelajaran b.indonesia dan b.jawa menggunakan bahasa itu sendiri., Agar tidak menghilangkan eksistensi bahasa itu sendiri., Tidak semua siswa menyukai bahasa inggris tentu lebih muda menggunakan b.indonesia tetapi karena tuntutan sekolah dan zaman untuk menggunakan b.inggris membuat siswa terbiasa dan bisa”<sup>109</sup>

---

<sup>109</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

Dikuatkan dengan kutipan wawancara Ibu Lyliana sebagai guru *math cambridge* dan matematika kurikulum 2013 [F2.K2.i1.S3.1]-[F2.K2.i1.S3.3],

“Pada kelas tinggi terutama untuk pelajaran tematik kami menggunakan b.indonesia tetapi untuk kelas kecil walau tematik setengah menggunakan b.indonesia sebagian lagi menggunakan b.inggris, agar terbiasa dengan berbahasa inggris, Karena tematik adalah kurikulum diknas sehingga bahasa yang digunakan adalah b.indonesia serta kita tinggal di negara indonesia bahasa pertama selain bahasa ibu adalah b.indonesia, melatih siswa juga berbahasa indonesia dengan kosa kata yang baik dan benar, Siswa bisa mengadaptasi antara b.indonesia dan b.inggris siswa sama-sama suka dan lebih nyaman”<sup>110</sup>

Dari kedua hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang wajib menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran.

b) Hari efektif

SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menggunakan sistem full day (senin sampai jumat), mata pelajaran tematik kelas rendah terdiri dari PPKn, matematika, SBDP, B.Indonesia, PJOK, b.jepang, b.jawa dan agama, sedangkan mata pelajaran tematik kelas tinggi IPA, IPS, SBDP, B.Indonesia, PPKn, b. Jepang, b.Jawa, dan agama. Sebagaimana kutipan wawancara Ibu Siti Nafi’ah [F2.K2.i2.S1.1]-[F2.K2.i2.S1.3],

“Ada, dengan peringatan-peringatan yang dilakukan di sekolah, misalnya hari bahasa biasanya lomba membuat cerpen, komik atau yang lainnya, lomba-lomba antar kelas sehingga membuat siswa semakin bersemangat., Untuk

---

<sup>110</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

kurikulum 2013 terdapat 11 pertemuan per minggunya dibagi per mapel, untuk kelas tinggi 14 JP dalam seminggu., Tidak sama biasanya cambridge lebih banyak jam pembelajaran dalam seminggu karena mengejar materi, jika di kelas bilingual jam mapel lebih banyak daripada di kelas ICP (karena di kelas ICP terdapat pembelajaran cambridge jadi Jpnya juga disesuaikan)”<sup>111</sup>

Didukung dengan kutipan wawancara Ibu Alvi sebagai wakil kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang [F2.K2.i2.S2.1]-[F2.K2.i2.S2.3],

“Kalau hari khusus tidak ada., Kelas rendah ada 11 pertemuan per minggu dibagi dengan mapel, sedangkan kelas tinggi 14 pertemuan dalam seminggu dibagi dengan mapel diknas, Tidak sama disesuaikan dengan tingkat kesulitan pembelajaran dan biasanya JP cambridge lebih banyak dari pada kurikulum 2013 karena ada proses pematangan di cambridge, siswa dipersiapkan untuk ujian progression”<sup>112</sup>

Dari hasil wawancara Ibu Siti Nafi’ah dan Ibu Alvi dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 jam pertemuan (JP) per minggunya dibagi per mata pelajaran, sedangkan kelas tinggi 14 jam pelajaran (JP) per minggu. Pembagian jam pelajaran pada kurikulum 2013 berbeda dengan *cambridge curriculum* karena ada proses pematangan materi di *cambridge* sehingga siswa dipersiapkan untuk ujian *prgression*.

c) Kegiatan kurikulum

Kegiatan kurikulum dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran. Sebagaimana kutipan Ibu Siti Nafi’ah [F2.K2.i3.S1.1]-[F2.K2.i3.S1.4],

---

<sup>111</sup> Ibu Siti Nafi’ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>112</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

“Ada, kegiatan ekstrakurikuler mulai dari tari, musik, robotik dan kegiatan lainnya yang menunjang dalam pembelajaran, selain itu kami memfasilitasi ummi untuk siswa yang beragama islam dan kegiatan keagamaan lainnya sesuai dengan agamanya, selain itu kita juga mengadakan field trip ke beberapa tempat sehingga siswa bisa bermain sambil belajar, kegiatan ekstra wajib pramuka sesuai dengan peraturan pemerintah,”<sup>113</sup>

Didukung dengan hasil wawancara Ibu Alvi [F2.K2.i3.S2.1]-  
[F2.K2.i3.S2.4],

“Tentu ada, kami ada ekstrakurikuler wajib bagi semua siswa yaitu pramuka dan memilih 1 ekstra pilihan, selain itu di SD Lab ini juga disediakan mengaji ummi dan layanan ibadah selain agama islam sesuai dengan kebutuhannya, selain itu setiap minggunya ada kegiatan paguyuban di hari jumat bebas apa yang akan dilakukan paguyuban, misalnya nonton film bareng, memasak bersama, atau dongen bersama ada kedekatan dengan wali murid.”<sup>114</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang bahwa ada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan ekstrakurikuler pilihan yang harus dipilih siswa. Ekstrakurikuler yang disediakan terdiri dari robotik, musik, art, olimpiade matematika, olimpiade *english*, *english club*, menari, teather dengan tujuan dapat menggali kompetensi yang dimiliki siswa. Selain kegiatan diatas juga didukung dengan *field trip*.

d) Tenaga pendidik

Tenaga pendidik yang baik yaitu sesuai kriteria SD Laboratorium Universitas Negeri Malang akan memperlancar proses

---

<sup>113</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>114</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara Ibu Siti Nafi'ah

**[F2.K2.i4.S1.1]-[F2.K2.i4.S1.3],**

“Salah satunya yaitu setiap guru kami bisa berbahasa inggris pasif maupun aktif selain itu ada beberapa guru yang sudah memiliki sertifikat ppg, guru-guru kami juga ada yang lulusan s2 sehingga kemampuannya tidak diragukan lagi. Guru yang diterima rata-rata sesuai dengan keilmuan misalnya guru yang mengajar IPA biasanya diambil dari lulusan biologi, fisika atau kimia jarang sekali kami menerima guru dengan lulusan PGSD, Dari center dan dilengkapi oleh saya sebagai kepala sekolah SD Lab UM”<sup>115</sup>

Dikuatkan dengan hasil wawancara Ibu Alvi **[F2.K2.i4.S1.1]-**

**[F2.K2.i4.S1.3],**

“Sekitar 18-20 guru yang mengajar kurikulum 2013, tetapi ada juga yang 1 guru mengampu 2 mata pelajaran misal IPA di cambridge dengan IPA di diknas jadi setiap guru tugasnya tidak hanya 1 ada yang 2 tugas pokoknya, setiap guru kami bisa berbahasa inggris pasif maupun aktif selain itu ada beberapa guru yang sudah memiliki sertifikat ppg, guru-guru kami juga ada yang lulusan s2 sehingga kemampuannya tidak diragukan lagi.”<sup>116</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar kurikulum 2013 harus mampu berbahasa Inggris baik pasif maupun aktif dikarenakan mengajar di kelas ICP. Selain itu kriteria yang dapat mengajar sesuai dengan lulusannya. Ada beberapa guru yang sudah tersertifikasi sehingga tidak diragukan lagi terkait keilmuannya.

e) Sumber belajar

Sumber belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menggunakan metode tertentu untuk

---

<sup>115</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>116</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

mengubah perilaku relatif menetap melalui interaksi dengan sumber belajar. Sebagaimana hasil wawancara Ibu Siti Nafi'ah [F2.K2.i5.S1.1]-[F2.K2.i5.S1.6],

“Iya setiap kurikulum pasti menggunakan sumber belajar., Salah satu sumber belajar yang kami kembangkan adalah buku yang digunakan baik guru maupun siswa, lingkungan, dan google jika dibutuhkan untuk mencari informasi lebih, Buku yang kami gunakan mulai dari cambridge sampai kurikulum 2013 kita kembangkan sendiri dengan guru kam Menurut kami dengan dikembangkannya buku siswa dan guru, guru kami dapat mengetahui materi mana yang penting dan materi yang diulang-ulang serta disesuaikan dengan kemampuan siswa”<sup>117</sup>

Didukung dengan hasil wawancara Ibu Lyliana sebagai guru *math cambridge* dan matematika kurikulum 2013 [F2.K2.i5.S3.1]-[F2.K2.i5.S3.6],

“Buku yang digunakan siswa mulai dari cambridge maupun tematik kami bukunya mengembangkan sendiri, video pembelajaran yang dibuat oleh kami, Kami mengembangkan sendiri, kami sesuaikan indikatornya dan materi yang kami masukan sesuai dengan KD dengan tetap mengacu kepada buku pemerintah ada beberapa materi atau assessment yang kami tambahkan untuk lebih mematangkan siswa.”<sup>118</sup>

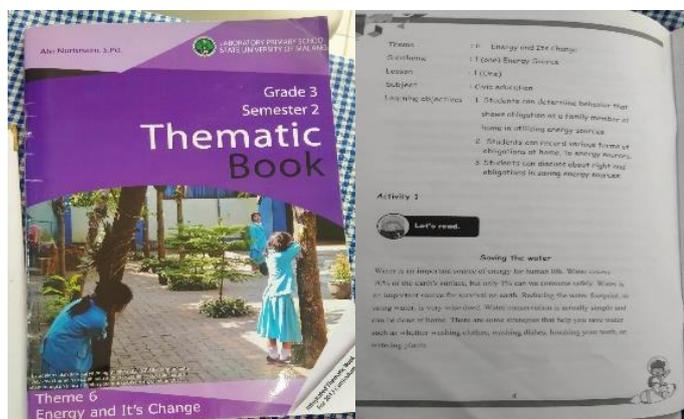
Dari hasil wawancara dua subjek penelitian diatas dapat disimpulkan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang pada pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan sumber belajar. Macam-macam sumber belajar lingkungan, internet, dan buku pegangan siswa yang dikembangkan lansung oleh pihak sekolah. Dikuatkan dengan hasil observasi pada hari Rabu, 07 April 2021 menyatakan bahwa *text book* siswa dan guru di kembangkan oleh

---

<sup>117</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>118</sup> Ibu Lylyana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

sekolah. penanggung jawab penyusun bahan ajar adalah guru yang mengajar, dari beberapa materi yang dibagikan per kelas kemudian disusun dari beberapa guru rumpun mata pelajaran.



Gambar 4.16  
Text book thematic grade 3 ICP  
[F2.K2.i5.D1]

#### f) Remedial atau pengayaan

Remedial dibutuhkan siswa sebagai penambah nilai yang kurang dari KKM, sedangkan untuk pengayaan dibutuhkan siswa yang sudah mengerjakan terlebih dahulu dan memiliki kompetensi yang lebih. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Nafi'ah [F2.K2.i6.S1.1]-[F2.K2.i6.S1.5],

“Iya ada program remedial dan pengayaan, Untuk kegiatan remedial biasanya kami menjelaskan kembali jika ada siswa yang tidak paham, kemudian pemberian soal akan di bawah normal, jika kegiatan pengayaan akan diberikan soal diatas rata-rata, Bertujuan siswa tidak akan ada yang bosan menunggu siswa lain selesai atau mengganggu siswa yang belum selesai, Mata pelajaran kurikulum 2013 KKM di atas 78 untuk matematika 75 jika dibawah nilai KKM maka siswa akan kami remedi.”<sup>119</sup>

Didukung dengan hasil wawancara Ibu Lyliana menyatakan [F2.K2.i6.S3.1]-[F2.K2.i6.S3.5],

<sup>119</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

“Untuk siswa remedial selain agar tidak ketinggalan teman-temannya juga bisa menambah skor pada buku nilai, untuk pengayaan kami memaksimalkan kompetensi kognitif siswa sehingga siswa tidak bosan menunggu atau mengganggu yang lain, Untuk kelas tinggi 78 kurikulum 2013 semua mata pelajaran kecuali matematika 75”<sup>120</sup>

Dari hasil wawancara dua subyek penelitian dapat disimpulkan bahwa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, untuk mata pelajaran kecuali matematika KKM 78 sedangkan matematika 75. Jika ada siswa mendapatkan nilai di bawah KKM akan diadakan remedial.

### 3) Evaluasi adaptasi kurikulum 2013

Evaluasi terdiri dari beberapa komponen penting, diantaranya :

#### a) Evaluasi masukan

##### (1) Karakteristik siswa

Karakteristik siswa masuk SD (Sekolah Dasar) dilihat dari fisik atau jasmani, emosi, sosial, intelektual dan usia. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang melaksanakan pemetaan siswa berupa tes awal masuk. Tes anak bilingual terdiri dari tes tulis, *lift skill*, mengaji. Berbeda dengan tes anak-anak ICP terdapat wawancara terkait pengetahuan b.Ingggris anak dan kesiapan orang tua baik dukungan moral dan finansial. Sebagaimana hasil wawancara Ibu Siti Nafi'ah [F2.K3.i1.a.S1.1]-[F2.K3.i1.a.S1.4],

“Kriteria khusus yang bisa masuk di SD Lab UM salah satunya siswa itu memang harus sudah siap jadi kemampuannya diatas rata-rata, kami tidak menerima siswa

---

<sup>120</sup> Ibu Lylyana, wawancara (Malang, 9 April 2021).

yang belum bisa membaca atau berhitung, Ada, biasanya kami melaksanakan tes pemetaan siswa di awal tahun pelajaran, Tes yang dilaksanakan pada kelas 1 mulai dari membaca, berhitung dan life skill tujuan mengetahui bagaimana fungsi otak kiri dan kanan apakah seimbang. Selain itu terdapat tes mengaji”<sup>121</sup>

Senada dengan pernyataan Ibu Alvi selaku wakil kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang [F2.K3.i1.a.S2.1]-[F2.K3.i1.a.S2.4],

“Kami hanya menerima siswa yang SIAP belajar yang sudah bisa membaca, menulis dan berhitung, selain itu yang mampu life skill, Iya namanya pemetaan siswa di kelas 1, Setiap siswa diberikan tes tulis dan wawancara berbeda dengan tes anak cambridge, tes tulis meliputi membaca, menghitung dan menulis”<sup>122</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang di terima di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yaitu siswa yang SIAP dalam arti mampu membaca, menulis, berhitung dan mengaji. Input yang baik akan menghasilkan output sesuai dengan visi dan misi sekolah.

## (2) Kelengkapan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sangat lengkap dalam mendukung proses pembelajaran. Saran dan prasarana yang disediakan sama dengan kelengkapan pada *curriculum cambridge*, mulai dari setiap kelas dilengkapi IT dan AC, setiap sudut sekolah diberikan buku, dilengkapi internet, laboratorium,

---

<sup>121</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

<sup>122</sup> Ibu Alvi, wawancara (Malang, 6 April 2021).

perpustakaan. Sebagaimana hasil wawancara Ibu Siti Nafi'ah

**[F2.K3.i1.b.S1.5]-[F2.K3.i1.b.S1.7],**

“Mulai dari berbagai laboratorium yang bisa dimanfaatkan siswa, setiap sudut dilengkapi dengan literasi, perpustakaan agar siswa bisa menggali pengetahuan, lingkungan yang didesain untuk perkembangan stimulus berpikir siswa, tangga yang dihiasi perkalian dan beberapa tangga dihiasi pengetahuan yang lain”<sup>123</sup>

Didukung dengan kutipan wawancara Ibu Lita sesuai kode

**[F2.K3.i1.b.S5.5]-[F2.K3.i1.b.S5.7],**

“Penting untuk siswa dan guru jika tidak disediakan fasilitas kami akan kesusahan dalam mencari sumber belajar yang menarik di dalam kelas, salah satu potensi siswa tinggi salah satu dukungan dari luar yaitu sarana dan prasarana yang baik”<sup>124</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dukungan dari eksternal berupa kelengkapan sarana dan prasarana bertujuan menunjang proses pembelajaran siswa.

### (3) Kesiapan guru

SD Laboratorium Universitas Negeri Malang guru kurikulum 2013 di katakan siap ketika sudah melengkapi perangkat kelas, media pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Kesiapan guru ini sama dengan guru *cambridge*. Sesuai hasil wawancara Ibu Siti Nafi'ah kode **[F2.K3.i1.c.S1.8]-[F2.K3.i1.c.S1.10],**

“Guru dikatakan siap jika administrasi lengkap dengan berbagai media pembelajaran, sumber belajar, dan model

---

<sup>123</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>124</sup> Ibu Lita, *wawancara* (Malang, 14 April 2021).

pembelajaran dengan tujuan mengaktifkan semua kompetensi siswa”<sup>125</sup>

Dikuatkan dengan pernyataan Ibu Alvi kode [F2.K3.i1.c.S2.8]-[F2.K3.i1.c.S2.10],

“Guru dikatakan siap jika prota, promes, silabus dan RPP serta materi yang diajarkan siap, selain itu media yang digunakan juga harus siap. Bertujuan mengaktifkan siswa didalam kelas”<sup>126</sup>

Dari hasil kedua wawancara diatas dapat disimpulkan jika guru tidak membuat perangkat pembelajaran maka pembelajaran didalam kelas tidak akan berjalan lancar dan siswa akan pasif.

#### (4) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang efektif dan aktif didalam kelas. Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang guru juga harus mempersiapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan dapat mengaktifkan siswa, misalnya cara menyampaikan materi dengan menarik siswa atau berbasis *student center*. Sebagaimana hasil wawancara Ibu Siti Nafi’ah kode [F2.K3.i2.e.S1.1]-[F2.K3.i2.e.S1.3],

“Iya, baik cambridge curriculum maupun kurikulum 2013 menggunakan strategi pembelajaran dan metode. Tergantung guru yang mengajar, kami membebaskan guru-guru kami menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran dan metode pembelajaran untuk mengaktifkan siswa didalam kelas”<sup>127</sup>

---

<sup>125</sup> Ibu Siti Nafi’ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

<sup>126</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

<sup>127</sup> Ibu Siti Nafi’ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

Didukung dengan pendapat Ibu Lyliana kode [F2.K3.i2.e.S3.1]-[F2.K3.i2.e.S3.3] menyatakan,

“biasanya kami menggunakan partisipatif, inkuiri atau problem solving. Banyak strategi yang kami gunakan jika strategi sebelumnya tidak efektif kami akan mencari strategi pembelajaran yang lainnya, sudah kami cantumkan pada RPP menggunakan metode pembelajaran apa, diantara metode pembelajaran mulai dari metode diskusi, kolaborasi, praktikum dan lain sebagainya, jika tidak cambridge saya merasa kurang cocok maka bisa digunakan kurikulum 2013 atau sebaliknya”<sup>128</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa strategi dan metode pembelajaran sangat dibutuhkan didalam kelas sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang diberihkan oleh guru.

#### b) Evaluasi proses pembelajaran

##### (1) Kinerja guru

Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan didalam kelas. sebagaimana kutipan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah,

“Penilaian kinerja guru sama dengan yang saya sebutkan pada penelitian kinerja guru cambridge, Penilaian kinerja guru biasanya dalam supervisi setiap semester, dan saya mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir”

Kutipan pernyataan dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K3.i2.a.S1.1] sampai [F2.K3.i2.a.S1.6].

Senada dengan kutipan pernyataan Ibu Alvi sebagai berikut,

---

<sup>128</sup> Ibu Lylyana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

“Supervisi dilaksanakan 1X per semester, menggunakan angket dan penilaian per-skoran dan kami melihat bagaimana guru tersebut mengajar dengan berbagai media/strategi pembelajaran., Kriteria penilaian kinerja guru didalam kelas meliputi 4 komponen yaitu, pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial”<sup>129</sup>

Kutipan pernyataan dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K3.i2.a.S1.1] sampai [F2.K3.i2.a.S1.6]. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja guru di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang antara *cambridge* dengan kurikulum 2013 hampir sama, meliputi supervisi 1X per semester, antar teman sejawat, siswa menilai guru yang mengajar. Selain itu penilaian guru dinilai dari 4 komponen pedagogik, profesional, pribadi dan sosial. Perbedaan dari *cambridge* terletak pada penyampaian materi, jika di *cambridge* menggunakan english maka di kurikulum 2013 menggunakan b.Indonesia sebagai bahasa pengantar.

## (2) Keefektifan media pembelajaran

Media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa lebih faham materi yang akan disampaikan. Sebagaimana hasil wawancara Ibu Siti Nafi'ah kode [F2.K3.i2.b.S1.8]-[F2.K3.i2.b.S1.10],

“Ada beberapa materi yang benar-benar membutuhkan media pembelajaran tetapi ada yang tidak menggunakan media pembelajaran, Sebisa mungkin kami menggunakan media pembelajaran yang ada disekitar lingkungan siswa, baik gambar, bahan-bahan yang ada di rumah”<sup>130</sup>

---

<sup>129</sup> Ibu Alvi, *wawancara* (Malang, 6 April 2021).

<sup>130</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

Senada dengan hasil wawancara Ibu Lyliana kode [F2.K3.i2.b.S1.8]-[F2.K3.i2.b.S1.10],

“hanya beberapa materi saja yang menggunakan media pembelajaran, jadi media pembelajaran digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, Media pembelajaran kadang saya menggunakan audit atau visual, maupun audio visual”<sup>131</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mewajibkan guru menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk menstimulus siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik, media pembelajaran yang digunakan beragam sesuai dengan efektif kah media pembelajaran itu digunakan apa tidak. Media pembelajaran yang digunakan berupa audio, visual, lingkungan sekitar siswa.

### (3) Sikap dan motivasi siswa

Sikap dan motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan perbuatan belajar siswa, karena belajar tanpa adanya motivasi sulit untuk berhasil. Sebagaimana kutipan wawancara Ibu Siti Nafi’ah,

“Penilaian pada kurikulum 2013 terdiri dari penilaian Ki1 mengenai sikap religius siswa, Ki2 mengenai sikap siswa, Ki3 mengenai kognitif siswa, dan Ki4 mengenai psikomotorik siswa dari sini penilaian kurikulum 2013 lebih detail dari pada cambridge curriculum”<sup>132</sup>

---

<sup>131</sup> Ibu Lyliana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

<sup>132</sup> Ibu Siti Nafi’ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

Kutipan wawancara bisa dilihat pada transkrip wawancara kode [F2.K3.i2.c.S1.11] sampai [F2.K3.i2.c.S1.15]. Dikuatkan dengan kutipan wawancara Ibu Lyliana,

“Sikap dan motivasi biasanya saya nilai saat pembelajaran berlangsung, bagaimana dia di dalam kelas, bagaimana respon siswa saat diajar bagaimana dia bisa bekerjasama dengan teman sebangkunya atau kelompok. Semua kegiatan siswa saat pembelajaran dinilai guru masing-masing mata pelajaran kemudian disetorkan kepada saya wali kelasnya”<sup>133</sup>

Kutipan wawancara dapat dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K3.i2.c.S3.11] sampai [F2.K3.i2.c.S3.15]. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan penilaian sikap dan motivasi siswa pada kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang harus ada penilaian Ki-1 (religius) dan Ki-2 (sikap). Sikap yang diharapkan pengamalan nilai keagamaan, gotong royong, tanggung jawab, kerja keras, jujur dalam bentuk kebiasaan sehari-hari dan telah dinilai guru menggunakan form penilaian khusus 2013.

#### c) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses yang dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan dan pelaksanaan berjalan dengan efektif atau perlu diperbaiki. Sebagaimana kutipan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah,

“UH, PTS dan PAS setiap pembelajaran selalu ada, Iya pada kurikulum 2013 terdapat penilaian Ki4 yang dilaksanakan oleh guru, jadi siswa tidak hanya dinilai dari kognitif saja melainkan dari psikomotorik juga, Tidak ada perbedaan antara respon

---

<sup>133</sup> Ibu Lylyana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

siswa dalam penilaian ki3 dan ki4, siswa sama-sama aktif jika diadakan penilaian”<sup>134</sup>

Pernyataan bisa dilihat lebih lanjut pada kode [F2.K3.i3.S1.1]

sampai [F2.K3.i3.S1.5]. Didukung dengan pernyataan Ibu Lyliana,

“Ada kuis tiap pertemuan, UH, PTS dan PAS, Tidak masuk dalam penilaian , karena di dalam matematika keterampilan dalam menghitung, menyelesaikan soal step by stepnya sesuai dengan presennya atau hanya asal-asalan tetapi kita tahu anak ini jika bentuk soalnya semua pengerjaannya sesuai dengan urutannya atau hanya jawaban saja nah itu termasuk keterampilan dia, meskipun betul semua tetapi ada langkah dan caranya nilainya tetap berbeda, tetapi jika kita tanya dan dia bisa menjelaskan ya tidak apa-apa nilai akan tetap sama dengan anak yang menggunakan langkah-langkah”<sup>135</sup>

Pernyataan diatas bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F2.K3.i3.S3.1] sampai [F2.K3.i3.S3.5]. Dapat disimpulkan bahwa penilaian di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang berupa tes tulis dan tes non tulis. penilaian tes tulis berupa UH, PTS, PAS (Ki-3) dan non tulis berupa proyek, projek, portofolio (Ki-4). Dibawah ini peneliti menyediakan hasil dokumentasi raport hasil belajar siswa.

NO	SUBJECT	SCORE				MIDDLE TEST	FINAL TEST	MMC	FINAL SCORE
		UNIT 1	UNIT 2	UNIT 3	UNIT 4				
CAMBRIDGE CURRICULUM									
1	MATHEMATICS	99	99	91	98	100	96	88	96
2	SCIENCE	99	99	100	100	98	94	88	92
3	ENGLISH	100	100	100	100	100	98	88	99
INTRACURRICULAR									
4	READING	100	100	88	98	98	93	88	94
5	ART	85	88	98	98	88	88	88	92
6	MUSIC	98	98	98	98	98	93	88	97
TOTAL									876
AVERAGE									96
GRADE POINT AVERAGE : A (Excellent)									

Gambar 4.17  
Raport penilaian akhir kelas 3  
[F3.K1.D1]

<sup>134</sup> Ibu Siti Nafi'ah, wawancara (Malang, 7 April 2021).

<sup>135</sup> Ibu Lylyana, wawancara (Malang, 9 April 2021).

c. Peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang

Kompetensi siswa merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Peningkatan kompetensi siswa dilihat dari beberapa ranah kompetensi. Mulai dari ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Sebagaimana kutipan wawancara Ibu Siti Nafi'ah,

“Kompetensi yang ingin dicapai meliputi kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik, Kalau di kurikulum 2013 mengembangkan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik dan semuanya dinilai, sedangkan pada *cambridge curriculum* hanya menilai pada kompetensi kognitif siswa yang disisipkan nilai-nilai religius dan nasionalisme tanpa dinilai. Kalau di *cambridge curriculum* kompetensi kognitif lebih ditonjolkan daripada kompetensi yang lainnya, sedangkan pada kurikulum 2013 menyempurnakan dengan kegiatan yang mengembangkan kompetensi afektif dan psikomotorik siswa didalam kelas”<sup>136</sup>

Kutipan pernyataan Ibu Siti Nafi'ah dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F3.K1.S1.1] sampai [F3.K1.S1.8]. Senada dengan kutipan pernyataan Ibu Lyliana,

“Kompetensi siswa yang ingin kami capai antara kurikulum 2013 dengan *cambridge* sama yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik, Tidak ada, Penilaian khusus untuk kompetensi siswa diantaranya progression pada kelas 1-5, checkpoint kelas 6, UH, PTS dan PAS semua penilaian dari sekolah kecuali progression dan check point, Terdapat perbedaan jika di kurikulum 2013 penilaian terdiri dari afektif, psikomotorik, dan kognitif semua dinilai dan ada draf

---

<sup>136</sup> Ibu Siti Nafi'ah, *wawancara* (Malang, 7 April 2021).

tertulis bentuk penilaiannya, jika di cambridge hanya penilaian kognitif yang didalamnya sudah terdapat nilai afektif, dan psikomotorik yang tidak dicantumkan bentuk nilainya”<sup>137</sup>

Kutipan pernyataan Ibu Lyliana bisa dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F3.K1.S3.1] sampai [F3.K1.S3.8]. Dikuatkan dengan kutipan wawancara Ibu Ema sebagai berikut,

“Target kompetensinya tergantung dari kita tentukan, jadi misalnya skills (psikomotorik) kemampuan untuk saintifiknya, analisisnya lebih ditekankan disana, jadi kemampuan anak untuk mengenali lingkungan sekitar dengan menganalisis, jadi tetep student center bukan teacher center. Selain itu di cambridge lebih ke kognitif dan life skills itu lebih ditekankan. Kompetensi anak bisa were dengan lingkungan sekitar dan juga masuk ke kognitifnya dapat”<sup>138</sup>

Kutipan pernyataan Ibu Ema dilihat lebih lanjut pada transkrip wawancara kode [F3.K1.S4.1] sampai [F3.K1.S4.8]. Dari ketiga subjek penelitian dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mengembangkan ketiga kompetensi siswa yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Dikuatkan dengan hasil observasi terkait kompetensi afektif atau penilaian sikap siswa dimulai dari bahasa pengantar pembelajaran *cambridge* yaitu B.Ingggris [F1.K2.S3.O1] sesuai dengan hasil observasi proses pembelajaran melalui *virtual zoom* selain itu siswa harus mampu menguasai b.Indonesia, B.Jawa dan B.Jepang [F1.K2.i1] hasil wawancara dengan subjek penelitian, siswa terlihat fokus dan diam saat guru menjelaskan rumus baru mengenai bangun ruang gabungan [F3.K2.S3.O1]. Siswa aktif bertanya saat belum memahami suatu materi pembelajaran [F3.K2.S3.O2.]. Guru meminta beberapa siswa menjelaskan kembali pembelajaran yang telah dipelajari agar temannya bisa lebih paham

---

<sup>137</sup> Ibu Lylyana, *wawancara* (Malang, 9 April 2021).

<sup>138</sup> Ibu Ema, *wawancara* (Malang, 15 April 2021).

[F3.K2.S3.O3], setelah pembelajaran guru memberikan soal dan dikumpulkan melalui *google classroom* secara mandiri [F3.K2.S3.O4]. Guru sering membuat kelompok kecil maupun besar dalam menyelesaikan tugas sehingga siswa bisa bekerjasama dengan temannya [F3.K3.S3.O1].

Selain itu paparan data kompetensi kognitif siswa diantaranya pada pertemuan kali ini siswa mampu menyebutkan mengenai rumus bangun ruang pada kelas 3 sehingga siswa mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang [F3.K1.S3.O1]. Siswa dapat mencontohkan beberapa bangun ruang pada benda disekitarnya [F3.K1.S3.O2]. Siswa dapat mengerjakan soal tentang penggabungan bangun ruang dan dikerjakan sesuai prosedur rumus sebelumnya [F3.K1.S3.O3]. Siswa dapat menentukan bagaimana penggunaan rumus luas atau keliling pada menyelesaikan soal bangun ruang [F3.K1.S3.O4]. Siswa mengerjakan 1 soal secara mandiri, kemudian dibahas dan siswa menganalisis letak kesalahan pengerjaan soal, sehingga siswa dapat menganalisis kesalahan dalam suatu proses mengerjakan soal [F3.K1.S3.O5]. Penelitian kognitif siswa bisa melalui UH, PTS, PAS, *Progression test* maupun *checkpoint test* nilai harus diatas KKM sehingga dapat dianalisis oleh guru materi apa yang dirasa masih belum dipahami oleh siswa.

Selanjutnya paparan data kompetensi psikomotorik, siswa mampu mengoperasikan komputer saat proses pembelajaran melalui virtual zoom [F3.K3.S3.O3], selain itu penilaian dari segi proyek, projek, atau portofolio pada pembelajaran praktikum siswa [F2.K2.S3.10], selain itu kompetensi

siswa dapat dilihat dari beberapa daftar prestasi siswa dan lembaga 5 tahun kebelakang baik akademik maupun non akademik [F3.K3.D1].

## 6. Analisis data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi

Berdasarkan validasi data hasil wawancara subjek 1 dengan subjek 2,3,4 dan 5, dokumentasi, dan observasi diatas. Adapun analisis data sebagai berikut :

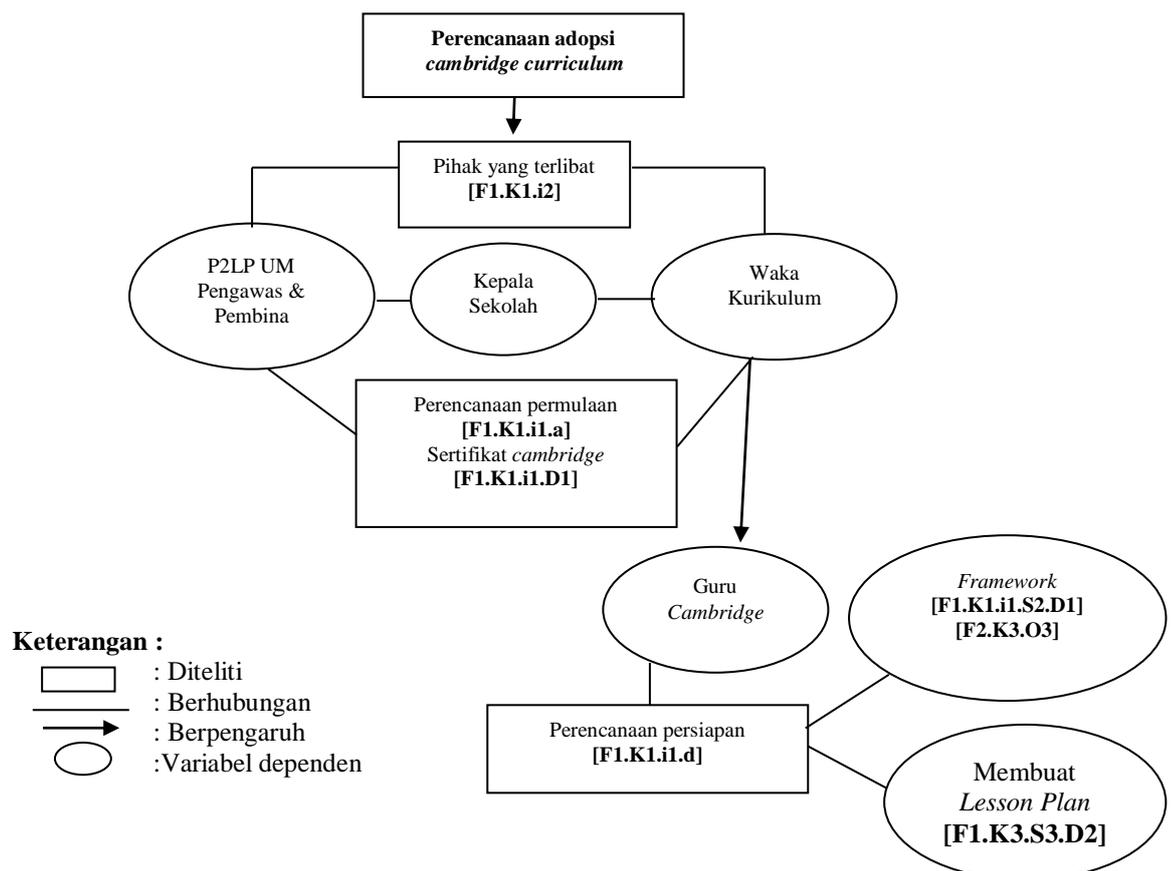
### a. Implementasi adopsi *cambridge curriculum*

- 1) Analisis data kisi 1 perencanaan adopsi *cambridge curriculum* indikator 1 tentang perencanaan sistematis [F1.K1.i1.a] sub indikator a perencanaan permulaan bahwa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang telah mengadopsi *cambridge curriculum* sejak juli 2007 bertujuan untuk menarik peminat dan siswa berwawasan internasional dengan mengembangkan materi *cambridge* disesuaikan karakteristik siswa dan lingkungan.
- 2) Analisis data kisi 1 perencanaan adopsi *cambridge curriculum* indikator 1 tentang perencanaan sistematis [F1.K1.i1.b] sub indikator b perencanaan persiapan bahwa pada perencanaan pembelajaran *cambridge curriculum* menggunakan *framework, skin of work* dari pusat *cambridge*, guru harus membuat *lesson plan* dengan sederhana dan berbahasa inggris.
- 3) Analisis data kisi 1 perencanaan adopsi *cambridge curriculum* [F1.K1.i2] indikator 2 tentang pihak-pihak yang terlibat salah satunya harus melibatkan UPT P2LP UM bertugas sebagai center, kepala sekolah bertugas mengawasi perkembangan SD Laboratorium

Universitas Negeri Malang, waka kurikulum bertugas menyusun dan melakukan pencapaian target kurikulum, guru bersertifikat *cambridge* bertugas memetakan KD dan bertanggung jawab pembuatan bahan ajar *cambridge*.

Berdasarkan analisis data dibawah ini peneliti menyajikan gambar bagan *display data* perencanaan adopsi *cambridge curriculum*, sebagai berikut :

Gambar 4.18  
Bagan perencanaan adopsi *cambridge curriculum*



4) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum* [F1.K2.i1] indikator 1 tentang bahasa pengantar. Bahasa pengantar baik buku atau pengajaran *cambridge curriculum*, perangkat pembelajaran telah menggunakan b.Ingggris, karena dari pusat

*cambridge* b.Ingggris adalah bahasa utama. Jika siswa mengalami kesulitan guru harus menjelaskan kembali yang lebih sederhana.

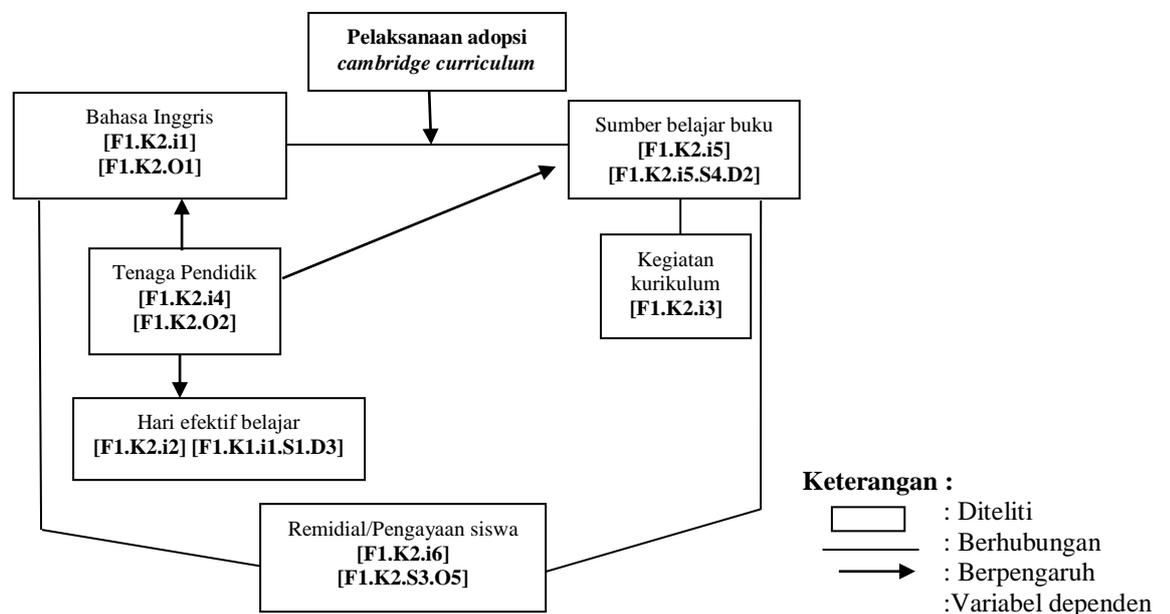
- 5) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum* [F1.K2.i2] indikator 2 tentang hari efektif bahwa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang telah menggunakan sistem full day senin-jumat, jadi jam pelajaran *cambridge* kelas rendah dan tinggi berbeda, jika kelas rendah 3JP inggris, 3JP *science*, 3 JP *math* sedangkan kelas tinggi 4 JP inggris, 4 JP *science*, 4 JP *math*.
- 6) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum* [F1.K2.i3] indikator 3 tentang kegiatan kurikulum bahwa harus ada kegiatan *cambridge curriculum* diluar jam pelajaran yaitu memperingati hari bahasa, mengadakan *camp cambridge* khusus anak ICP, kebiasaan dan perlombaan antar kelas atau sekolah bertujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam berbahasa, karakter, afektif, kognitif, dan psikomotorik.
- 7) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum* [F1.K2.i4] indikator 4 tentang tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu SD Laboratorium Universitas Negeri Malang harus mengembangkan keprofesional guru melalui beberapa pelatihan, *workshop* serta mengenalkan kepada siswa pembelajaran mengenai kebudayaan diluar Indonesia.
- 8) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum* [F1.K2.i5] indikator 5 tentang sumber belajar *cambridge curriculum* telah menggunakan sumber belajar berupa buku ajar, web, lingkungan

sekitar, kumpulan soal-soal *cambridge*. Buku ajar yang digunakan dikembangkan oleh pihak SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sesuai karakteristik sekolah.

- 9) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum* [F1.K2.i6] indikator 6 tentang remedial atau pengayaan. Pembelajaran *cambridge curriculum* telah mengimplementasikan remedial dan pengayaan. KKM pelajaran *cambridge* harus 80 jika siswa dibawah 80 wajib remedial, jika ada siswa yang mengerjakan tugas di kelas dengan cepat dan tepat guru harus memberikan tugas tambahan (pengayaan). Tujuan dari remedial agar siswa tidak ketinggalan dengan siswa yang lain, dan tujuan dari pengayaan agar siswa lebih memahami materi dan tidak mengganggu teman yang belum selesai mengerjakan tugas.

Berdasarkan analisis data dibawah ini peneliti menyajikan gambar bagan *display data* pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum*, sebagai berikut :

Gambar 4.19  
Bagan pelaksanaan adopsi *cambridge*





- 10) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i1.a] indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator karakteristik siswa bahwa untuk menghasilkan output siswa yang baik maka dibutuhkan input siswa sesuai kriteria. Pada tahun pertama masuk SD Laboratorium Universitas Negeri Malang harus diadakan pemetaan siswa melalui tes tulis, wawancara dengan siswa dan orang tua, *lift skills*, kriteria siswa yang bisa lolos dia harus mampu calistung dan berbahasa inggris serta dukungan orang tua baik moral maupun finansial.
- 11) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i1.b] indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator kelengkapan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana sebagai pendukung eksternal yang harus disediakan oleh sekolah, pada pembelajaran *cambridge* memiliki ruangan khusus yang berfungsi sebagai pembelajaran yaitu klinik *cambridge*, dilengkapi IT dan jaringan internet.
- 12) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i1.c] indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator kesiapan guru harus melengkapi administrasi dan memiliki 4 kompetensi yaitu pedagogik, pribadi, sosial dan keprofesional. Jika guru tidak siap berpengaruh kepada kompetensi siswa, untuk mencegah hal itu terjadi pihak P2LP UM dan kepala sekolah telah melakukan supervisi setiap satu kali satu semester.

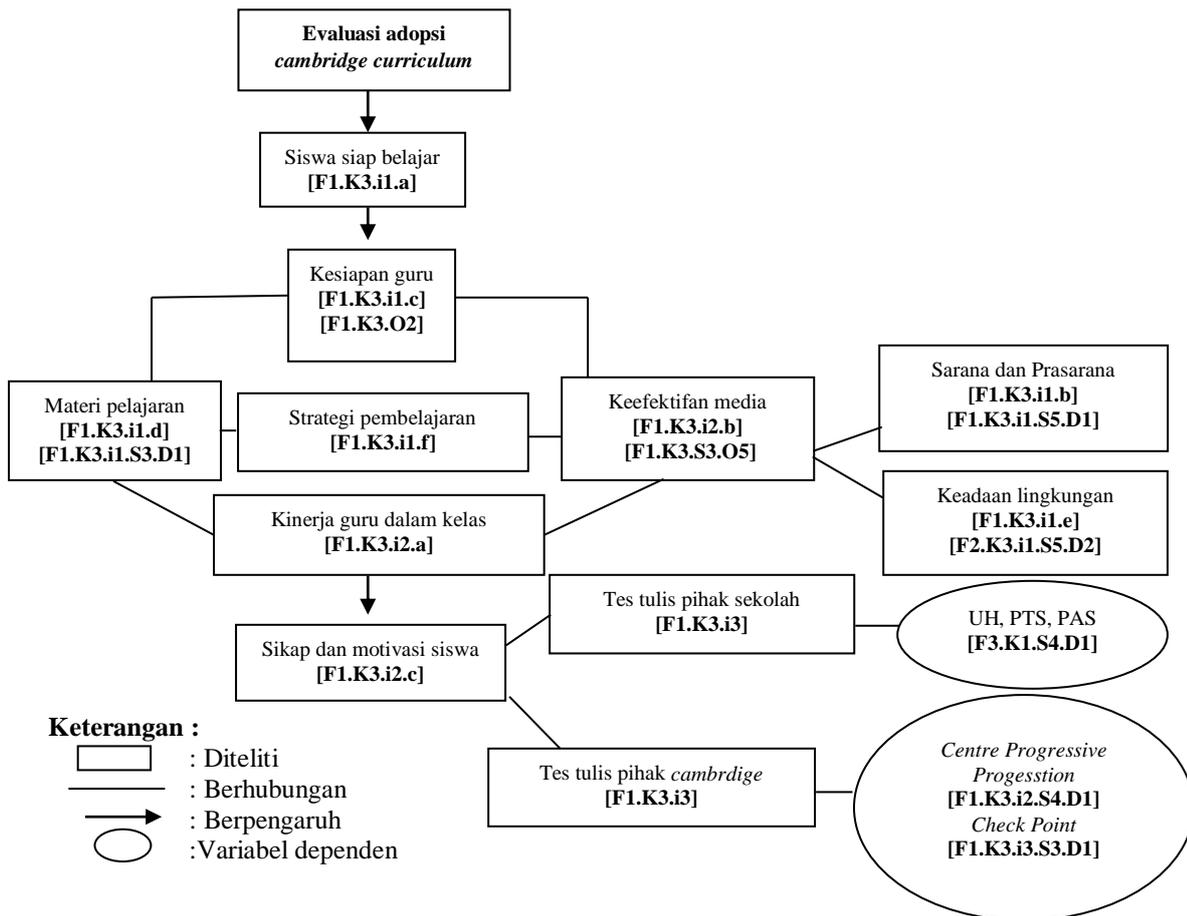
- 13) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i1.d] indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator materi pembelajaran. Materi *cambridge* dan diknas tidak akan mengalami tumpang tindih, karena sejak awal pembelajaran guru telah menganalisis kompetensi dasar pada *framework* untuk pembelajaran *cambridge* dan kompetensi dasar pada kurikulum 2013. Materi pembelajaran harus lebih dirapatkan antara dua kurikulum yang berbeda.
- 14) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i1.e] indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator keadaan lingkungan. Lingkungan sebagai salah satu pengaruh dalam kompetensi siswa. Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menciptakan lingkungan yang asri, ramah anak, dan literasi sekolah.
- 15) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i1.f] indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator strategi pembelajaran. Pembelajaran *cambridge curriculum* harus menggunakan strategi *student center* dan metode pembelajaran lebih dari satu. Bertujuan untuk mengaktifkan siswa didalam kelas. Misalnya strategi pembelajaran *trial and error*, *student center*, sedangkan metode pembelajaran menerapkan lebih dari satu metode dalam proses pembelajaran didalam kelas.
- 16) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i2.a] indikator 2 tentang evaluasi proses pembelajaran sub indikator kinerja guru dalam kelas. Penilaian kinerja guru didalam

kelas harus ada beberapa penilaian diantaranya penilaian kepala sekolah saat guru mengajar, penilaian teman sejawat sesama guru, analisis diri dan penilaian siswa untuk guru. Target guru harus meningkatkan kompetensi siswa dan mengaktifkan semua panca indra dengan media pembelajaran, manajemen waktu yang baik.

- 17) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i2.b] indikator 2 tentang evaluasi proses pembelajaran sub tema keefektifan media pembelajaran. Setiap pembelajaran harus menggunakan media untuk meningkatkan berpengaruh pada motivasi siswa, meningkatkan stimulus, dan ketertarikan siswa terhadap materi yang akan diajarkan di dalam kelas.
- 18) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i2.c] indikator 2 tentang evaluasi proses pembelajaran sub indikator sikap dan motivasi siswa. Di Dalam pembelajaran *cambridge* harus menanamkan karakter kerjasama, peduli, disiplin kepada siswa walau tidak terdapat format penilaian.
- 19) Analisis data kisi 3 evaluasi adopsi *cambridge curriculum* [F1.K3.i3] indikator 3 tentang evaluasi hasil belajar sub indikator tes tulis dan non tes. Bahwa penilaian dari *cambridge curriculum* yaitu *progression test* untuk kelas 1-5 dan *checkpoint test* pada kelas 6. Untuk memantapkan materi siswa pihak sekolah harus mengadakan penilaian UH, PTS, PAS yang ditulis pada raport siswa.

Berdasarkan analisis data dibawah ini peneliti menyajikan gambar bagan *display data* evaluasi adopsi *cambridge curriculum*, sebagai berikut :

Gambar 4.20  
 Bagan Evaluasi adopsi *cambridge curriculum*



## b. Implementasi adaptasi kurikulum 2013

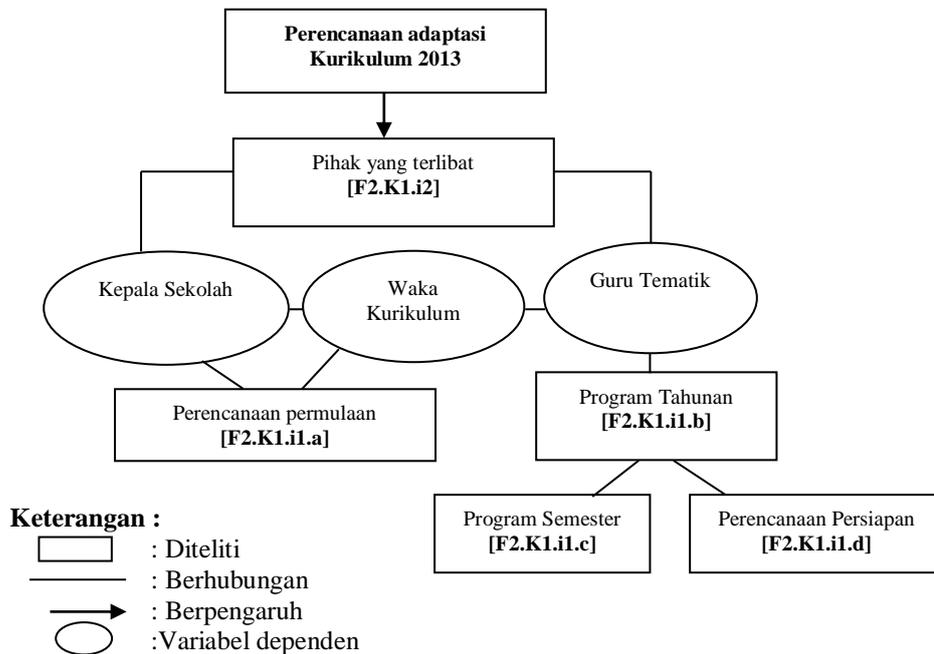
- 1) Analisis data kisi 1 perencanaan adaptasi kurikulum 2013 [F2.K1.i1.a] indikator 1 tentang perencanaan sistematis sub indikator perencanaan permulaan. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang telah memiliki kelas ICP yang menggunakan dua kurikulum dan kelas bilingual menggunakan kurikulum 2013 dikembangkan sesuai dengan permendikbud 67 tahun 2013 dengan ciri khas sekolah masing-masing. Memunculkan ciri khas SD Laboratorium Universitas Negeri Malang salah satunya berbahasa Inggris dan 2 kurikulum.

- 2) Analisis data kisi 1 perencanaan adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K1.i1.b]** indikator 1 tentang perencanaan sistematis sub indikator program tahunan. Pada kurikulum 2013 guru SD Laboratorium Universitas Negeri Malang diwajibkan membuat program tahunan (prota) untuk pelajaran tematik, dibebaskan formatnya dengan tujuan pembuatan prota optimal dalam alokasi waktu dan sebagai pedoman pembuatan program semester (promes).
- 3) Analisis data kisi 1 perencanaan adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K1.i1.c]** indikator 1 tentang perencanaan sistematis sub indikator program semester. Selain prota guru tematik di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang diwajibkan membuat program semester (promes), dibebaskan formatnya bertujuan petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, dan sebagai alat ukur keefektifan suatu proses pembelajaran selama satu semester sehingga dapat dievaluasi.
- 4) Analisis data kisi 1 perencanaan adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K1.i1.d]** indikator 1 tentang perencanaan sistematis sub indikator perencanaan persiapan. Perencanaan persiapan kurikulum 2013 dimulai dari prota, promes, silabus dan RPP yang harus guru lengkapi sebelum proses pembelajaran didalam kelas.
- 5) Analisis data kisi 1 perencanaan adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K1.i2]** indikator 2 pihak-pihak yang terlibat. Pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi kurikulum 2013 diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru tematik.

Kriteria khusus wajib memiliki dedikasi tinggi dan masa kerja lebih dari 5 tahun yang dibuktikan dengan masuk ke data pokok pendidik.

Berdasarkan analisis data dibawah ini peneliti menyajikan gambar bagan *display data* perencanaan adaptasi kurikulum 2013, sebagai berikut :

Gambar 4.21  
Bagan Perencanaan adaptasi Kurikulum 2013



6) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013 [F2.K2.i1]

indikator 1 tentang bahasa pengantar. Bahasa yang digunakan pada pembelajaran tematik terutama b.Indonesia dan b.Jawa harus menggunakan bahasanya. Selain pelajaran di atas guru harus menggunakan b.Ingggris sebagai bahasa pengantar. Buku yang digunakan telah menggunakan b.Ingggris.

7) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013 [F2.K2.i2]

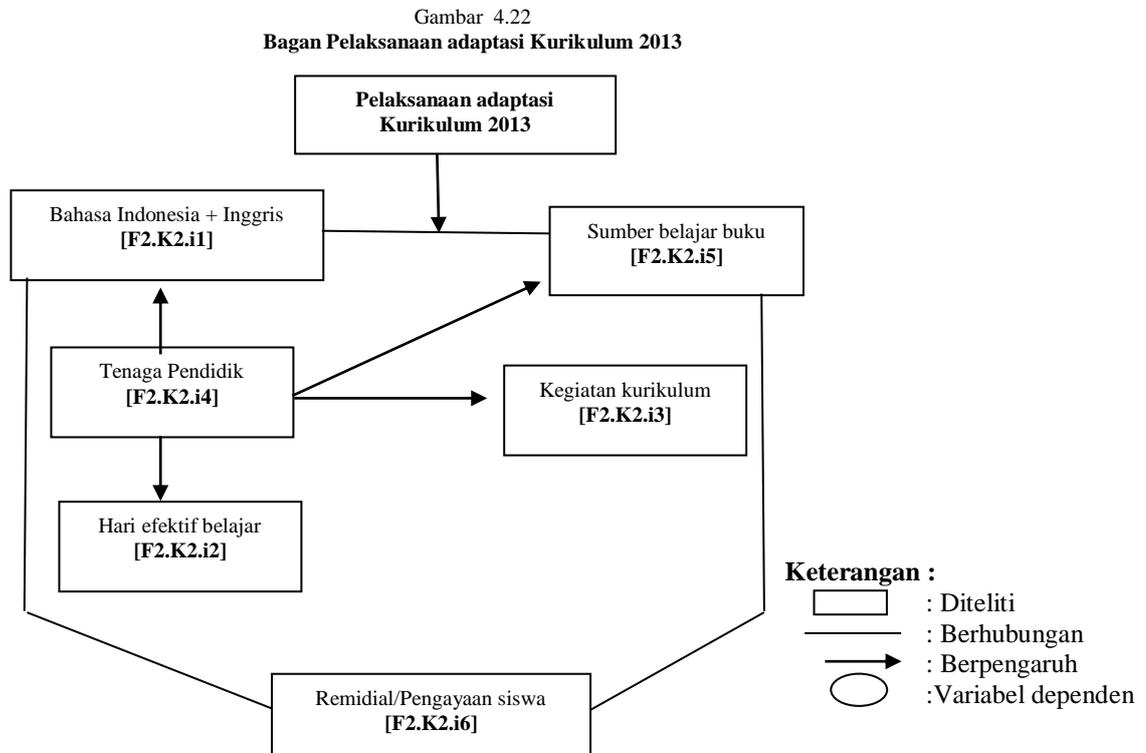
indikator 2 tentang hari efektif. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang pada kelas ICP jam pelajaran *cambridge curriculum* dan

kurikulum 2013 harus dibedakan, 11 pertemuan pelajaran kurikulum 2013 di kelas rendah dan 14 pertemuan pelajaran kurikulum 2013 pada kelas tinggi kemudian dibagi per mata pelajaran. Perbedaan ini dikarenakan di kelas ICP menggunakan 2 kurikulum yang harus dimaksimalkan keduanya.

- 8) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K2.i3]** indikator 3 tentang kegiatan kurikulum. Kegiatan yang dapat menunjang kompetensi siswa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang diluar jam kelas adanya ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan beberapa ekstrakurikuler pilihan yang dapat dipilih satu oleh siswa.
- 9) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K2.i4]** indikator 4 tentang tenaga pendidik. Guru yang mengajar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang harus memiliki kemampuan berbahasa inggris minimal pasif, kredibilitas tinggi dan sesuai dengan 4 kompetensi yang harus dimiliki guru.
- 10) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K2.i5]** indikator 5 tentang sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan pada kurikulum 2013 berupa buku pegangan siswa dan guru, lingkungan sekitar, jaringan internet. Buku pegangan siswa telah dikembangkan kembali oleh pihak sekolah untuk melengkapi materi dan asesmen yang sesuai dengan tujuan sekolah.
- 11) Analisis data kisi 2 pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K2.i6]** indikator 6 tentang remedial atau pengayaan. Pada kurikulum 2013

telah ada kegiatan remedial dan pengayaan sama dengan *cambridge curriculum* yang membedakan hanya KKM pada mata pelajaran kurikulum 2013 harus diatas 78 untuk matematika diatas 75.

Berdasarkan analisis data dibawah ini peneliti menyajikan gambar bagan *display data* pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013, sebagai berikut :



12) Analisis data kisi 3 evaluasi adaptasi kurikulum 2013 [F2.K3.i1.a]

indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator karakteristik siswa. Input siswa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang harus siap belajar. Pihak sekolah pada awal masuk harus melakukan tes pemetaan siswa bertujuan menghasilkan lulusan terbaik.

13) Analisis data kisi 3 evaluasi adaptasi kurikulum 2013 [F2.K3.i1.c]

indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator kesiapan guru. Kunci utama dari pembelajaran yang berjalan lancar dan bisa

mengaktifkan kompetensi siswa di dalam kelas guru harus mempersiapkan administrasi kelas dan kelengkapan di dalamnya.

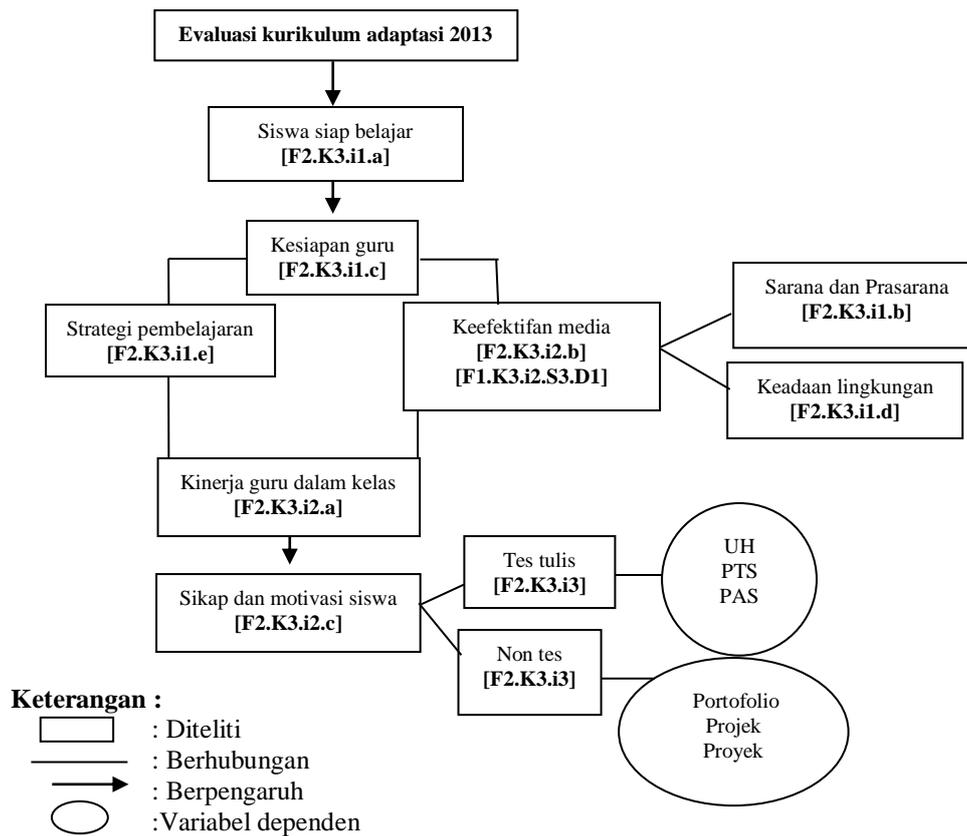
- 14) Analisis data kisi 3 evaluasi adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K3.i1.d]**  
indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator keadaan lingkungan. Meningkatkan kompetensi siswa juga harus didukung dari eksternal yaitu melengkapi sarana dan prasarana sekolah, pihak sekolah telah menciptakan lingkungan yang asri, literasi yang nyaman untuk belajar siswa.
- 15) Analisis data kisi 3 evaluasi adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K3.i1.e]**  
indikator 1 tentang evaluasi masukan sub indikator strategi pembelajaran. Mengaktifkan siswa didalam kelas guru telah menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang kreatif pada pembelajaran kurikulum 2013.
- 16) Analisis data kisi 3 evaluasi adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K3.i2.a]**  
indikator 2 tentang evaluasi proses pembelajaran sub indikator kinerja guru dalam kelas. Penilaian kinerja guru tidak hanya melihat kelengkapan administrasi tetapi harus mengikuti proses pembelajaran didalam kelas bertujuan mengaktifkan dan menyeimbangkan kompetensi yang dimiliki siswa.
- 17) Analisis data kisi 3 evaluasi adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K3.i2.b]**  
indikator 2 tentang evaluasi proses pembelajaran sub indikator keefektifan media pembelajaran. Pemahaman suatu materi pembelajaran pada siswa guru harus menggunakan media

pembelajaran, baik dari bahan-bahan yang sederhana, atau media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah.

- 18) Analisis data kisi 3 evaluasi adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K3.i2.c]** indikator 2 tentang evaluasi proses pembelajaran sub indikator sikap dan motivasi siswa. Pada kurikulum 2013 harus ada penilaian Ki-1 (religius) dan Ki-2 (sikap). Sikap yang diharapkan pengamalan nilai keagamaan, gotong royong, tanggung jawab, kerja keras, jujur dalam bentuk kebiasaan sehari-hari dan telah dinilai guru menggunakan form penilaian khusus 2013.
- 19) Analisis data kisi 3 evaluasi adaptasi kurikulum 2013 **[F2.K3.i3]** indikator 3 evaluasi hasil belajar sub indikator tes tulis dan non tes tulis. Penilaian pada kurikulum 2013 terdiri dari Ki-3 lebih fokus pada kognitif siswa berupa penilaian berupa tes tulis, Ki-4 lebih fokus pada psikomotorik. Guru telah mengimplementasikan penilaian proyek atau portofolio.

Berdasarkan analisis data dibawah ini peneliti menyajikan gambar bagan *display data* evaluasi adaptasi kurikulum 2013, sebagai berikut :

Gambar 4.23  
Bagan Evaluasi adaptasi Kurikulum 2013



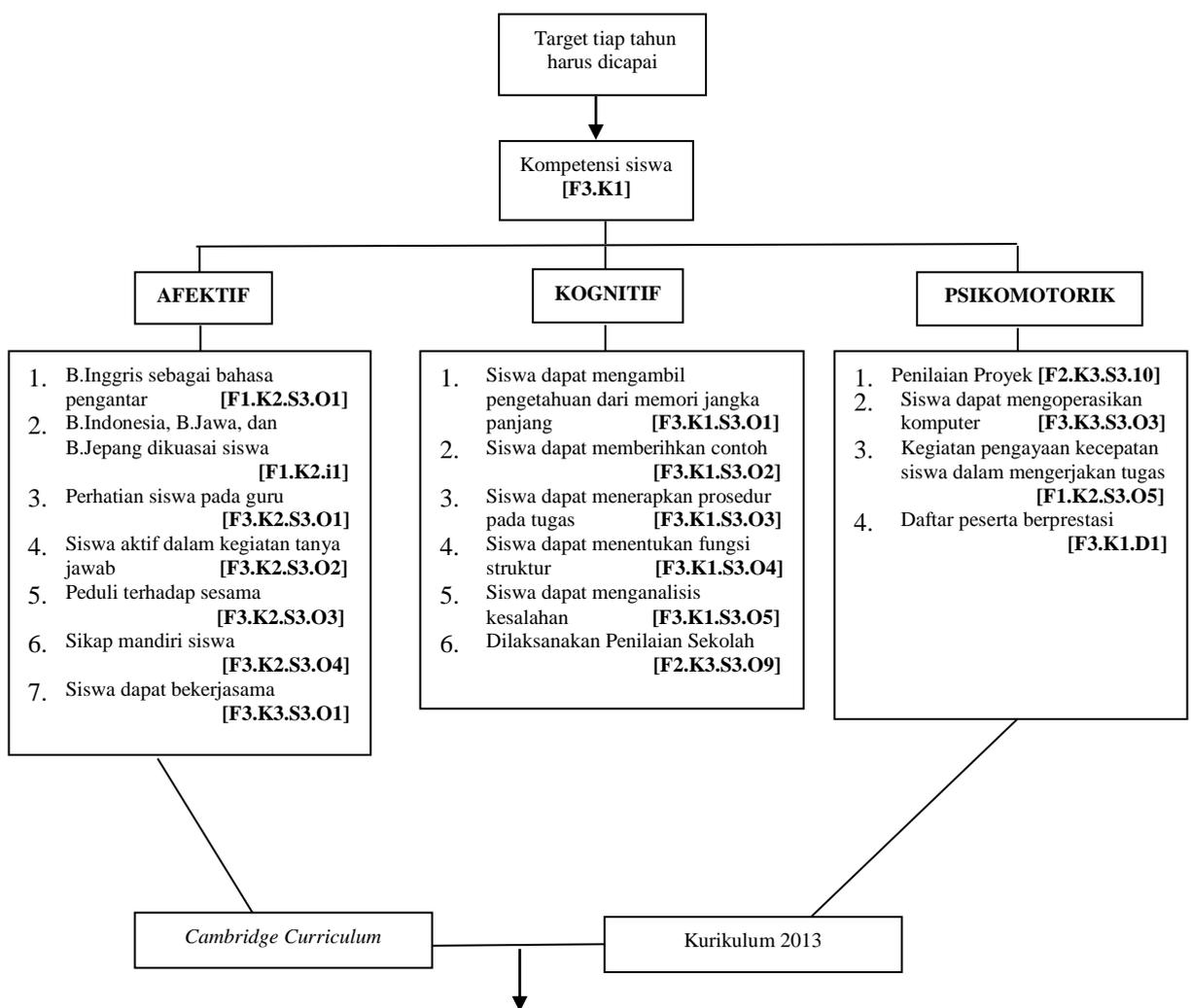
c. Peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013

Analisis data peningkatan kompetensi siswa pada kurikulum 2013 dan *cambridge curriculum* [F3.K1]. Kompetensi siswa dilihat dari peningkatan dari 3 kompetensi siswa. Kompetensi yang telah dikembangkan kurikulum 2013 diantaranya afektif berupa penilaian Ki-1 dan Ki 2, kognitif Ki-3 dan psikomotorik Ki-4 sedangkan pada *cambridge curriculum* terdapat penilaian kognitif dan disisipkan nilai-nilai sikap pada proses pembelajaran. Guru harus meningkatkan kompetensi siswa didalam kelas dengan menggunakan, strategi, model

atau metode pembelajaran. Setiap tahun kompetensi siswa baik di dalam kelas atau diluar kelas telah ada peningkatkan. Kompetensi siswa dari tahun ketahun mengalami kenaikan dari segi nilai KKM diatas rata-rata, kemampuan berbahasa dan prestasi diluar kelas.

Berdasarkan analisis data dibawah ini peneliti menyajikan gambar bagan *display data* peningkatan kompetensi siswa, sebagai berikut :

Gambar 4.24  
Bagan kompetensi siswa



**Keterangan :**

- : Diteliti
- : Berhubungan
- : Berpengaruh
- : Variabel dependen

Menghentikan Kurikulum  
Merevisi Kurikulum  
Melanjutkan Kurikulum  
Menyebarkan Kurikulum

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang disajikan peneliti berikut ini adalah hasil atau kesimpulan dari paparan data penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti pada point A. Hasil penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

### **1. Implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Adapun hasil penelitian implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sebagai berikut :

#### **a) Perencanaan adopsi *cambridge curriculum***

Di dalam implementasi sebuah kurikulum lembaga pendidikan terdiri dari beberapa tahap, pertama yaitu perencanaan. Pada tahap perencanaan pihak-pihak yang terlibat sesuai dengan hasil wawancara [F1.K1.i2] dalam diantaranya P2LP UM sebagai pembina dan pengawas karena SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dibawah naungan UM, kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan dan didampingi oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum bertanggung jawab terhadap masing-masing kegiatan. Ketiga pihak ini memberikan terobosan baru terkait peningkatan mutu sekolah swasta yang masuk pada indikator perencanaan permulaan terobosan baru yaitu mengadopsi *cambridge curriculum* sesuai dengan kriteria sekolah dan siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan wawancara beberapa subjek penelitian [F1.K1.i1.a] selain wawancara juga didukung dengan adanya dokumentasi sertifikat pertama kali *cambridge* diimplementasikan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang [F1.K1.i1.D1]. Pada perencanaan persiapan [F1.K1.i1.b]

*Cambridge curriculum* menyediakan *framework* (Kompetensi Dasar), *skinwork*, *teacher guide* (silabus) yang harus dianalisis dan kembangkan pihak sekolah. Wakasek kurikulum menyampaikan ke guru yang mengajar *cambridge* untuk memetakan KD pada *framework* antara semester ganjil/genap sesuai dengan hasil observasi peneliti [F2.K3.O3] saat beberapa guru berkumpul di perpustakaan sekolah pada jam istirahat dan berdiskusi mengenai pemetaan kompetensi dasar (KD), data observasi didukung dengan data dokumentasi [F1.K1.i1.S2.D1] guru harus membuat *lesson plan* per pertemuan format dibebaskan tetapi berbahasa Inggris [F1.K3.S3.D2].

b) Pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum*

Tahap kedua implementasi adopsi *cambridge curriculum* yaitu pelaksanaan *cambridge curriculum*. Pelaksanaan pembelajaran *cambridge curriculum* menggunakan b.Ingggris sebagai bahasa pengantar sesuai dengan hasil wawancara [F1.K2.i1] diperkuat hasil observasi peneliti saat proses pembelajaran melalui virtual zoom [F1.K2.O1]. Tenaga pendidik harus mampu berbahasa Inggris aktif dan mampu menyusun sumber belajar berupa buku pegangan siswa (*Worksheet atau workbook*) [F1.K2.i5.S4.D2] sesuai yang disampaikan oleh waka kurikulum kepada guru *cambridge* [F1.K2.i5]. Dalam meningkatkan kompetensi siswa pihak sekolah mengadakan kegiatan *cambridge* diluar jam kelas misalnya *camp cambridge* khusus anak ICP yang didalamnya ada beberapa tantangan berbahasa Inggris yang *fun* untuk diikuti siswa sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian

[F1.K2.i3]. Pihak sekolah memfasilitasi berupa pelatihan dan *workshop* bertujuan menunjang profesionalitas tenaga pendidik, bertepatan pada tanggal 8 dan 29 April 2021 pihak sekolah mengadakan *workshop* pembuatan bahan ajar *cambridge* mengacu *framework* 2021 diperkuat dengan hasil observasi peneliti [F1.K2.O2]. Hari efektif di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yaitu senin-jumat (*Full Day school*), pembelajaran *cambridge* kelas rendah 3JP *english*, 3JP *math*, 3JP *science* sedangkan kelas tinggi 4JP *english*, 4JP *math*, 4JP *science* yang akan tertulis di jadwal dan per JP 30 menit [F1.K1.i1.S1.D3]. Ketuntasan kriteria minimum (KKM) 80 pembelajaran *cambridge* [F1.K2.i6] hasil wawancara peneliti dengan subjek peneliti diperkuat dengan hasil observasi saat pembelajaran virtual zoom [F1.K2.S3.O5] guru memberikan soal tambahan untuk siswa yang mengerjakan dengan cepat dan tepat (pengayaan) dan jika dibawah KKM akan di remidal.

c) Evaluasi adopsi *cambridge curriculum*

Tahap ketiga implementasi adopsi *cambridge curriculum* yaitu evaluasai *cambridge curriculum*. Evaluasi *cambridge curriculum* dimulai dari input siswa yang siap belajar maksudnya bisa membaca, menulis dan berhitung sesuai hasil wawancara oleh subjek peneliti [F1.K3.i1.a] maka dari itu diadakan pemetaan siswa pada awal masuk sekolah dengan tes wawancara berbahasa inggris dan tes baca tulis, membaca dan berhitung, selain itu kesiapan guru mulai dari menyiapkan administrasi kelas sebelum mengajar [F1.K3.i1.c] hasil wawancara subjek penelitian diperkuat dengan hasil observasi [F1.K3.O2] peneliti menyatakan bahwa

di ruangan kepala sekolah terdapat arsip administrasi guru dan panduan supervisi, kepala sekolah tidak hanya melihat bagaimana kelengkapan administrasi guru, proses pembelajaran didalam kelas juga dipantau langsung oleh ibu kepala sekolah sebagai penilaian supervisi guru [F1.K3.i2.a]. Materi pelajaran *cambridge* baik *math* dan *science* dikembangkan pihak sekolah [F1.K3.i1.d] hasil wawancara yang dikuatkan oleh hasil dokumentasi berupa materi *math cambridge* sebagian besar [F1.K3.i1.S3.D1] dan beberapa buku *cambridge* yang dikembangkan pihak sekolah, guru telah menggunakan strategi pembelajaran [F1.K3.i1.f] sesuai dengan hasil observasi peneliti [F1.K3.S3.O3] menggunakan strategi *student center* dan metode pembelajaran demonstrasi, tanya jawab, ceramah, menggunakan media pembelajaran wawancara subjek penelitian [F1.K3.i2.b] diperkuat hasil observasi peneliti pada pembelajaran virtual zoom guru membuat PPT dan video pembelajaran [F1.K3.S3.O5]. Siswa ICP memiliki ruangan khusus sebagai tempat belajar yaitu *linik cambridge* [F1.K3.i1.S5.D1] yang disediakan oleh pihak sekolah agar dimanfaatkan jika ada beberapa guru yang membutuhkan ruangan luas dan biasanya terdapat salah satu dosen menerima keluhan baik dari orang tua atau murid mengenai pembelajaran *cambridge* [F1.K3.i1.b] dari hasil wawancara subjek penelitian, selain itu pihak sekolah menyediakan lingkungan yang asri dan literasi sudut sekolah [F1.K3.i1.e]. Guru yang mengajar akan dipantau langsung oleh kepala sekolah bagaimana cara meningkatkan sikap, motivasi dan kompetensi siswa didalam kelas [F1.K3.i2.c] ungkap

subjek penelitian. Terdapat evaluasi hasil belajar siswa melalui ujian tes tulis yang diadakan *cambridge curriculum* yaitu *progesstion* untuk kelas 3-5 dilakukan satu tahun sekali dibuktikan dengan raport *progression* [F1.K3.i2.S4.D1] dan *check point* pada kelas 6 [F1.K3.i3.S4.D1] sertifikat kelulusan. Agar siswa lolos dalam ujian *cambridge* dan terbiasa mengerjakan soal maka pihak sekolah mendukung dalam memantapkan materi dengan tes tulis UH, PTS dan PAS [F3.K1.S4.D1] diperkuat dengan raport kelas tiga yang didalamnya terdapat mata pelajaran *cambridge*. Dari nilai didapat siswa mulai dari UH,PTS, PAS, *Progression* atau *Check point* akan dianalisis siswa tidak mampu di materi apa dan akan diberi pendalaman materi *cambridge*.

## **2. Implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Adapun hasil penelitian implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sebagai berikut :

### a) Perencanaan adaptasi kurikulum 2013

Perencanaan kurikulum 2013 ada sedikit perbedaan dengan perencanaan adopsi *cambridge curriculum*, pada kurikulum 2013 terdiri dari program tahunan, program semester, silabus dan RPP [F2.K1.i1]. Selain itu didalam perencanaan kurikulum 2013 terdapat pihak-pihak yang terlibat [F2.K1.i2] diantaranya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengadaptasi kurikulum 2013 yang terdapat pada perencanaan permulaan dengan cara menganalisis karakteristik kurikulum 2013, kemudian memilih guru tematik yang memiliki dedikasi

tinggi dan masa kerja lebih dari 5 tahun untuk mempersiapkan berbagai macam yang dibutuhkan pada implementasi adaptasi kurikulum 2013. Guru tematik memetakan kompetensi dasar dan membuat indikator selain itu juga harus membuat program tahunan [F2.K1.i1.b] ungkap subjek penelitian sebagai pedoman pembuatan promes [F2.K1.i1.c], selanjutnya membuat perencanaan persiapan [F2.K1.i1.d] hasil wawancara subjek penelitian terdiri dari silabus dan RPP sebelum pembelajaran dimulai bertujuan mengoptimalkan jam pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan membebaskan format penulisan.

b) Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013

Tahap kedua implementasi adaptasi kurikulum 2013 yaitu pelaksanaan kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan b.Inggris dan pada mata pelajaran b.Indonesia dan b.Jawa tidak menggunakan b.Inggris sebagai bahasa pengantar [F2.K2.i1] ungkap subjek penelitian. Tenaga pendidik yang mengajar pada pembelajaran tematik diperbolehkan mampu berbahasa Inggris pasif dan semangat tinggi untuk membuat siswa tertarik [F2.K2.i4]. Tenaga pendidik diwajibkan membuat buku ajar tematik berbahasa Inggris dan permata pelajaran, karena di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tidak menggunakan buku tematik dari pemerintah melainkan mengembangkan sendiri sesuai dengan indikator yang telah dibuat [F2.K2.i5] berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperlihatkan buku tematik berbahasa Inggris. pada kelas ICP jam pelajaran *cambridge curriculum* dan kurikulum 2013 harus dibedakan, 11

pertemuan pelajaran kurikulum 2013 di kelas rendah dan 14 pertemuan pelajaran kurikulum 2013 pada kelas tinggi kemudian dibagi per mata pelajaran [F2.K2.i2]. Dalam meningkatkan kompetensi siswa diluar kelas dengan adanya ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan beberapa ekstrakurikuler pilihan yang dapat dipilih satu oleh siswa [F2.K2.i3]. Remedial dan pengayaan terdapat pada adaptasi kurikulum 2013. Pada mata pelajaran selain matematika KKM 78 jika siswa dibawah KKM akan remidi, sedangkan pelajaran matematika KKM 75 [F2.K2.i6]. Kegiatan remedial ini bertujuan siswa tidak ketinggalan dengan nilai temat-temannya, pengayaan diadakan jika siswa mengerjakan dengan cepat dan tepat.

c) Evaluasi adaptasi kurikulum 2013

Tahap ketiga implementasi adaptasi kurikulum 2013 yaitu evaluasi kurikulum 2013. Evaluasi kurikulum 2013 dimulai dari input siswa yang siap belajar (mampu calistung) yang diketahui dari pemetaan siswa awal masuk dengan tes baca, tulis dan berhitung dan tidak terdapat tes wawancara seperti tes kelas *cambridge* [F2.K3.i1.a]. Kunci utama dari pembelajaran yang berjalan lancar dan bisa mengaktifkan kompetensi siswa di dalam kelas guru harus mempersiapkan administrasi kelas dan kelengkapan di dalamnya yang dipantau oleh kepala sekolah melalui supervisi setiap sekali satu semester [F2.K3.i1.c]. Supervisi dilakukan kepala sekolah untuk memantau bagaimana cara guru mengajar didalam kelas jadi penilaian tidak hanya administrasi saja tetapi juga cara mengajar dan interaksi dengan siswa [F2.K3.i2.a]. Selain administrasi

guru juga harus mempersiapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan dapat mengaktifkan siswa, misalnya cara menyampaikan materi dengan menarik siswa atau berbasis *student center* [F2.K3.i1.e]. Kepala sekolah mewajibkan guru menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk menstimulus siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik, media pembelajaran yang digunakan beragam sesuai dengan efektifkah media pembelajaran itu digunakan apa tidak [F2.K3.i2.b] diperkuat dengan hasil dokumentasi [F1.K3.i2.S3.D1] penggunaan media bangun ruang pada materi bangun ruang. Pihak sekolah mendukung guru melalui lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif [F2.K3.i1.d] dengan melengkapi sarana atau prasarana berupa kelas dilengkapi IT, wifi disetiap sudut sekolah sama seperti fasilitas yang didapat oleh siswa *cambridge* [F2.K3.i1.b]. Pada kurikulum 2013 harus ada penilaian Ki-1 (religius) dan Ki-2 (sikap). Sikap yang diharapkan pengamalan nilai keagamaan, gotong royong, tanggung jawab, kerja keras, jujur dalam bentuk kebiasaan sehari-hari dan telah dinilai guru menggunakan form penilaian khusus 2013 [F2.K3.i2.c]. Selanjutnya penilaian tes tulis berupa UH, PTS, PAS (Ki-3) dan non tulis berupa proyek, proyek, portofolio (Ki-4) [F2.K3.i3]. Dibawah ini peneliti menyajikan *display data* dalam bentuk bagan.

### **3. Peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Pada tahap ini SD Laboratorium Universitas Negeri Malang memiliki target yang harus dicapai setiap tahun yaitu meningkatkan kompetensi siswa, kompetensi siswa dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peningkatan kognitif siswa dari tiga ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil analisis data kompetensi afektif atau penilaian sikap siswa dimulai dari bahasa pengantar pembelajaran *cambridge* yaitu B.Ingggris [F1.K2.S3.O1] sesuai dengan hasil observasi proses pembelajaran melalui *virtual zoom* selain itu siswa harus mampu menguasai b.Indonesia, B.Jawa dan B.Jepang [F1.K2.i1] hasil wawancara dengan subjek penelitian, siswa terlihat fokus dan diam saat guru menjelaskan rumus baru mengenai bangun ruang gabungan [F3.K2.S3.O1]. Siswa aktif bertanya saat belum memahami suatu materi pembelajaran [F3.K2.S3.O2.]. Guru meminta beberapa siswa menjelaskan kembali pembelajaran yang telah dipelajari agar temannya bisa lebih paham [F3.K2.S3.O3], setelah pembelajaran guru memberikan soal dan dikumpulkan melalui *google classroom* secara mandiri [F3.K2.S3.O4]. Guru sering membuat kelompok kecil maupun besar dalam menyelesaikan tugas sehingga siswa bisa bekerjasama dengan temannya [F3.K3.S3.O1].

Hasil analisis data kompetensi kognitif siswa diantaranya pada pertemuan kali ini siswa mampu menyebutkan mengenai rumus bangun ruang pada kelas 3 sehingga siswa mengambil pengetahuan yang relevan

dari memori jangka panjang [F3.K1.S3.O1]. Siswa dapat mencontohkan beberapa bangun ruang pada benda disekitarnya [F3.K1.S3.O2]. Siswa dapat mengerjakan soal tentang penggabungan bangun ruang dan dikerjakan sesuai prosedur rumus sebelumnya [F3.K1.S3.O3]. Siswa dapat menentukan bagaimana penggunaan rumus luas atau keliling pada menyelesaikan soal bangun ruang [F3.K1.S3.O4]. Siswa mengerjakan 1 soal secara mandiri, kemudian dibahas dan siswa menganalisis letak kesalahan pengerjaan soal, sehingga siswa dapat menganalisis kesalahan dalam suatu proses mengerjakan soal [F3.K1.S3.O5]. Penelitian kognitif siswa bisa melalui UH, PTS, PAS, *Progression test* maupun *checkpoint test* nilai harus diatas KKM sehingga dapat dianalisis oleh guru materi apa yang dirasa masih belum dipahami oleh siswa.

Analisis data kompetensi psikomotorik, siswa mampu mengoperasikan komputer saat proses pembelajaran melalui virtual zoom [F3.K3.S3.O3], selain itu penilaian dari segi proyek, projek, atau portofolio pada pembelajaran praktikum siswa [F2.K2.S3.10], selain itu kompetensi siswa dapat dilihat dari beberapa daftar prestasi siswa dan lembaga 5 tahun kebelakang baik akademik maupun non akademik [F3.K3.D1].

Setelah peneliti menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan bahwa implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan implementasi adaptasi kurikulum 2013 didapatkan bahwa kedua kurikulum tersebut tidak akan tumpang tindih melainkan akan saling melengkapi kekurangan dari kurikulum sehingga

dapat meningkatkan kompetensi siswa dan pihak sekolah bisa melanjutkan kurikulum lebih baik lagi.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Setelah peneliti memaparkan data hasil penelitian dan memperoleh temuan, selanjutnya peneliti mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu teori atau pendapat para ahli agar dapat menjadikan setiap temuan tersebut layak.

#### **A. Implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Implementasi adopsi *cambridge curriculum* terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan adopsi *cambridge curriculum*

Perencanaan pembelajaran adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan<sup>139</sup>. Perencanaan pembelajaran berbasis *Cambridge Curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang didasarkan atas *framework* yang didapatkan dari *CIE Primary*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak-pihak yang terlibat sesuai dengan hasil wawancara [F1.K1.i2] dalam perencanaan kurikulum diantaranya P2LP UM sebagai pembina dan pengawas karena SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dibawah naungan UM, kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan dan didampingi oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum bertanggung jawab terhadap masing-masing kegiatan. Ketiga pihak ini memberikan terobosan baru

---

<sup>139</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)* (Bandung: Rosda, 2011), 15.

untuk meningkatkan mutu sekolah swasta dalam perencanaan permulaan dengan mengadopsi *cambridge curriculum* sesuai kriteria sekolah dan siswa sesuai dengan hasil wawancara [F1.K1.i1.a] selain hasil wawancara juga didukung dengan adanya dokumentasi sertifikat *Cambridge* [F1.K1.i1.D1].

Sesuai dengan teori bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kurikulum sebagai berikut <sup>140</sup>:

- a. Administrator Pendidik, peranan para administrator ditingkat pusat dalam pengembangan kurikulum adalah menyusun dasar hukum, kerangka dasar serta program inti kurikulum. Administrator pendidik diantaranya administrator pusat (direktur dan kepala pusat), administrator daerah (kepala kantor wilayah), administrator lokal (kantor kabupaten, kecamatan, dan kepala sekolah). Pada penelitian ini yaitu pihak P2LP UM dan kepala sekolah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.
- b. Para ahli. Perencanaan kurikulum membutuhkan bantuan pemikiran para ahli pendidikan, ahli kurikulum, maupun bidang ahli studi atau disiplin ilmu. Para ahli pendidikan memberikan alternative konsep pendidikan dan model kurikulum yang dipandang paling sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat. Pada penelitian ini terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana yang mendukung implementasi adopsi *cambridge curriculum*.

---

<sup>140</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Bandung: Rosda, 2004), 57.

- c. Guru sebagai perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan kurikulum bagi kelasnya. Guru sebagai perencana pengajaran, guru sebagai pengelola pengajaran, guru sebagai evaluator. Pada penelitian ini guru yang mengajar memiliki kriteria khusus.
- d. Orang tua. Dalam implementasi kurikulum diperlukan kerja sama yang sangat erat antara guru dengan para orang tua murid. Sebagian kegiatan belajar yang dituntut kurikulum dilaksanakan dirumah dan orang tua mengikuti atau mengamati kegiatan belajar anaknya dirumah. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mengadakan kegiatan paguyuban dan kelas setiap satu minggu sekali didalam kelas, misalnya membuat jus, mendongeng, meronce yang bisa menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik.
- e. Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Mengacu kepada peranan komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan memerlukan dana. Dana diperoleh dari iuran anggota sesuai kemampuan.

Pada perencanaan persiapan [F1.K1.i1.d] *Cambridge curriculum* menyediakan *framework* (Kompetensi Dasar), *skinwork*, *teacher guide* (silabus) yang harus dianalisis dan dikembangkan pihak sekolah. Wakasek kurikulum menyampaikan ke guru yang mengajar *cambridge* untuk memetakan KD pada *framework* antara semester ganjil/semester genap sesuai dengan hasil observasi [F2.K3.O3] dan dokumentasi

[F1.K1.i1.S2.D1] yang telah dianalisis peneliti. Selain itu diwajibkan untuk membuat *lesson plan* [F1.K3.S3.D2] per pertemuan sesuai ketentuan point-point dan format dibebaskan.

Perencanaan pembelajaran mempertimbangkan kebutuhan siswa dalam belajar, perkembangan siswa dan aktifitas belajar siswa. dan menerapkan prinsip yaitu mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan, menentukan kebutuhan yang perlu diprioritaskan, spesifikasi rinci hasil yang dicapai dari tiap pilihan, *sekuensi* hasil yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan dan identifikasi strategi alternatif yang mungkin dan alat untuk melengkapi persyaratan dalam mencapai tiap kebutuhan. Hal diatas sesuai dengan teori yang telah didefinisikan oleh Kaufman yakni perencanaan suatu proyeksi absah dan bernilai, yang didalamnya mencakup elemen-elemen :

- a. Mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan,
- b. Menentukan kebutuhan-kebutuhan yang perlu diprioritaskan,
- c. Spesifikasi rinci hasil yang dicapai dari tiap kebutuhan yang diprioritaskan,
- d. Identifikasi persyaratan untuk mencapai tiap-tiap pilihan,
- e. *Sekuensi* hasil yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan,
- f. Identifikasi strategi alternatif yang mungkin dan alat untuk melengkapi tiap persyaratan dalam mencapai kebutuhan<sup>141</sup>.

---

<sup>141</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 1–2.

Hamid Darmadi menegaskan bahwa perencanaan persiapan mengajar sesungguhnya bertujuan mendorong guru agar lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang<sup>142</sup>. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa segala sesuatu yang diperbuat di hari esok, harus direncanakan terlebih dahulu. Hal ini terbukti dalam surah Al-Hashr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرُوا لِنَفْسِكُمْ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan<sup>143</sup>.

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwa perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Perencanaan sangat penting untuk suatu proses dalam menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran disekolah adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, menggunakan model, strategi, metode, media dan penilaian pembelajaran yang dilakukan untuk menentukan tujuan pembelajaran.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian dengan teori bahawa pihak yang terlibat diantaranya P2LP UM, kepala sekolah, guru, orang tua sangat berpengaruh pada perencanaan kurikulum. Perencanaan *cambridge curriculum* berbeda dengan kurikulum 2013, guru tidak membuat program

---

<sup>142</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

<sup>143</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid* (Bandung: Sygma, 2014), 548.

tahunan (Prota), program semester (Promes), dan silabus, guru hanya memetaan Kompetensi Dasar (KD) dan membuat *lesson plan* berbahasa Inggris karena pihak CIE memberikan kebebasan implementasi kurikulum di lembaga masing-masing sesuai karakteristik siswa dan lingkungan.

## 2. Pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum*

Sebagai guru harus mampu membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *cambridge curriculum* menekankan pada proses dan pengalaman siswa. dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk selalu aktif dalam setiap kegiatan. Hal ini sesuai dengan yang ditetapkan pihak SD Laboratorium Universitas Negeri Malang berbasis *active learning* dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan *cambridge curriculum* dibutuhkan beberapa indikator, dibawah ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang di integrasikan dengan teori para ahli :

### a. Tenaga Pendidik

Hasil penelitian SD Laboratorium Universitas Negeri Malang memfasilitasi berupa pelatihan dan *workshop* bertujuan menunjang profesionalitas tenaga pendidik, bertepatan pada tanggal 8 dan 29 April 2021 pihak sekolah mengadakan *workshop* pembuatan bahan ajar *cambridge* mengacu *framework* 2021 diperkuat dengan hasil observasi peneliti [F1.K2.O2]. Selain pelatihan, kepala sekolah mengadakan supervisi guru satu kali dalam satu semester menilai guru dari 4 kompetensi yaitu pedagogik, sosial, pribadi dan profesional.

Supervisi merupakan upaya kepala sekolah dalam pembinaan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah. Ditinjau dari objek yang disupervisi, ada tiga macam supervisi yaitu <sup>144</sup>:

1. Supervisi akademik, menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses pembelajaran.
2. Supervisi administrasi, menitik beratkan pengamatan supervisor aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dengan pelancar terlaksananya pembelajaran. Guru-guru di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang harus melengkapi mulai dari pemetaan KD, *Lesson Plan*, penilaian siswa.
3. Supervisi lembaga, menitik beratkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada di sentral madrasah, meningkatkan nama baik madrasah atau kinerja madrasah.

b. Berbahasa Inggris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *cambridge curriculum* menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar sesuai dengan hasil wawancara [F1.K2.i1] yang diperkuat observasi peneliti saat proses pembelajaran melalui virtual zoom [F1.K2.O1]. Guru membangun pengetahuan siswa dengan tanya jawab menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini melatih siswa dalam membangun pengetahuannya dan mengembangkan keterampilan berbicara siswa

---

<sup>144</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), 47.

dalam menggunakan Bahasa Inggris. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa bahasa Inggris bukan lagi sebagai mata pelajaran tetapi juga menjadi bahasa pengantar mulai dari kelas IV SD. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mulai dari *framework*, buku, sampai *assesment* menggunakan bahasa Inggris sehingga guru dituntut harus mampu berbahasa Inggris dengan aktif.

c. Sumber belajar

Sumber belajar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yang dimaksud *worksheet* atau *workbook*. Guru disini harus mampu menyusun sumber belajar berupa buku pegangan siswa (*Worksheet atau workbook*) [F1.K2.i5.S4.D2] sesuai yang disampaikan oleh waka kurikulum kepada guru *cambridge* [F1.K2.i5]. Penyusunan *woksheet* untuk satu kali tatap muka atau satu kali pertemuan, sedangkan *workbook* adalah kumpulan dari *worksheet*.

Hal diatas sesuai dengan teori yang telah didefinisikan oleh Ayu Linda dkk. Penyusunan *workbook* untuk pembelajaran siswa dikelas diserahkan kepada masing-masing guru setiap mata pelajaran dengan dipantau oleh kepala sekolah serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan dipandu oleh pihak P2LP UM. Setelah guru mempelajari kurikulum yang berlaku, setiap guru bidang studi membuat desain pengembangan *workbook* berbahasa Inggris yang dibuat dengan mempertimbangkan kemampuan

siswa, tujuan yang hendak dicapai, karakteristik bahan yang akan diajarkan, dan unsur-unsur lainnya sebagai penunjang<sup>145</sup>.

Penyusunan bahan ajar *worksheet* atau *workbook* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis *cambridge* ini yaitu mengutamakan proses dan pengalaman siswa. sesuai dengan teori pembelajaran modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan oleh siswa, disertai dengan pedoman penggunaan untuk para guru<sup>146</sup>.

#### d. Kegiatan Kurikulum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kompetensi siswa pihak sekolah mengadakan kegiatan *cambridge* diluar jam kelas. kegiatan khusus anak ICP yaitu *camp cambridge* yang didalamnya ada beberapa tantangan berbahasa Inggris yang *fun* untuk diikuti siswa sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan subjek penelitian [F1.K2.i3].

Sesuai dengan teori *outdoor activities* atau *outdoor learning* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi dan dilakukan di luar kelas yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi siswa sebagaimana layaknya seorang anak yang sedang bermain di alam bebas. Selain itu juga menumbuhkan rasa cinta lingkungan karena mengamati, siswa akan mengetahui keindahan alam dan cara untuk menjaga dan

---

<sup>145</sup> Ali Imron dan Asep Sunandar Ayu linda, "Manajemen Pembelajaran Workbook Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Cambridge Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang" (Universitas Negeri Malang, 2015).

<sup>146</sup> Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran, Pengaruhnya Terhadap Mekanisme Dan Praktik Kurikulum* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010), 1998.

melestarikan lingkungan sekaligus dapat mewujudkan nilai-nilai spiritual siswa mengenai ciptaan Tuhan<sup>147</sup>.

d. Hari efektif

Hari efektif di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yaitu senin-jumat (*Full Day school*), pembelajaran *cambridge* kelas rendah 3JP *english*, 3JP *math*, 3JP *science* sedangkan kelas tinggi 4JP *english*, 4JP *math*, 4JP *science* yang akan tertulis di jadwal dan per JP 30 menit **[F1.K1.i1.S1.D3]**.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah untuk beban belajar di SD/MI kelas rendah 30 JP, 32 JP, 34 JP sedangkan untuk kelas tinggi 36 JP dan setiap JP 35 menit. Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang memiliki muatan beban belajar lebih banyak dari pada sekolah pada umumnya dengan harapan meningkatkan kompetensi siswa.

e. Remedial atau pengayaan

Hasil penelitian di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dari hasil observasi saat pembelajaran virtual zoom **[F1.K2.S3.O5]** guru memberikan soal tambahan untuk siswa yang mengerjakan dengan cepat dan tepat (pengayaan). Sesuai dengan teori program pengayaan merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi berarti mereka adalah

---

<sup>147</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif Dan Komunikatif* (Yogyakarta: Ar-RUzz Media, 2017), 79.

peserta didik yang tergolong cepat dalam menyelesaikan tugasnya<sup>148</sup>, bertujuan membuat siswa lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya serta lebih mendalami pelajaran yang sedang dipelajari.

Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) pada pembelajaran *cambridge* [F1.K2.i6] yang didapat dari hasil wawancara peneliti dengan subjek peneliti yaitu 80 jika dibawah KKM akan diadakan remedial. Sesuai dengan teori Suharsimi yang menyatakan program remedial yaitu suatu kegiatan diberikan kepada siswa yang belum menguasai bahan pelajaran diberikan guru dengan maksud mempertinggi penguasaan bahan ajar sehingga siswa diharapkan mampu mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan untuk mencapai ketuntasan belajar yang nantinya berdampak baik bagi prestasi belajar siswa<sup>149</sup>.

SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menggunakan system belajar tuntas. System belajar tuntas yang dimaksud disini dalam setiap tatap muka pembelajaran menghabiskan satu materi. Satu materi tersebut dirangkum dalam sebuah sumber belajar yang disebut *worksheet*. *Worksheet* harus selesai dalam satu pertemuan.

Hal tersebut sesuai dengan teori *Mastery Learning* (belajar tuntas) yang dilandasi oleh tipe belajar behaviorisme. Belajar tuntas adalah suatu upaya belajar dengan penekanan siswa harus menguasai seluruh bahan ajar<sup>150</sup>. Belajar tuntas diangkat dari pengertian tentang apa yang disebut dengan situasi belajar. Dalam situasi belajar terdapat aneka macam

---

<sup>148</sup> Sugihartono, *Pengembangan Sistem Evaluasi* (Yogyakarta: UNY Press, 2012), 186.

<sup>149</sup> Arikunto Suharsimi, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* (Jakarta: 1992, 1992), 67.

<sup>150</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 192.

kecepatan individu sebagai peserta didik. Ada murid yang cepat menguasai pelajaran sehingga ia dapat berpartisipasi penuh dalam proses interaksi dikelas. Disamping itu ada murid yang lamban sehingga tingkat partisipasinya rendah<sup>151</sup>. Hal demikian harus adanya kegiatan pengayaan dan remedial.

### 3. Evaluasi adopsi *cambridge curriculum*

Hal paling penting dalam setiap proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menerapkan system evaluasi *cambridge curriculum* terdiri dari beberapa indikator, sebagai berikut:

#### a. Evaluasi masukan

Evaluasi masukan merupakan evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumberdaya yang tersedia dalam mencapai tujuan program, sumber dan keputusan. Dibawah ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan teori menjadi beberapa sub indikator, diantaranya :

##### 1. Karakteristik siswa

Hasil penelitian menunjukkan evaluasi *cambridge curriculum* dimulai dari input siswa yang siap belajar maksudnya bisa membaca, menulis dan berhitung sesuai hasil wawancara oleh subjek peneliti [**F1.K3.i1.a**] maka dari itu diadakan pemetaan siswa pada awal masuk sekolah dengan tes wawancara berbahasa inggris

---

<sup>151</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 32.

dan tes baca tulis, membaca dan berhitung. Selain tes diatas juga diadakan tes *lift skills*

Sesuai dengan teori kesiapan sekolah oleh Fitzgerald dan Stommen kemampuan anak mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik, dan kognisis yang memadai sehingga anak mampu atau berhasil dengan baik di sekolah<sup>152</sup>. Kesiapan akademik bukanlah satu satunya faktor penentu kesiapan anak untuk bersekolah. Kesiapan pada aspek lain juga penting diperhatikan. Menurut Hurlock, kesiapan bersekolah terdiri dari kesiapan fisik, kesiapan kognitif, kesiapan emosi, kesiapan sosial dan mental<sup>153</sup>.

Kesiapan kognitif merupakan kesiapan anak dalam bidang akademik dasar, selain itu yang perlu diperhatikan adalah kemampuan ketajaman pengelihatn anak, kemampuan membedakan benda, kemampuan membedakan fokus, dapat mengikuti instruksi, dan dapat memusatkan perhatian. Kesiapan emosi dapat dilihat dari sikap anak yang dapat mengerti perasaan orang lain. Kesiapan sosial dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menyesuaikan diri kepada guru dan teman-temannya. Kesiapan psikologis anak dapat menyesuaikan diri dengan aturan

---

<sup>152</sup> G Fitzgerald, H.E & Strommen, "Emotion Regulation in Earldhood : Across-Cultural Comparison Between German and Japanesa Toddlers," *Journal of Crosscultural Psychology* 30 (2009): 685.

<sup>153</sup> E. B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 1999).

yang diterapkan dan memhami perintah<sup>154</sup>. Demikian indikasi kesiapan siswa yang dapat menjadi patokan dari pihak sekolah.

## 2. Kelengkapan sarana dan prasarana

Hasil penelitian menunjukkan siswa ICP memiliki ruangan khusus sebagai tempat belajar yaitu *klinik cambridge* [F1.K3.i1.S5.D1] yang disediakan oleh pihak sekolah agar dimanfaatkan jika ada beberapa guru yang membutuhkan ruangan luas dan biasanya terdapat salah satu dosen menerima keluhan baik dari orang tua atau murid mengenai pembelajaran *cambridge* [F1.K3.i1.b] diperkuat dari hasil wawancara.

Sesuai dengan teori Suharsimi menjelaskan mengenai fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien<sup>155</sup>. Sarana dan prasarana yang baik membantu keberhasilan mutu pendidikan. Semakin lengkap dan dimanfaatkan secara optimal, sarana dan prasarana suatu sekolah tentu semakin mempermudah murid dan guru untuk mencapai tujuan secara bersama-sama. Namun sarana dan prasarana yang baik harus diiringi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni (guru yang siap), karena sarana dan prasarana yang lengkap tidak akan bermanfaat apabila guru tidak siap atau tidak mampu mengoperasikan secara optimal.

---

<sup>154</sup> F.J.Monks A.M.P Knoers, *Ontwikkelings Psychology* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), cet.11.

<sup>155</sup> Arikunto Suharsimi and Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), 273.

### 3. Kesiapan guru

Hasil penelitian menyatakan bahwa kesiapan guru mulai dari menyiapkan administrasi atau perangkat kelas sebelum mengajar [F1.K3.i1.c] sesuai hasil wawancara subjek penelitian yang diperkuat dengan hasil observasi [F1.K3.O2], peneliti menyatakan bahwa di ruangan kepala sekolah terdapat arsip administrasi guru dan panduan supervisi. Supervisi dilihat dari empat kompetensi guru yaitu pedagogik, sosial, pribadi dan profesional.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan kesiapan guru adalah kematangan atau kesiapan seseorang dalam proses belajar mengajar dengan menguasai empat kompetensi. Kompetensi pedagogik meliputi guru harus menguasai karakteristik siswa, memahami latar belakang keluarga siswa, memahami gaya belajar dan kesulitan belajar siswa, kompetensi kepribadian meliputi menampilkan diri sebagai pribadi yang berahlak mulia, arif, bijaksana, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan, kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, menguasai materi dan teknologi informasi, kompetensi sosial meliputi berkomunikasi secara efektif dan empatik kepada siswa, orang tua, atau sesama pendidik, pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat<sup>156</sup>. Selain kompetensi yang harus dimiliki guru. Guru juga harus menyiapkan administrasi. 32 administrasi pembelajaran yang tercantum dalam

---

<sup>156</sup> Abdul Saidir Amir, *4 Kompetensi Guru Profesional* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 263.

buku kerja 1,2,3 dan 4 dipenuhi oleh guru sebagai pengajar yang profesional.

#### 4. Materi pembelajaran

Hasil penelitian menyatakan bahwa materi *cambridge math* dan *science* dikembangkan oleh pihak SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sesuai dengan *framework*. Tidak dengan pelajaran b.Ingggris sekolah tidak mengembangkan karena belum mampu dalam penyusunan listening sesuai dengan strandart internasional. [F1.K3.i1.d] sesuai dengan hasil wawancara yang dikuatkan oleh hasil dokumentasi berupa materi *math cambridge* sebagian besar [F1.K3.i1.S3.D1] dan materi *cambridge* tidak dikurangi tetapi dilengkapi dengan materi-materi yang dianggap penting oleh pihak sekolah. Materi yang dikembangkan berada didalam sumber belajar berupa buku digunakan dalam proses pembelajaran.

Materi pembelajaran adalah suatu rumusan Kompetensi Dasar (KD), yang merupakan objek dari pengalaman belajar diantara siswa dan lingkungan untuk mencapai kemampuan dasar dari perubahan perilaku sebagai hasil belajar dari mata pelajaran. Materi pembelajaran sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa didalam belajar<sup>157</sup>. Materi pembelajaran yang dikembangkan dari Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang dibuat sesuai dengan KD yang ada di *framework cambridge curriculum*. Materi

---

<sup>157</sup> Direktorat PSMK, *Panduan Instruktur Kurikulum 2013*, 2017.

pembelajaran dapat berasal dari buku teks pembelajaran dan buku panduan guru dari *cambridge*, sebagai sumber belajar lain berupa muatan lokal, internet, pengayaan dan remedial<sup>158</sup>.

#### 5. Keadaan lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menyediakan lingkungan yang asri dan literasi di setiap sudut sekolah [F1.K3.i1.e], dari hasil wawancara peneliti dan diperkuat dengan hasil observasi berupa dokumentasi lingkungan sekitar lembaga pendidikan [F2.K3.i1.S5.D2]. Lingkungan sekolah juga didukung oleh kebiasaan-kebiasan sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa, mulai dari sholat berjama'ah baik dhuha dan dzuhur, menerapkan, *class meeting*, pembiasaan 4 S (Senyum, Salam, Salim, Sapa), 6 K (Kebersihan, Kerapian, Kemandirian, Kedisiplinan, Kejujuran dan Kerukunan). Dari kebiasaan di atas dapat menumbuhkan interaksi yang baik bagi siswa karena sering berinteraksi dengan orang lain.

Dari hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teori para ahli. Sofan Amri menyatakan sekolah yang telah memberikan lingkungan yang menunjang bagi kesuksesan pendidikan maka sekolah itu secara langsung dan tidak langsung memberikan sentuhan perlakuan kepada anak. Lingkungan itu meliputi fisik, yaitu bangunan alat, sarana dan gurunya, kemudian non fisik yaitu

---

<sup>158</sup> "Permendikbud," no. 22 (2016).

kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana di sekolah<sup>159</sup>.

## 6. Strategi pembelajaran

Hasil penelitian di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang guru harus menggunakan strategi pembelajaran [F1.K3.i1.f] sesuai dengan hasil observasi peneliti [F1.K3.S3.O3] menggunakan strategi *student center* dan metode pembelajaran demonstrasi, tanya jawab, ceramah, menggunakan media pembelajaran sebagai strategi guru agar siswa lebih fokus dalam pembelajaran diperkuat hasil observasi peneliti pada pembelajaran virtual zoom.

Sesuai dengan teori para ahli mengenai strategi pembelajaran merupakan siasat dengan pola perencanaan kegiatan dan tindakan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber belajar atau media pembelajaran untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran tertentu yang dirumuskan<sup>160</sup>. Strategi pembelajaran yang sangat disarankan yaitu *student centered learning* yang memfasilitasi pembelajaran untuk terlibat dalam proses pengalaman belajar yang dapat mengaktifkan siswa.

Metode merupakan cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan

---

<sup>159</sup> Sofan Amri, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 106.

<sup>160</sup> Ali Hamzah and Muhlisrarini, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 141.

pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan<sup>161</sup>. Dengan demikian penggunaan metode pada pembelajaran merupakan suatu cara dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, lebih baik menggunakan metode pembelajaran lebih dari satu untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

b. Evaluasi proses pembelajaran

Evaluasi proses dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Di bawah ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan teori menjadi beberapa sub indikator, diantaranya :

1. Keefektifan media pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pembelajaran pasti membutuhkan media pembelajaran. Pada saat observasi proses pembelajaran virtual zoom, guru menggunakan PPT untuk menyampaikan materi bangun ruang selain itu guru juga membuat video pembelajaran bertujuan jika ada siswa yang tidak mengikuti zoom atau belum faham materi bisa mempelajari ulang dari video yang dibuat guru [F1.K3.S3.O5].

Sesuai dengan teori manfaat media pembelajaran sebagai berikut, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan mencapai tujuan pengajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi,

---

<sup>161</sup> M.Subana and Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 20.

siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi sehingga siswa aktif dalam pembelajaran<sup>162</sup>. Dari manfaat diatas guru di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sudah menerapkan media pembelajaran sesuai manfaatnya.

## 2. Kinerja guru dalam kelas

Hasil penelitian kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tidak hanya melihat bagaimana kelengkapan administrasi guru, proses pembelajaran didalam kelas juga dipantau langsung oleh ibu kepala sekolah sebagai penilaian supervisi guru **[F1.K3.i2.a]**. Kinerja guru disini lebih difokuskan pada kegiatan didalam kelas.

Teori menunjukkan bahwa kinerja guru merupakan perilaku memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi tujuan<sup>163</sup>. Kegiatan didalam kelas meliputi guru menyusun perencanaan pembelajaran yang bijak, guru harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa, guru harus mengembangkan strategi pembelajaran, guru harus menguasai kelas, guru harus melakukan evaluasi secara

---

<sup>162</sup> Nana Sudjana and Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Solo: Sinar Baru Algensindo, 2019), 58.

<sup>163</sup> Martinis Yamin and Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Persada Press, 2010), 31.

benar. Kegiatan ini yang akan dinilai langsung oleh supervisor saat didalam kelas.

### 3. Sikap dan motivasi siswa

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menggunakan berbagai cara untuk dapat meningkatkan sikap, motivasi dan kompetensi siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas [F1.K3.i2.c] ungkap subjek penelitian. Sikap yang ditunjukkan siswa di dalam kelas bisa aktif, memperhatikan guru dan mandiri dalam mengerjakan tugas sesuai dengan hasil observasi mengenai aspek afektif . Sedangkan motivasi yang ditimbulkan siswa lebih ingin tau jika diberikan ilmu.

Sesuai dengan teori yang diungkapkan para ahli sikap adalah reaksi dari suatu perangsang atau situasi yang dihadapi individu. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Secara umum, objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pebelajaran yaitu<sup>164</sup> :

1. Sikap terhadap materi pelajaran. Didalam diri siswa tumbuh dan berkembang minat belajar, akan lebih mudah diberi motivasi dan akan lebih mudah menyerap materi pelajaran.
2. Sikap terhadap guru. Siswa harus memiliki sikap positif, jika siswa memiliki sikap negative akan cenderung mengabaikan hal-hal yang diajarkan sehingga materi susakar menyerap.

---

<sup>164</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 39–40.

3. Sikap terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang menarik, nyaman dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
4. Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran. Siswa perlu memiliki sikap yang tepat, yang dilandasi oleh nilai-nilai positif terhadap kasus lingkungan misalnya pelestarian atau kasus perusakan lingkungan hidup.

c. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan proses yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian *cambridge* menggunakan tes tulis. Terdapat evaluasi hasil belajar siswa melalui ujian tes tulis yang diadakan *cambridge curriculum* yaitu *progesstion* untuk kelas 3-5 dilakukan satu tahun sekali dibuktikan dengan raport *progression* [F1.K3.i2.S4.D1] dan *check point* pada kelas 6 [F1.K3.i3.S4.D1] sertifikat kelulusan. Agar siswa lolos dalam ujian *cambridge* dan terbiasa mengerjakan soal maka pihak sekolah mendukung dalam memantapkan materi dengan tes tulis UH, PTS dan PAS [F3.K1.S4.D1] diperkuat dengan raport kelas tiga yang didalamnya terdapat mata pelajaran *cambridge*. Dari nilai didapat siswa mulai dari UH,PTS, PAS, *Progression* atau *Check point* akan dianalisis siswa tidak mampu di materi apa dan akan diberi pendalaman materi *cambridge*.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Muhammad Zamroni melalui karya ilmiah yang berjudul Manajemen Pembelajaran International Class Program, Jenis ujian ICP sebagai berikut <sup>165</sup>:

#### 1. *Centre Progressive Test*

*Centre Progressive Test* adalah *test standar centre*. Tes ini dari sisi sekolah mitra untuk melihat progress kemajuan anak secara individu dan performen kelas, termasuk untuk persiapan ketika akan ujian internasional. Dari sisi center, tes ini berguna untuk pengumpulan data tentang performen progress siswa sebagai dasar pemberian umpan balik dan layanan atau servis pada sekolah mitra terhadap penyelenggaraan program kelas internasional di sekolah tersebut. Tes ini dilakukan setahun sekali tiap sesi Januari-Februari. Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang tidak terdapat tes dari center melainkan dari pihak sekolah yaitu UH, PTS, dan PAS untuk mengetahui dan memantabkan materi *cambridge*.

#### 2. *International Progression Test*

*International Progression Test* adalah tes standard internasional yang dilakukan setahun sekali. Tes ini dimulai dari kelas 3-5 untuk tingkat SD. Mata pelajaran yang diujikan *English, Mathematic, Science*. Tes ini untuk memonitor kemajuan, kelemahan siswa serta untuk mengetahui posisi siswa rata-rata kelas, satu *centre* dan semua *centre* secara internasional. Hasil tes *progression* tersebut berguna sekali bagi guru untuk melakukan perbaikan pada

---

<sup>165</sup> Muhamad Zamroni, "Manajemen International Class Program (ICP)," n.d.

pembelajaran. Pada ujian ini siswa mendapatkan raport yang memperlihatkan kualifikasi yang dicapai dan tidak menyatakan seorang anak naik kelas atau tidak naik kelas.

### 3. *Achievement test*

*Achievement test* adalah tes standar internasional, tes ini diselenggarakan pada akhir sekolah di tingkat *primary school*. Mata pelajaran yang diujikan *mathematic*, *science*, dan *english*. Pada ujian ini siswa akan mendapatkan sertifikat yang memperlihatkan kualifikasi yang dicapai, dan tidak menyatakan seorang anak lulus atau tidak lulus. Pada SD Laboratorium Universitas Negeri Malang biasa disebut dengan tes *CheckPoint*.

## **B. Implementasi Adaptasi Kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Implementasi adaptasi kurikulum 2013 terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

### 1. Perencanaan adaptasi kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang didasari oleh permendikbud Indonesia walau pihak sekolah mengembangkan sesuai dengan kriteria siswa dan ciri khas sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum 2013 ada sedikit perbedaan dari perencanaan *cambridge curriculum*. Perencanaan kurikulum 2013 dimulai dari pihak-pihak yang terlibat [F2.K1.i2] berdasarkan hasil wawancara subjek penelitian diantaranya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengadaptasi kurikulum 2013

yang terdapat pada perencanaan permulaan [F2.K1.i1.a] dengan cara menganalisis karakteristik kurikulum 2013 salah satunya kompetensi dasar (KD), kemudian memilih guru tematik yang memiliki dedikasi tinggi dan masa kerja lebih dari 5 tahun untuk mempersiapkan berbagai macam yang dibutuhkan pada implementasi adaptasi kurikulum 2013 sebelum disampaikan ke guru-guru yang bersangkutan. Pihak P2LP UM hanya menerima hasil dari perencanaan kurikulum 2013 dari pihak sekolah dikarenakan kurikulum ini sudah terlaksana sejak lama dan pihak sekolah hanya menyempurnakan apa yang kurang pada kurikulum sebelumnya.

Pihak-pihak yang terlibat sesuai dengan teori Nana Syaodih Sukmadinata mulai dari pihak administrator pendidikan, para ahli, guru, orang tua, komite sekolah. Berikutnya teori perencanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang disampaikan oleh Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, menjelaskan tentang tata cara dalam perencanaan kurikulum sebagai berikut<sup>166</sup>:

a. Pemetaan kompetensi dasar ke dalam indikator

Pertama, penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dari setiap pembelajaran ke dalam indikator. Dalam kegiatan ini perlu memperhatikan hal-hal berikut : (1) indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, (2) indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, (3) dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan dapat diamati.

---

<sup>166</sup> Iif Khoiru Ahmadi and Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integratif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 212–213.

Kedua, menentukan tema sesuai prinsip yakni memperhatikan lingkungan yang terdapat dengan siswa, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang konkret ke abstrak, tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa, ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia, minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Ketiga, melakukan identifikasi dan analisis standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang cocok sehingga semuanya sesuai baru menetapkan jaringan tema. Jaringan tema akan terlihat keterkaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap pelajaran.

b. Menetapkan jaringan tema

Dengan jaringan tema akan terlihat keterkaitan, selain itu jaringan tema juga dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema. Daryanto menjelaskan bahwa jaringan tema yaitu pola hubungan antara tema dengan sub-sub bahasan yang diambil dari berbagai pelajaran. Tujuan dari penggunaan jaringan tema siswa mampu berpikir secara integratif dan holistik<sup>167</sup>.

c. Penyusunan silabus

Permendikbud Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar menjelaskan bahwa silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran, atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

---

<sup>167</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)* (Yogyakarta: Gava Media, n.d.), 15.

Dalam pelaksanaan pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok.

#### 4. Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)

Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Bab IV Pelaksanaan Pembelajaran juga menjelaskan bahwa untuk memperkuat pendekatan tematik dan saintifik disarankan menerapkan berbasis penelitian (*discovery learning*). Selain itu, diperkuat dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum.

Teori diatas sesuai dengan hasil penelitian mengenai perencanaan kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menunjukan guru tematik memetakan kompetensi dasar dan membuat indikator selain itu juga harus membuat program tahunan [F2.K1.i1.b] ungkap subjek penelitian, pembuatan prota bertujuan sebagai pedoman pembuatan promes [F2.K1.i1.c], pembuatan prota dan promes termasuk kedalam perencanaan persiapan [F2.K1.i1.d] sesuai hasil wawancara subjek penelitian. selain pembuatan prota dan promes guru juga harus membuat silabus dan RPP sebelum pembelajaran dimulai, bertujuan mengoptimalkan jam pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan diajarkan, pihak sekolah membebaskan format penulisan.

#### 2. Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 berbasis tematik integratif. Berdasarkan temuan data di atas, pelaksanaan pembelajaran tematik disini terdapat tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adanya langkah-langkah tersebut dalam

pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ditempuh terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup<sup>168</sup>.

Salah satu tujuan kegiatan membuka pelajaran adalah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. dalam hal ini, guru melakukan apersepsi melalui pemberian motivasi pada siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan penuh semangat karena siswa ingin bisa. Teori diatas sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembukaan pembelajaran di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menerapkan pendekatan saintifik, kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Guru dalam proses pembukaan pembelajaran menggunakan b.Inggris dan diselingi b.Indonesia dalam menyapa siswa serta *riview* pembelajaran [F2.K2.i1] ungkap subjek penelitian, guru menggunakan bahasa Indonesia penuh digunakan saat pembelajaran b.Indonesia, b.Jawa dan b.Jepang juga demikian. Selain dari pembukaan pembelajaran guru harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris pasif dan semangat tinggi untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran [F2.K2.i4] hasil dari wawancara subjek penelitian.

Pada kegiatan inti, pembelajaran berpusat pada siswa sedangkan guru tidak menjadi pusat pembelajaran, melainkan sebagai fasilitator. Sesuai dengan ungkapan Majid, pada waktu penyajian dan pembahasan tema. Guru dalam penyajiannya hendaknya lebih berperan sebagai

---

<sup>168</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 194.

fasilitator<sup>169</sup>. Dimana siswa tidak melulu diberikan materi oleh guru tetapi mencari tahu tentang materi yang dipelajarinya tersebut. Sehingga siswa lebih paham karena pengetahuan yang mereka peroleh tersebut, mereka peroleh melalui kegiatan observasi yang mereka lakukan sendiri. Memaksimalkan kompetensi siswa pihak SD Laboratorium Unieversitas Negeri Malang memfasilitasi dengan mengembangkan buku tematik yang digunakan oleh siswa. pihak sekolah tidak menggunakan buku tematik dari pemerintah melainkan mengembangkan sendiri sesuai dengan indikator yang telah dibuat [F2.K2.i5] berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperlihatkan buku tematik selain pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas ICP buku tematiknya berbahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Pada kelas rendah buku tematik sesuai dengan tema dan mata pelajaran di integrasikan dalam satu tema, sedangkan bagi kelas tinggi pembelajaran per mata pelajaran di pisah-pisah tidak di integrasikan dalam satu tema. Kebijakan diatas bertujuan agar siswa dapat lebih matang dalam memahami setiap materi jadi pemikiran siswa tidak terbagi-bagi.

Pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah untuk beban belajar di SD/MI diperbolehkan lebih dari 34 JP untuk kelas rendah dan 36 JP untuk kelas tinggi sesuai dengan kebutuhan sekolah jika dibawah JP yang sudah ditentukan melanggar aturan. Sesuai dengan hasil penelitian wawancara [F2.K2.i2] pada kelas

---

<sup>169</sup> Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*.

ICP SD Laboratorium Universitas Negeri Malang jam pelajaran *cambridge curriculum* dan kurikulum 2013 harus dibedakan, 11x pertemuan pelajaran kurikulum 2013 di kelas rendah dan 14x pertemuan pelajaran kurikulum 2013 pada kelas tinggi kemudian dibagi per mata pelajaran untuk ditentukan Jpnya. Pada kelas rendah 30 jam pelajaran + 6 jam pelajaran (mengaji), kelas tinggi 38-40 jam pelajaran + 6 jam pelajaran (mengaji), jam pelajaran pada kelas ICP lebih dari JP yang telah ditentukan.

Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dalam kurikulum kegiatan atau penugasan terstruktur dan tak terstruktur maksimal 40% kegiatan ini berupa pendalaman materi pembelajaran untuk mencapai standart kompetensi yang ditentukan oleh guru (waktu penyelesaian penugasan berstruktur ditentukan oleh guru). Kegiatan terstruktur antara lain : a) Remedial dan pengayaan, b) Literasi, c) Praktik IPA dan keterampilan di luar sekolah, d) pekerjaan rumah, e)diskusi bersama orang tua. Kegiatan tidak terstruktur merupakan kegiatan pembelajaran mandiri yang berupa pendalaman materi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai standart kompetensi. Remedial dan pengayaan terdapat pada adaptasi kurikulum 2013. Pada mata pelajaran selain matematika KKM 78 jika siswa dibawah KKM akan remidi, sedangkan pelajaran matematika KKM 75 [F2.K2.i6]. Kegiatan remedial ini bertujuan siswa tidak ketinggalan dengan nilai temat-temannya, pengayaan diadakan jika siswa mengerjakan dengan cepat dan tepat.

Memperkuat teori Sugihartono mengenai kegiatan remedial untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dalam kegiatan remedial dalam proses belajar adalah salah satu bentuk kegiatan pemberian bantuan yang berupa perbaikan yang berbentuk sistematis<sup>170</sup>. Sedangkan fungsi pengayaan diberikan kepada siswa yang memiliki kemampuan lebih cepat, menyimpan informasi lebih mudah, keingintahuan lebih tinggi, berpikir mandiri, dan banyak memiliki minat.

Hasil penelitian wawancara di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang peningkatan kompetensi siswa tidak hanya berasal dari dalam kelas saja melainkan juga dari kegiatan diluar kelas misalnya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa [F2.K2.i3]. Dalam meningkatkan kompetensi siswa diluar kelas adanya ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan beberapa ekstrakurikuler pilihan yang dapat dilihat satu oleh siswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum bagian Pedoman kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, kegiatan ini juga harus mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya. Ektrakurikuler yang wajib diikuti adalah pramuka dan ada beberapa ekstrakurikuler pilihan diadakan disekolah sesuai dengan kebutuhan siswa dan ketersediaan sumber daya yang mendukung.

---

<sup>170</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remedi Bahasa* (Bandung: Angkasa Edisi Revisi Tahun 2009, 2009), 43.

Dari pelaksanaan kurikulum 2013 dengan berbagai indikator diatas bertujuan memperhatikan semua siswa dari segala aspek untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki, baik dari dalam kelas yaitu bahasa pengantar didalam kelas, sumber belajar yang digunakan siswa dikembangkan langsung oleh pihak sekolah, kegiatan remedial dan pengayaan untuk siswa. Selain meningkatkan kompetensi siswa diluar kelas dengan kegiatan ekstrakurikuler.

### 3. Evaluasi adaptasi kurikulum 2013

Evaluasi adaptasi kurikulum 2013 yaitu evaluasi hasil belajar siswa didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Dengan demikian proses belajar mengajar akan mencapai tujuan yang dikehendaki atau hasil yang optimal. Pada SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menerapkan evaluasi kurikulum 2013 ditinjau dari model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh *stufflebeam* yang bertujuan untuk membantu dalam perbaikan kurikulum, tetapi juga untuk mengambil keputusan program kurikulum dilanjutkan atau dihentikan. Model ini terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut :

#### a. Evaluasi masukan

Evaluasi masukan disini sesuai dengan evaluasi masukan yang sudah dijelaskan pada tahap evaluasi masukan *cambridge curriculum*.

Evaluasi masukan ini terdiri dari beberapa sub indikator, diantaranya :

## 1. Karakteristik siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum 2013 dimulai dari input siswa yang siap belajar (mampu calistung) yang diketahui dari pemetaan siswa awal masuk dengan tes baca, tulis dan berhitung dan tidak terdapat tes wawancara Inggris seperti tes kelas *cambridge* [F2.K3.i1.a]. Sesuai dengan teori Fitzgerald yang dikuatkan oleh teori Suharsimi Arikunto bahwa calon siswa baru sebelum memasuki suatu tingkat sekolah, calon siswa itu dinilai dahulu kemampuannya. Dengan penilaian ini akan diketahui apakah kelak dia akan mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya apakah tidak<sup>171</sup>.

Melalui penilaian awal atau pemetaan akan diketahui bagaimana kemampuan, pengetahuan keterampilan dan perilaku yang dimiliki siswa sehubungan dengan proses pendidikan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini apa yang telah dimiliki siswa itu sering disebut dengan perilaku awal akan dapat mempengaruhi pemilihan atau penentuan komponen pendidikan yang lain. Kemampuan awal yang pernah ada merupakan fondasi untuk mengembangkan lebih lanjut dalam proses pendidikan<sup>172</sup>.

## 2. Kelengkapan sarana atau prasarana dan lingkungan yang mendukung

Hasil penelitian mengenai kelengkapan sarana dan prasarana menunjukkan bahwa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang mendukung guru melalui lingkungan sekolah yang nyaman dan

---

<sup>171</sup> Arikunto Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 46.

<sup>172</sup> Muri Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), 124.

kondusif [F2.K3.i1.d] dengan melengkapi sarana atau prasarana berupa kelas dilengkapi IT, wifi disetiap sudut sekolah sama seperti fasilitas yang didapat oleh siswa *cambridge* [F2.K3.i1.b].

Teori ini mendukung pendapat Suharsimi Arikunto mengenai fasilitas belajar, menurut Ibrahim Bafadal tujuan dari perlengkapan sekolah yaitu <sup>173</sup>:

- a) Melalui manajemen perlengkapan pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan oleh sekolah adalah sarana prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan dana yang efisien,
- b) Mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien,
- c) Mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan.

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

### 3. Kesiapan guru

Kesiapan guru berperan penting dalam pembelajaran karena inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran dan proses pembelajaran hanya akan berhasil ditangan guru yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang kunci utama dari pembelajaran yang berjalan lancar dan bisa

---

<sup>173</sup> Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004), 5.

mengaktifkan kompetensi siswa di dalam kelas, guru harus mempersiapkan administrasi kelas dan kelengkapan didalamnya yang dipantau oleh kepala sekolah melalui supervisi setiap sekali satu semester [F2.K3.i1.c].

Sesuai dengan teori persiapan guru dimulai dari hal-hal dibawah ini<sup>174</sup>:

- a) Perencanaan pembelajaran sebelum mengajar yang telah dipersiapkan oleh guru. Kemampuan guru untuk membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru.
- b) Proses melaksanakan pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut kreativitas guru dalam menciptakan dan juga menumbuhkan kreativitas siswa sesuai rencana pada kurikulum 2013.
- c) Penggunaan metode atau strategi pembelajaran

Metode atau strategi pembelajaran dipilih oleh guru untuk mengaktifkan siswa. SD Laboratorium Universitas Negeri Malang memiliki aturan bahwa metode atau strategi disusun sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu memilih *Discovery Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Discovery Based Learning*. Ketiganya itu harus di dasari dengan pendekatan scientific dan dalam hal ini guru akan menekankan keterampilan berpikir pada siswa untuk menuju pada jiwa kreativitas.

---

<sup>174</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Pendidik* (Bandung: Alfabeta, 2009), 31.

Tentunya penggunaan metode ceramah masih kerap kali ada tetapi tidak menjadi patokan utama. Penggunaan metode ceramah hendaknya digunakan guru untuk menyampaikan informasi yang sifatnya akurat dan belum banyak diketahui siswa. Penggunaan metode ceramah untuk materi-materi tertentu yang sifatnya perlu penjelasan lebih dalam.

Teori diatas sesuai dengan hasil penelitian menyatakan bahwa persiapan guru tidak hanya administrasi kelas, melainkan guru juga harus menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan dapat mengaktifkan siswa, misalnya cara menyampaikan materi dengan menarik siswa atau berbasis *student center* [F2.K3.i1.e].

b. Evaluasi proses pembelajaran

Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksanakan sesuai dengan rencana. Didalam dalam indikator evaluasi proses pembelajara terdapat sub indikator, diantaranya :

1. Keefektifan media pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tidak mengharuskan guru bergantung pada media pembelajaran yang disediakan, guru yang kreatif dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 harus memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, jadi kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan pembelajaran sangat dibutuhkan

untuk melaksanakan pembelajaran tidak terlalu memberatkan siswa, dan dalam pembelajaran, guru menentukan media pembelajaran menyesuaikan tema yang dibahas pada saat itu.

Hasil penelitian di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang sesuai dengan teori bahwa kepala sekolah mewajibkan guru menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk menstimulus siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik, media pembelajaran yang digunakan beragam sesuai dengan efektifkan media pembelajaran itu digunakan apa tidak [F2.K3.i2.b] diperkuat dengan hasil dokumentasi [F1.K3.i2.S3.D1] penggunaan media bangun ruang pada materi bangun ruang.

Ada beberapa kriteria untuk menilai keefektifan sebuah media. Hubbard mengusulkan sembilan kriteria untuk menilainya. Kriteria pertamanya adalah biaya, biaya memang harus dinilai dengan hasil yang akan dicapai dengan penggunaan media itu. Kriteria lainnya adalah ketersediaan fasilitas pendukung seperti listrik, kecocokan dengan ukuran kelas, keringkasan, kemampuan untuk dirubah, waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, kerumitan dan yang terakhir adalah kegunaan. Semakin banyak tujuan pembelajaran yang bisa dibantu dengan sebuah media semakin baik media<sup>175</sup>.

---

<sup>175</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 94.

## 2. Kinerja guru dalam kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi dilakukan kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang untuk memantau bagaimana cara guru mengajar didalam kelas jadi penilaian tidak hanya administrasi saja tetapi juga cara mengajar dan interaksi dengan siswa [F2.K3.i2.a], tidak ada perbedaan penilaian supervisi *cambridge curriculum* dengan kurikulum 2013.

Sesuai yang diungkapkan Wagiran dalam jurnal pendidikan menyatakan kinerja guru berupa hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin dari kuantitas maupun kualitas<sup>176</sup>. Tujuan dari penilaian kinerja guru didalan kelas diantaranya :

- a) Pengembangan profesi dan karier guru,
- b) Pengambilan kebijakan per sekolah,
- c) Cara meningkatkan kinerja guru,
- d) Penugasan yang lebih sesuai dengan karier guru,
- e) Mengidentifikasi potensi guru untuk program *in-service training*,
- f) Jasa bimbingan dan penyuluhan terhadap kinerja mempunyai masalah,
- g) Penyempurnaan manajemen sekolah,
- h) Penyediaan informasi untuk sekolah.

---

<sup>176</sup> Wagiran, "Pendidikan Evaluasi," *Pendidikan* 17, no. 1 (2013), 155.

Indikator dari penilaian kinerja guru diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.

### 3. Sikap dan motivasi siswa

Hasil penelitian menunjukkan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang penilaian sikap pada kurikulum 2013 harus ada format penilaian Ki-1 (religius) dan Ki-2 (sikap). Sikap yang diharapkan pengamalan nilai keagamaan, gotong royong, tanggung jawab, kerja keras, jujur dalam bentuk kebiasaan sehari-hari dan telah dinilai guru [F2.K3.i2.c]. Guru menilai sikap siswa dari catatan yang dimiliki setiap guru sebagai hasil pengamatan keseharian siswa.

Memperkuat teori Eko Putro tentang objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran. Didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menyatakan teknik penilaian sikap diantaranya :

#### a) Observasi perilaku

Guru dapat melakukan observasi terhadap siswanya. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan. Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kehadiran-kejadian berkaitan dengan siswa di sekolah.

b) Pertanyaan langsung

Guru dapat menanyakan secara langsung tentang sikap siswa berkaitan dengan sesuatu hal. Berdasarkan jawaban dan reaksi lain yang tampil dalam memberi jawaban dapat dipahami sikap siswa di sekolah.

c) Laporan pribadi

Teknik ini meminta siswa membuat ulasan yang berisi pandangan atau tanggapannya tentang suatu masalah, keadaan, atau hal yang menjadi objek sikap.

c. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan pada akhir suatu program atau kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan standar dan kriteria tertentu. Tipe evaluasi yang digunakan tergantung pada tujuan diukur. Untuk evaluasi belajar di sekolah, dapat digunakan tes esai dan objektif atau tes unjuk kerja maupun evaluasi portofolio, sedangkan untuk menilai kepribadian, minat atau sikap dapat digunakan *projective techniques*, skala sikap atau tes kepribadian<sup>177</sup>.

Hasil penelitian evaluasi hasil belajar kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menggunakan penilaian tes tulis berupa UH, PTS, PAS (Ki-3) dan non tulis berupa proyek, proyek, portofolio (Ki-4) [F2.K3.i3]. Sesuai dengan Peraturan

---

<sup>177</sup> Muri Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*, 83.

Pemerintah dan Kebudayaan no 81A 2013 tentang implementasi kurikulum 2013 menyatakan ada enam teknik yang digunakan :

1. Penilaian unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut siswa melakukan tugas tertentu.

2. Tes tertulis

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan.

3. Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengelolaan dan penyajian. Biasanya digunakan dalam penilaian praktikum.

4. Teknik penilaian proyek

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu guru perlu menetapkan yang berhubungan dengan laporan tertulis atau poster.

#### 5. Teknik penilaian produk

Penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan siswa membuat produk. Misalnya produk teknologi atau karya seni.

#### 6. Teknik penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode. Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya siswa.

### **C. Peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan implementasi kurikulum 2013**

Peningkatan kompetensi siswa dapat dilihat dari siswa memenuhi indikator ketiga ranah kompetensi diantaranya ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Kompetensi siswa menurut Taksonomi Bloom terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari setiap ranah tersebut dibagi kembali menjadi beberapa kategori dan subkategori yang berurutan secara bertingkat, mulai dari tingkah laku yang sederhana sampai tingkah laku yang paling kompleks. Dibawah ini peneliti menyajikan hasil penelitian untuk mengetahui kesesuaian dengan teori, sebagai berikut :

#### 1. Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran atau pikiran<sup>178</sup>. Bloom membagi ranah kognitif kedalam enam tingkatan, yaitu<sup>179</sup>:

---

<sup>178</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 298.

a. Pengetahuan (*knowlegde*)

Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingat mengingat.

Sesuai dengan hasil analisis terkait siswa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dapat dilihat pada pembelajaran siswa mampu menyebutkan mengenai rumus bangun ruang pada kelas 3 sehingga siswa mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang [F3.K1.S3.O1]

b. Pemahaman (*comprehension*)

Ditingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari. Adanya kemampuan dalam menguraikan isi pokok bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain. Sesuai dengan hasil observasi pembelajaran siswa dapat mencontohkan beberapa bangun ruang pada benda disekitarnya [F3.K1.S3.O2].

c. Penerapan (*application*)

Kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menghadapi suatu kasus yang konkret dan baru. Kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang dihadapi. Pada hasil observasi siswa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dapat mengerjakan soal tentang penggabungan bangun

---

<sup>179</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, n.d., 150.

ruang dan dikerjakan sesuai prosedur rumus sebelumnya [F3.K1.S3.O3] selain itu siswa dapat menentukan bagaimana penggunaan rumus luas atau keliling pada menyelesaikan soal bangun ruang [F3.K1.S3.O4].

d. Analisis

Pada tingkat ini seseorang mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain. Kemampuan untuk merinci suatu kesatuan dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.

Sesuai dengan hasil observasi siswa mengerjakan 1 soal secara mandiri, kemudian langsung dibahas dan siswa menganalisis letak kesalahan pengerjaan soal, sehingga siswa dapat menganalisis kesalahan dalam suatu proses mengerjakan soal [F3.K1.S3.O5].

e. Sintesis

Kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain. Kemampuan mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam membuat suatu rencana penyusunan satuan pelajaran.

f. Evaluasi

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu materi pembelajaran, argumen yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis dan dihasilkan. Kemampuan untuk

membentuk sesuatu atau beberapa hal bersama dengan pertanggung jawaban pendapat berdasarkan kriteria tertentu.

Penelitian kognitif siswa bisa melalui pembelajaran didalam kelas UH, PTS, PAS, *Progression test* maupun *checkpoint test* nilai harus diatas KKM sehingga dapat dianalisis oleh guru materi apa yang dirasa masih belum dipahami oleh siswa.

## 2. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Kawasan afektif yaitu kawasan yang berkaitan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya<sup>180</sup>. Dibawah ini ada beberapa indikator diantaranya :

### a. Penerimaan

Seseorang peka terhadap suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti pada hasil observasi siswa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dimulai dari bahasa pengantar pembelajaran *cambridge* yaitu B.Inggris [F1.K2.S3.O1] sesuai dengan hasil observasi proses pembelajaran melalui *virtual zoom* selain itu siswa harus mampu menguasai b.Indonesia, B.Jawa dan B.Jepang [F1.K2.i1] hasil wawancara dengan subjek penelitian, siswa terlihat fokus dan diam saat guru menjelaskan rumus baru mengenai bangun ruang gabungan [F3.K2.S3.O1].

---

<sup>180</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran*.

b. Partisipasi

Tingkatan yang mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam bentuk kegiatan. Siswa saat pembelajaran *math cambridge* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang aktif bertanya saat belum memahami suatu materi pembelajaran [F3.K2.S3.O2].

c. Penilaian atau penentuan sikap

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Pada pembelajaran *math cambridge* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang guru meminta beberapa siswa menjelaskan kembali pembelajaran yang telah dipelajari agar temannya bisa lebih paham [F3.K2.S3.O3], setelah pembelajaran guru memberikan soal dan dikumpulkan melalui *google classroom* secara mandiri [F3.K2.S3.O4].

d. Organisasi

Kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.

e. Pembentukan pola hidup

Kemampuan untuk menghayati nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupan sendiri. Guru sering membuat kelompok kecil maupun besar dalam menyelesaikan tugas sehingga siswa bisa bekerjasama dengan temannya [F3.K3.S3.O1]. Pada pembelajarn ini siswa belajar arti hidup sosial dengan kegiatan bekerja sama dengan orang lain.

### 3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik kebanyakan dari kita menghubungkan aktivitas motor dengan pendidikan fisik dan atletik, kawasan psikomotor yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani. Rician dalam ranah ini tidak dibuat oleh Bloom, namun oleh ahli lain yang berdasarkan ranah yang dibuat oleh Bloom, antara lain:

#### a. Persepsi

Kemampuan untuk menggunakan isyarat-isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motorik. Penggunaan alat indera sebagai rangsangan untuk menyeleksi isyarat menuju terjemahan.

#### b. Kesiapan

Kemampuan untuk menepatkan dirinya dalam memulai suatu gerakan. Kesiapan fisik, mental dan emosional untuk melakukan gerakan.

#### c. Gerakan terbimbing

Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan. Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba. Penilaian psikomotorik siswa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dari segi proyek, projek, atau portofolio pada pembelajaran praktikum siswa **[F2.K2.S3.10]**.

#### d. Gerakan yang terbiasa

Kemampuan melakukan gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan karena sudah dilatih secukupnya. Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan menyakinkan dan

cakap. Siswa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang diantaranya mampu mengoperasikan komputer saat proses pembelajaran melalui virtual zoom karena terbiasa dalam kegiatan setiap hari [F3.K3.S3.O3].

e. Gerakan yang kompleks

Kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap dengan lancar, tepat dan efisien. Gerakan motoris yang terampil yang didalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.

f. Penyesuaian pola gerakan

Kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerakan dengan persyaratan khusus yang berlaku. Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.

g. Kreativitas

Kemampuan untuk melahirkan pola gerakan baru atas dasar prakarsa atau inisiatif sendiri. Siswa juga memiliki kreativitas diluar kelas terbukti dari daftar prestasi siswa dan lembaga 5 tahun kebelakang baik akademik maupun non akademik [F3.K3.D1].

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data pada penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang terdiri dari tiga tahap yaitu :
  - a. Perencanaan adopsi *cambridge curriculum*

Perencanaan pembelajaran berbasis adopsi *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yaitu dilakukan pada waktu awal pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dan materi. Guru pengampu membuat *lesson plan* mengacu pada *framework* yang telah disediakan oleh pihak CIE. Pihak yang terlibat diantaranya P2LP UM sebagai pembimbing dan pengawas, kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bersertifikat *cambridge*.

- b. Pelaksanaan adopsi *cambridge curriculum*

Pelaksanaan proses pembelajaran berbasis adopsi *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang melaksanakan sistem *full day* yaitu senin-jumat, pembelajaran *cambridge* kelas rendah 3JP sedangkan kelas tinggi 4JP dan per JP 30 menit. Menggunakan bahasa Inggris sehingga para guru harus memiliki kemampuan Inggris pasif dan aktif, guru harus menyusun *worksheet* atau *workbook*. *Camp cambridge* khusus anak ICP. Pihak sekolah juga meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pelatihan dan

*workshop*. Ketuntasan kriteria minimum (KKM) mata pelajaran *cambridge curriculum* yaitu 80 jika dibawah KKM di remidal dan jika ada siswa memiliki kemampuan diatas rata-rata diadakan pengayaan.

c. Evaluasi adopsi *cambridge curriculum*

Evaluasi adopsi *cambridge curriculum* dimulai dari input siswa yang siap belajar. Diadakan pemetaan siswa pada awal masuk sekolah dengan tes. Guru harus mempersiapkan mulai dari administrasi kelas, menggunakan strategi *student center*, metode lebih dari satu, dan media pembelajaran berupa visual maupun audiovisual. Kepala sekolah memantau langsung dan mengikuti pembelajaran didalam kelas. Materi pelajaran *cambridge* baik *math* dan *science* dikembangkan pihak sekolah selain *English*. Didukung dari segi eksternal yaitu kelengkapan sarana, berupa ruangan khusus yaitu *klinik cambridge* selain itu pihak sekolah menciptakan lingkungan literasi dan asri. Peningkatan sikap, motivasi dan kompetensi siswa merupakan tujuan sekolah. Terdapat evaluasi hasil belajar siswa melalui ujian tes tulis yang diadakan *cambridge curriculum* yaitu *progesstion* untuk kelas 3-5 dilakukan satu tahun sekali, *check point* pada kelas 6 dibuktikan dengan sertifikat *cambridge*. Selain itu ada UH, PTS dan PAS.

2. Implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang terdiri dari tiga tahap yaitu :

a. Perencanaan adaptasi kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran berbasis adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yaitu dilakukan pada waktu

awal pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan siswa. Pihak yang terlibat diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan beberapa guru tematik yang memiliki dedikasi tinggi dan masa kerja lebih dari 5 tahun. Guru tematik memetakan kompetensi dasar dan membuat indikator selain itu juga harus membuat program tahunan, program semester, silabus, RPP dan beberapa penilaian.

b. Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran berbasis sistem *full day*, untuk beban belajar kelas ICP 11x pertemuan pelajaran kurikulum 2013 di kelas rendah dan 14x pertemuan pada kelas tinggi kemudian dibagi per mata pelajaran untuk ditentukan Jp. Pada kelas rendah 30 jam pelajaran + 6 jam pelajaran (mengaji), kelas tinggi 38-40 jam pelajaran + 6 jam pelajaran (mengaji). Bahasa pengantar menggunakan bahasa Indonesia. Guru tematik harus mampu menyusun dan mengembangkan buku pegangan. Kompetensi yang dikembangkan diluar kelas dengan kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan. Guru tematik dalam mengembangkan keprofesionalitas dengan pelatihan dan *workshop* yang dilaksanakan sekolah. Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) mata pelajaran tematik 78 dan untuk mata pelajaran matematika 75.

c. Evaluasi adaptasi kurikulum 2013

Evaluasi kurikulum 2013 dimulai dari input siswa yang siap belajar, maka dari itu diadakan tes pemetaan siswa. Guru harus mempersiapkan administrasi kelas, strategi kreatif, metode yang bervariasi dan media yang menarik siswa, sesuai dengan materi pembelajaran. Baik

pembelajaran *cambridge* dan kurikulum 2013 berbasis *student center*. Guru dipantau langsung oleh kepala sekolah melalui supervisi. Sarana dan prasarana disediakan pihak sekolah mulai dari kelengkapan IT di setiap kelas, wifi disetiap sudut sekolah, perpustakaan, laboratorium yang bisa dimanfaatkan seluruh warga sekolah. Penilaian kurikulum 2013 antara lain penilaian Ki-1 (religius) dan Ki-2 (sikap) dengan form penilaian. Bukan hanya itu terdapat penilaian tes tulis berupa UH, PTS, PAS (Ki-3) dan non tulis berupa proyek, projek, portofolio (Ki-4).

3. Peningkatan kompetensi siswa dalam implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.

Setiap tahun sekolah memiliki target yang harus dicapai yaitu meningkatkan kompetensi siswa diantaranya,

- a. Kompetensi kognitif

- 1) Siswa mampu mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang
- 2) Siswa mampu memberikan contoh
- 3) Siswa mampu menerapkan prosedur pada setiap tugas
- 4) Siswa dapat menentukan fungsi struktur
- 5) Siswa mampu menganalisis kesalahan

- b. Kompetensi afektif

- 1) Terbiasa menggunakan bahasa asing selain b.Indonesia
- 2) Menumbuhkan bagaimana menghargai orang lain
- 3) Menumbuhkan sikap percaya diri dan keingin tahaun
- 4) Menumbuhkan sikap peduli kepada sesama

- 5) Siswa mampu mandiri dalam mengerjakan kegiatan
- 6) Menumbuhkan kerja sama kepada siswa

c. Kompetensi psikomotorik

- 1) Siswa mampu memanfaatkan teknologi
- 2) Siswa mampu berprestasi diluar kelas
- 3) Siswa semangat mengikuti aktivitas fisik

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberikan dukungan teori bahwa dalam pembelajaran yang baik harus memiliki perencanaan permulaan, perencanaan sistematis, dan perencanaan materi. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan berbagai cara yang dapat mengaktifkan siswa. sehingga siswa belajar aktif dan dapat meningkatkan kompetensi afektif, kognitif dan psikomotorik. Evaluasi kurikulum melalui evaluasi masukan, evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, dari hasil evaluasi kurikulum maka pihak sekolah bisa mengambil tindakan.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 bertujuan memperjelas bahwa pembelajaran tidak mengalami tumpang tindih melainkan menyempurnakan dengan kelebihan

kurikulum. Pembelajaran lebih mengaktifkan siswa dalam prosesnya, dengan menggunakan strategi, metode lebih dari satu, model pembelajaran, media yang menarik. Sesuai dengan karakteristik siswa. Lebih ditekankan penggunaan IT dan mampu berbahasa Inggris dengan baik. Implementasi dua kurikulum dalam satu kelas dapat meningkatkan kompetensi siswa afektif, kognitif dan psikomotorik.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, diharapkan selalu terus mempertahankan dan berinovasi dalam menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi siswa sehingga bisa menjadi kebiasaan yang baik dan lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.
2. Bagi siswa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, diharapkan untuk tetap mempertahankan semangat dalam mengikuti semua kegiatan yang meningkatkan kompetensi siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi apabila melakukan penelitian dengan topik yang berhubungan dengan implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013. Terkhusus lagi, apabila implementasi tersebut juga mengenai kompetensi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- 126 Karim Al-Hastami Dkk, al-Munjid fie al-l.uyhuh wa al-A'lam, 841. Lihat juga dalam A.W Munawwir, Kamus al-Munawwir, Arab-indonesia Terlengkap, 1467. Lihat Juga dalam Hasan Langgulung, Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat dan Pendidikan (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna baru, 2004), 173 dalam Zuhri, Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsepsi dan Aplikasinya), Ed.1, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: Rosda, 2011.
- Ahmadi, Amri dan Lif Khoiru. *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran, Pengaruhnya Terhadap Mekanisme Dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2010.
- Ahmadi, Iif Khoiru, and Sofan Amri. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pusaka, 2013.
- Amir, Abdul Saidir. *4 Kompetensi Guru Profesional*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Amri, Sofan. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pusaka, 2011.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ayu linda, Ali Imron dan Asep Sunandar. "Manajemen Pembelajaran Workbook Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Cambridge Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang." Universitas Negeri Malang, 2015.
- B.Miles, Mathew, A. Michael Hubberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analyzis : A Method Sourcebook (3rd Ed)*. California: SAGE Publication, 2014.
- B.Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Badan Standar Nasional Pendidikan. "Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar." Jakarta, 2006.
- Choirina, Nailia Izza. "Implementasi Pembelajaran Kurikulum Cambridge Pada International Class Program (ICP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa." Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017.
- Daryanto, and Heri Sudjendro. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Grava Media, 2014.
- Diocolano, Norhana Guialani, and Nafisah. "Implementasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar." *Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar* Vol 7, no. No 1 (n.d.).
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media, n.d.
- Direktorat PSMK. *Panduan Instruktur Kurikulum 2013*, 2017.
- F.J.Monks A.M.P Knoers. *Ontwikkelings Psychology*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Fitzgerald, H.E & Strommen, G. "Emotion Regulation in Earldhood : Across-Cultural Comparison Between German and Japanesa Toddlers." *Journal of Crosscultural Psychology* 30 (2009).
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hamid, S. Hasan. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hamid Darmadi. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Hamzah, Ali, and Muhlisrarini. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Ibrahim, Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004.

- Jabar, Cipi Safruddin Abdul. "Pengembangan Kurikulum SBI." Accessed March 1, 2021. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132243758/pengabdian/PENGEMBANGAN+KURIKULUM+SBI.pdf>.
- Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad Ibnu Muhammad al-Mahalli dan Jalaluddin 'Abdur Rahman Ibnu Abt Bakar al-Suyuthi. *Tafsiru Al-Jalalain*. Dimashqa: Daru al-Basyair, 1993.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid*. Bandung: Sygma, 2014.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009.
- Malik, Ahmad. *Inovasi Kurikulum Berbasis Lokal Di Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008.
- Moch.Purnomo. "Integrasi Kurikulum Cambridge Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (Perspektif Pengembangan Prosedur)." In *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*. Universitas Muhammadiyah, Malang: ISBN : 978.36100, 2015.
- Mukarromah, Isnaini. "Pelaksanaan Kurikulum Adaptif Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri Giwangan." *Jurnal Widia Ortodidaktika* Vol 5, no. No 9 (2016): 908.
- Muslich, Mansur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- M.Subana, and Sunarti. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mudjiono, Dimiyati dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Muhamad Zamroni. "Manajemen International Class Program (ICP)," n.d.
- Muri Yusuf. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Panduan Final Kurikulum SBI*. Jakarta: Depdiknas, 2007.

- Poerwati dan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi, 2003.
- Putra, Armansyah. “Mengkaji & Membandingkan Kurikulum 7 Negara (Malaysia, Singapura, Cina, Korea, Jepang, Amerika Dan Firlandia).” *Perbandingan Kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Samawa, Sumbawa Besar* (2017): 21.
- Putri, Dania Oktaviani, Hayat Sholihin, and Agus Setiabudi. “Adaptasi Kurikulum Cambridge IGCSE Co-Ordinated Sciences Terhadap KTSP Pada Pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Koloid Di RSBI.” *Riset dan Praktik Pendidikan Kimia I.I* (2013): 247.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019.
- Supardi, Ahmad. “Didiklah Anak Sesuai Zamannya.” Accessed November 1, 2021. <http://abusalma.net/2020/10/25/shahihkah-didiklah-anakmu-sesuai-zamannya-karena-mereka-hidup-bukan-di-zamanmu/>.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Pendidik*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Solo: Sinar Baru Algensindo, 2019.
- Sugihartono. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: UNY Press, 2012.
- Suhardan, Dadang. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- . *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: 1992, 1992.
- Suharsimi, Arikunto, and Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2008
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- . *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Bandung: Rosda, 2004.
- Sutikno, Pupuh Fathurrohman dan Sobry. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2009.

- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Remidi Bahasa*. Bandung: Angkasa Edisi Revisi Tahun 2009, 2009.
- UCLES. "Cambridge Assessment International Education." Last modified 2020. Accessed October 30, 2020. <http://www.cambridgeinternational.org/sitemap/>.
- Wahyu, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wahyuni, Rina, and Teti Berliani. "Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar." *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, no. Vol 3 No 2 Maret (2019): 67.
- Wakhi. "Implementasi Adopsi Adaptif Model Kurikulum 2013 Dan Cambridge University (Studi Multi Situs Di MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo Dan MI Nurul Huda 2 Mojokerto)." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Wagiran. "Pendidikan Evaluasi." *Pendidikan* 17, no. 1 (2013).
- Widiasworo, Erwin. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif Dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-RUzz Media, 2017.
- Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*, n.d.
- Yulianik, Agus. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kurikulum Cambridge Pada 3 Sekolah Dasar Di Kabupaten Tulungagung, Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Surabaya." *Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, no. Vol 6 No 3 (2018) (n.d.): 8.
- Yamin, Martinis, and Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press, 2010.
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan." Jakarta: Lembaga Kajian Pendidikan Keislaman dan Sosial, 2005.
- "Permendikbud," no. 22 (2016).
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.

## LAMPIRAN 1

### SURAT PEMBERIAN IZIN PENELITIAN DARI INSTANSI KEPADA PENELITI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)  
UPT PUSAT PENGEMBANGAN LABORATORIUM PENDIDIKAN  
Jalan Semarang 5, Malang 65145  
Telpon: 0341-551312  
Laman: www.um.ac.id

Nomor : 30.3.3/UN32.20/LT/2021  
Hal : Pemberian Izin Penelitian

30 Maret 2021

Yth. Direktur Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor B-006/Ps/HM.01/03/2021 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa UPT P2LP UM tidak keberatan dengan kegiatan mahasiswa berikut,

Nama : Ina Mutmainnah  
NIM : 19760012  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Pascasarjana

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi berjudul "Implementasi Adopsi *Chambridge Curriculum* dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)" yang dilaksanakan di SD Laboratorium UM pada bulan April s.d Mei 2021.

Hal teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, mohon dikoordinasikan dengan Kepala SD Laboratorium UM.

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian, yang bersangkutan wajib menyerahkan abstrak dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* kepada UPT P2LP UM.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Kepala SD Laboratorium UM
2. Ina Mutmainnah



Dr. H. Sucipto, M.S.  
NIP. 96103251986011001

## LAMPIRAN II

### SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI SD LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)  
UPT PUSAT PENGEMBANGAN LABORATORIUM PENDIDIKAN  
Jalan Semarang 5, Malang 65145  
Telpon: 0341-551312  
Laman: www.um.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor 28.5.3/UN32.20/LT/2021

√

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Drs. H. Sucipto, M.S.  
NIP : 196103251986011001  
pangkat/golongan : Pembina, IV/a  
jabatan : Kepala

dengan ini menerangkan bahwa :

nama : Ina Mutmainnah  
NIM : 19760012  
program studi : Magister pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
jurusan : Pascasarjana

benar-benar telah melaksanakan penelitian tugas akhir studi berjudul "Implementasi Adopsi *Cambridge Curriculum* dan Adaptasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)" yang dilaksanakan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang pada bulan April s.d Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



28 Mei 2021



### LAMPIRAN III

#### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

1. Peneliti : Ina Mutmainnah
2. Validator : Dr.H.Ahmad Nurul Kawakib,M.Pd
3. Judul Penelitian :Implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (studi kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)
4. Tujuan Validasi :Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap kelayakan pedoman wawancara penelitian tesis yang dikembangkan untuk Menentukan apakah indikator yang diamati cukup menjawab fokus penelitian.
5. Tujuan Wawancara :Mendesripsikan dan menganalisis implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Univerisitas Negeri Malang)
6. Bentuk Wawancara : Bersifat *interview* mendalam dengan cara bertatap muka langsung dengan subjek peneliti
7. Pedoman wawancara :Mengacu kepada kisi-kisi wawancara yang telah dibuat peneliti dan di validasi oleh ahli kurikulum untuk mengetahui apakah rangkaian pertanyaan yang digunakan dalam wawancara sudah cukup dalam menjawab fokus penelitian.
8. Isi Pertanyaan :Mengacu kepada indikator yang berasal dari fokus penelitian.
9. Jadwal Wawancara :Dilakukan dengan bebas dan sesuai dengan waktu yang diberihkan oleh subyek peneliti agar tidak mengganggu aktifitas lainnya.
10. Rekaman :Kegiatan wawancara peneliti dengan subyek akan direkam baik melalui video maupun audio untuk mempermudah dalam analisis hasil wawancara.
11. Subjek Penelitian :Wawancara dilakukan secara perorangan meliputi
  1. Kepala sekolah SD Lab UM
  2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SD Lab UM
  3. Penanggung Jawab bidang *cambridge kurikulum*
  4. Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana
  5. 2 Guru SD Lab UM tahun pelajaran 2020/2021

12. Petunjuk Validasi :

- a. Validator dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan

Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak sesuai

2 = Sesuai tetapi perbaikan pada item pertanyaan

3 = Sesuai tetapi perbaikan bahasa pada pertanyaan wawancara

4 = Sesuai

- b. Bila validator merasa perlu memberikan catatan khusus demi perbaikan pedoman wawancara ini, dimohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada naskah pedoman wawancara.

13. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman wawancara ini dinyatakan dalam kriteria skala penelitian yaitu :

A. Valid digunakan tanpa revisi

**B. Valid digunakan dengan revisi**

C. Tidak valid digunakan

Komentar atau saran :

Sesuai dengan EYD bahasa Indonesia, pertanyaan tidak overlapan, instrumen penelitian siap digunakan

Batu, ~~22~~ 29 Maret .....2021

Validator

  
A. NURUL KAWAKIP  
NIP. 197507312001121001

**Fokus penelitian 1 :**

Deskripsi implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ?

Kisi 1 : Perencanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (a.Perencanaan Permulaan)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K1.i1.a.P.1	Apakah benar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (SD Lab UM ) menggunakan <i>cambridge curriculum</i> ?			√	
F1.K1.i1.a.P.2	Mengapa menerapkan kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i1.a.P.3	Sejak kapan SD Lab UM menerapkan <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.4	Cambridge curriculum diimplementasikan sejak kelas berapa ?				√
F1.K1.i1.a.P.5	Bagaimana karakteristik <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.6	Apakah di SD Lab UM menggunakan pedoman <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.7	Darimana pedoman implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM?				√
F1.K1.i1.a.P.8	Apakah di SD Lab UM menerapkan semua aspek yang ada di panduan kurikulum atau hanya beberapa ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (b.Perencanaan Persiapan)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K1.i1.b.P.9	Apakah <i>cambridge curriculum</i> tidak terdapat program tahunan ?				√
F1.K1.i1.b.P.10	Apakah <i>cambridge curriculum</i> tidak terdapat program semester ?				√
F1.K1.i1.b.P.11	Sebelum pembelajaran <i>cambridge</i> administrasi apa yang dipersiapkan guru?				√
F1.K1.i1.b.P.12	Apa yang dimaksud dengan <i>frame work</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.13	Didalam <i>frame work</i> terdapat aspek apa saja ?				√
F1.K1.i1.b.P.14	<i>Frame work</i> pada <i>cambridge curriculum</i> apakah berbeda dengan silabus pada kurikulum 2013 ? jelaskan				√
F1.K1.i1.b.P.15	Apakah guru menerapkan seperti pada <i>frame work</i> atau dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah ?				√
F1.K1.i1.b.P.16	Apa yang dimaksud dengan <i>lesson plan</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.17	Aspek apa yang ada pada <i>lesson plan</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.18	Apakah bedanya <i>lesson plan</i> pada <i>curriculum cambridge</i> dengan RPP pada kurikulum 2013 ?				√
F1.K1.i1.b.P.19	Apakah bedanya <i>frame work</i> dengan <i>lesson plan</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.20	Guru SD Lab UM menerapkan <i>frame work</i> dan <i>lesson plan</i> dikembangkan kembali atau diterapkan langsung ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Pihak-pihak yang terlibat					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K1.i2.P.1	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i2.P.2	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i2.P.3	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i2.P.4	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i2.P.5	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Bahasa pengantar					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K2.i1.P.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K2.i1.P.2	Mengapa menggunakan bahasa Inggris ?				√
F1.K2.i1.P.3	Bagaimana respon siswa menanggapi bahasa selain bahasa Indonesia ?				√
F1.K2.i1.P.4	Bagaimana jika ada siswa yang tidak memahami guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ?				√
F1.K2.i1.P.5	Menurut anda apakah ada kendala dalam menerapkan bahasa Inggris kedalam pembelajaran terutama pada kelas rendah ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Hari efektif belajar					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K2.i2.P.1	Berapa hari efektif dalam pembelajaran di SD Lab UM?				√
F1.K2.i2.P.2	Didalam satu hari pembelajaran <i>cambridge</i> mendapat berapa jam pelajaran ?				√
F1.K2.i2.P.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kelas rendah dengan kelas tinggi ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 3 : Kegiatan kurikulum							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K2.i3.P.1	Apakah ada kegiatan kurikulum selain pembelajaran yang dapat menunjang siswa <i>cambridge</i> ?						√
F1.K2.i3.P.2	Kegiatan kurikulum apa saja yang menunjang siswa <i>cambridge</i> ?						√
F1.K2.i3.P.3	Menurut anda dengan kegiatan kurikulum tersebut apa tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut ?						√
F1.K2.i3.P.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum <i>cambridge</i> yang diadakan sekolah ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 4 : Tenaga pendidik							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K2.i4.P.1	Berapa jumlah tenaga pendidik <i>cambridge</i> di SD Lab UM ?						√
F1.K2.i4.P.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar <i>cambridge</i> di SD lab UM ?						√
F1.K2.i4.P.3	Apa bedanya tenaga pendidik <i>cambridge</i> dengan kurikulum 2013 ?						√
F1.K2.i4.P.4	Bagaimana mengembangkan profesional tenaga pendidik di SD Lab UM khususnya <i>cambridge</i> ?						√
F1.K2.i4.P.5	Apakah sebelum mengembangkan profesional tenaga pendidik terdapat analisis khusus <i>cambridge</i> ? seperti apa bentuk analisisnya ?						√
F1.K2.i4.P.6	Apakah semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan <i>cambridge</i> atau hanya beberapa pendidik saja ?						√
F1.K2.i4.P.7	Apakah pernah di SD Lab UM kedatangan guru tamu dari luar negeri yang khusus membina pembelajaran <i>cambridge</i> ?						√
F1.K2.i4.P.8	Apakah setiap tenaga pendidikan <i>cambridge</i> harus memiliki sertifikat resmi sebelum mengajar ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 5 : Sumber belajar							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K2.i5.P.1	Apakah didalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> terdapat sumber belajar ?						√
F1.K2.i5.P.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?						√
F1.K2.i5.P.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru dari <i>cambridge curriculum</i> ?						√
F1.K2.i5.P.4	Didalam buku pegangan siswa atau <i>teks book</i> diajarkan semua atau						√

	hanya beberapa materi saja ?				
F1.K2.i5.P.5	Buku pegangan siswa dan guru dari <i>cambridge</i> langsung dipergunakan atau dikembangkan lagi oleh pihak SD Lab UM ?				√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 6 : Remedial atau pengayaan								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K2.i6.P.1	Apakah didalam <i>cambridge curriculum</i> terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ?							√
F1.K2.i6.P.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan <i>cambridge</i> bagi siswa ?							√
F1.K2.i6.P.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ?							√
F1.K2.i6.P.4	Pelaksanaan remedial atau pengayaan dilakukan setiap melaksanakan ulangan atau ada waktu-waktu tertentu ?							√
F1.K2.i6.P.5	Terkait perskoran, siswa tidak dikatakan remidi pada skor keberapa dalam penilaian <i>cambridge</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (a.Karakteristik siswa)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.a.P.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.a.P.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di kelas <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.a.P.3	Tes seperti apa siswa dikatakan layak berada dikelas <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.a.P.4	Jika pada pertengahan kelas ada siswa yang ingin turun atau naik dikelas <i>cambridge</i> apakah diperbolehkan ?							√
F1.K3.i1.a.P.5	Apakah terdapat kriteria khusus dalam penurunan atau memasukan siswa di kelas <i>cambridge</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (b.Kelengkapan sarana dan prasarana)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.b.P.6	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?							√
F1.K3.i1.b.P.7	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?							√

F1.K3.i1.b.P.8	Bagaimana warga sekolah dalam memanfaatkan fasilitas SD Lab UM ?				√
F1.K3.i1.b.P.9	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (c.Kesiapan guru)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab bidang <i>cambridge curriculum</i>					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.c.P.10	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.c.P.11	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.c.P.12	Mengapa guru harus mempersiapkan semua itu sebelum mengajar ?							√
F1.K3.i1.c.P.13	Apakah berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa dengan kesiapan guru ?							√
F1.K3.i1.c.P.14	Apakah ada supervisi guru di SD Lab UM ?							√
F1.K3.i1.c.P.15	Kapan supervisi dilakukan di SD Lab UM ?							√
F1.K3.i1.c.P.16	Siapa yang mensupervisi guru-guru <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (d.Materi pembelajaran)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.d.P.17	Menurut anda, Jika menggunakan 2 kurikulum di SD Lab UM apakah materi yang diajarkan tidak mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya ?							√
F1.K3.i1.d.P.18	Bagaimana cara menganalisis KD antara <i>cambridge curriculum</i> dengan kurikulum 2013 agar tidak tumpang tindih ?							√
F1.K3.i1.d.P.19	Materi yang diajarkan di <i>Cambridge</i> apakah memiliki ciri khas khusus ?							√
F1.K3.i1.d.P.20	Materi <i>cambridge</i> diajarkan semuanya kepada siswa atau hanya beberapa ?							√
F1.K3.i1.d.P.21	Diantara sains, math dan english materi mana yang sangat susah bagi siswa di SD Lab UM ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (e.Keadaan Lingkungan)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.e.P.22	Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?						√
F1.K3.i1.e.P.23	Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ?						√
F1.K3.i1.e.P.24	Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (f.Strategi pembelajaran)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.f.P.25	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan strategi pembelajaran ?						√
F1.K3.i1.f.P.26	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan metode pembelajaran ?						√
F1.K3.i1.f.P.27	Dalam penerapan strategi pembelajaran biasanya mengacu kepada apa ?						√
F1.K3.i1.f.P.28	Strategi dan metode pembelajaran apa yang sering digunakan ?						√
F1.K3.i1.f.P.29	Mengapa guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (a.kinerja guru dalam kelas)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab bidang <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i2.a.P.1	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru dalam kelas khusus <i>cambridge</i> ?						√
F1.K3.i2.a.P.2	Komponen apa saja yang dinilai didalam kelas bagi guru <i>cambridge</i> ?						√
F1.K3.i2.a.P.3	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru <i>cambridge</i> saat mengajar di dalam kelas ?						√
F1.K3.i2.a.P.4	Dalam setahun target apa yang harus di wujudkan oleh guru <i>cambridge</i> didalam kelas ?						√
F1.K3.i2.a.P.5	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru <i>cambridge</i> dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di dalam kelas ?						√
F1.K3.i2.a.P.6	Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan guru <i>cambridge</i> untuk mendukung kinerja di sekolah ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (b.keefektifan media pembelajaran)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i2.b.P.7	Apakah setiap pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan media belajar disetiap penyampaian materi ?				√
F1.K3.i2.b.P.8	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran <i>cambridge</i> ? apakah ada media khusus yang digunakan ?				√
F1.K3.i2.b.P.9	Mengapa harus menggunakan media pembelajaran ?				√
F1.K3.i2.b.P.10	Bagaimana cara mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak ?				√
F1.K3.i2.b.P.11	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (c.Sikap dan motivasi siswa)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i2.c.P.12	Apakah dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menilai mengenai sikap dan motivasi siswa ?				√
F1.K3.i2.c.P.13	Apakah ada bentuk penilaian khusus terkait sikap dan motivasi siswa ?				√
F1.K3.i2.c.P.14	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa?				√
F1.K3.i2.c.P.15	Mengapa harus ada penilaian sikap dan motivasi siswa ?				√
F1.K3.i2.c.P.16	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 3 : Evaluasi hasil belajar (tes tulis atau non tes)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i3.P.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan penilaian tes tulis ?				√
F1.K3.i3.P.2	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 3-5 ?				√
F1.K3.i3.P.3	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 6 ?				√
F1.K3.i3.P.4	Terkait penilaian tes tulis, kapan dilakukannya ?				√
F1.K3.i3.P.5	Selain tes yang dilakukan oleh <i>cambridge</i> apakah ada penilaian dari pihak sekolah ?				√
F1.K3.i3.P.6	Selain penilaian tes apakah juga menggunakan penilaian non tes ?				√
F1.K3.i3.P.7	Bagaimana bentuk penilaian non tes dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....

**Fokus penelitian 2 :**

Bagaimana implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ?

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013							
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (a.Perencanaan Permulaan)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i1.a.P.1	Apakah benar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (SD Lab UM ) menggunakan kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.a.P.2	Mengapa menerapkan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K1.i1.a.P.3	Aspek apa saja yang didaptasi dari kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K1.i1.a.P.4	Bagaimana karakteristik kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.a.P.5	Apa yang membedakan kurikulum 2013 di sekolah lain dengan di SD Lab UM ?						√
F2.K1.i1.a.P.6	Apakah di SD Lab UM menggunakan pedoman pemerintah mengenai kurikulum 2013?						√
F2.K1.i1.a.P.7	Apakah guru memiliki buku pegangan khusus dalam memenuhi administrasi kurikulum 2013 ?						√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013							
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (b.Program Tahunan)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i1.b.P.8	Apakah di SD Lab UM terdapat program tahunan kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.b.P.9	Aspek apa saja yang ada di program tahunan kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.b.P.10	Mengapa harus ada program tahunan pada kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.b.P.11	Bagaimana cara membuat program tahunan kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K1.i1.b.P.12	Dari mana program tahunan ? sekolah atau pemerintah ?						√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013							
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (c.Program Semester)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i1.c.P.13	Apakah di SD Lab UM terdapat program semester kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.c.P.14	Aspek apa saja yang ada di program semester kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.c.P.15	Mengapa harus ada program semester pada kurikulum 2013 ?						√

F2.K1.i1.c.P.16	Bagaimana cara membuat program semester kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√
F2.K1.i1.c.P.17	Dari mana program semester ? sekolah atau pemerintah ?				√
F2.K1.i1.c.P.18	Apa bedanya program tahunan dengan program semester ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013								
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (d.Perencanaan Persiapan)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i1.d.P.19	Apakah SD Lab UM pada kurikulum 2013 terdapat perencanaan persiapan pembelajaran ?							√
F2.K1.i1.d.P.20	Dalam bentuk apa perencanaan persiapan pembelajaran kurikulum 2013 ?							√
F2.K1.i1.d.P.21	Terkait silabus, guru membuat sendiri atau sudah ditentukan ?							√
F2.K1.i1.d.P.22	Apakah ada perbedaan silabus SD Lab UM dengan silabus pada umumnya ?							√
F2.K1.i1.d.P.23	Didalam silabus terdapat aspek apa saja ?							√
F2.K1.i1.d.P.24	Apa tujuan dari pembuatan silabus di SD Lab UM ?							√
F2.K1.i1.d.P.25	Apakah guru menerapkan seperti pada silabus atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa jika didalam kelas?							√
F2.K1.i1.d.P.26	Apakah di kurikulum 2013 terdapat RPP ?							√
F2.K1.i1.d.P.27	Pembuatan RPP dilakukan oleh guru SD Lab UM sendiri atau sudah tersedia dari pihak pusat ?							√
F2.K1.i1.d.P.28	Apakah ada perbedaan RPP SD Lab UM dengan silabus pada umumnya ?							√
F2.K1.i1.d.P.29	Apa tujuan dari pembuatan RPP pada kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√
F2.K1.i1.d.P.30	Apakah guru menerapkan seperti pada RPP atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013								
Indikator 2 : Pihak-pihak yang terlibat								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i2.P.1	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√
F2.K1.i2.P.2	Apakah pihak-pihak yang terlibat pada kurikulum 2013 sama dengan cambridge curriculum ?							√
F2.K1.i2.P.3	Apakah ada kriteria khusus menentukan pihak-pihak terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 yang terlibat?							√
F2.K1.i2.P.4	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√
F2.K1.i2.P.5	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√

F2.K1.i2.P.6	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√
F2.K1.i2.P.7	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013?				√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013								
Indikator 1 : Bahasa pengantar								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i1.P.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√
F2.K2.i1.P.2	Mengapa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran b.Indonesia dan Jawa ?							√
F2.K2.i1.P.3	Siswa lebih menyukai menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013								
Indikator 2 : Hari efektif belajar								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i2.P.1	Apakah ada hari khusus untuk pengembangan potensi siswa pada kurikulum 2013?							√
F2.K2.i2.P.2	Didalam satu hari pembelajaran kurikulum 2013 mendapat berapa jam pelajaran ?							√
F2.K2.i2.P.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kurikulum 2013 dengan <i>Cambridge Curriculum</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013								
Indikator 3 : Kegiatan kurikulum								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i3.P.1	Apakah ada kegiatan kurikulum 2013 yang dapat menunjang siswa ?							√
F2.K2.i3.P.2	Kegiatan kurikulum 2013 apa saja yang menunjang siswa?							√
F2.K2.i3.P.3	Apa tujuan dilaksanakan kegiatan kurikulum 2013 tersebut ?							√
F2.K2.i3.P.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum 2013 yang diadakan sekolah ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013							
Indikator 4 : Tenaga pendidik							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i4.P.1	Berapa jumlah tenaga kependidikan yang khusus pada kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K2.i4.P.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K2.i4.P.3	Kriteria penerimaan tenaga pendidik di susun oleh siapa ?						√

Komentar atau saran :

.....  
.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013							
Indikator 5 : Sumber belajar							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i5.P.1	Apakah didalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 menggunakan sumber belajar ?						√
F2.K2.i5.P.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K2.i5.P.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru?						√
F2.K2.i5.P.4	Buku pegangan guru dan siswa ikut pemerintah atau dikembangkan oleh pihak lembaga sekolah ?						√
F2.K2.i5.P.5	Mengapa buku pegangan siswa dan guru harus dikembangkan SD Lab UM ?						√
F2.K2.i5.P.6	Apa yang dikembangkan dalam buku pegangan siswa dan guru SD Lab UM ?						√

Komentar atau saran :

.....  
.....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013							
Indikator 6 : Remedial atau pengayaan							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i6.P.1	Apakah kurikulum 2013 terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ?						√
F2.K2.i6.P.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan bagi siswa ?						√
F2.K2.i6.P.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran kurikulum 2013 ?						√
F2.K2.i6.P.4	Kapan pelaksanaan remedial dan pengayaan ?						√
F2.K2.i6.P.5	Berapa KKM di SD Lab UM ?						√

Komentar atau saran :

.....  
.....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (a.Karakteristik siswa)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i1.a.P.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas bilingual (kurikulum 2013) ?						√
F2.K3.i1.a.P.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di SD Lab UM ?						√
F2.K3.i1.a.P.3	Tes seperti apa siswa diterima di SD Lab UM?						√
F2.K3.i1.a.P.4	Mengapa sebelum masuk SD Lab UM diadakan tes masuk ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (b.Kelengkapan sarana dan prasarana)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i1.b.P.5	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K3.i1.b.P.6	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K3.i1.b.P.7	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (c.Kesiapan guru)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i1.c.P.8	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran kurikulum 2013?						√
F2.K3.i1.c.P.9	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar kurikulum 2013?						√
F2.K3.i1.c.P.10	Jika guru tidak mempersiapkan sesuatu sebelum mengajar tindakan apa yang anda lakukan ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (d.Keadaan Lingkungan)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang sarana dan prasarana				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.d.P.16	Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√

F1.K3.i1.d.P.17	Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa adaptasi kurikulum 2013?				√
F1.K3.i1.d.P.18	Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa adaptasi kurikulum 2013?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 1 : Evaluasi masukan (e.Strategi pembelajaran)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i1.e.P.19	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan strategi pembelajaran ?				√
F2.K3.i1.e.P.20	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan metode pembelajaran ?				√
F2.K3.i1.e.P.21	Apa bedanya strategi dan metode yang digunakan di kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (a.kinerja guru dalam kelas)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum					<b>Penilaian</b>
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i2.a.P.1	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru?				√
F2.K3.i2.a.P.2	Komponen apa saja yang dinilai dalam penilaian kinerja guru di didalam kelas?				√
F2.K3.i2.a.P.3	Bagaimana cara menilai kinerja guru di dalam kelas ?				√
F2.K3.i2.a.P.4	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru saat mengajar di dalam kelas ?				√
F2.K3.i2.a.P.5	Dalam setahun target apa yang harus di wujudkan oleh guru di SD Lab UM ?				√
F2.K3.i2.a.P.6	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (b.keefektifan media pembelajaran)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i2.b.P.8	Apakah setiap pembelajaran menggunakan media belajar disetiap penyampaian materi ?				√
F2.K3.i2.b.P.9	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran?				√
F2.K3.i2.b.P.10	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak				√

	menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013 ?				
--	---	--	--	--	--

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013								
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (c.Sikap dan motivasi siswa)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i2.c.P.11	Apakah dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat penilaian sikap dan motivasi siswa ?							√
F2.K3.i2.c.P.12	Bagaimana bentuk penilaian kurikulum 2013 ?							√
F2.K3.i2.c.P.13	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa?							√
F2.K3.i2.c.P.14	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ?							√
F2.K3.i2.c.P.15	Apakah ada perbedaan penilaian sikap dan motivasi siswa antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013								
Indikator 3 : Evaluasi hasil belajar (tes tulis atau non tes tulis)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i3.P.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan penilaian tes tulis ?							√
F2.K3.i3.P.2	Tes tulis apa saja yang dilakukan ?							√
F2.K3.i3.P.3	Bagaimana pendapat anda setelah UNAS dihapuskan ?							√
F2.K3.i3.P.4	Apakah terdapat penilaian Ki-4 (Keterampilan)?							√
F2.K3.i3.P.5	Bagaimana respon siswa terhadap penilaian tes tulis dengan non tes tulis ? adakah perbedaan ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

### Fokus penelitian 3 :

Bagaimana analisis kompetensi siswa dalam implementasi kurikulum adopsi *cambridge curriculum* dan kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ?

Kisi 1 : Kompetensi siswa pada kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i>								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wali guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F3.K1.P.1	Seperti apa gambaran target kompetensi siswa yang ingin dicapai oleh SD Lab UM ?							√
F3.K1.P.2	Apakah ada penilaian khusus terkait kompetensi siswa ?(jelaskan)							√

F3.K1.P.3	Kompetensi apa yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> , apakah ada perbedaan yang signifikan ?				√
F3.K1.P.4	Bagaimana SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dalam mengembangkan kompetensi siswa ?				√
F3.K1.P.5	Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar ?				√
F3.K1.P.6	Bagaimana dengan perkembangan kompetensi siswa dari tahun ketahun terutama pada implementasi pengembangan kurikulum ?				√
F3.K1.P.7	Apakah guru, sudah mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa?				√
F3.K1.P.8	Terkait kompetensi didalam kelas, kompetensi mana yang selalu menonjol dalam implementasi kurikulum adopsi dan adaptasi kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

## LAMPIRAN IV

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

1. Peneliti : Ina Mutmainnah
2. Validator : Dr.H.Ahmad Nurul Kawakib,M,Pd
3. Judul Penelitian :Implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (studi kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)
4. Tujuan Validasi :Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap kelayakan pedoman observasi penelitian tesis yang dikembangkan untuk menentukan apakah indikator yang diamati cukup memperkuat hasil wawancara.
5. Tujuan Obervasi :Meganalisis implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (Studi kasus SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)
6. Bentuk Obervasi :Bersifat observasi non partisipan, hanya mengamati tanpa ikut kegiatan yang sedang berlangsung
7. Pedoman observasi :Mengacu kepada kisi-kisi observasi yang telah dibuat peneliti dan di validasi oleh ahli kurikulum untuk mengetahui apakah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sudah cukup dalam memperkuat jawaban wawancara
8. Jadwal Observasi :Dilakukan dengan bebas dan sesuai dengan waktu yang diberihkan oleh subyek peneliti agar tidak mengganggu aktifitas lainnya
9. Rekaman :Kegiatan observasi peneliti dengan subyek akan direkam baik melalui video maupun audio untuk mempermudah dalam analisis hasil pengamatan
10. Petunjuk Validasi :  
Bila validator merasa perlu memberikan catatan khusus demi perbaikan pedoman observasi ini, dimohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada baris yang telah disediakan

11. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman wawancara ini dinyatakan dalam kriteria skala penelitian yaitu :

- a. **Valid digunakan tanpa revisi**
- b. Valid digunakan dengan revisi
- c. Tidak valid digunakan

Komentar atau saran :

Pedoman observasi sesuai dengan fokus penelitian dan layak digunakan

Batu, ...~~23~~ Maret.....2021

Validator

  
A. NURUL KAWAKIP  
NIP. 197507312001121001

<b>Kode</b>	<b>Aspek yang diamati</b>
<b>F1</b>	<b>Implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> SD Laboratorium Universitas Negeri Malang</b>
<b>K1</b>	<b>Perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>
F1.K1.01	Pemetaan Kompetensi Dasar antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i>
F1.K1.02	Analisis perangkat pembelajaran <i>cambridge curriculum frame work</i> dan <i>lesson plan</i>
<b>K2</b>	<b>Pelaksanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>
F1.K2.01	Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.02	Pelatihan guru <i>cambridge</i>
F1.K2.03	<i>Text book</i> yang digunakan berasal dari <i>cambridge</i>
F1.K2.04	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.05	Kegiatan remedial dan pengayaan pembelajaran <i>cambridge</i>
<b>K3</b>	<b>Evaluasi adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>
F1.K3.01	Soal-soal <i>pretest</i> kelas <i>cambridge</i>
F1.K3.02	Administrasi guru <i>cambridge</i> lengkap sebelum pembelajaran
F1.K3.03	Menggunakan strategi
F1.K3.04	Lingkungan mendukung <i>cambridge</i>
F1.K3.05	Media pembelajaran
F1.K3.06	Setiap materi menggunakan media pembelajaran
F1.K3.07	Secara tertulis terdapat acuan kriteria sikap dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K3.08	Penilaian non tes tulis pada <i>cambridge curriculum</i>
<b>F2</b>	<b>Implementasi adaptasi kurikulum 2013</b>
<b>K2</b>	<b>Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013</b>
F2.K2.01	Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.02	Program pengembangan keterampilan guru kurikulum 2013
F2.K2.03	<i>Teks book</i> siswa dan guru yang dikembangkan oleh SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
F2.K2.04	Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.05	Adanya kegiatan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran kurikulum 2013
<b>K3</b>	<b>Evaluasi adaptasi kurikulum 2013</b>
F2.K3.01	Soal-soal <i>pretest</i> kurikulum 2013
F2.K3.02	Sebelum pengajaran adanya kelengkapan administrasi kurikulum 2013
F2.K3.03	Pemetaan KD kurikulum 2013
F2.K3.04	Menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan
F2.K3.05	Lingkungan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran diluar kelas
F2.K3.06	Semangat dan dedikasi guru kurikulum 2013
F2.K3.07	Media pembelajaran di kurikulum 2013
F2.K3.08	Terdapat penilaian khusus sikap dan motivasi siswa pada kurikulum 2013
F2.K3.09	Dilaksanakan Ulangan Harian
F2.K3.010	Dilaksanakan penilaian proyek atau <i>projeck</i> pada setiap tema
<b>F3</b>	<b>Dampak implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa</b>
<b>i1</b>	<b>Kompetensi kognitif siswa</b>
F3.i1.01	Siswa dapat mengambil pengetahuan yang relevan dari memori

	jangka panjang
F3.i1.O2	Siswa dapat menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep pada materi pembelajaran
F3.i1.O3	Siswa dapat menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar
F3.i1.O4	Siswa dapat menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur
F3.i1.O5	Siswa menemukan kesalahan dalam suatu proses, menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan
<b>i2</b>	<b>Kompetensi afektif siswa</b>
F3.i2.O1	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan
F3.i2.O2	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab
F3.i2.O3	Siswa menolong temannya menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti
F3.i2.O4	Siswa secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
<b>i3</b>	<b>Kompetensi psikomotor siswa</b>
F3.i3.O1	Siswa dapat bekerja sama berkelompok dengan lancar
F3.i3.O3	Siswa dapat mengoperasikan komputer

## LAMPIRAN V

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

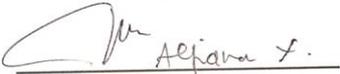
1. Peneliti : Ina Mutmainnah
2. Validator : Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
3. Judul Penelitian : Implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (studi kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)
4. Tujuan Validasi : Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap kelayakan pedoman wawancara penelitian tesis yang dikembangkan untuk Menentukan apakah indikator yang diamati cukup menjawab fokus penelitian.
5. Tujuan Wawancara : Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (Studi Kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)
6. Bentuk Wawancara : Bersifat *interview* mendalam dengan cara bertatap muka langsung dengan subjek peneliti
7. Pedoman wawancara : Mengacu kepada kisi-kisi wawancara yang telah dibuat peneliti dan di validasi oleh ahli kurikulum untuk mengetahui apakah rangkaian pertanyaan yang digunakan dalam wawancara sudah cukup dalam menjawab fokus penelitian
8. Isi Pertanyaan : Mengacu kepada indikator yang berasal dari fokus penelitian
9. Jadwal Wawancara : Dilakukan dengan bebas dan sesuai dengan waktu yang diberihkan oleh subyek peneliti agar tidak mengganggu aktifitas lainnya
10. Rekaman : Kegiatan wawancara peneliti dengan subyek akan direkam baik melalui video maupun audio untuk mempermudah dalam analisis hasil wawancara
11. Subjek Penelitian : Wawancara dilakukan secara perorangan meliputi
  1. Kepala sekolah SD Lab UM tahun pelajaran 2020/2021
  2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SD Lab UM tahun pelajaran 2020/2021

3. Penanggung Jawab bidang *cambridge kurikulum* SD Lab UM tahun pelajaran 2020/2021
  4. Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana SD Lab UM tahun pelajaran 2020/2021
  - 5.2 Guru SD Lab UM tahun pelajaran 2020/2021
12. Petunjuk Validasi :
- a. Validator dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
    1. = Tidak sesuai
    2. = Sesuai tetapi perbaikan pada item pertanyaan
    3. = Sesuai tetapi perbaikan bahasa pada pertanyaan wawancara
    4. = Sesuai
  - b. Bila validator merasa perlu memberikan catatan khusus demi perbaikan pedoman wawancara ini, dimohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada naskah pedoman wawancara.
13. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman wawancara ini dinyatakan dalam kriteria skala penelitian yaitu :
- A. Valid digunakan tanpa revisi
  - B. Valid digunakan dengan revisi**
  - C. Tidak valid digunakan

Komentar atau saran :

Pertanyaan lugas dan mnejawab semua fokus penelitian, instrumen siap digunakan dalam penelitian

Batu, 22 Maret 2021  
Validator

  
NIP. 197107012006042001

**Fokus penelitian 1 :**

Deskripsi implementasi adopsi *cambridge curriculum* di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ?

Kisi 1 : Perencanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (a.Perencanaan Permulaan)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K1.i1.a.P.1	Apakah benar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (SD Lab UM ) menggunakan <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.2	Mengapa menerapkan kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i1.a.P.3	Sejak kapan SD Lab UM menerapkan <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.4	Cambridge curriculum diimplementasikan sejak kelas berapa ?				√
F1.K1.i1.a.P.5	Bagaimana karakteristik <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.6	Apakah di SD Lab UM menggunakan pedoman <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K1.i1.a.P.7	Darimana pedoman implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM?				√
F1.K1.i1.a.P.8	Apakah di SD Lab UM menerapkan semua aspek yang ada di panduan kurikulum atau hanya beberapa ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (b.Perencanaan Persiapan)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K1.i1.b.P.9	Apakah <i>cambridge curriculum</i> tidak terdapat program tahunan ?				√
F1.K1.i1.b.P.10	Apakah <i>cambridge curriculum</i> tidak terdapat program semester ?				√
F1.K1.i1.b.P.11	Sebelum pembelajaran <i>cambridge</i> administrasi apa yang dipersiapkan guru?				√
F1.K1.i1.b.P.12	Apa yang dimaksud dengan <i>frame work</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.13	Didalam <i>frame work</i> terdapat aspek apa saja ?				√
F1.K1.i1.b.P.14	<i>Frame work</i> pada <i>cambridge curriculum</i> apakah berbeda dengan silabus pada kurikulum 2013 ? jelaskan				√
F1.K1.i1.b.P.15	Apakah guru menerapkan seperti pada <i>frame work</i> atau dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah ?				√
F1.K1.i1.b.P.16	Apa yang dimaksud dengan <i>lesson plan</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.17	Aspek apa yang ada pada <i>lesson plan</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.18	Apakah bedanya <i>lesson plan</i> pada <i>curriculum cambridge</i> dengan RPP pada kurikulum 2013 ?				√
F1.K1.i1.b.P.19	Apakah bedanya <i>frame work</i> dengan <i>lesson plan</i> ?				√
F1.K1.i1.b.P.20	Guru SD Lab UM menerapkan <i>frame work</i> dan <i>lesson plan</i> dikembangkan kembali atau diterapkan langsung ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Pihak-pihak yang terlibat					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K1.i2.P.1	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i2.P.2	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i2.P.3	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i2.P.4	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K1.i2.P.5	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 1 : Bahasa pengantar					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K2.i1.P.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K2.i1.P.2	Mengapa menggunakan bahasa inggris ?				√
F1.K2.i1.P.3	Bagaimana respon siswa menanggapi bahasa selain bahasa Indonesia ?				√
F1.K2.i1.P.4	Bagaimana jika ada siswa yang tidak memahami guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ?				√
F1.K2.i1.P.5	Menurut anda apakah ada kendala dalam menerapkan bahasa Inggris kedalam pembelajaran terutama pada kelas rendah ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Hari efektif belajar					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K2.i2.P.1	Berapa hari efektif dalam pembelajaran di SD Lab UM?				√
F1.K2.i2.P.2	Didalam satu hari pembelajaran <i>cambridge</i> mendapat berapa jam pelajaran ?				√
F1.K2.i2.P.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kelas rendah dengan kelas tinggi ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 3 : Kegiatan kurikulum					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K2.i3.P.1	Apakah ada kegiatan kurikulum selain pembelajaran yang dapat menunjang siswa <i>cambridge</i> ?				√
F1.K2.i3.P.2	Kegiatan kurikulum apa saja yang menunjang siswa <i>cambridge</i> ?				√
F1.K2.i3.P.3	Menurut anda dengan kegiatan kurikulum tersebut apa tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut ?				√
F1.K2.i3.P.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum <i>cambridge</i> yang diadakan sekolah ?				√

Komentar atau saran :

.....  
.....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 4 : Tenaga pendidik					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K2.i4.P.1	Berapa jumlah tenaga pendidik <i>cambridge</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K2.i4.P.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar <i>cambridge</i> di SD lab UM ?				√
F1.K2.i4.P.3	Apa bedanya tenaga pendidik <i>cambridge</i> dengan kurikulum 2013 ?				√
F1.K2.i4.P.4	Bagaimana mengembangkan profesional tenaga pendidik di SD Lab UM khususnya <i>cambridge</i> ?				√
F1.K2.i4.P.5	Apakah sebelum mengembangkan profesional tenaga pendidik terdapat analisis khusus <i>cambridge</i> ? seperti apa bentuk analisisnya ?				√
F1.K2.i4.P.6	Apakah semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan <i>cambridge</i> atau hanya beberapa pendidik saja ?				√
F1.K2.i4.P.7	Apakah pernah di SD Lab UM kedatangan guru tamu dari luar negeri yang khusus membina pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√
F1.K2.i4.P.8	Apakah setiap tenaga pendidikan <i>cambridge</i> harus memiliki sertifikat resmi sebelum mengajar ?				√

Komentar atau saran :

.....  
.....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 5 : Sumber belajar					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>	
Kode	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K2.i5.P.1	Apakah didalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> terdapat sumber belajar ?				√
F1.K2.i5.P.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√
F1.K2.i5.P.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru dari <i>cambridge curriculum</i> ?				√
F1.K2.i5.P.4	Didalam buku pegangan siswa atau <i>teks book</i> diajarkan semua atau				√

	hanya beberapa materi saja ?				
F1.K2.i5.P.5	Buku pegangan siswa dan guru dari <i>cambridge</i> langsung dipergunakan atau dikembangkan lagi oleh pihak SD Lab UM ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 6 : Remedial atau pengayaan								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K2.i6.P.1	Apakah didalam <i>cambridge curriculum</i> terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ?							√
F1.K2.i6.P.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan <i>cambridge</i> bagi siswa ?							√
F1.K2.i6.P.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ?							√
F1.K2.i6.P.4	Pelaksanaan remedial atau pengayaan dilakukan setiap melaksanakan ulangan atau ada waktu-waktu tertentu ?							√
F1.K2.i6.P.5	Terkait perskoran, siswa tidak dikatakan remidi pada skor keberapa dalam penilaian <i>cambridge</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (a.Karakteristik siswa)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab <i>cambridge curriculum</i>					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.a.P.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.a.P.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di kelas <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.a.P.3	Tes seperti apa siswa dikatakan layak berada dikelas <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.a.P.4	Jika pada pertengahan kelas ada siswa yang ingin turun atau naik dikelas <i>cambridge</i> apakah diperbolehkan ?							√
F1.K3.i1.a.P.5	Apakah terdapat kriteria khusus dalam penurunan atau memasukan siswa di kelas <i>cambridge</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (b.Kelengkapan sarana dan prasarana)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.b.P.6	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?							√
F1.K3.i1.b.P.7	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?							√

F1.K3.i1.b.P.8	Bagaimana warga sekolah dalam memanfaatkan fasilitas SD Lab UM ?				√
F1.K3.i1.b.P.9	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?				√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (c.Kesiapan guru)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab bidang <i>cambridge curriculum</i>					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.c.P.10	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.c.P.11	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar <i>cambridge</i> ?							√
F1.K3.i1.c.P.12	Mengapa guru harus mempersiapkan semua itu sebelum mengajar ?							√
F1.K3.i1.c.P.13	Apakah berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa dengan kesiapan guru ?							√
F1.K3.i1.c.P.14	Apakah ada supervisi guru di SD Lab UM ?							√
F1.K3.i1.c.P.15	Kapan supervisi dilakukan di SD Lab UM ?							√
F1.K3.i1.c.P.16	Siapa yang mensupervisi guru-guru <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>								
Indikator 1 : Evaluasi masukan (d.Materi pembelajaran)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.d.P.17	Menurut anda, Jika menggunakan 2 kurikulum di SD Lab UM apakah materi yang diajarkan tidak mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya ?							√
F1.K3.i1.d.P.18	Bagaimana cara menganalisis KD antara <i>cambridge curriculum</i> dengan kurikulum 2013 agar tidak tumpang tindih ?							√
F1.K3.i1.d.P.19	Materi yang diajarkan di <i>Cambridge</i> apakah memiliki ciri khas khusus ?							√
F1.K3.i1.d.P.20	Materi <i>cambridge</i> diajarkan semuanya kepada siswa atau hanya beberapa ?							√
F1.K3.i1.d.P.21	Diantara sains, math dan english materi mana yang sangat susah bagi siswa di SD Lab UM ?							√

Komentar atau saran :

.....

.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (e.Keadaan Lingkungan)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.e.P.22	Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ?						√
F1.K3.i1.e.P.23	Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ?						√
F1.K3.i1.e.P.24	Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 1 : Evaluasi masukan (f.Strategi pembelajaran)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i1.f.P.25	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan strategi pembelajaran ?						√
F1.K3.i1.f.P.26	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan metode pembelajaran ?						√
F1.K3.i1.f.P.27	Dalam penerapan strategi pembelajaran biasanya mengacu kepada apa ?						√
F1.K3.i1.f.P.28	Strategi dan metode pembelajaran apa yang sering digunakan ?						√
F1.K3.i1.f.P.29	Mengapa guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>							
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (a.kinerja guru dalam kelas)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Penanggung jawab bidang <i>cambridge curriculum</i>				<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F1.K3.i2.a.P.1	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru dalam kelas khusus <i>cambridge</i> ?						√
F1.K3.i2.a.P.2	Komponen apa saja yang dinilai didalam kelas bagi guru <i>cambridge</i> ?						√
F1.K3.i2.a.P.3	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru <i>cambridge</i> saat mengajar di dalam kelas ?						√
F1.K3.i2.a.P.4	Dalam setahun target apa yang harus di wujudkan oleh guru <i>cambridge</i> didalam kelas ?						√
F1.K3.i2.a.P.5	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru <i>cambridge</i> dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di dalam kelas ?						√
F1.K3.i2.a.P.6	Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan guru <i>cambridge</i> untuk mendukung kinerja di sekolah ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (b.keefektifan media pembelajaran)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i2.b.P.7	Apakah setiap pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan media belajar disetiap penyampaian materi ?				√
F1.K3.i2.b.P.8	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran <i>cambridge</i> ? apakah ada media khusus yang digunakan ?				√
F1.K3.i2.b.P.9	Mengapa harus menggunakan media pembelajaran ?				√
F1.K3.i2.b.P.10	Bagaimana cara mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak ?				√
F1.K3.i2.b.P.11	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (c.Sikap dan motivasi siswa)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i2.c.P.12	Apakah dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menilai mengenai sikap dan motivasi siswa ?				√
F1.K3.i2.c.P.13	Apakah ada bentuk penilaian khusus terkait sikap dan motivasi siswa ?				√
F1.K3.i2.c.P.14	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa?				√
F1.K3.i2.c.P.15	Mengapa harus ada penilaian sikap dan motivasi siswa ?				√
F1.K3.i2.c.P.16	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
.....

Kisi 3 : Evaluasi <i>cambridge curriculum</i>					
Indikator 3 : Evaluasi hasil belajar (tes tulis atau non tes)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>	
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i3.P.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan penilaian tes tulis ?				√
F1.K3.i3.P.2	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 3-5 ?				√
F1.K3.i3.P.3	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 6 ?				√
F1.K3.i3.P.4	Terkait penilaian tes tulis, kapan dilakukannya ?				√
F1.K3.i3.P.5	Selain tes yang dilakukan oleh <i>cambridge</i> apakah ada penilaian dari pihak sekolahan ?				√
F1.K3.i3.P.6	Selain penilaian tes apakah juga menggunakan penilaian non tes ?				√
F1.K3.i3.P.7	Bagaimana bentuk penilaian non tes dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....

**Fokus penelitian 2 :**

Bagaimana implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ?

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013							
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (a.Perencanaan Permulaan)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i1.a.P.1	Apakah benar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (SD Lab UM ) menggunakan kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.a.P.2	Mengapa menerapkan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K1.i1.a.P.3	Aspek apa saja yang didaptasi dari kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K1.i1.a.P.4	Bagaimana karakteristik kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.a.P.5	Apa yang membedakan kurikulum 2013 di sekolah lain dengan di SD Lab UM ?						√
F2.K1.i1.a.P.6	Apakah di SD Lab UM menggunakan pedoman pemerintah mengenai kurikulum 2013?						√
F2.K1.i1.a.P.7	Apakah guru memiliki buku pegangan khusus dalam memenuhi administrasi kurikulum 2013 ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013							
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (b.Program Tahunan)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i1.b.P.8	Apakah di SD Lab UM terdapat program tahunan kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.b.P.9	Aspek apa saja yang ada di program tahunan kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.b.P.10	Mengapa harus ada program tahunan pada kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.b.P.11	Bagaimana cara membuat program tahunan kurikulum 2013 di SD Lab UM ?						√
F2.K1.i1.b.P.12	Dari mana program tahunan ? sekolah atau pemerintah ?						√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013							
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (c.Program Semester)							
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i1.c.P.13	Apakah di SD Lab UM terdapat program semester kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.c.P.14	Aspek apa saja yang ada di program semester kurikulum 2013 ?						√
F2.K1.i1.c.P.15	Mengapa harus ada program semester pada kurikulum 2013 ?						√

F2.K1.i1.c.P.16	Bagaimana cara membuat program semester kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√
F2.K1.i1.c.P.17	Dari mana program semester ? sekolah atau pemerintah ?				√
F2.K1.i1.c.P.18	Apa bedanya program tahunan dengan program semester ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013								
Indikator 1 : Perencanaan Sistematis (d.Perencanaan Persiapan)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i1.d.P.19	Apakah SD Lab UM pada kurikulum 2013 terdapat perencanaan persiapan pembelajaran ?							√
F2.K1.i1.d.P.20	Dalam bentuk apa perencanaan persiapan pembelajaran kurikulum 2013 ?							√
F2.K1.i1.d.P.21	Terkait silabus, guru membuat sendiri atau sudah ditentukan ?							√
F2.K1.i1.d.P.22	Apakah ada perbedaan silabus SD Lab UM dengan silabus pada umumnya ?							√
F2.K1.i1.d.P.23	Didalam silabus terdapat aspek apa saja ?							√
F2.K1.i1.d.P.24	Apa tujuan dari pembuatan silabus di SD Lab UM ?							√
F2.K1.i1.d.P.25	Apakah guru menerapkan seperti pada silabus atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa jika didalam kelas?							√
F2.K1.i1.d.P.26	Apakah di kurikulum 2013 terdapat RPP ?							√
F2.K1.i1.d.P.27	Pembuatan RPP dilakukan oleh guru SD Lab UM sendiri atau sudah tersedia dari pihak pusat ?							√
F2.K1.i1.d.P.28	Apakah ada perbedaan RPP SD Lab UM dengan silabus pada umumnya ?							√
F2.K1.i1.d.P.29	Apa tujuan dari pembuatan RPP pada kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√
F2.K1.i1.d.P.30	Apakah guru menerapkan seperti pada RPP atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 1 : Perencanaan kurikulum 2013								
Indikator 2 : Pihak-pihak yang terlibat								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K1.i2.P.1	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√
F2.K1.i2.P.2	Apakah pihak-pihak yang terlibat pada kurikulum 2013 sama dengan cambridge curriculum ?							√
F2.K1.i2.P.3	Apakah ada kriteria khusus menentukan pihak-pihak terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 yang terlibat?							√
F2.K1.i2.P.4	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√
F2.K1.i2.P.5	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√

F2.K1.i2.P.6	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√
F2.K1.i2.P.7	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013								
Indikator 1 : Bahasa pengantar								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i1.P.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SD Lab UM ?							√
F2.K2.i1.P.2	Mengapa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran b.Indonesia dan Jawa ?							√
F2.K2.i1.P.3	Siswa lebih menyukai menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013								
Indikator 2 : Hari efektif belajar								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i2.P.1	Apakah ada hari khusus untuk pengembangan potensi siswa pada kurikulum 2013?							√
F2.K2.i2.P.2	Didalam satu hari pembelajaran kurikulum 2013 mendapat berapa jam pelajaran ?							√
F2.K2.i2.P.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kurikulum 2013 dengan <i>Cambridge Curriculum</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013								
Indikator 3 : Kegiatan kurikulum								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum					<b>Penilaian</b>			
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i3.P.1	Apakah ada kegiatan kurikulum 2013 yang dapat menunjang siswa ?							√
F2.K2.i3.P.2	Kegiatan kurikulum 2013 apa saja yang menunjang siswa?							√
F2.K2.i3.P.3	Apa tujuan dilaksanakan kegiatan kurikulum 2013 tersebut ?							√
F2.K2.i3.P.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum 2013 yang diadakan sekolah ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013					
Indikator 4 : Tenaga pendidik					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum				<b>Penilaian</b>	
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i4.P.1	Berapa jumlah tenaga kependidikan yang khusus pada kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√
F2.K2.i4.P.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√
F2.K2.i4.P.3	Kriteria penerimaan tenaga pendidik di susun oleh siapa ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013					
Indikator 5 : Sumber belajar					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>	
<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i5.P.1	Apakah didalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 menggunakan sumber belajar ?				√
F2.K2.i5.P.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√
F2.K2.i5.P.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru?				√
F2.K2.i5.P.4	Buku pegangan guru dan siswa ikut pemerintah atau dikembangkan oleh pihak lembaga sekolah ?				√
F2.K2.i5.P.5	Mengapa buku pegangan siswa dan guru harus dikembangkan SD Lab UM ?				√
F2.K2.i5.P.6	Apa yang dikembangkan dalam buku pegangan siswa dan guru SD Lab UM ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 2 : Pelaksanaan kurikulum 2013					
Indikator 6 : Remedial atau pengayaan					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran				<b>Penilaian</b>	
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K2.i6.P.1	Apakah kurikulum 2013 terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ?				√
F2.K2.i6.P.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan bagi siswa ?				√
F2.K2.i6.P.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran kurikulum 2013 ?				√
F2.K2.i6.P.4	Kapan pelaksanaan remedial dan pengayaan ?				√
F2.K2.i6.P.5	Berapa KKM di SD Lab UM ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 1 : Evaluasi masukan (a.Karakteristik siswa)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum		<b>Penilaian</b>			
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F2.K3.i1.a.P.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas bilingual (kurikulum 2013) ?				√
F2.K3.i1.a.P.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di SD Lab UM ?				√
F2.K3.i1.a.P.3	Tes seperti apa siswa diterima di SD Lab UM?				√
F2.K3.i1.a.P.4	Mengapa sebelum masuk SD Lab UM diadakan tes masuk ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 1 : Evaluasi masukan (b.Kelengkapan sarana dan prasarana)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana		<b>Penilaian</b>			
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F2.K3.i1.b.P.5	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√
F2.K3.i1.b.P.6	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√
F2.K3.i1.b.P.7	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 1 : Evaluasi masukan (c.Kesiapan guru)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum		<b>Penilaian</b>			
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F2.K3.i1.c.P.8	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran kurikulum 2013?				√
F2.K3.i1.c.P.9	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar kurikulum 2013?				√
F2.K3.i1.c.P.10	Jika guru tidak mempersiapkan sesuatu sebelum mengajar tindakan apa yang anda lakukan ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 1 : Evaluasi masukan (d.Keadaan Lingkungan)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang sarana dan prasarana		<b>Penilaian</b>			
KODE	Pertanyaan	1	2	3	4
F1.K3.i1.d.P.16	Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√

F1.K3.i1.d.P.17	Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa adaptasi kurikulum 2013?				√
F1.K3.i1.d.P.18	Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa adaptasi kurikulum 2013?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 1 : Evaluasi masukan (e.Strategi pembelajaran)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i1.e.P.19	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan strategi pembelajaran ?				√
F2.K3.i1.e.P.20	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan metode pembelajaran ?				√
F2.K3.i1.e.P.21	Apa bedanya strategi dan metode yang digunakan di kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (a.kinerja guru dalam kelas)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wakil kepala sekolah SD Lab UM bidang kurikulum					<b>Penilaian</b>
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i2.a.P.1	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru?				√
F2.K3.i2.a.P.2	Komponen apa saja yang dinilai dalam penilaian kinerja guru di didalam kelas?				√
F2.K3.i2.a.P.3	Bagaimana cara menilai kinerja guru di dalam kelas ?				√
F2.K3.i2.a.P.4	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru saat mengajar di dalam kelas ?				√
F2.K3.i2.a.P.5	Dalam setahun target apa yang harus di wujudkan oleh guru di SD Lab UM ?				√
F2.K3.i2.a.P.6	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013					
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (b.keefektifan media pembelajaran)					
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i2.b.P.8	Apakah setiap pembelajaran menggunakan media belajar disetiap penyampaian materi ?				√
F2.K3.i2.b.P.9	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran?				√
F2.K3.i2.b.P.10	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak				√

	menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013 ?				
--	---	--	--	--	--

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013								
Indikator 2 : Evaluasi proses pembelajaran (c.Sikap dan motivasi siswa)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i2.c.P.11	Apakah dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat penilaian sikap dan motivasi siswa ?							√
F2.K3.i2.c.P.12	Bagaimana bentuk penilaian kurikulum 2013 ?							√
F2.K3.i2.c.P.13	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa?							√
F2.K3.i2.c.P.14	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ?							√
F2.K3.i2.c.P.15	Apakah ada perbedaan penilaian sikap dan motivasi siswa antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

Kisi 3 : Evaluasi kurikulum 2013								
Indikator 3 : Evaluasi hasil belajar (tes tulis atau non tes tulis)								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>KODE</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F2.K3.i3.P.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan penilaian tes tulis ?							√
F2.K3.i3.P.2	Tes tulis apa saja yang dilakukan ?							√
F2.K3.i3.P.3	Bagaimana pendapat anda setelah UNAS dihapuskan ?							√
F2.K3.i3.P.4	Apakah terdapat penilaian Ki-4 (Keterampilan)?							√
F2.K3.i3.P.5	Bagaimana respon siswa terhadap penilaian tes tulis dengan non tes tulis ? adakah perbedaan ?							√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

### Fokus penelitian 3 :

Bagaimana analisis kompetensi siswa dalam implementasi kurikulum adopsi *cambridge curriculum* dan kurikulum 2013 di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ?

Kisi 1 : Kompetensi siswa pada kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i>								
Subjek : 1. Kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang 2. Wali guru mata pelajaran					<b>Penilaian</b>			
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
F3.K1.P.1	Seperti apa gambaran target kompetensi siswa yang ingin dicapai oleh SD Lab UM ?							√
F3.K1.P.2	Apakah ada penilaian khusus terkait kompetensi siswa ?(jelaskan)							√

F3.K1.P.3	Kompetensi apa yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> , apakah ada perbedaan yang signifikan ?				√
F3.K1.P.4	Bagaimana SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dalam mengembangkan kompetensi siswa ?				√
F3.K1.P.5	Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar ?				√
F3.K1.P.6	Bagaimana dengan perkembangan kompetensi siswa dari tahun ketahun terutama pada implementasi pengembangan kurikulum ?				√
F3.K1.P.7	Apakah guru, sudah mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa?				√
F3.K1.P.8	Terkait kompetensi didalam kelas, kompetensi mana yang selalu menonjol dalam implementasi kurikulum adopsi dan adaptasi kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> ?				√

Komentar atau saran :

.....  
 .....

## LAMPIRAN VI

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

1. Peneliti : Ina Mutmainnah
2. Validator : Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
3. Judul Penelitian : Implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (studi kasus di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)
4. Tujuan Validasi : Lembar ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap kelayakan pedoman observasi penelitian tesis yang dikembangkan untuk menentukan apakah indikator yang diamati cukup memperkuat hasil wawancara.
5. Tujuan Observasi : Menganalisis implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa (Studi kasus SD Laboratorium Universitas Negeri Malang)
6. Bentuk Observasi : Bersifat observasi non partisipan, hanya mengamati tanpa ikut kegiatan yang sedang berlangsung
7. Pedoman observasi : Mengacu kepada kisi-kisi observasi yang telah dibuat peneliti dan di validasi oleh ahli kurikulum untuk mengetahui apakah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sudah cukup dalam memperkuat jawaban wawancara
8. Jadwal Observasi : Dilakukan dengan bebas dan sesuai dengan waktu yang diberikan oleh subyek peneliti agar tidak mengganggu aktifitas lainnya
9. Rekaman : Kegiatan observasi peneliti dengan subyek akan direkam baik melalui video maupun audio untuk mempermudah dalam analisis hasil pengamatan
10. Petunjuk Validasi : Bila validator merasa perlu memberikan catatan khusus demi perbaikan pedoman observasi ini, dimohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada baris yang telah disediakan

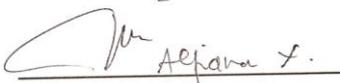
11. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman wawancara ini dinyatakan dalam kriteria skala penelitian yaitu :

- a. **Valid digunakan tanpa revisi**
- b. Valid digunakan dengan revisi
- c. Tidak valid digunakan

Komentar atau saran :

Semua pengamatan sesuai dengan indikator yang diberikan

Batu, 22 Maret 2021  
Validator

  
NIP. 197107012006042001

<b>Kode</b>	<b>Aspek yang diamati</b>
<b>F1</b>	<b>Implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> SD Laboratorium Universitas Negeri Malang</b>
<b>K1</b>	<b>Perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>
F1.K1.01	Pemetaan Kompetensi Dasar antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i>
F1.K1.02	Analisis perangkat pembelajaran <i>cambridge curriculum frame work</i> dan <i>lesson plan</i>
<b>K2</b>	<b>Pelaksanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>
F1.K2.01	Bahasa inggris sebagai bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.02	Pelatihan guru <i>cambridge</i>
F1.K2.03	<i>Text book</i> yang digunakan berasal dari <i>cambridge</i>
F1.K2.04	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K2.05	Kegiatan remedial dan pengayaan pembelajaran <i>cambridge</i>
<b>K3</b>	<b>Evaluasi adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>
F1.K3.01	Soal-soal <i>pretest</i> kelas <i>cambridge</i>
F1.K3.02	Administrasi guru <i>cambridge</i> lengkap sebelum pembelajaran
F1.K3.03	Menggunakan strategi
F1.K3.04	Lingkungan mendukung <i>cambridge</i>
F1.K3.05	Media pembelajaran
F1.K3.06	Setiap materi menggunakan media pembelajaran
F1.K3.07	Secara tertulis terdapat acuan kriteria sikap dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran <i>cambridge</i>
F1.K3.08	Penilaian non tes tulis pada <i>cambridge curriculum</i>
<b>F2</b>	<b>Implementasi adaptasi kurikulum 2013</b>
<b>K2</b>	<b>Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013</b>
F2.K2.01	Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.02	Program pengembangan keterampilan guru kurikulum 2013
F2.K2.03	<i>Teks book</i> siswa dan guru yang dikembangkan oleh SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
F2.K2.04	Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013
F2.K2.05	Adanya kegiatan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran kurikulum 2013
<b>K3</b>	<b>Evaluasi adaptasi kurikulum 2013</b>
F2.K3.01	Soal-soal <i>pretest</i> kurikulum 2013
F2.K3.02	Sebelum pengajaran adanya kelengkapan administrasi kurikulum 2013
F2.K3.03	Pemetaan KD kurikulum 2013
F2.K3.04	Menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan
F2.K3.05	Lingkungan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran diluar kelas
F2.K3.06	Semangat dan dedikasi guru kurikulum 2013
F2.K3.07	Media pembelajaran di kurikulum 2013
F2.K3.08	Terdapat penilaian khusus sikap dan motivasi siswa pada kurikulum 2013
F2.K3.09	Dilaksanakan Ulangan Harian
F2.K3.010	Dilaksanakan penilaian proyek atau <i>projeck</i> pada setiap tema
<b>F3</b>	<b>Dampak implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> dan adaptasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kompetensi siswa</b>
<b>i1</b>	<b>Kompetensi kognitif siswa</b>

F3.i1.O1	Siswa dapat mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang
F3.i1.O2	Siswa dapat menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep pada materi pembelajaran
F3.i1.O3	Siswa dapat menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar
F3.i1.O4	Siswa dapat menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur
F3.i1.O5	Siswa menemukan kesalahan dalam suatu proses, menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan
<b>i2</b>	<b>Kompetensi afektif siswa</b>
F3.i2.O1	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan
F3.i2.O2	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab
F3.i2.O3	Siswa menolong temannya menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti
F3.i2.O4	Siswa secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
<b>i3</b>	<b>Kompetensi psikomotor siswa</b>
F3.i3.O1	Siswa dapat bekerja sama berkelompok dengan lancar
F3.i3.O3	Siswa dapat mengoperasikan komputer

## LAMPIRAN VII

### TRANSKIP WAWANCARA

#### a. Paparan data hasil wawancara kepala sekolah

Subjek ke satu yaitu Ibu Nafi'ah,S.Pd selaku kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Pengambilan data dilakukan pada hari Rabu, 07 April 2021 bertempat di ruang kepala SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara.

#### 1. Paparan data hasil wawancara dan dokumentasi kepala sekolah berkaitan bidang kurikulum

##### Paparan data wawancara kepala sekolah berkaitan dengan bidang kurikulum

KODE	URAIAN
F1.K1.i1.a.P.1 <i>F1.K1.i1.a.S1.1</i>	Apakah benar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (SD Lab UM ) menggunakan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Iya benar , kami di SD Laboratorium UM mengimplementasikan adopsi cambridge curriculum yang langsung dari Inggris dengan fokus mata pelajaran english, math dan science.</i>
F1.K1.i1.a.P.2 <i>F1.K1.i1.a.S1.2</i>	Mengapa menerapkan kurikulum adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? <i>Ada beberapa tujuan dalam implementasi kurikulum, kami adalah sekolah swasta sehingga kami menggunakan 2 kurikulum untuk inovasi agar menarik peminat dan disesuaikan dengan karakteristik sekolah kita, karakteristik sekolah dan siswa meliputi kemampuan orang tua di SD Lab golnya mempengaruhi cara belajar siswa termasuk model pembelajaran dari cambridge kami minta menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang ada disini termasuk karakteristik orang tua seperti apa jadi ndak bisa disamakan dengan SD yang lain, kalau disamakan akan bermasalah jadi wajib disesuaikan</i>
F1.K1.i1.a.P.3 <i>F1.K1.i1.a.S1.3</i>	Sejak kapan SD Lab UM menerapkan cambridge curriculum ? <i>Sejak tahun 2005, pertama kali yang menggagas bahwa sekolah kita harus menerapkan kurikulum dari luar negeri yaitu bapak Drs Suprihadi Saputro S,Pd, M.Pd sekolah ini mengembangkan diri menjadi sekolah nasional bertaraf Internasional. Untuk itu, menjalin kerjasama dengan Cambridge University International Examination (CIE) dan pada tanggal 22 April 2007 bersamaan dengan peringatan Hari Bumi seDunia diresmikan oleh Rektor UM Prof Dr. H.Suparno.</i>

F1.K1.i1.a.P.4 <i>F1.K1.i1.a.S1.4</i>	Cambridge curriculum diimplementasikan sejak kelas berapa ? <i>Pembelajaran cambridge diimplementasikan sejak kelas 1, siswa sudah diajarkan dengan dua kurikulum dan dengan beban belajar diatas rata-rata, tetapi adanya ujian progression dari kelas 3.</i>
F1.K1.i1.a.P.5 <i>F1.K1.i1.a.S1.5</i>	Bagaimana karakteristik cambridge curriculum ? <i>Cambridge detail tetapi tingkat kedalaman materi sangat baik dari pada dibandingkan kurikulum 2013 kita banyak yang dipelajari tetapi hanya sebatas mempelajari saja tidak dalam, cambridge itu sedikit detail dan dalam.</i>
F1.K1.i1.a.P.6 <i>F1.K1.i1.a.S1.6</i>	Apakah di SD Lab UM menggunakan pedoman cambridge curriculum ? <i>SD Laboratorium UM menggunakan pedoman langsung dari cambridge, bisa dibuktikan dengan kami menggunakan KD yang berada pada framework sebagai buku acuan kami dan buku pegangan yang langsung dari cambridge.</i>
F1.K1.i1.a.P.7 <i>F1.K1.i1.a.S1.7</i>	Darimana pedoman implementasi cambridge curriculum di SD Lab UM? <i>Pedoman yang kami gunakan berasal dari Inggris pusat pembelajaran cambridge, cambridge tidak hanya bekerjasama dengan kami saja tetapi banyak mitra cambridge yang ada di Indonesia.</i>
F1.K1.i1.a.P.8 <i>F1.K1.i1.a.S1.8</i>	Apakah di SD Lab UM menerapkan semua aspek yang ada di panduan kurikulum atau hanya beberapa ? <i>kami memang menggunakan panduan langsung dari cambridge tetapi SD Laboratorium UM tidak mentah-mentah menggunakan karena kami harus menyesuaikan dengan kurikulum 2013, jadi setelah framework datang hal yang pertama kami lakukan adalah pemetaan KD antara kurikulum 2013 dan cambridge, setelah pemetaan KD selesai kami akan kembangkan ke dalam sumber belajar yang didistribusikan langsung ke siswa.</i>
F1.K1.i1.b.P.9 <i>F1.K1.i1.b.S1.9</i>	Apakah cambridge curriculum tidak terdapat program tahunan ? <i>Kurikulum cambridge tidak memiliki perencanaan tahunan layaknya kurikulum 2013, baru tahun ini cambridge menyediakan schemes of work dan lesson plan, sekolah membuat sendiri mengenai program tahunan.</i>
F1.K1.i1.b.P.10 <i>F1.K1.i1.b.S1.10</i>	Apakah cambridge curriculum tidak terdapat program semester ? <i>Kurikulum cambridge juga tidak memiliki perencanaan semester yang dimiliki kurikulum 2013, karena cambridge kurikulum mendesain kurikulumnya simpel tetapi detail untuk bisa diaplikasikan pada sekolah-sekolah mitra yang telah bekerja sama.</i>
F1.K1.i1.b.P.11 <i>F1.K1.i1.b.S1.11</i>	Sebelum pembelajaran cambridge administrasi apa yang dipersiapkan guru? <i>Yang pertama guru harus sudah mempelajari framework, kemudian memetakan KD, dan membuat lesson plan, dalam lesson plan sudah dilengkapi dengan media pembelajaran yang digunakan apa, kemudian strategi dan model pembelajaran jenis apa, serta lampiran-lampiran asesmen harus sudah siap.</i>
F1.K1.i1.b.P.12 <i>F1.K1.i1.b.S1.12</i>	Apa yang dimaksud dengan framework ? <i>Framework secara garis besar adalah sebuah panduan pembelajaran secara umum yang akan diajarkan pada siswa.</i>
F1.K1.i1.b.P.13 <i>F1.K1.i1.b.S1.13</i>	Di Dalam framework terdapat aspek apa saja ? <i>Diantaranya aspek yang ada di framework hanya ada basic competencies hanya aspek ini yang disediakan oleh framework tetapi guru dipersilahkan untuk mengembangkan.</i>
F1.K1.i1.b.P.14 <i>F1.K1.i1.b.S1.14</i>	Framework pada cambridge curriculum apakah berbeda dengan silabus pada kurikulum 2013 ? mengapa <i>Framework dengan silabus hampir sama, memiliki kegunaan yang sama sebagai panduan sebelum mengajar tetapi aspek yang ada didalamnya berbeda, untuk kurikulum 2013 silabus terlalu detail sehingga mempersulit guru untuk mengembangkan kembali.</i>

F1.K1.i1.b.P.15 <i>F1.K1.i1.b.S1.15</i>	Apakah guru menerapkan seperti pada framework atau dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah ? <i>Framework ini dikembangkan dengan melihat kebutuhan sekolah, serta kebutuhan siswa</i>
F1.K1.i1.b.P.16 <i>F1.K1.i1.b.S1.16</i>	Apa yang dimaksud dengan lesson plan ? <i>Lesson plan disusun sebagai beberapa langkah atau upaya guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan kondisi guru di lapangan.</i>
F1.K1.i1.b.P.17 <i>F1.K1.i1.b.S1.17</i>	Aspek apa yang ada pada lesson plan ? <i>Yang wajib ada di lesson plan diantaranya topic, content standard, learning standard, learning objectives, model of teaching, teaching aids, sisanya bisa dikembangkan sendiri oleh beberapa guru.</i>
F1.K1.i1.b.P.18 <i>F1.K1.i1.b.S1.18</i>	Apa bedanya lesson plan pada curriculum cambridge dengan RPP pada kurikulum 2013 ? <i>Sama saja dengan RPP kurikulum 2013, tetapi lebih sederhana dengan lesson plan 1 lembar dan menggunakan full bahasa inggris.</i>
F1.K1.i1.b.P.19 <i>F1.K1.i1.b.S1.19</i>	Apa bedanya framework dengan lesson plan ? <i>Berbeda tetapi saling berkaitan jika framework didalamnya hanya ada kompetensi dasar, tetapi pada lesson plan dilengkapi beberapa komponen yang siap di aplikasi dalam pembelajaran di lapangan.</i>
F1.K1.i1.b.P.20 <i>F1.K1.i1.b.S1.20</i>	Guru SD Lab UM menerapkan framework dan lesson plan dikembangkan kembali atau diterapkan langsung ? <i>Kami kembangkan kembali karena di framework sangat umum tidak ada yang memisahkan antara pembelajaran di semester 1 atau 2 jadi kami petakan kembali serta kami menentukan indikator yang sesuai dengan kompetensi dasar cambridge.</i>
F1.K1.i2.P.1 <i>F1.K1.i2.S1.1</i>	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? <i>Pihak-pihak yang terlibat utamanya dari center P2LP UM sebagai pengawas pendidikan, kemudian kepala sekolah, guru, Dari pihak-pihak tersebut harus memiliki visi misi yang sama agar menghasilkan anak yang sesuai harapan bersama.</i>
F1.K1.i2.P.2 <i>F1.K1.i2.S1.2</i>	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? <i>Tidak ada cara khusus dalam menentukan pihak-pihak, tetapi untuk guru-guru yang memiliki sertifikat cambridge wajib ikut andil dalam perencanaan ini dikarenakan mereka sudah dikatakan mampu oleh cambridge dalam aplikasi di sekolah masing-masing.</i>
F1.K1.i2.P.3 <i>F1.K1.i2.S1.3</i>	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? <i>Alasannya agar tercapai tujuan sekolah yaitu mencetak lulusan bertaqwa, berkarakter, berbudaya, dan peduli lingkungan dalam kehidupan global sesuai dengan branding sekolah yaitu mandiri di tengah dunia global.</i>
F1.K1.i2.P.4 <i>F1.K1.i2.S1.4</i>	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perencanaan adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? <i>Pihak P2LP UM bertugas mengawasi langsung bagaimana kerja kepala sekolah dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di SD Lab UM. Kepala sekolah bertugas mengawasi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kemajuan sekolah, dan utamanya prestasi siswa. Guru bertugas menganalisis framework, modul pembelajaran yang digunakan oleh siswa, membuat assesment, serta membuat kumpulan soal assesment progression untuk siswa, membuat media pembelajaran yang menarik. Orang tua bertugas mendampingi anaknya secara langsung saat berada di rumah mengenai prestasi belajar. Siswa bertugas untuk melaksanakan berbagai macam tugas dan mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah.</i>
F1.K1.i2.P.5 <i>F1.K1.i2.S1.5</i>	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap implementasi adopsi cambridge curriculum ? <i>Respon guru baik karena mendapatkan ilmu baru, tetapi banyak tuntutan yang harus diselesaikan dengan tetap memperhatikan siswa-siswi, dari segi orang tua sangat mendukung dalam berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk menunjang kemampuan, kompetensi siswa, dari segi siswa, siswa</i>

	<i>merasakan yang lebih matang dalam mempelajari sebuah materi yang disampaikan guru.</i>
F1.K2.i2.P.1 F1.K2.i2.S1.1	Berapa hari efektif dalam pembelajaran di SD Lab UM? <i>Di SD Lab kita sekolah aktif sistem full day. 16 minggu dalam 1 semester, 1 minggu 6 meeting pelajaran cambridge.</i>
F1.K2.i2.P.2 F1.K2.i2.S1.2	Didalam satu hari pembelajaran cambridge mendapat berapa jam pelajaran ? <i>Pada jadwal kelas, senin - jumat, kalau kelas kecil bersihkan english 3 JP, sains 3 JP, Math 4 JP, sedangkan kelas 4-6 english 4 JP, sains 4 JP, math 4 JP.</i>
F1.K2.i2.P.3 F1.K2.i2.S1.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kelas rendah dengan kelas tinggi ? <i>Tidak sama karena kita menyesuaikan dengan kemampuan siswa itu sendiri.</i>
F1.K2.i3.P.1 F1.K2.i3.S1.1	Apakah ada kegiatan kurikulum selain pembelajaran yang dapat menunjang siswa cambridge ? <i>Ada selain hari bahasa kita adakan camping khusus anak ICP serta setiap minggu pada hari jumat ada kegiatan bersama paguyuban wali murid.</i>
F1.K2.i3.P.2 F1.K2.i3.S1.2	Kegiatan kurikulum apa saja yang menunjang siswa cambridge ? <i>Ada, sebelum pandemi kita ada hari khusus berbahasa Inggris meningkatkan kompetensi berbahasa siswa. Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan pilihan, siswa bebas memilih mau mengikuti ekstra apa saja tetapi kebanyakan anak cambridge lebih ke math, sains atau inggris olimpiade.</i>
F1.K2.i3.P.3 F1.K2.i3.S1.3	Menurut anda dengan kegiatan kurikulum tersebut apa tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut ? <i>Bertujuan memaksimalkan kompetensi yang dimiliki anak, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.</i>
F1.K2.i3.P.4 F1.K2.i3.S1.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum cambridge yang diadakan sekolah? <i>Siswa sangat tertarik dalam kegiatan yang berbeda dari rutinitasnya yaitu belajar didalam kelas.</i>
F1.K2.i4.P.1 F1.K2.i4.S1.1	Berapa jumlah tenaga pendidik cambridge di SD Lab UM ? <i>Sekitar 50 tenaga pendidik dan kependidikan, nanti bisa dilihat datanya di bagian administrasi sekolah.</i>
F1.K2.i4.P.2 F1.K2.i4.S1.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar cambridge di SD lab UM ? <i>Kriteria khusus pendidik cambridge yaitu bisa berbahasa inggris pasif dan aktif, dibuktikan dengan salah satunya nilai toefl dan bagaimana dia menjelaskan materi di dalam kelas.</i>
F1.K2.i4.P.3 F1.K2.i4.S1.3	Apa bedanya tenaga pendidik cambridge dengan kurikulum 2013 ? <i>Berbeda pada pendidik cambridge kami dilengkapi dengan sertifikat cambridge yang didapat langsung dari cambridge yang menyatakan bahwa guru ini layak dalam mengajar cambridge. Sertifikat cambridge didapat dengan mengikuti pelatihan selama 3 bulan offline maupun online dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.</i>
F1.K2.i4.P.4 F1.K2.i4.S1.4	Bagaimana mengembangkan profesional tenaga pendidik di SD Lab UM khususnya cambridge ? <i>Kami sering mengadakan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan kompetensi guru dengan mengundang narasumber yang bisa membantu kami, tetapi jika hanya beberapa guru yang belum mampu maka pendampingan dilakukan oleh guru-guru sendiri, misal pada masa pandemi terkait IT kita mendatangkan narasumber yang berkompeten dalam pembuatan video atau mengaplikasikan zoom, google classroom.</i>
F1.K2.i4.P.5 F1.K2.i4.S1.5	Apakah sebelum mengembangkan profesional tenaga pendidik terdapat analisis khusus cambridge ? seperti apa bentuk analisisnya ? <i>Iya ada beberapa kekurangan guru yang kami temukan saat supervisi atau evaluasi tiap bulan dari sini kami akan kembangkan sesuai dengan kebutuhan.</i>
F1.K2.i4.P.6 F1.K2.i4.S1.6	Apakah semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan cambridge atau hanya beberapa pendidik saja ? <i>Untuk saat ini Sekitar 4 orang sudah memiliki sertifikat internasional cambridge, kita lihat terlebih dahulu guru-guru yang memang mampu maka akan kami</i>

	<i> kirim untuk mengikuti ujian cambridge selama 3 bulan.</i>
F1.K2.i4.P.7 F1.K2.i4.S1.7	Apakah pernah di SD Lab UM kedatangan guru tamu dari luar negeri yang khusus membina pembelajaran cambridge ? <i> Pernah, kita kebetulan bekerjasama dengan fakultas HI (hubungan internasional) yang ada di UM yang rata-rata mahasiswanya ada dari luar negeri, selain itu kami juga bekerjasama dengan UB yang memiliki mahasiswa luar negeri, kami meminta tolong agar bisa datang ke SD Lab UM, dengan tujuan siswa tidak canggung dalam pengucapan inggris selain itu siswa juga belajar tentang kebudayaan, mahasiswa tersebut masuk kedalam kelas-kelas dan bercerita tentang negaranya.</i>
F1.K2.i4.P.8 F1.K2.i4.S1.8	Apakah setiap tenaga pendidikan cambridge harus memiliki sertifikat resmi sebelum mengajar ? <i> Harusnya seperti itu, tetapi kami sedang mengusahakan agar pengajar yang belum memiliki sertifikat dapat memperolehnya, tetapi biaya yang tidak murah maka benar-benar dinilai guru mana yang layak mengikuti ujian cambridge.</i>
F1.K3.i1.a.P.1 F1.K3.i1.a.S1.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas cambridge ? <i> Tes masuk SD Lab UM biasanya kami sebut sebagai pemetaan, siswa yang kami terima di SD Lab UM ini adalah anak yang siap untuk belajar, jadi siap untuk belajar itu tidak harus pintar calistung tetapi memiliki modal untuk bisa belajar, mulai dari modal kognitif anak dan modal pembiayaan.</i>
F1.K3.i1.a.P.2 F1.K3.i1.a.S1.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di kelas cambridge ? <i> Ada soal dan tes wawancara anak dan orang tua, ada tambahan pada kelas ICP kemampuan berbahasa Inggris siswa, jadi ada tes yang mereka jawab, ada juga keterampilan yang harus dilakukan, misalnya bagaimana cara memakai sepatu, baju, kemudian menghormat bendera seperti apa, berkaitan dengan warna sesuai dengan perintah gurunya.</i>
F1.K3.i1.a.P.3 F1.K3.i1.a.S1.3	Tes seperti apa siswa dikatakan layak berada di kelas cambridge ? <i> Utamanya dia mampu dalam berbahasa inggris agar tidak terlambat saat menerima materi pelajaran. Selain itu orang tua juga mensupport dalam pendampingan anak mulai dari belajar dan pembiayaan bahwa di kelas ICP berbeda dengan pembiayaan bilingual.</i>
F1.K3.i1.a.P.4 F1.K3.i1.a.S1.4	Jika pada pertengahan kelas ada siswa yang ingin turun atau naik di kelas cambridge apakah diperbolehkan ? <i> Pada umumnya tidak diperbolehkan untuk pindah, kita lihat dulu kasusnya ICP ke Bilingual apa ? kalau memang kasusnya sangat fundamental misalnya masalah pembiayaan, kalau anak ini benar-benar tetap di kelas ICP akan mengalami kendala maka harus ditindak lanjuti, tetapi kalau kasusnya kurangnya pendampingannya orang tua atau kurangnya perhatian guru, lha ini kita harus tindak lanjuti dulu. Tidak lansung solusi pindah jadi kita evaluasi terlebih dahulu.</i>
F1.K3.i1.a.P.5 F1.K3.i1.a.S1.5	Apakah terdapat kriteria khusus dalam penurunan atau memasukan siswa di kelas cambridge ? <i> Pasti ada kriteria khusus, beberapa diantaranya memiliki IQ diatas rata-rata dan mampu berbahasa Inggris aktif maupun pasif, siswa masuk di kelas ICP harus dari kelas 1 tidak diperbolehkan di tengah-tengah kelas dia pindah ke ICP, selain itu siswa yang masuk di kelas ICP harus memiliki di bagian pembiayaan.</i>
F1.K3.i1.c.P.10 F1.K3.i1.c.S1.10	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran cambridge ? <i> Guru dikatakan siap memulai sebuah pembelajaran dengan kelengkapan administrasi pembelajaran, guru harus memiliki dan mengembangkan 4 kompetensi yang dimiliki guru.</i>
F1.K3.i1.c.P.11 F1.K3.i1.c.S1.11	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar cambridge ? <i> Setiap guru harus ada lesson plan yang dilengkapi oleh media, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran, selain itu guru harus</i>

	<i>menyediakan asesmen untuk siswa setelah pembelajaran selesai.</i>
F1.K3.i1.c.P.12 <i>F1.K3.i1.c.S1.12</i>	Mengapa guru harus mempersiapkan semua itu sebelum mengajar ? <i>Karena administrasi guru menunjukkan bahwa guru itu siap dari segi materi pelajaran, media sampai model pembelajaran, jika guru tidak mempersiapkan administrasi kelas dipastikan saat mengajar guru akan merasa kebingungan dan salah satu ciri tidak profesional.</i>
F1.K3.i1.c.P.13 <i>F1.K3.i1.c.S1.13</i>	Apakah berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa dengan kesiapan guru ? <i>Sangat berpengaruh, kesiapan guru mencerminkan bahwa guru sudah menganalisis bagaimana kompetensi siswa pertemuan yang lalu dalam menyerap pembelajaran, setelah mengetahui kemampuan siswa maka guru bisa mengambil langkah selanjutnya.</i>
F1.K3.i1.c.P.14 <i>F1.K3.i1.c.S1.14</i>	Apakah ada supervisi guru di SD Lab UM ? <i>Tentu saja wajib ada supervisi untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja guru.</i>
F1.K3.i1.c.P.15 <i>F1.K3.i1.c.S1.15</i>	Kapan supervisi dilakukan di SD Lab UM ? <i>Supervisi kami lakukan setiap 1 semester 1X</i>
F1.K3.i1.c.P.16 <i>F1.K3.i1.c.S1.16</i>	Siapa yang mensupervisi guru-guru cambridge curriculum di SD Lab UM ? <i>Supervisi khusus cambridge di adakan dari wajib dari center (P2LP) UM, diantaranya yaitu 4 kompetensi guru, mulai dari pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesionalisme pendidik</i>
F1.K3.i2.a.P.1 <i>F1.K3.i2.a.S1.1</i>	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru dalam kelas khusus cambridge ? <i>Tidak, penilaian yang dilakukan hanya supervisi dari pihak sekolah dan penilaian yang berasal dari cambridge.</i>
F1.K3.i2.a.P.2 <i>F1.K3.i2.a.S1.2</i>	Komponen apa saja yang dinilai di dalam kelas bagi guru cambridge ? <i>Terdiri dari lampiran 1A, 1B, 1C, dan 1D setiap lampiran terdiri beberapa komponen guru mulai dari penilaian kepala sekolah, penilaian teman sejawat dan penilaian peserta didik terkait guru yang mengajar.</i>
F1.K3.i2.a.P.3 <i>F1.K3.i2.a.S1.3</i>	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru cambridge saat mengajar di dalam kelas? <i>Sangat mengajar didalam kelas guru wajib mengaktifkan semua panca indra siswa, siswa tidak hanya mendengarkan saja tetapi aktif didalam kelas.</i>
F1.K3.i2.a.P.4 <i>F1.K3.i2.a.S1.4</i>	Dalam setahun target apa yang harus diwujudkan oleh guru cambridge di dalam kelas ? <i>Terkait yang akan dicapai guru yaitu meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa khususnya pada kognitif nilai harus di atas KKM 80 dan kecakapan siswa dalam berbahasa inggris.</i>
F1.K3.i2.a.P.5 <i>F1.K3.i2.a.S1.5</i>	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru cambridge dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di dalam kelas ? <i>Untuk saat ini tidak ada siswa yang mengeluhkan pembelajaran cambridge yang susah karena sejak kelas 1 siswa sudah dilatih dengan pembelajaran cambridge menggunakan b.indonesia.</i>
F1.K3.i2.a.P.6 <i>F1.K3.i2.a.S1.6</i>	Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan guru cambridge untuk mendukung kinerja di sekolah ? <i>saat didalam kelas beberapa guru tidak menggunakan media pembelajaran padahal pada lesson plan guru menulisnya, mengendalikan siswa, manajemen waktu, biasanya pembelajaran belum selesai waktu sudah habis.</i>
F2.K1.i1.a.P.1 <i>F2.K1.i1.a.S1.1</i>	Apakah benar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (SD Lab UM ) menggunakan kurikulum 2013 ? <i>Iya benar, sekolah kami memiliki 2 jenis kelas, kelas ICP yang menerapkan cambridge curriculum dan kurikulum 2013 serta kelas bilingual</i>
F2.K1.i1.a.P.2	Mengapa menerapkan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?

F2.K1.i1.a.S1.2	<i>Karena dari pemerintah sudah menetapkan sekolah di Indonesia wajib menggunakan kurikulum 2013 dengan dikembangkan sesuai yang dibutuhkan sekolah.</i>
F2.K1.i1.a.P.3 F2.K1.i1.a.S1.3	Aspek apa saja yang diadaptasi dari kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Aspek yang diadaptasi KD, beberapa materi yang diajarkan, penilaian sikap, penilaian religius, penilaian UTS, PAS, PAT beberapa kali ikut diknas dan memutuskan untuk membuat sendiri sesuai dengan bahan ajar kami.</i>
F2.K1.i1.a.P.4 F2.K1.i1.a.S1.4	Bagaimana karakteristik kurikulum 2013 ? <i>Sesuai dengan Permendikbud No.67 tahun 2013 tentang kurikulum SD maka karakteristik kurikulum 2013 yaitu Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap, spiritual, dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.</i>
F2.K1.i1.a.P.5 F2.K1.i1.a.S1.5	Apa yang membedakan kurikulum 2013 di sekolah lain dengan di SD Lab UM ? <i>Kurikulum 2013 di SD Lab UM memiliki ciri khas khusus salah satunya dalam penyampaian materi kami tetap menggunakan b.inggris, buku yang digunakan juga menggunakan b.inggris yang kami kembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan sekolah.</i>
F2.K1.i1.a.P.6 F2.K1.i1.a.S1.6	Apakah di SD Lab UM menggunakan pedoman pemerintah mengenai kurikulum 2013? <i>Tentu kami menggunakan Permendikbud No.67 tahun 2013 tetapi tidak semuanya digunakan kami analisis kembali.</i>
F2.K1.i1.a.P.7 F2.K1.i1.a.S1.7	Apakah guru memiliki buku pegangan khusus dalam memenuhi administrasi kurikulum 2013 ? <i>Iya ada, di sekolah kami memiliki 4 buku khusus sebagai pedoman kerja, diantaranya buku kerja guru 1 memuat analisis KD, KI, dan KD, silabus, RPP, KKM. Buku kerja guru 2 memuat kode etik guru, ikrar guru, tata tertib guru, pembiasaan guru, kalender pendidikan, analisis alokasi waktu, program tahunan, program semester, jurnal agenda guru. Buku kerja guru 3 memuat daftar hadir siswa, daftar nilai siswa, penilaian sikap spiritual dan sosial, analisis hasil penilaian, program remedial dan pengayaan, daftar buku pegangan guru dan siswa, jadwal mengajar guru, daya serap siswa, kumpulan kisi-kisi soal, kumpulan soal, analisis butir soal, perbaikan soal. Buku kerja guru 4 memuat daftar evaluasi diri kerja guru dan program tindak lanjut kerja guru.</i>
F2.K1.i1.b.P.8 F2.K1.i1.b.S1.8	Apakah di SD Lab UM terdapat program tahunan kurikulum 2013 ? <i>Iya untuk guru yang mengajar tematik kami wajibkan membuat program tahunan dengan format bebas</i>
F2.K1.i1.b.P.9 F2.K1.i1.b.S1.9	Aspek apa saja yang ada di program tahunan kurikulum 2013 ? <i>Cara pembuatan bagi guru-guru kami membebaskan formatnya yang terpenting antara prota, promes, silabus dan RPP sesuai tanpa ada perbedaan, Aspek yang harus ada pada prota yaitu nama sekolah, kelas, tahun pelajaran, tema, alokasi waktu (JP) per tema, subtema dan alokasi waktu (JP) per sub tema.</i>
F2.K1.i1.b.P.10 F2.K1.i1.b.S1.10	Mengapa harus ada program tahunan pada kurikulum 2013 ? <i>Karena dengan adanya prota mengorganisir pembelajaran agar bisa berjalan secara optimal penggunaan waktu, sebagai pedoman pembuatan promes, dan sebagai acuan untuk penggunaan waktu efektif pembelajaran yang tersedia.</i>
F2.K1.i1.b.P.11 F2.K1.i1.b.S1.11	Bagaimana cara membuat program tahunan kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Untuk membuat prota biasanya membutuhkan berapa jam alokasi waktu untuk setiap tema yang akan diajarkan.</i>
F2.K1.i1.b.P.12 F2.K1.i1.b.S1.12	Dari mana program tahunan ? sekolah atau pemerintah ? <i>Kami mengembangkan tetapi tetap mengacu kepada pemerintah.</i>
F2.K1.i1.c.P.13 F2.K1.i1.c.S1.13	Apakah di SD Lab UM terdapat program semester kurikulum 2013 ? <i>Iya kami membuat perencanaan semester atau program semester (promes)</i>
F2.K1.i1.c.P.14	Aspek apa saja yang ada di program semester kurikulum 2013 ?

F2.K1.i1.c.S1.14	Aspek yang ada di dalam promes terdiri dari nama sekolah, tahun ajaran, tema, sub tema, pertemuan, alokasi waktu (JP) bulan selama 1 semester, keterangan tanggal berapa terlaksananya sama seperti yang dicontohkan oleh pemerintah.
F2.K1.i1.c.P.15 F2.K1.i1.c.S1.15	Mengapa harus ada program semester pada kurikulum 2013 ? Promes akan memudahkan guru dalam mengajarkan materi untuk dikuasai peserta didik dalam satu semester, berbeda dengan cambridge kami tidak menentukan formatnya karena KD nya sendiri sangat umum jadi sekolah yang menganalisis kembali KD mana yang digunakan di semester 1 dan KD mana yang digunakan pada semester 2 agar memudahkan siswa.
F2.K1.i1.c.P.16 F2.K1.i1.c.S1.16	Bagaimana cara membuat program semester kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Dengan acuan prota yang sudah kami buat sebelumnya.
F2.K1.i1.c.P.17 F2.K1.i1.c.S1.17	Dari mana program semester ? sekolah atau pemerintah ? Tetap mengacu kepada pemerintah.
F2.K1.i1.c.P.18 F2.K1.i1.c.S1.18	Apa bedanya program tahunan dengan program semester ? Prota adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan, promes adalah perencanaan dalam satu semester jadi lebih dijabarkan dari prota.
F2.K1.i2.P.1 F2.K1.i2.S1.1	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? P2LP sebagai pengawas tanpa mendatangkan, kepala sekolah, waka kurikulum, guru tematik, wali murid.
F2.K1.i2.P.2 F2.K1.i2.S1.2	Apakah pihak-pihak yang terlibat pada kurikulum 2013 sama dengan cambridge curriculum ? Pihak yang terlibat sama dengan cambridge curriculum karena kami berada di naungan UM jadi kami sering berkonsultasi dengan yayasan yang berbeda hanya gurunya saja.
F2.K1.i2.P.3 F2.K1.i2.S1.3	Apakah ada kriteria khusus menentukan pihak-pihak terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 yang terlibat? Ada, kriteria khusus untuk guru-guru tematik yaitu yang memiliki keprofesionalnya yang ditunjukkan dengan adanya NUPTK, guru yang sudah mengabdikan lebih dari 5 tahun di sekolah kami.
F2.K1.i2.P.4 F2.K1.i2.S1.4	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Dengan adanya supervisi dan evaluasi dapat mengetahui bagaimana kinerja guru selama di beberapa tahun.
F2.K1.i2.P.5 F2.K1.i2.S1.5	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Karena mereka memiliki berbagai pengalaman dan profesional dibidang kurikulum 2013.
F2.K1.i2.P.6 F2.K1.i2.S1.6	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Tugas diantaranya memetakan KD, membuat indikator, menentukan materi yang harus ada di buku siswa maupun guru.
F2.K1.i2.P.7 F2.K1.i2.S1.7	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013? Sangat antusias karena dipercaya dalam perencanaan kurikulum 2013.
F2.K2.i2.P.1 F2.K2.i2.S1.1	Apakah ada hari khusus untuk pengembangan potensi siswa pada kurikulum 2013? Ada, dengan peringatan-peringatan yang dilakukan di sekolah, misalnya hari bahasa biasanya lomba membuat cerpen, komik atau yang lainnya, lomba-lomba antar kelas sehingga membuat siswa semakin bersemangat.
F2.K2.i2.P.2	Didalam satu hari pembelajaran kurikulum 2013 mendapat berapa jam pelajaran ?

F2.K2.i2.S1.2	<i>Untuk kurikulum 2013 terdapat 11 pertemuan per minggunya dibagi per mapel, untuk kelas tinggi 14 JP dalam seminggu.</i>
F2.K2.i2.P.3 F2.K2.i2.S1.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kurikulum 2013 dengan cambridge curriculum ? <i>Tidak sama biasanya cambridge lebih banyak jam pembelajaran dalam seminggu karena mengejar materi, jika di kelas bilingual jam mapel lebih banyak daripada di kelas ICP (karena di kelas ICP terdapat pembelajaran cambridge jadi Jpnya juga disesuaikan)</i>
F2.K2.i3.P.1 F2.K2.i3.S1.1	Apakah ada kegiatan kurikulum 2013 yang dapat menunjang siswa ? <i>Ada</i>
F2.K2.i3.P.2 F2.K2.i3.S1.2	Kegiatan kurikulum 2013 apa saja yang menunjang siswa? <i>kegiatan ekstrakurikuler mulai dari tari, musik, robotik dan kegiatan lainnya yang menunjang dalam pembelajaran, selain itu kami memfasilitasi ummi untuk siswa yang beragama islam dan kegiatan keagamaan lainnya sesuai dengan agamanya, selain itu kita juga mengadakan field trip ke beberapa tempat sehingga siswa bisa bermain sambil belajar, kegiatan ekstra wajib pramuka sesuai dengan peraturan pemerintah.</i>
F2.K2.i3.P.3 F2.K2.i3.S1.3	Apa tujuan dilaksanakan kegiatan kurikulum 2013 tersebut ? <i>Kegiatan kurikulum non pelajaran formal yang dilakukan peserta didik diluar jam pelajaran.</i>
F2.K2.i3.P.4 F2.K2.i3.S1.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum 2013 yang diadakan sekolah ? <i>Siswa sangat semangat karena kegiatan ini diluar jam pelajaran dan menggali potensi yang dimiliki.</i>
F2.K2.i4.P.1 F2.K2.i4.S1.1	Berapa jumlah tenaga kependidikan yang khusus pada kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Tidak seberapa tahu saya karena ada beberapa guru kami yang mengampu pelajaran cambridge dan pelajaran diknas.</i>
F2.K2.i4.P.2 F2.K2.i4.S1.2	Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Salah satunya yaitu setiap guru kami bisa berbahasa inggris pasif maupun aktif selain itu ada beberapa guru yang sudah memiliki sertifikat ppg, guru-guru kami juga ada yang lulusan s2 sehingga kemampuannya tidak diragukan lagi. Guru yang diterima rata-rata sesuai dengan keilmuan misalnya guru yang mengajar IPA biasanya diambil dari lulusan biologi, fisika atau kimia jarang sekali kami menerima guru dengan lulusan PGSD.</i>
F2.K2.i4.P.3 F2.K2.i4.S1.3	Kriteria penerimaan tenaga pendidik di susun oleh siapa ? <i>Dari center dan dilengkapi oleh saya sebagai kepala sekolah SD Lab UM.</i>
F2.K3.i1.a.P.1 F2.K3.i1.a.S1.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas bilingual (kurikulum 2013) ? <i>Kriteria khusus yang bisa masuk di SD Lab UM salah satunya siswa itu memang harus sudah siap jadi kemampuannya diatas rata-rata, kami tidak menerima siswa yang belum bisa membaca atau berhitung.</i>
F2.K3.i1.a.P.2 F2.K3.i1.a.S1.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di SD Lab UM ? <i>Ada, biasanya kami melaksanakan tes pemetaan siswa di awal tahun pelajaran.</i>
F2.K3.i1.a.P.3 F2.K3.i1.a.S1.3	Tes seperti apa siswa diterima di SD Lab UM? <i>Tes yang dilaksanakan pada kelas 1 mulai dari membaca, berhitung dan life skill tujuan mengetahui bagaimana fungsi otak kiri dan kanan apakah seimbang. Selain itu terdapat tes mengaji dan wawancara wali murid.</i>
F2.K3.i1.a.P.4 F2.K3.i1.a.S1.4	Mengapa sebelum masuk SD Lab UM diadakan tes masuk ? <i>Dengan tujuan untuk mengetahui siswa ini mampu mengikuti proses pembelajaran dari kelas 1 sampai kelas 6 mampu apa tidak.</i>
F2.K3.i1.c.P.8	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran kurikulum 2013?

F2.K3.i1.c.S1.8	<i>Guru dikatakan siap jika administrasi lengkap dengan berbagai media pembelajaran, sumber belajar, dan model pembelajaran dengan tujuan mengaktifkan semua kompetensi siswa.</i>
F2.K3.i1.c.P.9 F2.K3.i1.c.S1.9	<i>Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar kurikulum 2013? Tentunya administrasi mulai dari prota, promes, silabus, RPP dan assesment.</i>
F2.K3.i1.c.P.10 F2.K3.i1.c.S1.10	<i>Jika guru tidak mempersiapkan sesuatu sebelum mengajar tindakan apa yang anda lakukan ? Pertama saya akan menegurnya jika tidak dihiraukan maka akan ada panggilan khusus jika guru tersebut memang tidak mampu maka dengan berat hati akan kami keluarkan.</i>
F2.K3.i2.a.P.1 F2.K3.i2.a.S1.1	<i>Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru? Iya</i>
F2.K3.i2.a.P.2 F2.K3.i2.a.S1.2	<i>Komponen apa saja yang dinilai dalam penilaian kinerja guru di SD Lab UM ? Penilaian kinerja guru sama dengan yang saya sebutkan pada penelitian kinerja guru cambridge.</i>
F2.K3.i2.a.P.3 F2.K3.i2.a.S1.3	<i>Bagaimana cara menilai kinerja guru di dalam kelas ? Penilaian kinerja guru biasanya dalam supervisi setiap semester, dan saya mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir</i>
F2.K3.i2.a.P.4 F2.K3.i2.a.S1.4	<i>Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru saat mengajar di dalam kelas ? Kriteria penilaian kinerja guru didalam kelas meliputi 4 komponen yaitu, pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial.</i>
F2.K3.i2.a.P.5 F2.K3.i2.a.S1.5	<i>Dalam setahun target apa yang harus diwujudkan oleh guru di SD Lab UM ? Salah satu target tiap tahun, siswa harus berprestasi baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, nilai di atas KKM, sikap yang baik, dan semangat setiap mengikuti pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.a.P.6 F2.K3.i2.a.S1.6	<i>Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Guru-guru dalam Implementasi kurikulum 2013 selama ini tidak mengalami kesulitan apa-apa, tetapi pada pembelajaran pandemi guru-guru mengalami kesulitan pada bidang IT.</i>

## 2. Paparan data hasil wawancara kepala sekolah berkaitan dengan proses pembelajaran

### Paparan data wawancara kepala sekolah berkaitan dengan proses pembelajaran

KODE	URAIAN
F1.K2.i1.P.1 F1.K2.i1.S1.1	<i>Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran cambridge curriculum di SD Lab UM ? Untuk materi cambridge kita pakai b.inggris.</i>
F1.K2.i1.P.2 F1.K2.i1.S1.2	<i>Mengapa menggunakan bahasa inggris ? Karena buku dan semua panduan serta assesment semuanya menggunakan full bahasa inggris sebagai bahasa pertama.</i>
F1.K2.i1.P.3 F1.K2.i1.S1.3	<i>Bagaimana respon siswa menanggapi bahasa selain bahasa Indonesia ? Respon siswa sangat baik dalam implementasi bahasa inggris, bahkan ada beberapa murid yang malah bingung bahasa Indonesianya dari pada bahasa</i>

	<i>Inggrisnya.</i>
F1.K2.i1.P.4 F1.K2.i1.S1.4	Bagaimana jika ada siswa yang tidak memahami guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ? <i>Kita tidak langsung memberitahukan artinya, jika tidak paham dengan penjelasan di awal maka akan disederhanakan terlebih dahulu dengan bahasa inggris, jika siswa tidak paham akan di bantu teman sebangkunya untuk menjelaskan kembali, jika masih tidak paham akan didampingi langsung oleh gurunya dan dijelaskan dengan bahasa Indonesia.</i>
F1.K2.i1.P.5 F1.K2.i1.S1.5	Menurut anda apakah ada kendala dalam menerapkan bahasa Inggris ke dalam pembelajaran terutama pada kelas rendah ? <i>Tidak, karena di awal sudah diberikan sosialisasi selain itu kita evaluasi beberapa tahun terakhir bahasa inggris anak-anak menurun sehingga pada buku tema di kelas rendah kita juga menggunakan b.inggris selain itu juga diadakan kegiatan matrikulasi dengan tujuan siswa di Tknya belum ada bahasa inggris pada proses pembelajaran siswa tidak kaget lagi.</i>
F1.K2.i5.P.1 F1.K2.i5.S1.1	Apakah di dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> terdapat sumber belajar ? <i>Tentu saja setiap pembelajaran pasti membutuhkan sumber belajar, salah satu sumber belajar yang kami kembangkan adalah buku yang digunakan kami buat sendiri, selanjut sumber belajar bisa dari internet yang kami bebaskan siswa untuk menggali informasi lebih dalam lagi.</i>
F1.K2.i5.P.2 F1.K2.i5.S1.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Sumber belajar yang sering digunakan diantaranya buku pegangan siswa, internet, web resmi cambridge yang memiliki materi-materi khusus, lingkungan sekitar baik sekolah maupun rumah tidak hanya teori tetapi juga diterapkan pada kehidupan sehari-hari.</i>
F1.K2.i5.P.3 F1.K2.i5.S1.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru dari <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Ada, tetapi hanya sebagai pedoman tidak kami langsung gunakan, kita harus mengembangkan sesuai KD yang diberikan dengan materi di dalamnya.</i>
F1.K2.i5.P.4 F1.K2.i5.S1.4	Didalam buku pegangan siswa atau <i>teks book</i> diajarkan semua atau hanya beberapa materi saja ? <i>Pada teks book siswa terkait materi kita sesuaikan dengan KD, indikator yang dibuat, jika KD antara kurikulum 2013 dengan cambridge sama maka materi akan lebih dirapatkan lagi.</i>
F1.K2.i5.P.5 F1.K2.i5.S1.5	Buku pegangan siswa dan guru dari <i>cambridge</i> langsung dipergunakan atau dikembangkan lagi oleh pihak SD Lab UM ? <i>Dikembangkan pihak SD Lab UM tidak langsung digunakan.</i>
F1.K2.i6.P.1 F1.K2.i6.S1.1	Apakah didalam <i>cambridge curriculum</i> terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Iya terdapat remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan, dan pengayaan bagi siswa yang sudah mampu atau dalam pengerjaan soal cepat dan tepat.</i>
F1.K2.i6.P.2 F1.K2.i6.S1.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan <i>cambridge</i> bagi siswa ? <i>Kalau remedial biasanya mengulang materi yang lebih sederhana dan diberikan soal dengan tingkatan sederhana juga, untuk pengayaan biasanya kami berikan quiz atau menganalisis sebuah video, atau kegiatan berdiskusi dengan teman yang sudah selesai.</i>
F1.K2.i6.P.3 F1.K2.i6.S1.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Dikhawatirkan jika yang mampu tidak kita berikan kegiatan lain akan mengganggu temannya atau mereka merasa bosan didalam kelas karena menunggu yang belum selesai, dan jika yang kurang mampu kita abaikan kasihan jika dia ketinggalan jauh dari teman-temannya yang paham. Sebisa mungkin guru mencari cara untuk siswa yang belum mencapai KKM.</i>
F1.K2.i6.P.4	Pelaksanaan remedial atau pengayaan dilakukan setiap melaksanakan ulangan atau ada waktu-waktu tertentu ?

F1.K2.i6.S1.4	<i>Kegiatan remedial dan pengayaan dilakukan saat guru menyelesaikan sebuah materi, dari kegiatan ini guru bisa menganalisis siswa yang mampu dengan yang belum mampu dalam penguasaan materi pembelajaran.</i>
F1.K2.i6.P.5 F1.K2.i6.S1.5	<i>Terkait penskoran, siswa tidak dikatakan remidi pada skor ke berapa dalam penilaian cambridge ? Penskoran di kami biasanya dibilang KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), untuk cambridge sendiri yaitu 80 dibawah 80 siswa wajib mengikuti remedial.</i>
F1.K3.i1.d.P.17 F1.K3.i1.d.S1.17	<i>Menurut anda, Jika menggunakan 2 kurikulum di SD Lab UM apakah materi yang diajarkan tidak mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya ? Tidak karena di SD Lab sendiri kami menganalisis mulai dari pemetaan KD, materi yang diajarkan, dan assesment jadi kami merapatkan materi antara tematik dan cambridge.</i>
F1.K3.i1.d.P.18 F1.K3.i1.d.S1.18	<i>Bagaimana cara menganalisis KD antara cambridge curriculum dengan kurikulum 2013 agar tidak tumpang tindih ? Cara menganalisis kami biasanya guru-guru per mapel kami kumpulkan, kemudian kita mulai dari framework tahun lalu dengan tahun ini kita lihat apakah ada KD yang sama atau berbeda, setelah mengetahui KD cambridge selanjutnya kita analisis dengan KD pada kurikulum nasional hanya math dan sains, untuk english kami menggunakan full buku dari sana karena listeningnya kami belum mampu membuat seperti cambridge.</i>
F1.K3.i1.d.P.19 F1.K3.i1.d.S1.19	<i>Materi yang diajarkan di Cambridge apakah memiliki ciri khas khusus ? Ada, di cambridge sendiri materinya sedikit tetapi detail sekali. Misalnya pada math angka yang dimunculkan cambridge kecil tetapi konsep di cambridge dimatangkan sehingga siswa memahami walau menggunakan bahasa Inggris.</i>
F1.K3.i1.d.P.20 F1.K3.i1.d.S1.20	<i>Materi cambridge diajarkan semuanya kepada siswa atau hanya beberapa ? Materi cambridge semuanya diajarkan kepada siswa tanpa dikurangi karena jika dikurangi maka siswa tidak akan bisa mengerjakan progression yang diadakan oleh pihak cambridge.</i>
F1.K3.i1.d.P.21 F1.K3.i1.d.S1.21	<i>Diantara sains, math dan english materi mana yang sangat susah bagi siswa di SD Lab UM ? Tidak ada yang diunggulkan, siswa harus mampu memahami 3 mata pelajaran tersebut.</i>
F1.K3.i1.f.P.25 F1.K3.i1.f.S1.25	<i>Pembelajaran cambridge curriculum apakah menggunakan strategi pembelajaran ? Iya, menggunakan strategi yang sudah di cantumkan pada lesson plan</i>
F1.K3.i1.f.P.26 F1.K3.i1.f.S1.26	<i>Pembelajaran cambridge curriculum apakah menggunakan metode pembelajaran ? Tentu menggunakan model pembelajaran setiap pertemuan</i>
F1.K3.i1.f.P.27 F1.K3.i1.f.S1.27	<i>Dalam penerapan strategi pembelajaran biasanya mengacu kepada apa ? Mengacu kepada karakteristik siswa setiap kelas, maka strategi pembelajaran setiap guru berbeda</i>
F1.K3.i1.f.P.28 F1.K3.i1.f.S1.28	<i>Strategi dan metode pembelajaran apa yang sering digunakan ? Tergantung gurunya, misalnya Strategi pembelajaran biasanya student center dan trial and error. Sedangkan metode biasanya dalam 1 pembelajaran bisa menggunakan 5 metode yang berbeda. Misalnya ceramah, diskusi, berdiskusi, demonstrasi dan lain sebagainya.</i>
F1.K3.i1.f.P.29 F1.K3.i1.f.S1.29	<i>Mengapa guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran ? Untuk mempermudah siswa dalam menerima materi yang telah diajarkan guru</i>
F1.K3.i2.b.P.7 F1.K3.i2.b.S1.7	<i>Apakah setiap pembelajaran cambridge menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? Tidak sesuai dengan gurunya</i>
F1.K3.i2.b.P.8	<i>Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran cambridge ? apakah ada media khusus yang digunakan ?</i>

F1.K3.i2.b.S1.8	<i>Tidak ada media khusus, media yang digunakan bermacam-macam bisa dari tusuk sate dan plastisin untuk menjelaskan sisi bangun ruang, bisa juga menggunakan rangka manusia yang sudah disediakan sekolah dalam pembelajaran sains.</i>
F1.K3.i2.b.P.9 F1.K3.i2.b.S1.9	Mengapa harus menggunakan media pembelajaran ? <i>Tujuannya untuk memberikan stimulus dan motivasi siswa dalam pembelajaran.</i>
F1.K3.i2.b.P.10 F1.K3.i2.b.S1.10	Bagaimana cara mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak? <i>Setiap guru jika sudah menggunakan media pembelajaran pasti mengetahui apakah media ini efektif atau tidak, seperti memiliki fill dengan media yang digunakan, tidak ada kriteria khusus menentukan media pembelajaran jadi disesuaikan dengan materi dan lingkungan sekitar siswa, tetapi dari siswa merespon pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran ini bisa mengetahui bahwa media pembelajaran efektif.</i>
F1.K3.i2.b.P.11 F1.K3.i2.b.S1.11	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran cambridge ? <i>Siswa lebih antusias jika guru menggunakan media dan siswa merasa kurang menarik jika guru tidak menggunakan media dalam penyampaian materi baru, karena rasa keingintahuan yang tinggi sehingga siswa suka dengan suasana kelas baru.</i>
F1.K3.i2.c.P.12 F1.K3.i2.c.S1.12	Apakah dalam pembelajaran cambridge menilai mengenai sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak, sikap dan motivasi siswa secara tidak langsung bisa terlihat dalam pembelajaran walau tanpa dinilai.</i>
F1.K3.i2.c.P.13 F1.K3.i2.c.S1.13	Apakah ada bentuk penilaian khusus terkait sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak, Di Dalam sebuah pembelajaran guru memberikan stimulus sesuai dengan K1 dan K2 dalam kurikulum 2013 walau didalam cambridge tidak menilai sikap dan motivasi siswa.</i>
F1.K3.i2.c.P.14 F1.K3.i2.c.S1.14	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Biasanya mengenai sikap dan motivasi siswa kami sisipkan setiap pembelajaran pembelajaran tidak ada penilaian khusus.</i>
F1.K3.i2.c.P.15 F1.K3.i2.c.S1.15	Mengapa harus ada penilaian sikap dan motivasi siswa ? <i>Di SD lab terdapat program akselerasi siswa dulunya memiliki sikap individu semakin berkurang kalau dulu individunya semakin tinggi karena tuntutan kurikulum itu yang tidak ada di kurikulum 2013, sehingga sekarang untuk yang akselerasi minimal 2 orang setiap kelompok sehingga bisa berinteraksi dengan temannya, kalau di cambridge ya saya kira hampir sama karakter tetap ada tetapi hanya fokus kepada proses penggalian memahami siswa lebih detail dengan model pembelajaran kontekstual learning.</i>
F1.K3.i2.c.P.16 F1.K3.i2.c.S1.16	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran cambridge ? <i>Kerjasama, ketelitian, disiplin dalam soal maupun dalam kelas</i>
F1.K3.i3.P.1 F1.K3.i3.S1.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran cambridge menggunakan penilaian tes tulis ? <i>Iya benar menggunakan tes tulis.</i>
F1.K3.i3.P.2 F1.K3.i3.S1.2	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 3-5 ? <i>Progression yang dilakukan pada kelas 3-5</i>
F1.K3.i3.P.3 F1.K3.i3.S1.3	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 6 ? <i>Sedangkan untuk kelas 6 dinilai berbentuk checkpoint yang diujikan materi kelas 3-6 sehingga siswa dapat menerima ijazah, tetapi karena pandemi ini ujian checkpoint ditiadakan diganti progression, ujian checkpoint memerlukan tatap muka dan penjagaan sangat ketat.</i>
F1.K3.i3.P.4	Terkait penilaian tes tulis, kapan dilakukannya ?

<i>F1.K3.i3.S1.4</i>	<i>Untuk progression dilakukan 1 tahun sekali pada bulan juli sedangkan checkpoint dilakukan setiap oktober.</i>
<i>F1.K3.i3.P.5</i> <i>F1.K3.i3.S1.5</i>	Selain tes yang dilakukan oleh <i>cambridge</i> apakah ada penilaian dari pihak sekolahan ? <i>terdapat penilaian PTS, PAS yang dibuat oleh sekolah sesuai dengan materi yang ada pada cambridge dan tes dari cambridge.</i>
<i>F1.K3.i3.P.6</i> <i>F1.K3.i3.S1.6</i>	Selain penilaian tes apakah juga menggunakan penilaian non tes ? <i>Untuk cambridge kami lebih ke tes daripada non tes.</i>
<i>F1.K3.i3.P.7</i> <i>F1.K3.i3.S1.7</i>	Bagaimana bentuk penilaian non tes dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Untuk non tes kami ada praktikum seperti kurikulum 2013 tetapi tidak harus dilakukan.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.19</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.19</i>	Apakah SD Lab UM pada kurikulum 2013 terdapat perencanaan persiapan pembelajaran? <i>Iya ada</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.20</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.20</i>	Dalam bentuk apa perencanaan persiapan pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Mulai dari prota, promes, silabus dan RPP (kurikulum 2013 dan cambridge guru wajib membuat)</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.21</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.21</i>	Terkait silabus, guru membuat sendiri atau sudah ditentukan ? <i>Silabus guru memiliki format masing, pihak sekolah mempermudah guru untuk mengembangkan sendiri jadi tidak ada ketentuan.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.22</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.22</i>	Apakah ada perbedaan silabus SD Lab UM dengan silabus pada umumnya ? <i>Tidak ada format silabus kami sama dengan silabus yang ada di pemerintah tetapi untuk isi kami bedakan sesuai dengan materi yang diajarkan jadi kami tidak langsung copy paste.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.23</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.23</i>	Di Dalam silabus terdapat aspek apa saja ? <i>Mulai dari tema, sub tema, mapel, KD, indikator yang kami bentuk sendiri, mata pelajaran, kegiatan pembelajaran, pendidikan karakter, penilaian, alokasi waktu (jp), dan sumber belajar yang digunakan.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.24</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.24</i>	Apa tujuan dari pembuatan silabus di SD Lab UM ? <i>Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, misalnya pembuatan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.25</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.25</i>	Apakah guru menerapkan seperti pada silabus atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa jika didalam kelas? <i>Sebagian besar diterapkan apa yang telah guru-guru kami buat di dalam kelas, tetapi jika tidak sesuai dengan pembelajaran di dalam kelas tidak apa-apa disesuaikan dengan keadaan siswa.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.26</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.26</i>	Apakah di kurikulum 2013 terdapat RPP ? <i>Tentu saja wajib ada.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.27</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.27</i>	Pembuatan RPP dilakukan oleh guru SD Lab UM sendiri atau sudah tersedia dari pihak pusat ? <i>Tidak guru-guru kami membuat sendiri.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.28</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.28</i>	Apakah ada perbedaan RPP SD Lab UM dengan silabus pada umumnya ? <i>Untuk format kami saja dengan pada umumnya kami tidak membebani pada guru-guru kami karena mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.29</i> <i>F2.K1.i1.d.S1.29</i>	Apa tujuan dari pembuatan RPP pada kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Tujuan dari pembuatan RPP untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar.</i>

F2.K1.i1.d.P.30 F2.K1.i1.d.S1.30	Apakah guru menerapkan seperti pada RPP atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa ? <i>Secara garis besar sesuai dengan RPP yang dibuat tetapi jika ada kegiatan yang diluar RPP dan hasilnya bagus sangat kami persilahkan.</i>
F2.K2.i1.P.1 F2.K2.i1.S1.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, mulai dari buku pelajaran sampai bahasa yang digunakan saat penyampaian materi tetapi untuk pelajaran b.indonesia dan b.jawa menggunakan bahasa itu sendiri.</i>
F2.K2.i1.P.2 F2.K2.i1.S1.2	Mengapa menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran b.indonesia dan jawa ? <i>Agar tidak menghilangkan eksistensi bahasa itu sendiri.</i>
F2.K2.i1.P.3 F2.K2.i1.S1.3	Siswa lebih menyukai menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ? <i>Tidak semua siswa menyukai bahasa inggris tentu lebih muda menggunakan b.indonesia tetapi karena tuntutan sekolah dan zaman untuk menggunakan b.inggris membuat siswa terbiasa dan bisa.</i>
F2.K2.i5.P.1 F2.K2.i5.S1.1	Apakah di dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 menggunakan sumber belajar ? <i>Iya setiap kurikulum pasti menggunakan sumber belajar.</i>
F2.K2.i5.P.2 F2.K2.i5.S1.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Salah satu sumber belajar yang kami kembangkan adalah buku yang digunakan baik guru maupun siswa, lingkungan, dan google jika dibutuhkan untuk mencari informasi lebih.</i>
F2.K2.i5.P.3 F2.K2.i5.S1.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru? <i>Ada.</i>
F2.K2.i5.P.4 F2.K2.i5.S1.4	Buku pegangan guru dan siswa ikut pemerintah atau dikembangkan oleh pihak lembaga sekolah ? <i>Buku yang kami gunakan mulai dari cambridge sampai kurikulum 2013 kita kembangkan sendiri dengan guru kami.</i>
F2.K2.i5.P.5 F2.K2.i5.S1.5	Mengapa buku pegangan siswa dan guru harus dikembangkan SD Lab UM ? <i>Menurut kami dengan dikembangkannya buku siswa dan guru, guru kami dapat mengetahui materi mana yang penting dan materi yang diulang-ulang serta disesuaikan dengan kemampuan siswa.</i>
F2.K2.i5.P.6 F2.K2.i5.S1.6	Apa yang dikembangkan dalam buku pegangan siswa dan guru SD Lab UM ? <i>Materi yang menggunakan b.inggris, worksheet dan asesmen.</i>
F2.K2.i6.P.1 F2.K2.i6.S1.1	Apakah kurikulum 2013 terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Iya ada program remedial dan pengayaan.</i>
F2.K2.i6.P.2 F2.K2.i6.S1.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan bagi siswa ? <i>Untuk kegiatan remedial biasanya kami menjelaskan kembali jika ada siswa yang tidak paham, kemudian pemberian soal akan di bawah normal, jika kegiatan pengayaan akan diberikan soal diatas rata-rata.</i>
F2.K2.i6.P.3 F2.K2.i6.S1.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Bertujuan siswa tidak akan ada yang bosan menunggu siswa lain selesai atau mengganggu siswa yang belum selesai</i>
F2.K2.i6.P.4 F2.K2.i6.S1.4	Kapan pelaksanaan remedial dan pengayaan ? <i>Kegiatan ini dilaksanakan setiap adanya UH atau kuis dalam kelas, selain itu remedial dilaksanakan pada PTS maupun PAS.</i>

F2.K2.i6.P.5 F2.K2.i6.S1.5	Berapa KKM di SD Lab UM ? <i>Mata pelajaran kurikulum 2013 KKM di atas 78 untuk matematika 75 jika dibawah nilai KKM maka siswa akan kami remidi.</i>
F2.K3.i1.e.P.19 F2.K3.i1.e.S1.19	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan strategi pembelajaran ? <i>Iya, baik cambridge curriculum maupun kurikulum 2013 menggunakan strategi pembelajaran.</i>
F2.K3.i1.e.P.20 F2.K3.i1.e.S1.20	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan metode pembelajaran ? <i>Iya, baik cambridge curriculum maupun kurikulum 2013 menggunakan metode pembelajaran.</i>
F2.K3.i1.e.P.21 F2.K3.i1.e.S1.21	Apa bedanya strategi dan metode yang digunakan di kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Tergantung guru yang mengajar, kami membebaskan guru-guru kami menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran dan metode pembelajaran untuk mengaktifkan siswa didalam kelas.</i>
F2.K3.i2.b.P.8 F2.K3.i2.b.S1.8	Apakah setiap pembelajaran menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? <i>Ada beberapa materi yang benar-benar membutuhkan media pembelajaran tetapi ada yang tidak menggunakan media pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.b.P.9 F2.K3.i2.b.S1.9	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran? <i>Sebisa mungkin kami menggunakan media pembelajaran yang ada disekitar lingkungan siswa, baik gambar, bahan-bahan yang ada di rumah, atau dengan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh sekolah.</i>
F2.K3.i2.b.P.10 F2.K3.i2.b.S1.10	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Siswa lebih antusias jika guru menggunakan media pembelajaran dari pada guru hanya menjelaskan tanpa menggunakan media pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.c.P.11 F2.K3.i2.c.S1.11	Apakah dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat penilaian sikap dan motivasi siswa? <i>Iya ada</i>
F2.K3.i2.c.P.12 F2.K3.i2.c.S1.12	Bagaimana bentuk penilaian kurikulum 2013 ? <i>Penilaian pada kurikulum 2013 terdiri dari penilaian Ki1 mengenai sikap religius siswa, Ki2 mengenai sikap siswa, Ki3 mengenai kognitif siswa, dan Ki4 mengenai psikomotorik siswa dari sini penilaian kurikulum 2013 lebih detail daripada cambridge curriculum.</i>
F2.K3.i2.c.P.13 F2.K3.i2.c.S1.13	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Penilaian biasanya dilihat dari keseharian siswa, bagaimana dia aktif dalam pembelajaran, kerjasama dengan teman, peduli baik dengan teman dan guru, jadi guru dari aktivitas pembelajaran bisa menganalisis sikap siswa, tetap penilaian berupa nilai.</i>
F2.K3.i2.c.P.14 F2.K3.i2.c.S1.14	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Sikap dan motivasi siswa diantaranya jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerjasama, santun, proaktif, dan responsif.</i>
F2.K3.i2.c.P.15 F2.K3.2.c.S1.15	Apakah ada perbedaan penilaian sikap dan motivasi siswa antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Tidak ada perbedaan walau pada cambridge curriculum sikap dan motivasi siswa tidak dinilai tetapi guru wajib menyelipkan nilai-nilai sosial dan spiritual sedangkan pada kurikulum 2013 sikap dan motivasi dinilai.</i>
F2.K3.i3.P.1 F2.K3.i3.S1.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan penilaian tes tulis ? <i>Iya benar menggunakan tes tulis</i>
F2.K3.i3.P.2 F2.K3.i3.S1.2	Tes tulis apa saja yang dilakukan ? <i>UH, PTS dan PAS setiap pembelajaran selalu ada.</i>

F2.K3.i3.P.3 F2.K3.i3.S1.3	Bagaimana pendapat anda setelah UNAS dihapuskan ? <i>Ada UNAS atau tidak bagi kami sama saja karena kelulusan siswa ditentukan oleh sekolah.</i>
F2.K3.i3.P.4 F2.K3.i3.S1.4	Apakah terdapat penilaian Ki-4 (Keterampilan)? <i>kurikulum 2013 terdapat penilaian Ki4 yang dilaksanakan oleh guru, jadi siswa tidak hanya dinilai dari kognitif saja melainkan dari psikomotorik juga.</i>
F2.K3.i3.P.5 F2.K3.i3.S1.5	Bagaimana respon siswa terhadap penilaian tes tulis dengan non tes tulis ? adakah perbedaan ? <i>Tidak ada perbedaan antara respon siswa dalam penilaian ki3 dan ki4, siswa sama-sama aktif jika diadakan penilaian.</i>
F3.K1.P.1 F3.K1.S1.1	Seperti apa gambaran target kompetensi siswa yang ingin dicapai oleh SD Lab UM ? <i>Kompetensi yang ingin dicapai meliputi kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.</i>
F3.K1.P.2 F3.K1.S1.2	Apakah ada penilaian khusus terkait kompetensi siswa ?(jelaskan) <i>Tidak ada, penilaian hanya tes dan non tes saja.</i>
F3.K1.P.3 F3.K1.S1.3	Kompetensi apa yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> , apakah ada perbedaan yang signifikan ? <i>Kalau di kurikulum 2013 mengembangkan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik dan semuanya dinilai, sedangkan pada cambridge curriculum hanya menilai pada kompetensi kognitif siswa yang disisipkan nilai-nilai religius dan nasionalisme tanpa dinilai.</i>
F3.K1.P.4 F3.K1.S1.4	Bagaimana SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dalam mengembangkan kompetensi siswa ? <i>SD lab UM mengembangkan kompetensi siswa mulai dari profesionalisme guru, menyediakan fasilitas, mengembangkan materi sesuai dengan isu saat ini, pengembangan bahasa siswa, kegiatan diluar jam pelajaran (ekstrakurikuler, field trip) dan lain sebagainya.</i>
F3.K1.P.5 F3.K1.S1.5	Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar ? <i>Cara mengukur kompetensi siswa tidak jauh dengan penskoran.</i>
F3.K1.P.6 F3.K1.S1.6	Bagaimana dengan perkembangan kompetensi siswa dari tahun ketahun terutama pada implementasi pengembangan kurikulum ? <i>Alhamdulillah kompetensi siswa dari tahun ke tahun mulai ada peningkatan, mulai dari penguasaan bahasa, peningkatan nilai KKM, dan sikap siswa yang lebih baik dari tahun ke tahun.</i>
F3.K1.P.7 F3.K1.S1.7	Apakah guru, sudah mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa? <i>Guru-guru kami sudah berusaha mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa didalam kelas dengan menggunakan berbagai model, strategi dan metode pembelajaran untuk mengaktifkan siswa.</i>
F3.K1.P.8 F3.K1.S1.8	Terkait kompetensi di dalam kelas, kompetensi mana yang selalu menonjol dalam implementasi kurikulum adopsi dan adaptasi kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Kalau di cambridge curriculum kompetensi kognitif lebih ditonjolkan daripada kompetensi yang lainnya, sedangkan pada kurikulum 2013 menyempurnakan dengan kegiatan yang mengembangkan kompetensi afektif dan psikomotorik siswa didalam kelas.</i>

### 3. Paparan data hasil wawancara kepala sekolah berkaitan dengan sarana dan prasarana

Paparan data wawancara kepala sekolah berkaitan dengan sarana dan prasarana

KODE	URAIAN
F1.K3.i1.b.P.6 F1.K3.i1.b.S1.6	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Terkait fasilitas sarana dan prasarana sangat mendukung, misalnya dikelas ada beberapa fasilitas yang bisa digunakan silahkan digunakan jika tidak ada sekolah siap melengkapi guru dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.</i>
F1.K3.i1.b.P.7 F1.K3.i1.b.S1.7	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Salah satu yang disiapkan untuk anak-anak ICP yaitu klinik cambridge, sebuah ruangan yang digunakan untuk kegiatan bersama anak-anak kelas ICP misalnya dongeng bersama, atau ada beberapa dosen dari UM yang khusus menangani siswa-siswi yang kesulitan. Selain itu ada beberapa laboratorium, di setiap kelas terdapat komputer dan peralatan IT lainnya.</i>
F1.K3.i1.b.P.8 F1.K3.i1.b.S1.8	Bagaimana warga sekolah dalam memanfaatkan fasilitas SD Lab UM ? <i>Respon warga sekolah khususnya siswa dan guru sangat merasa senang karena apa yang mereka butuhkan bisa difasilitasi oleh sekolah sehingga menambah semangat mereka dalam mengembangkan kompetensi.</i>
F1.K3.i1.b.P.9 F1.K3.i1.b.S1.9	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Sangat penting, pada pembelajaran daring ini sekolah memfasilitasi kebutuhan IT di kelas masing-masing dan jaringan wifi yang bisa dimanfaatkan oleh ibu bapak pengajar.</i>
F1.K3.i1.d.P.22 F1.K3.i1.d.S1.22	Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Lingkungan literasi di setiap sudut sekolah sehingga siswa sebelum pandemi bisa memanfaatkan lingkungan sekolah menjadi sumber belajar, selain itu siswa bisa belajar di outdoor tidak hanya di dalam kelas saja.</i>
F1.K3.i1.d.P.23 F1.K3.i1.d.S1.23	Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Lingkungan adalah salah satu faktor pendukung dalam peningkatan kompetensi siswa.</i>
F1.K3.i1.d.P.24 F1.K3.i1.d.S1.24	Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Berpengaruh karena secara tidak sadar siswa menambah pengetahuan dari lingkungan sekitar, misalnya pada taman di depan sekolah tidak hanya untuk keindahan saja tetapi juga sebagai bentuk pengamatan tentang sumber energi yang ditimbulkan dari kincir angin.</i>
F2.K3.i1.b.P.5 F2.K3.i1.b.S1.5	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Fasilitas sarana dan prasarana sangat baik dan mendukung dalam pembelajaran, kami sekolah berusaha memenuhi fasilitas yang ada di sekolah.</i>
F2.K3.i1.b.P.6 F2.K3.i1.b.S1.6	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Mulai dari berbagai laboratorium yang bisa dimanfaatkan siswa, setiap sudut dilengkapi dengan buku, perpustakaan agar siswa bisa menggali pengetahuan, lingkungan yang didesain untuk perkembangan stimulus berpikir siswa, tangga yang dihiasi perkalian dan beberapa tangga dihiasi pengetahuan yang lain.</i>
F2.K3.i1.b.P.7 F2.K3.i1.b.S1.7	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Sangat penting sekali jika tidak ada fasilitas maka kita tidak bisa mendukung siswa dari segi eksternal.</i>

b. Paparan data hasil wawancara kepala sekolah bidang kurikulum dan penanggung jawab *cambridge curriculum*.

Subjek kedua dari penelitian ini yaitu Ibu Alvi Nurisaini, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang bidang kurikulum dan penanggung jawab *cambridge curriculum*. Pengambilan data dilakukan pada Kamis, 06 April 2021 bertempat di ruang administrasi SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara.

**Paparan data wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan penanggung jawab cambridge curriculum**

<b>KODE</b>	<b>URAIAN</b>
F1.K1.i1.a.P.1 F1.K1.i1.a.S2.1	Apakah benar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (SD Lab UM) menggunakan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Iya kami mempunyai 2 program, bilingual hanya menggunakan kurikulum 2013 dan ICP menggunakan 2 kurikulum yaitu cambridge curriculum dengan 3 mata pelajaran math, sains, english dan kurikulum 2013.</i>
F1.K1.i1.a.P.2 F1.K1.i1.a.S2.2	Mengapa menerapkan kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Kami menggunakan cambridge curriculum, karena kami adalah sekolah swasta harus mempunyai inovasi untuk bisa menarik peminat, itu tujuan utamanya, salah satunya kami melihat peluang dimana sekolah yang menggunakan kurikulum internasional otomatis anak-anak nanti akan mempunyai wawasan internasional terutama di dalam bahasa, karena kami harus mempunyai branding sekolah kita yang pertama adalah bahasa Inggris, kemudian otomatis kita membutuhkan kurikulum yang bisa sebagai standar, assesmentnya juga harus ada. Pada tahun 2006 kami beberapa kali melihat kurikulum internasional kami berusaha mempelajari salah satu yang memungkinkan adalah cambridge, dimana cambridge memberikan keluasaan bagi sekolah yang menggunakannya untuk manage dari materi tapi tetap menggunakan KD mereka, dan manage sekolahnya. Jika kurikulum IBO dan sebagainya kita harus mengambil guru dari sana kita ndak mau seperti itu, kita maunya guru guru yang mengajar adalah guru-guru lokal yang kita gunakan tapi wawasannya internasional. Karena adanya 2 kurikulum membuat beban belajar anak-anak lebih banyak.</i>
F1.K1.i1.a.P.3 F1.K1.i1.a.S2.3	Sejak kapan SD Lab UM menerapkan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Sejak 2006 kami baru memulai, jadi kami menggunakan cambridge curriculum sudah 15 tahun.</i>
F1.K1.i1.a.P.4 F1.K1.i1.a.S2.4	<i>Cambridge curriculum</i> diimplementasikan sejak kelas berapa ? <i>Jadi frameworknya yang tersedia mulai kelas 1 sampai kelas 6, tetapi untuk assesmentnya disediakan dari cambridge sendiri bukan dari kami mulai dari kelas 3 mulai adanya assesment.</i>
F1.K1.i1.a.P.5	Bagaimana karakteristik <i>cambridge curriculum</i> ?

F1.K1.i1.a.S2.5	<i>Cambridge detail terutama dalam materinya dibandingkan dengan kurikulum 2013. Kalau cambridge itu sedikit detail dan dalam. Misalnya mempelajari tentang tanaman, kalau di kurikulum 2013 hanya jenis-jenis tanaman cara berkembang biak dan sebagainya, kalau cambridge didalam daun itu ada apa saja, ada lapisan layer daun ada apa saja seperti. Jadi anak mempelajari sesuatu tidak terpecah-pecah tetapi satu tetapi dalam, itu ditiap tingkatan ada sebagian dari kelas 3 yang diajarkan di kelas 4, diajarkan lagi di kelas 5 dan 6. Satu tapi dalam, otomatis tingkat kedalamannya mulai dari kelas 3 sampai kelas 6 berbeda. Jadi anak itu ndak banyak dipelajari hanya tahu sedikit secara mendalam, cambridge memberikan sedikit tetapi anak tahu banyak. Kalau b.inggris di tahun 2006 sampai 2013 mereka itu hanya ada 1 namanya english first language itu kita kesulitan, pihak cambridge mengetahui nilai assesment anak-anak lebih jelek inggris dari pada 2 mata pelajaran yang lain karena memang first, first itu lebih ke culture, misalnya teks yang dipakai itu adalah sastra banget dan kita tidak mempelajari itu di sekolah maka dari itu anak-anak agak kesulitan sejak 2013 mereka mengganti itu untuk sekolah-sekolah di Asia tenggara dan pasifik, diganti dengan english second language itu lebih mudah, dan penguasaannya itu tidak seperti dulu jaman saya yang hanya mempelajari grammar saja jadi mereka fokus di listening, speaking, reading dan writing lebih mudah dan variasinya banyak sehingga anak-anak tidak sekedar mengerjakan soal tetapi mereka juga bisa komunikasi dengan berbagai tema, jadi materi 1 nyambungnya ke banyak tetapi saling support.</i>
F1.K1.i1.a.P.6 F1.K1.i1.a.S2.6	Apakah di SD Lab UM menggunakan pedoman cambridge curriculum ? <i>Panduan kami dari cambridge primary school karena kami jenjang Sekolah dasar (SD) jadi kami sudah sesuai karena kami mengikuti assesment jadi materi harus diajarkan semua.</i>
F1.K1.i1.a.P.7 F1.K1.i1.a.S2.7	Darimana pedoman implementasi cambridge curriculum di SD Lab UM? <i>cambridge international examinations di Inggris</i>
F1.K1.i1.a.P.8 F1.K1.i1.a.S2.8	Apakah di SD Lab UM menerapkan semua aspek yang ada di panduan kurikulum atau hanya beberapa ? <i>Kami menggunakan semua tanpa dikurangi atau ditambahi agar siswa tidak merasa kebingungan dengan materi yang diajarkan berbeda dengan materi yang diujikan tetapi ada beberapa materi yang kami lengkapi dengan assesment tahun-tahun lalu untuk latihan siswa.</i>
F1.K1.i1.b.P.9 F1.K1.i1.b.S2.9	Apakah cambridge curriculum tidak terdapat program tahunan ? <i>Tidak ada berbeda dengan kurikulum 2013, kami hanya ada framework, dan lesson plan, untuk tahun ini kami dilengkapi dengan skin of work.</i>
F1.K1.i1.b.P.10 F1.K1.i1.b.S2.10	Apakah cambridge curriculum tidak terdapat program semester ? <i>Tidak ada berbeda dengan kurikulum 2013, tetapi kami memetakan KD cambridge kembali karena KD yang diberikan sangat umum, jadi biar memudahkan siswa dan guru dalam mempelajari maka kami bagi menjadi 2 semester.</i>
F1.K1.i1.b.P.11 F1.K1.i1.b.S2.11	Sebelum pembelajaran cambridge administrasi apa yang dipersiapkan guru? <i>Untuk guru kami membuat sendiri berdasarkan framework, mulai dari promes, dan lesson plan.</i>
F1.K1.i1.b.P.12 F1.K1.i1.b.S2.12	Apa yang dimaksud dengan framework ? <i>Framework adalah kerangka kerja pengembangan profesional, dirancang oleh cambridge yang digunakan guru untuk menilai, merencanakan dan membangun siswa itu sendiri.</i>
F1.K1.i1.b.P.13 F1.K1.i1.b.S2.13	Di Dalam framework terdapat aspek apa saja ? <i>Framework hanya menyediakan Strange atau pada kurikulum kita adalah SK (standar kompetensi) dan sub Strange atau KD (Kompetensi Dasar) silahkan dikembangkan dan ditentukan indikatornya.</i>
F1.K1.i1.b.P.14	Framework pada cambridge curriculum apakah berbeda dengan silabus pada kurikulum 2013 ? jelaskan

<i>F1.K1.i1.b.S2.14</i>	<i>Tujuannya sama sebagai pedoman mengajar tetapi hanya berbeda pada aspek, jika di silabus lebih banyak yang ditulis sedangkan di framework tidak.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.15</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.15</i>	<i>Apakah guru menerapkan seperti pada framework atau dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah ? Sesuai kebutuhan sekolah, mau dibawah kemana ? jadi kita tahu kemampuan siswa seperti apa kita menyesuaikan dari Kdnya, indikatornya ini nanti tujuan pembelajarannya dikembangkan seperti ini, guru maunya seperti apa didalam kelas. Kembali lagi KD nya sangat umum sehingga kita harus dikembangkan lagi dipecah-pecah sendiri dan harus mempelajari assesmentnya juga sehingga ketika kita mengembangkan, anak itu bisa. Ketika mereka assessment mereka sudah bisa dan matang dengan materi tersebut.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.16</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.16</i>	<i>Apa yang dimaksud dengan lesson plan ? Lesson plan langkah upaya guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, guru dapat mengaitkan dan memadukan indikator pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sumber belajar yang dirancang dalam keutuhan pengalaman belajar</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.17</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.17</i>	<i>Aspek apa yang ada pada lesson plan ? Pada lesson terdiri dari aspek school, grade level, subject, time, theme, 21st Century Skills, Character Building, model of teaching, Teaching strategy, Teaching Aids, Content Standard, Learning Standard, Learning objectives, Activities, Notes, Teacher's reflection.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.18</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.18</i>	<i>Apa bedanya lesson plan pada curriculum cambridge dengan RPP pada kurikulum 2013 ? Lesson plan pada kurikulum 2013 sama dengan RPP hanya saja lebih sederhana dan menggunakan bahasa inggris.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.19</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.19</i>	<i>Apa bedanya framework dengan lesson plan ? Berbeda jika framework hanya berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar saja, sedangkan lesson plan berisi lebih detail langkah-langkah sebelum pembelajaran didalam kelas.</i>
<i>F1.K1.i1.b.P.20</i> <i>F1.K1.i1.b.S2.20</i>	<i>Guru SD Lab UM menerapkan framework dan lesson plan dikembangkan kembali atau diterapkan langsung ? Dikembangkan kembali KD di framework dibagi menjadi 2 semester dan pada lesson plan terkait formatnya kami bebaskan kepada guru-guru pokoknya ada point-point yang ditentukan harus ada, format tidak harus saklet. Pada lesson plan tidak harus ada langkah belajar layaknya RPP pada kurikulum 2013.</i>
<i>F1.K1.i2.P.1</i> <i>F1.K1.i2.S2.1</i>	<i>Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? Untuk perencanaan kurikulum otomatis kepala sekolah, kemudian pihak P2LP sebagai center, waka kurikulum dan beberapa guru yang kami libatkan sebagai perwakilan dari matpel cambridge yang diajar, pada saat diawal kita kumpulkan teman-teman kita beri tahu perubahannya seperti apa, kita kerja bareng seperti pemetaan KD mana semester 1 dan mana semester 2 dan kita punya kewajiban membuat buku jadi ya sama-sama, kelas berapa, mapel apa.</i>
<i>F1.K1.i2.P.2</i> <i>F1.K1.i2.S2.2</i>	<i>Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? Dipertimbangan oleh pihak kepala sekolah dengan WAKA kurikulum yang mengetahui kinerja guru-guru mampu atau tidak, utamanya memiliki sertifikat cambridge</i>
<i>F1.K1.i2.P.3</i> <i>F1.K1.i2.S2.3</i>	<i>Apakah anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? Agar kami bisa berjalan bersama-sama dan saling kerjasama untuk mewujudkan kurikulum yang berkualitas.</i>
<i>F1.K1.i2.P.4</i> <i>F1.K1.i2.S2.4</i>	<i>Apakah tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam perencanaan adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? Kami libatkan P2LP sebagai center dari yayasan yang wajib mengetahui perkembangan kurikulum, kemudian kepala sekolah sebagai pengawas perkembangan kurikulum yang ada di SD Lab, untuk Waka kurikulum diantaranya menyusun dan melakukan pencapaian target kurikulum, menyusun pembagian mengajar para guru dan tugas tambahan yang lainnya, dan menyusun anggaran kegiatan untuk peningkatan pelaksanaan kurikulum dan ada</i>

	<i>beberapa tugas lainnya yang masih harus dikerjakan maka dari itu waka kurikulum harus mengikutinya. Sedangkan untuk beberapa guru mengikutinya agar mengetahui KD yang dikembangkan serta beberapa materi yang akan dibuat dalam satu buku.</i>
F1.K1.i2.P.5 F1.K1.i2.S2.5	<i>Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap implementasi adopsi cambridge curriculum ? Sampai saat ini respon pihak-pihak yang terlibat sangat antusias dan mengetahui tugas-tugas yang akan dikerjakan karena kegiatan ini sudah berlangsung cukup lama dari 15 tahun yang lalu.</i>
F1.K2.i2.P.1 F1.K2.i2.S2.1	<i>Berapa hari efektif dalam pembelajaran di SD Lab UM? Hari aktif kita belajar 5 hari, senin sampai jumat, dalam 1 minggu ada 6 meeting sesuai dengan buku yang kita kembangkan.</i>
F1.K2.i2.P.2 F1.K2.i2.S2.2	<i>Didalam satu hari pembelajaran cambridge mendapat berapa jam pelajaran ? Untuk cambridge dan kurikulum 2013 terkait jam pelajaran tidak akan tumpang tindih karena sudah diatur oleh wali kelas dengan ketentuan, kelas rendah inggris nomal 3 JP, sains 3 JP, dan math 4 JP jika new normal maka dikurangi setiap mapel 2 JP. Kelas tinggi inggris 4 Jp, sains 4 JP, math 4 JP.</i>
F1.K2.i2.P.3 F1.K2.i2.S2.3	<i>Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kelas rendah dengan kelas tinggi ? Tidak sama, di kelas tinggi jamnya lebih banyak dan pulang lebih sore dari pada kelas rendah.</i>
F1.K2.i3.P.1 F1.K2.i3.S2.1	<i>Apakah ada kegiatan kurikulum selain pembelajaran yang dapat menunjang siswa cambridge ? Ada</i>
F1.K2.i3.P.2 F1.K2.i3.S2.2	<i>Kegiatan kurikulum apa saja yang menunjang siswa cambridge ? Ada, di dalam satu semester sebelum pandemi kita adakan camp khusus anak ICP yang mana pada perkemahan tersebut siswa diajarkan untuk hidup mandiri, kerjasama dengan menyelesaikan soal-soal berbahasa inggris. Kegiatan biasanya kita lakukan di sekolah atau di luar sekolah tanpa menginap, melatih mereka dalam berbahasa inggris.</i>
F1.K2.i3.P.3 F1.K2.i3.S2.3	<i>Menurut anda dengan kegiatan kurikulum tersebut apa tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut ? Tujuannya utamanya untuk meningkatkan kompetensi berbahasa, karakter, dan kecerdasan yang dimiliki siswa, supaya anak tak takut dalam melakukan hal-hal baru yang tidak ada di dalam kelas selain itu melatih anak untuk bisa hidup bersosialisasi dengan teman yang lainnya.</i>
F1.K2.i3.P.4 F1.K2.i3.S2.4	<i>Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum cambridge yang diadakan sekolah ? Anak-anak sangat senang pastinya karena kegiatan ini dilakukan diluar kelas dan sesuai dengan minat siswa masing-masing.</i>
F1.K2.i4.P.1 F1.K2.i4.S2.1	<i>Berapa jumlah tenaga pendidik cambridge di SD Lab UM ? Pendidik 35 ditambah 13 tenaga kependidikan jadi total semuanya 48 orang.</i>
F1.K2.i4.P.2 F1.K2.i4.S2.2	<i>Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar cambridge di SD lab UM ? Kalau yang mengajar di ICP harus ada nilai plus b.inggrisnya itu aktif maupun pasif harus lebih baik. Jadi ketika kita menempatkan otomatis kita bisa tau ukuran antara diletakan di ICP atau di bilingual.</i>
F1.K2.i4.P.3 F1.K2.i4.S2.3	<i>Apa bedanya tenaga pendidik cambridge dengan kurikulum 2013 ? Perbedaannya ketika guru bilingual kemampuan berbahasa inggrisnya kurang sedangkan di kelas ICP ya harus bisa menerangkan menggunakan b.inggris, membuat bahan ajar dalam b.inggris. beberapa guru kami khususnya yang mengajar di cambridge dilengkapi sertifikat yang namanya CICTT.</i>
F1.K2.i4.P.4	<i>Bagaimana mengembangkan profesional tenaga pendidik di SD Lab UM khususnya cambridge ? Sebelum pandemi kami mengirimkan beberapa guru untuk mengikuti ujian bersama cambridge selama 3 bulan tetapi pada tahun-tahun berikutnya CITT</i>

F1.K2.i4.S2.4	<i>berupa fungsi, karena ada beberapa kendala. UK memiliki kerja sama di beberapa lembaga, waktu itu kita gabung satu lembaga di singapura itu namanya smart lab, dia menyelenggarakan CICTT, beberapa tutornya sudah lulus dari diploma cambridge 2x dan sudah mendapatkan sertifikat sebagai tutor yang bisa oversize (boleh menyelenggarakan training di berbagai negara) kita kerja sama, kita mendatangkan selama 10 hari tatap muka jam 7-5 sore itu full untuk menyelesaikan bab 1-3, 3 bulan kita membuat project atau penelitian. Maka mereka akan menilai layak atau tidak layak suatu penelitian tersebut, otomatis pembiayaannya dilakukan oleh sekolah. kegiatan ini dilakukan tiap tahunnya dengan orang yang berbeda dan sudah memiliki kemampuan.</i>
F1.K2.i4.P.5 F1.K2.i4.S2.5	Apakah sebelum mengembangkan profesional tenaga pendidik terdapat analisis khusus cambridge ? seperti apa bentuk analisisnya ? <i>Iya tentu ada analisis khusus antara guru-guru cambridge.</i>
F1.K2.i4.P.6 F1.K2.i4.S2.6	Apakah semua tenaga pendidik sudah mengikuti pelatihan cambridge atau hanya beberapa pendidik saja ? <i>Dipilih yang memiliki kemampuan saja untuk dikirim, sedangkan saat ini di SD Lab sudah memiliki 4/5 yang sudah bersertifikat cambridge.</i>
F1.K2.i4.P.7 F1.K2.i4.S2.7	Apakah pernah di SD Lab UM kedatangan guru tamu dari luar negeri yang khusus membina pembelajaran cambridge ? <i>Kita tidak mendatangkan, tetapi di UM ada beberapa mahasiswa asing kami manfaatkan, sehingga kami bekerjasama dengan HI (hubungan internasional), dengan meminta tolong beberapa mahasiswa asing bisa ke SD Lab. Ada pendanaan khusus untuk kegiatan mendatangkan mahasiswa asing. Selain itu kami juga kerjasama dengan UB, bukan dari mahasiswa tetapi mereka sengaja didatangkan untuk membuka lowongan guru. Tujuannya agar anak-anak ketika bertemu dengan orang asing tidak heran, kita juga mengajarkan kepada anak-anak bahwa orang luar negeri tidak semuanya putih dan ganteng tetapi ada juga yang hitam manis, sehingga memotivasi mereka bahwa tidak harus orang yang berbahasa inggris dari amerika tetapi juga ada yang dari afrika. Karena mahasiswa asing tak hanya memperkenalkan tetapi saya meminta untuk bercerita tentang negaranya sehingga siswa juga akan belajar mengenai culture dari negara masing-masing.</i>
F1.K2.i4.P.8 F1.K2.i4.S2.8	Apakah setiap tenaga pendidikan cambridge harus memiliki sertifikat resmi sebelum mengajar ? <i>Tidak harus, tetapi antara yang punya dan tidak jelas berbeda keprofesionalisme gurunya.</i>
F1.K3.i1.a.P.1 F1.K3.i1.a.S2.1	Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas cambridge ? <i>Ketika pendaftar kami sudah memberikan edukasi kepada orang tua untuk memilih 2 kelas antara bilingual atau ICP. Tidak harus anak pintar di ICP atau anak biasa-biasa saja di bilingual, di bilingual juga terdapat anak yang pintar juga tetapi kembali lagi kepada orang tuanya.</i>
F1.K3.i1.a.P.2 F1.K3.i1.a.S2.2	Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di kelas cambridge ? <i>Ada pemetaan, untuk ujian tulisnya hampir sama dengan bilingual tetapi kalau di ICP kita lebih ada interaksi dengan berbahasa inggris, misalnya memperkenalkan dengan b.inggris, jika dia tidak mampu ya kita beri catatan bahwa anak ini belum mampu masuk di kelas ICP. Dan orang tua saat ini 3 sampai 4 tahun terakhir menyiapkan dari awal mulai pembiayaan. Untuk orang tua yang masuk ICP ada sesi wawancara dengan gurunya.karena yang bisa masuk SD Lab UM anak-anak yang SIAP dan TUNTAS dalam pembelajaran.</i>
F1.K3.i1.a.P.3 F1.K3.i1.a.S2.3	Tes seperti apa siswa dikatakan layak berada di kelas cambridge ? <i>Siswa harus SIAP belajar dan bisa menjawab dengan bahasa Inggris, orang tua juga mampu dari segi pembiayaan dikatakan bisa masuk di kelas ICP</i>
F1.K3.i1.a.P.4 F1.K3.i1.a.S2.4	Jika pada pertengahan kelas ada siswa yang ingin turun atau naik di kelas cambridge apakah diperbolehkan ? <i>Selama ini ada 1,2 orang yang kejadian itu, karena mungkin ada kesulitan belajar dari segi anaknya. Kita tidak semena-mena memindahkan anak dari ICP ke bilingual , jadi kita cari dulu permasalahannya dimana, kalau memang gurunya bisa membantu maka kita akan menugaskan guru tersebut dengan lebih intens. Cari solusi terlebih dahulu bagaimana caranya untuk menyelesaikan masalahnya siswa.</i>

F1.K3.i1.a.P.5 F1.K3.i1.a.S2.5	Apakah terdapat kriteria khusus dalam penurunan atau memasukan siswa di kelas cambridge ? <i>Ya kita ada kriteria khusus untuk memasukan siswa mulai dari segi kesiapan belajar dan pembiayaan, jika tidak ada salah satunya mohon maaf kepada orang tua bahwa anaknya hanya masuk di bilingual tidak bisa masuk ke ICP.</i>
F1.K3.i1.c.P.10 F1.K3.i1.c.S2.10	Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran cambridge ? <i>Guru dikatakan siap mengajar di kelas jika sudah memetakan KD, membuat lesson plan, menyiapkan materi yang akan diajarkan, assessment yang akan diberikan kepada siswa, media pembelajaran.</i>
F1.K3.i1.c.P.11 F1.K3.i1.c.S2.11	Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar cambridge ? <i>Penjelasan dengan menggunakan b.inggris yang mudah di faham mi siswa selain itu guru harus bisa membuat bagaimana siswa aktif didalam kelas, dengan berbagai model pembelajaran, strategi, dan metode pembelajaran.</i>
F1.K3.i1.c.P.12 F1.K3.i1.c.S2.12	Mengapa guru harus mempersiapkan semua itu sebelum mengajar ? <i>Guru yang sudah mempersiapkan mulai KD, lesson plan, materi yang akan diajarkan itu saja masih ada yang kurang maksimal di lapangan sehingga harus dikembangkan lagi, bagaimana jika guru tidak menyiapkan apa-apa kemungkinan besar akan merasa kebingungan dalam mengajar didalam kelas.</i>
F1.K3.i1.c.P.13 F1.K3.i1.c.S2.13	Apakah berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa dengan kesiapan guru ? <i>Tentu sangat berpengaruh karena dengan guru mempersiapkan sesuatu sebelum mengajar pasti guru juga menganalisis siswanya, melihat siswanya apakah sudah mampu atau belum. Seandainya belum maka guru punya jalan ninjanya bagaimana siswa itu bisa memahami apa yang telah diajarkan guru.</i>
F1.K3.i1.c.P.14 F1.K3.i1.c.S2.14	Apakah ada supervisi guru di SD Lab UM ? <i>Tentu ada.</i>
F1.K3.i1.c.P.15 F1.K3.i1.c.S2.15	Kapan supervisi dilakukan di SD Lab UM ? <i>Biasanya dilaksanakan IX dalam 1 semester.</i>
F1.K3.i1.c.P.16 F1.K3.i1.c.S2.16	Siapa yang mensupervisi guru-guru cambridge curriculum di SD Lab UM ? <i>Kami ada supervisi dan evaluasi diri, supervisi terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kemudian kita pilih beberapa orang guru yang pro dibidangnya 3 sampai 4 orang nanti kita supervisi berjenjang yang tim berisi 3-4 orang ini kepala sekolah langsung yang supervisi. Tim yang sudah di supervisi kepala sekolah kami bagi lagi ada yang tema, mapel dan ada juga bagian supervisi guru baru. Kemudian ada format penilaian yang kita isi ketika kita supervisi. Kita bagikan angket bagaimana dia menilai dirinya sendiri atau sering disebut dengan evaluasi diri. Jadi kita bandingkan hasil pengamatan kita yang mensupervisi dengan evaluasi diri seperti apa, jadi dari penilaian tersebut bagian mana yang perlu ditingkatkan kita bisa mengukur kekurangannya dimana.</i>
F1.K3.i2.a.P.1 F1.K3.i2.a.S2.1	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru dalam kelas khusus cambridge ? <i>Iya ada.</i>
F1.K3.i2.a.P.2 F1.K3.i2.a.S2.2	Komponen apa saja yang dinilai di dalam kelas bagi guru cambridge ? <i>Semua penilaian antara cambridge dan guru biasanya sama saja, adanya evaluasi kepala sekolah, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, penilaian dari siswa, penilaian dari wali murid.</i>
F1.K3.i2.a.P.3 F1.K3.i2.a.S2.3	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru cambridge saat mengajar di dalam kelas? <i>Salah satunya dapat mengaktifkan siswa serta dapat menjelaskan dengan menggunakan b.inggris yang mudah dipahami siswa.</i>

F1.K3.i2.a.P.4 F1.K3.i2.a.S2.4	Dalam setahun target apa yang harus diwujudkan oleh guru cambridge di dalam kelas ? <i>Target yang harus ada diantaranya siswa aktif dalam b.inggris, siswa dapat meningkatkan 3 kompetensi yang dimiliki siswa afektif, kognitif dan psikomotorik dari kegiatan-kegiatan yang ada didalam kelas maupun di luar kelas.</i>
F1.K3.i2.a.P.5 F1.K3.i2.a.S2.5	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru cambridge dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di dalam kelas ? <i>Dalam implementasi adopsi kurikulum guru-guru sering mengalami kesulitan dalam management waktu mereka, kadang ada beberapa guru yang memiliki tugas dobel merasa waktu semakin cepat berputar padahal tugas masih banyak yang belum dikerjakan.</i>
F1.K3.i2.a.P.6 F1.K3.i2.a.S2.6	Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan guru cambridge untuk mendukung kinerja di sekolah ? <i>Sesuatu yang harus ditingkatkan terkait manajemen waktu, pengetahuan mengenai IT tak hanya guru cambridge tetapi juga guru yang lainnya apalagi pada saat pandemi guru yang belum mampu dengan IT dipaksa untuk mampu menguasai IT dengan tiba-tiba. Jika ada perubahan kurikulum kami langsung melakukan pelatihan untuk bekal guru-guru kami. Misalnya workshop perubahan cambridge curriculum dan kurikulum 2013</i>
F2.K1.i1.a.P.1 F2.K1.i1.a.S2.1	Apakah benar di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (SD Lab UM ) menggunakan kurikulum 2013 ? <i>Iya benar kami juga menerapkan kurikulum 2013 pada kelas bilingual dan 2 kurikulum pada kelas ICP.</i>
F2.K1.i1.a.P.2 F2.K1.i1.a.S2.2	Mengapa menerapkan kurikulum adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Karena kami mengikuti aturan pemerintah menggunakan kurikulum 2013, dan kami adalah sekolah swasta sehingga memiliki kebebasan dalam mengembangkan kurikulum 2013</i>
F2.K1.i1.a.P.3 F2.K1.i1.a.S2.3	Aspek apa saja yang diadaptasi dari kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Aspek yang diadaptasi administrasi kelas, KD mengikuti kurikulum 2013, materinya telah kami modifikasi sesuai dengan kriteria kami yang kelas kecil menggunakan b.inggris, kemudian untuk ujiannya kami kadang mengikuti diknas kadang kami juga membuat sendiri, format prota, promes, silabus dan RPP kami masih mengacu ke pemerintah.</i>
F2.K1.i1.a.P.4 F2.K1.i1.a.S2.4	Bagaimana karakteristik kurikulum 2013 ? <i>Kurikulum 2013 memiliki karakteristik mengaktifkan 3 kompetensi siswa kognitif, afektif, psikomotorik, materinya terlalu luas sehingga anak mempelajari banyak tetapi tidak mendalam, selain itu untuk sumber belajar di kelas tinggi kami tetap kurikulum 2013 tetapi untuk buku siswa kami sendiri per mapel mereka, selain mempermudah dalam pembelajaran, kami bisa menganalisis materi materi yang ada di buku atau tidak, selain itu untuk pengajar sistem kami tidak guru kelas melainkan guru per mapel jadi lebih fokus dan mendalam terkait keilmuan gurunya.</i>
F2.K1.i1.a.P.5 F2.K1.i1.a.S2.5	Apa yang membedakan kurikulum 2013 di sekolah lain dengan di SD Lab UM ? <i>Perbedaannya mulai dari pemetaan KD, pembuatan indikator, buku yang digunakan dari pengembangan SD Lab sendiri, materi yang ada di buku, mengajar kami tidak menggunakan guru kelas, secara pengajaran di kelas kami lebih mengaktifkan siswa dengan berbagai model, strategi dan metode pembelajaran.</i>
F2.K1.i1.a.P.6 F2.K1.i1.a.S2.6	Apakah di SD Lab UM menggunakan pedoman pemerintah mengenai kurikulum 2013? <i>Tentu kami menggunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum.</i>
F2.K1.i1.a.P.7 F2.K1.i1.a.S2.7	Apakah guru memiliki buku pegangan khusus dalam memenuhi administrasi kurikulum 2013 ? <i>Setiap guru harus memahami dan memiliki 4 buku kinerja guru yang sudah ditentukan oleh pemerintah dan dikembangkan kembali</i>
F2.K1.i1.b.P.8 F2.K1.i1.b.S2.8	Apakah di SD Lab UM terdapat program tahunan kurikulum 2013 ? <i>Iya setiap guru membuatnya</i>

F2.K1.i1.b.P.9 F2.K1.i1.b.S2.9	Aspek apa saja yang ada di program tahunan kurikulum 2013 ? <i>Aspeknya diantaranya ada nama sekolah, kelas, mata pelajaran atau tema sesuai yang diampu guru, kemudian tema, alokasi waktu per minggu dan memerlukan berapa kali pertemuan.</i>
F2.K1.i1.b.P.10 F2.K1.i1.b.S2.10	Mengapa harus ada program tahunan pada kurikulum 2013 ? <i>Sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran selama 1 tahun sehingga pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif.</i>
F2.K1.i1.b.P.11 F2.K1.i1.b.S2.11	Bagaimana cara membuat program tahunan kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Langkah-langkah membuat program tahunan :</i> <i>Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap tema dalam seminggu dan struktur kurikulum, dengan menganalisis minggu efektif, dalam 1 semester.</i> <i>Dari analisis diatas kita dapat mengetahui berapa minggu waktu yang tersedia untuk pelaksanaan pembelajaran.</i> <i>- Menganalisis kalender akademik.</i> <i>- Menghitung minggu efektif setiap bulan.</i> <i>- Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu mata pelajaran, KD, dan topik pembahasan pada minggu efektif.</i>
F2.K1.i1.b.P.12 F2.K1.i1.b.S2.12	Dari mana program tahunan ? sekolah atau pemerintah ? <i>Mengacu kepada pemerintah tetapi kami selalu mengembangkan sendiri.</i>
F2.K1.i1.c.P.13 F2.K1.i1.c.S2.13	Apakah di SD Lab UM terdapat program semester kurikulum 2013 ? <i>Guru wajib membuat promes pada setiap tema</i>
F2.K1.i1.c.P.14 F2.K1.i1.c.S2.14	Aspek apa saja yang ada di program semester kurikulum 2013 ? <i>Promes ini lebih rinci dari pada prota jadi aspek yang ada tema, sub tema, tempat centang pertemuan per minggu, tanggal terlaksana</i>
F2.K1.i1.c.P.15 F2.K1.i1.c.S2.15	Mengapa harus ada program semester pada kurikulum 2013 ? <i>Program semester diarahkan untuk menjawab minggu ke berapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dilakukan, mempermudah guru dalam proses pembelajaran selama satu semester, sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan, dan sebagai alat ukur keefektifan suatu proses pembelajaran sehingga setiap saat bisa diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.</i>
F2.K1.i1.c.P.16 F2.K1.i1.c.S2.16	Bagaimana cara membuat program semester kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Langkah-langkahnya diantaranya :</i> <b>3. Memasukkan KD, topik dan sub topik bahasan</b> <b>4. Menentukan jumlah setiap jam pada setiap kolom minggu dan jumlah tatap muka per minggu</b> <b>5. Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasan topik dan sub topik</b>
F2.K1.i1.c.P.17 F2.K1.i1.c.S2.17	Dari mana program semester ? sekolah atau pemerintah ? <i>Mengacu dari pemerintah dan dikembangkan oleh guru-guru kami.</i>
F2.K1.i1.c.P.18 F2.K1.i1.c.S2.18	Apa bedanya program tahunan dengan program semester ? <i>Berbeda jika prota disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka promes untuk minggu ke berapa dan kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu.</i>
F2.K1.i2.P.1	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ?

F2.K1.i2.S2.1	<i>Kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru yang mengajar tematik tidak mendatangkan P2LP seperti pada di perencanaan cambridge tetapi P2LP hanya menerima laporan hasil perencanaan kurikulum 2013 dari sekolah.</i>
F2.K1.i2.P.2 F2.K1.i2.S2.2	Apakah pihak-pihak yang terlibat pada kurikulum 2013 sama dengan cambridge curriculum ? <i>Ada beberapa guru yang mampu 2 mata pelajaran, misalnya math cambridge dan matematika 2013 itu kami libatkan. Ada juga yang hanya mengajar cambridge saja tidak kami libatkan dalam kurikulum 2013 begitu lah sebaliknya.</i>
F2.K1.i2.P.3 F2.K1.i2.S2.3	Apakah ada kriteria khusus menentukan pihak-pihak terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 yang terlibat? <i>Kriteria khusus menurut kami yang memiliki masa kerja lama dan dedikasi tinggi untuk sekolah kami, berarti guru tersebut memang mampu dalam perencanaan kurikulum.</i>
F2.K1.i2.P.4 F2.K1.i2.S2.4	Bagaimana cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Cara menentukan dengan kriteria sama ya menurut saya.</i>
F2.K1.i2.P.5 F2.K1.i2.S2.5	Apa alasan anda melibatkan pihak-pihak tersebut dalam perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Agar kita bisa bekerjasama dengan baik, jika saya dengan kepala sekolah saja dalam perencanaan nanti tidak akan bisa memaksimalkan implementasi sebuah kurikulum jadi harus ada kerjasama tim yang kuat dan baik.</i>
F2.K1.i2.P.6 F2.K1.i2.S2.6	Apa saja tugas dari masing-masing pihak yang terlibat dalam adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Sama saja dengan pihak-pihak yang terlibat pada implementasi cambridge curriculum.</i>
F2.K1.i2.P.7 F2.K1.i2.S2.7	Bagaimana respon pihak yang terlibat terhadap perencanaan implementasi adaptasi kurikulum 2013? <i>Sangat mendukung pengembangan kurikulum menjadi lebih baik jadi bisa menyesuaikan dengan pengembangan zaman.</i>
F2.K2.i2.P.1 F2.K2.i2.S2.1	Apakah ada hari khusus untuk pengembangan potensi siswa pada kurikulum 2013? <i>Kalau hari khusus tidak ada.</i>
F2.K2.i2.P.2 F2.K2.i2.S2.2	Didalam satu hari pembelajaran kurikulum 2013 mendapat berapa jam pelajaran ? <i>Kelas rendah ada 11 pertemuan per minggu dibagi dengan mapel, sedangkan kelas tinggi 14 pertemuan dalam seminggu dibagi dengan mapel diknas</i>
F2.K2.i2.P.3 F2.K2.i2.S2.3	Apakah sama pembagian jam pelajaran antara kurikulum 2013 dengan cambridge curriculum ? <i>Tidak sama disesuaikan dengan tingkat kesulitan pembelajaran dan biasanya JP cambridge lebih banyak dari pada kurikulum 2013 karena ada proses pematangan di cambridge, siswa dipersiapkan untuk ujian progression.</i>
F2.K2.i3.P.1 F2.K2.i3.S2.1	Apakah ada kegiatan kurikulum 2013 yang dapat menunjang siswa ? <i>Tentu ada.</i>
F2.K2.i3.P.2 F2.K2.i3.S2.2	Kegiatan kurikulum 2013 apa saja yang menunjang siswa? <i>kami ada ekstrakurikuler wajib bagi semua siswa yaitu pramuka dan memilih 1 ekstra pilihan, selain itu di SD Lab ini juga disediakan mengaji ummi dan layanan ibadah selain agama islam sesuai dengan kebutuhannya, selain itu setiap minggunya ada kegiatan paguyuban di hari jumat bebas apa yang akan dilakukan paguyuban, misalnya nonton film bareng, memasak bersama, atau dongen bersama ada kedekatan dengan wali murid.</i>
F2.K2.i3.P.3 F2.K2.i3.S2.3	Apa tujuan dilaksanakan kegiatan kurikulum 2013 tersebut ? <i>Untuk mengembangkan kompetensi siswa mulai dari afektif dan psikomotorik karena didalam kelas siswa lebih mengedepankan kompetensi kognitifnya.</i>
F2.K2.i3.P.4	Bagaimana respon siswa mengikuti kegiatan kurikulum 2013 yang diadakan sekolah ?

F2.K2.i3.S2.4	<i>Respon siswa cukup baik dan lebih happy dengan kegiatan diluar kelas.</i>
F2.K2.i4.P.1 F2.K2.i4.S2.1	<i>Berapa jumlah tenaga kependidikan yang khusus pada kurikulum 2013 di SD Lab UM? Sekitar 18-20 guru yang mengajar kurikulum 2013, tetapi ada juga yang 1 guru mengampu 2 mata pelajaran misal IPA di cambridge dengan IPA di diknas jadi setiap guru tugasnya tidak hanya 1 ada yang 2 tugas pokoknya.</i>
F2.K2.i4.P.2 F2.K2.i4.S2.2	<i>Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Salah satunya yaitu setiap guru kami bisa berbahasa inggris pasif maupun aktif selain itu ada beberapa guru yang sudah memiliki sertifikat ppg, guru-guru kami juga ada yang lulusan s2 sehingga kemampuannya tidak diragukan lagi. Guru yang diterima rata-rata sesuai dengan keilmuan misalnya guru yang mengajar IPA biasanya diambil dari lulusan biologi, fisika atau kimia jarang sekali kami menerima guru dengan lulusan PGSD.</i>
F2.K2.i4.P.2 F2.K2.i4.S2.2	<i>Menurut anda, kriteria seperti apa dapat mengajar kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Kalau di cambridge kami lihat dari segi bahasa inggris yang aktif dan pasif dalam menjelaskan ke siswa sedangkan di kurikulum 2013 yang menguasai b.inggris pasif kami taru di bilingual, selain itu guru juga harus bisa meningkatkan kompetensi siswa didalam kelas.</i>
F2.K2.i4.P.3 F2.K2.i4.S2.3	<i>Kriteria penerimaan tenaga pendidik di susun oleh siapa ? Kriteria penerimaan pengajar disusun oleh ibu kepala sekolah dan di bantu saya selaku waka kurikulum.</i>
F2.K3.i1.a.P.1 F2.K3.i1.a.S2.1	<i>Menurut anda, bagaimana cara menentukan siswa yang masuk di kelas bilingual (kurikulum 2013) ? Yang kami nilai dari awal masuk sudah kami tanya orang tuanya masuk di ICP atau bilingual, sudah kami beri penjelasan beban belajar yang ditempuh di ICP dan Bilingual berbeda, bukan berarti di ICP anaknya di atas rata-rata tetapi juga ada di bilingual yang pintar. Kami hanya menerima siswa yang SIAP belajar yang sudah bisa membaca, menulis dan berhitung, selain itu yang mampu life skill.</i>
F2.K3.i1.a.P.2 F2.K3.i1.a.S2.2	<i>Apakah terdapat tes khusus awal masuk siswa di SD Lab UM ? Iya namanya pemetaan siswa di kelas 1</i>
F2.K3.i1.a.P.3 F2.K3.i1.a.S2.3	<i>Tes seperti apa siswa diterima di SD Lab UM? Setiap siswa diberikan tes tulis dan wawancara berbeda dengan tes anak cambridge, tes tulis meliputi membaca, menghitung dan menulis.</i>
F2.K3.i1.a.P.4 F2.K3.i1.a.S2.4	<i>Mengapa sebelum masuk SD Lab UM diadakan tes masuk ? Karena kami menerima siswa yang sudah SIAP BELAJAR bukan yang belum mampu belajar, karena jika input kami baik insya allah kedepannya kami bisa membentuk siswa dan outputnya juga sesuai dengan tujuan sekolah kami.</i>
F2.K3.i1.c.P.8 F2.K3.i1.c.S2.8	<i>Menurut anda, bagaimana guru dikatakan siap dalam memulai sebuah pembelajaran kurikulum 2013? Guru dikatakan siap jika prota, promes, silabus dan RPP serta materi yang diajarkan siap, selain itu media yang digunakan juga harus siap. Bertujuan mengaktifkan siswa didalam kelas</i>
F2.K3.i1.c.P.9 F2.K3.i1.c.S2.9	<i>Apa saja yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar kurikulum 2013? Yang harus dipersiapkan mulai dari prota sampai RPP dan penilaian serta materi-materi yang akan diajarkan</i>
F2.K3.i1.c.P.10 F2.K3.i1.c.S2.10	<i>Jika guru tidak mempersiapkan sesuatu sebelum mengajar tindakan apa yang anda lakukan ? Awalnya kami hanya menegur untuk lebih dipersiapkan lagi, selanjutnya jika tidak didengarkan maka akan ada surat pemanggilan kepada guru untuk ditindaklanjuti. Tapi sampai saat ini tidak ada yang kejadian sampai dikeluarkan hanya ditegur dan dibantu mana yang masih belum paham akan kami arahkan.</i>

F2.K3.i2.a.P.1 <i>F2.K3.i2.a.S2.1</i>	Apakah disini terdapat penilaian kinerja guru? <i>Iya</i>
F2.K3.i2.a.P.2 <i>F2.K3.i2.a.S2.2</i>	Komponen apa saja yang dinilai dalam penilaian kinerja guru di dalam kelas ? <i>Sama dengan penilaian guru cambridge</i>
F2.K3.i2.a.P.3 <i>F2.K3.i2.a.S2.3</i>	Bagaimana cara menilai kinerja guru di dalam kelas ? <i>Supervisi dilaksanakan 1X per semester, menggunakan angket dan penilaian per-skoran dan kami melihat bagaimana guru tersebut mengajar dengan berbagai media/strategi pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.a.P.4 <i>F2.K3.i2.a.S2.4</i>	Kriteria seperti apa dalam penilaian kinerja guru saat mengajar di dalam kelas ? <i>Kriteria penilaian kinerja guru didalam kelas meliputi 4 komponen yaitu, pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial.</i>
F2.K3.i2.a.P.5 <i>F2.K3.i2.a.S2.5</i>	Dalam setahun target apa yang harus diwujudkan oleh guru di SD Lab UM ? <i>Prestasi siswa baik di kelas maupun di luar kelas dalam bidang apapun dan meningkatkan 3 kompetensi siswa secara seimbang</i>
F2.K3.i2.a.P.6 <i>F2.K3.i2.a.S2.6</i>	Kesulitan apa yang sedang dihadapi guru dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Pada masa pandemi guru mengalami kesulitan IT karena kejadiannya tiba-tiba yang mengharuskan kita belajar menggunakan zoom dan jarak jauh. Guru harus mampu Mengoptimalkan materi menggunakan b.inggris, agar bahasa inggris yang digunakan tidak berbeda-beda.</i>

c. Paparan data hasil wawancara, dokumentasi guru matematika kurikulum 2013 dan *math cambridge curriculum*

Subjek ke empat penelitian ini yaitu Lilyana Abiba,S.Pd sebagai *guru math cambridge* dan kurikulum 2013 kelas IVA

ICP dan IVB ICP SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Pengambilan data dilakukan pada Jum'at, 09 April 2021

bertempat di ruang kelas 4A ICP. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara.

**Paparan data wawancara guru *math cambridge* dan matematika 2013 kelas 4 ICP**

<b>KODE</b>	<b>URAIAN</b>
F1.K2.i1.P.1 <i>F1.K2.i1.S3.1</i>	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Bahasa yang digunakan adalah inggris dari materi yang ada di buku siswa dan penjelasan guru di dalam kelas menggunakan inggris.</i>
F1.K2.i1.P.2 <i>F1.K2.i1.S3.2</i>	Mengapa menggunakan bahasa inggris ? <i>b.inggris adalah bahasa internasional dan bahasa pengantar dari cambridge curriculum, sehingga siswa juga harus memahami bahasa selain b.indonesia.</i>
F1.K2.i1.P.3	Bagaimana respon siswa menanggapi bahasa selain bahasa Indonesia ?

F1.K2.i1.S3.3	<i>Pada kelas 4 ini saya tidak sepenuhnya menggunakan b.inggris tetapi juga ada b.indonesia sebagai pendamping mereka jika mereka tidak memahami suatu materi.</i>
F1.K2.i1.P.4 F1.K2.i1.S3.4	<i>Bagaimana jika ada siswa yang tidak memahami guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ? Kalau saya tidak langsung saya beritahukan apa maksud dari materi yang sedang saya jelaskan, jadi tetap saya jelaskan ulang dengan lebih sederhana dengan menggunakan inggris, jika siswa tidak memahami saya mempersilahkan untuk berdiskusi atau diberitahukan teman sebangkunya, jika siswa tetap tidak paham saya perbolehkan untuk bertanya secara individu menggunakan b.indonesia didepan kelas, jadi memang siswa dilatih untuk berpikir jadi tidak langsung mengetahuinya.</i>
F1.K2.i1.P.5 F1.K2.i1.S3.5	<i>Menurut anda apakah ada kendala dalam menerapkan bahasa Inggris ke dalam pembelajaran terutama pada kelas rendah ? Ada beberapa siswa yang tidak memahami b.inggris tetapi sebagian besar saya melihat siswa happy dalam penggunaan b.inggris sebagai bahasa ke 2 setelah b.indonesia.</i>
F2.K3.i1.d.P.11 F2.K3.i1.d.S3.11	<i>Materi yang diajarkan pada kurikulum 2013 apakah memiliki ciri khas khusus ? Materi yang ada di kurikulum 2013 menurut saya terlalu panjang sehingga membuat siswa kebingungan dalam mempelajarinya.</i>
F2.K3.i1.d.P.12 F2.K3.i1.d.S3.12	<i>Bagaimana cara menganalisis KD yang harus diterapkan pada kurikulum 2013 ? Pada kurikulum 2013 kami menggunakan semua Kompetensi Dasar (KD) nya yang kami buat sendiri dari segi indikatornya.</i>
F2.K3.i1.d.P.13 F2.K3.i1.d.S3.13	<i>Apakah ada respon siswa antara pembelajaran cambridge dengan kurikulum 2013 ? Respon siswa lebih menyukai pembelajaran cambridge dari pada pembelajaran pada kurikulum 2013, karena siswa merasa happy saat mempelajari cambridge, karena materi yang disampaikan simpel tetapi mendalam sehingga mengajak siswa untuk lebih berfikir.</i>
F2.K3.i1.d.P.14 F2.K3.i1.d.S3.14	<i>Materi apa yang diterapkan pada kurikulum 2013 yang dianggap siswa sulit ? Matematika adalah pelajaran yang masih dianggap siswa susah, apalagi di kurikulum 2013 matematika kami menggunakan HOTS sehingga siswa harus mempelajari soal-soal yang tingkat kesulitannya diatas rata-rata.</i>
F2.K3.i1.d.P.15 F2.K3.i1.d.S3.15	<i>Apakah terdapat materi tambahan atau pengurangan materi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ? Pada kurikulum 2013 untuk materi kami mengurangi dan menambah sesuai dengan indikator yang kami buat sehingga siswa tidak mendapat materi yang sama pada sub tema berikutnya. Biasanya materi di buku kurikulum 2013 di ulang-ulang sehingga membuat siswa bosan.</i>
F1.K2.i5.P.1 F1.K2.i5.S3.1	<i>Apakah di dalam implementasi adopsi cambridge curriculum terdapat sumber belajar ? Iya tentu ada</i>
F1.K2.i5.P.2 F1.K2.i5.S3.2	<i>Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? Salah satu sumber belajar yang kita kembangkan yaitu buku yang digunakan siswa dan guru, selain itu lingkungan sekitar rumah atau sekolah, video pembelajaran yang kami buat, dan untuk web cambridge kita disediakan boleh mengakses beberapa materi atau latihan soal untuk siswa, selain itu ada buku latihan progression mulai dari soal-soal yang tahun lalu untuk latihan siswa dalam menghadapi ujian walau berbeda dengan waktu ujian tetapi bentuk soalnya tidak jauh berbeda.</i>
F1.K2.i5.P.3 F1.K2.i5.S3.3	<i>Apakah ada buku pegangan murid dan guru dari cambridge curriculum ? Ada buku siswa dan buku guru, hanya saja yang dikembangkan math dan sains sedangkan b.inggris tidak kami kembangkan karena terkendala dengan listening yang disediakan cambridge, kami belum mampu mengembangkan.</i>

F1.K2.i5.P.4 F1.K2.i5.S3.4	Didalam buku pegangan siswa atau <i>teks book</i> diajarkan semua atau hanya beberapa materi saja ? <i>Semuanya diajarkan agar siswa bisa menjawab soal-soal progression yang diujikan oleh pihak cambridge.</i>
F1.K2.i5.P.5 F1.K2.i5.S3.5	Buku pegangan siswa dan guru dari <i>cambridge</i> langsung dipergunakan atau dikembangkan lagi oleh pihak SD Lab UM ? <i>Dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa tetapi masih mengacu kepada buku utama cambridge.</i>
F1.K2.i6.P.1 F1.K2.i6.S3.1	Apakah didalam <i>cambridge curriculum</i> terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Iya saya berikan remedial dan pengayaan</i>
F1.K2.i6.P.2 F1.K2.i6.S3.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan <i>cambridge</i> bagi siswa ? <i>Kalau remidi biasanya jika ada anak yang nilai KKM dibawah 80 saya remidi dalam keadaan PTS, PAS atau UH saya pasti remidi anak tersebut dengan soal yang lebih sederhana, sedangkan pengayaan saya berikan jika siswa sudah mengerjakan tugas dan menunggu teman yang lain biasanya saya kasih kuis di layar untuk menambah point nilai mereka untuk nilai raport jadi nilai selain dari tugas, ujian dan kuis yang saya adakan.</i>
F1.K2.i6.P.3 F1.K2.i6.S3.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Menurut saya jika remedial dilaksanakan agar siswa tidak ketinggalan dengan teman yang lain, sedangkan pengayaan dilakukan agar siswa terlatih untuk mengerjakan soal-soal juga dapat memperdalam materi pelajaran, selain itu agar tidak mengganggu teman yang belum selesai jadi saya bisa fokus mengajari siswa yang belum mampu.</i>
F1.K2.i6.P.4 F1.K2.i6.S3.4	Pelaksanaan remedial atau pengayaan dilakukan setiap melaksanakan ulangan atau ada waktu-waktu tertentu ? <i>Pelaksanaan remedial kadang saya adakan setiap UH, PTS, atau PAS.</i>
F1.K2.i6.P.5 F1.K2.i6.S3.5	Terkait penskoran, siswa tidak dikatakan remidi pada skor ke berapa dalam penilaian <i>cambridge</i> ? <i>Sesuai dengan KKM 80 untuk semua mata pelajaran cambridge.</i>
F1.K3.i1.d.P.17 F1.K3.i1.d.S3.17	Menurut anda, Jika menggunakan 2 kurikulum di SD Lab UM apakah materi yang diajarkan tidak mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya ? <i>Tidak ya, secara jadwal pelajaran juga dibedakan antara cambridge dan kurikulum 2013, jika materi sama kita hanya review, jadi saya tekankan lagi mana yang memang harus pedalami lagi, biasanya saya ke diknasnya dulu saya jelaskan materinya kemudian dilengkapi dengan pelajaran cambridge untuk melengkapinya, karena tidak rumit di diknas maka diknas saya dahulukan.</i>
F1.K3.i1.d.P.18 F1.K3.i1.d.S3.18	Bagaimana cara menganalisis KD antara <i>cambridge curriculum</i> dengan kurikulum 2013 agar tidak tumpang tindih ? <i>Materi Diknas dan cambridge KD nya tidak ada dikurangi atau ditambah tetapi indikatornya yang kami kembangkan, semua KD diajarkan ke siswa. maka dari itu beban belajar siswa berbeda dengan kelas bilingual.</i>
F1.K3.i1.d.P.19 F1.K3.i1.d.S3.19	Materi yang diajarkan di <i>Cambridge</i> apakah memiliki ciri khas khusus ? <i>Ciri khas cambridge pemahaman dan cara mengerjakan siswanya mencari sendiri bagaimana menyelesaikan soal, jadi tidak harus terpaku pada rumus yang telah ditentukan oleh guru, misalkan kita mau mencari keliling, anak-anak boleh pakai rumus atau ditambah yang penting patokannya menghitung pinggir-pinggirnya bangun.</i>
F1.K3.i1.d.P.20 F1.K3.i1.d.S3.20	Materi <i>cambridge</i> diajarkan semuanya kepada siswa atau hanya beberapa ? <i>Diajarkan semua karena itu modal agar anak-anak bisa mengerjakan progression pada akhir kelas.</i>
F1.K3.i1.d.P.21 F1.K3.i1.d.S3.21	Diantara sains, math dan english materi mana yang sangat susah bagi siswa di SD Lab UM ? <i>Selama ini anak-anak masih merasa kesusahan pada materi matematika diknas.</i>

F1.K3.i1.f.P.25 <i>F1.K3.i1.f.S3.25</i>	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan strategi pembelajaran ? <i>Setiap pembelajaran apapun entah itu math, sains, english pasti menggunakan strategi sendiri menurut guru masing-masing.</i>
F1.K3.i1.f.P.26 <i>F1.K3.i1.f.S3.26</i>	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan metode pembelajaran ? <i>Iya saya menggunakan metode pembelajaran.</i>
F1.K3.i1.f.P.27 <i>F1.K3.i1.f.S3.27</i>	Dalam penerapan strategi pembelajaran biasanya mengacu kepada apa ? <i>Mengacu kepada peraturan, penyusunan, dan gaya mengajar guru dalam mengelola kelas, serta dipengaruhi oleh perbedaan situasi, kondisi, dan karakteristik siswa.</i>
F1.K3.i1.f.P.28 <i>F1.K3.i1.f.S3.28</i>	Strategi dan metode pembelajaran apa yang sering digunakan ? <i>Banyak, metode yang saya gunakan macam-macam tergantung materi yang sedang diajarkan, misalnya saya menggunakan metode snowball saat materi perkalian, kalau metode-metode yang lainnya yang membuat siswa bisa aktif, diskusi, ceramah, demonstrasi, tanya jawab. kalau saya biasanya strategi digunakan lebih ke student center.</i>
F1.K3.i1.f.P.29 <i>F1.K3.i1.f.S3.29</i>	Mengapa guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran ? <i>karena agar bisa mengaktifkan siswa di dalam kelas sehingga bukan teacher center tetapi student center yang mana siswa tidak hanya menerima materi saja tetapi juga aktif dalam bertanya, dan kegiatan kelas lainnya.</i>
F1.K3.i2.b.P.7 <i>F1.K3.i2.b.S3.7</i>	Apakah setiap pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? <i>Tidak kadang saya menggunakan kadang juga tidak menggunakan media pembelajaran jika sudah digunakan di matematika diknas.</i>
F1.K3.i2.b.P.8 <i>F1.K3.i2.b.S3.8</i>	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran <i>cambridge</i> ? apakah ada media khusus yang digunakan ? <i>Tidak ada media khusus, biasanya menggunakan media bangun ruang, atau media yang lainnya.</i>
F1.K3.i2.b.P.9 <i>F1.K3.i2.b.S3.9</i>	Mengapa harus menggunakan media pembelajaran ? <i>Salah satu fungsi media pembelajaran bisa menstimulus siswa agar menumbuhkan motivasi belajar.</i>
F1.K3.i2.b.P.10 <i>F1.K3.i2.b.S3.10</i>	Bagaimana cara mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak ? <i>Sesuai dengan kriteria media pembelajaran diantaranya, mampu mendukung isi dan bahan pembelajaran, media mudah diperoleh, dan penggunaan di dalam kelas tidak memerlukan waktu yang lama.</i>
F1.K3.i2.b.P.11 <i>F1.K3.i2.b.S3.11</i>	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Siswa merasa senang, bisa memotivasi siswa, meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih tertarik dengan materi baru.</i>
F1.K3.i2.c.P.12 <i>F1.K3.i2.c.S3.12</i>	Apakah dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menilai mengenai sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak ada hanya penilaian kognitif siswa</i>
F1.K3.i2.c.P.13 <i>F1.K3.i2.c.S3.13</i>	Apakah ada bentuk penilaian khusus terkait sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak ada</i>
F1.K3.i2.c.P.14 <i>F1.K3.i2.c.S3.14</i>	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Kami berusaha menyisipkan di dalam pembelajaran nilai-nilai nasionalisme dan religius dan sikap kerjasama antar teman, peduli kami selalu ajarkan walau tak ada penilaiannya.</i>
F1.K3.i2.c.P.15	Mengapa harus ada penilaian sikap dan motivasi siswa ?

<i>F1.K3.i2.c.S3.15</i>	<i>agar siswa bisa belajar tentang karakter dan setiap sekolah pasti menerapkan karakter sesuai dengan branding sekolah kami salah satunya karakter.</i>
<i>F1.K3.i2.c.P.16</i> <i>F1.K3.i2.c.S3.16</i>	<i>Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran cambridge ? Sesuai dengan tujuan sekolah bisa membentuk karakter jujur, disiplin, rajin, tekun belajar itu hanya beberapa karakter yang kami tanamkan kepada siswa kita.</i>
<i>F1.K3.i3.P.1</i> <i>F1.K3.i3.S3.1</i>	<i>Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran cambridge menggunakan penilaian tes tulis ? Iya benar</i>
<i>F1.K3.i3.P.2</i> <i>F1.K3.i3.S3.2</i>	<i>Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 3-5 ? Progression tes yang dilakukan setahun sekali mulai dari kelas 3 sampai 5.</i>
<i>F1.K3.i3.P.3</i> <i>F1.K3.i3.S3.3</i>	<i>Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 6 ? Kalau di kelas 6 nama penilaiannya check point seperti di indonesia adalah unas.</i>
<i>F1.K3.i3.P.4</i> <i>F1.K3.i3.S3.4</i>	<i>Terkait penilaian tes tulis, kapan dilakukannya ? Tes progressive dilaksanakan 1 tahun sekali pada bulan juli.</i>
<i>F1.K3.i3.P.5</i> <i>F1.K3.i3.S3.5</i>	<i>Selain tes yang dilakukan oleh cambridge apakah ada penilaian dari pihak sekolah ? Iya benar, kami melakukan UH, PTS dan PAS nilai masuk raport dan soal-soal seperti pada proggetion sehingga siswa bisa lebih matang dalam menghadapi ujian yang dilaksanakan cambridge.</i>
<i>F1.K3.i3.P.6</i> <i>F1.K3.i3.S3.6</i>	<i>Selain penilaian tes apakah juga menggunakan penilaian non tes ? Tidak ada penilaian non tes, jika eksperimen itu adalah nilai tambahan untuk raport sekolah.</i>
<i>F1.K3.i3.P.7</i> <i>F1.K3.i3.S3.7</i>	<i>Bagaimana bentuk penilaian non tes dalam pembelajaran cambridge ? Penilaian proyek atau portofolio yang diberikkan oleh saya tetapi itu jarang sekali saya berihkan, saya lebih fokus pada kognitifnya.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.19</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.19</i>	<i>Apakah SD Lab UM pada kurikulum 2013 terdapat perencanaan persiapan pembelajaran? Iya</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.20</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.20</i>	<i>Dalam bentuk apa perencanaan persiapan pembelajaran kurikulum 2013 ? Jadi mulai dari muatan kurikulum, jadwal pelajaran, tujuan sekolah, visi dan misi, semua ada dalam 1 buku besar yang dinamakan KTSP SD LAB UM Kota Malang Tahun 2020-2021 setiap tahun kami membuatnya,</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.21</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.21</i>	<i>Terkait silabus, guru membuat sendiri atau sudah ditentukan ? Untuk silabus kami membuat sendiri dengan ketentuan dari sekolah beberapa point tetapi untuk format kami membuat sendiri.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.22</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.22</i>	<i>Apakah ada perbedaan silabus SD Lab UM dengan silabus pada umumnya ? Tidak ada semuanya sama kq dengan sekolah lain karena saya sendiri mengacu kepada pemerintah.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.23</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.23</i>	<i>Di Dalam silabus terdapat aspek apa saja ? Didalam silabus formatnya mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan waktu pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.24</i> <i>F2.K1.i1.d.S3.24</i>	<i>Apa tujuan dari pembuatan silabus di SD Lab UM ? Sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, misalnya RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian.</i>
<i>F2.K1.i1.d.P.25</i>	<i>Apakah guru menerapkan seperti pada silabus atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa jika didalam kelas?</i>

F2.K1.i1.d.S3.25	<i>Silabus saya buat untuk panduan besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran tetapi jika ada yang bisa dikembangkan di dalam kelas dan tidak seperti di silabus tetapi berdampak baik saya akan lakukan karena silabus tidak terikat dengan kami.</i>
F2.K1.i1.d.P.26 F2.K1.i1.d.S3.26	Apakah di kurikulum 2013 terdapat RPP ? <i>Iya kami membuat RPP</i>
F2.K1.i1.d.P.27 F2.K1.i1.d.S3.27	Pembuatan RPP dilakukan oleh guru SD Lab UM sendiri atau sudah tersedia dari pihak pusat ? <i>RPP dibuat oleh guru sendiri walaupun sudah tersedia kami lebih paham dan nyaman sesuai dengan keadaan kelas yang akan kami bentuk.</i>
F2.K1.i1.d.P.28 F2.K1.i1.d.S3.28	Apakah ada perbedaan RPP SD Lab UM dengan silabus pada umumnya ? <i>Berbeda, RPP bertujuan guru bisa dengan mudah merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, kemampuan guru sendiri dan fasilitas yang dimiliki, RPP biasanya dibuat untuk digunakan dalam 1x pertemuan berbeda dengan silabus, yang dibuat digunakan dalam 1 tema lebih detail RPP dari pada silabus.</i>
F2.K1.i1.d.P.29 F2.K1.i1.d.S3.29	Apa tujuan dari pembuatan RPP pada kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Dengan membuat RPP guru bisa memahami bagaimana tujuan pembelajaran, menggunakan model, strategi, metode apa yang cocok, media pembelajaran apa yang cocok dan penilaian yang digunakan dalam bentuk apa semua sudah terencana di dalam RPP.</i>
F2.K1.i1.d.P.30 F2.K1.i1.d.S3.30	Apakah guru menerapkan seperti pada RPP atau dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan siswa ? <i>sama seperti silabus bahwa RPP hanya perencanaan guru bebas mengembangkan didalam kelas dengan tujuan siswa aktif dan dapat meningkatkan kompetensi siswa.</i>
F2.K2.i1.P.1 F2.K2.i1.S3.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Pada kelas tinggi terutama untuk pelajaran tematik kami menggunakan b.indonesia tetapi untuk kelas kecil walau tematik setengah menggunakan b.indonesia sebagian lagi menggunakan b.inggris, agar terbiasa dengan berbahasa inggris.</i>
F2.K2.i1.P.2 F2.K2.i1.S3.2	Mengapa menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran b.indonesia dan jawa ? <i>Karena tematik adalah kurikulum diknas sehingga bahasa yang digunakan adalah b.indonesia serta kita tinggal di negara indonesia bahasa pertama selain bahasa ibu adalah b.indonesia, melatih siswa juga berbahasa indonesia dengan kosa kata yang baik dan benar .</i>
F2.K2.i1.P.3 F2.K2.i1.S3.3	Siswa lebih menyukai menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris ? <i>Siswa bisa mengadaptasi antara b.indonesia dan b.inggris siswa sama-sama suka dan lebih nyaman.</i>
F2.K2.i5.P.1 F2.K2.i5.S3.1	Apakah di dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 menggunakan sumber belajar ? <i>Iya tentu saja.</i>
F2.K2.i5.P.2 F2.K2.i5.S3.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? <i>Buku yang digunakan siswa mulai dari cambridge maupun tematik kami bukunya mengembangkan sendiri, video pembelajaran yang dibuat oleh kami.</i>
F2.K2.i5.P.3 F2.K2.i5.S3.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru? <i>Iya ada.</i>
F2.K2.i5.P.4 F2.K2.i5.S3.4	Buku pegangan guru dan siswa ikut pemerintah atau dikembangkan oleh pihak lembaga sekolah ? <i>Kami mengembangkan sendiri, kami sesuaikan indikatornya dan materi yang kami masukan sesuai dengan KD dengan tetap mengacu kepada buku pemerintah ada beberapa materi atau assessment yang kami tambahkan untuk lebih mematangkan siswa.</i>

F2.K2.i5.P.5 F2.K2.i5.S3.5	Mengapa buku pegangan siswa dan guru harus dikembangkan SD Lab UM ? <i>Karena materi yang ada di diknas kami anggap masih kurang, assessment yang ada di diknas juga masih kurang maka dari itu kami mengembangkan sendiri, jika kelas tinggi bukunya terpisah jika kelas rendah bukunya semua mapel jadi satu.</i>
F2.K2.i5.P.6 F2.K2.i5.S3.6	Apa yang dikembangkan dalam buku pegangan siswa dan guru SD Lab UM ? <i>Yang dikembangkan sesuai penjelasan saya materi dan asesmen serta indikator yang sudah ditentukan oleh kesepakatan guru.</i>
F2.K2.i6.P.1 F2.K2.i6.S3.1	Apakah kurikulum 2013 terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Iya ada</i>
F2.K2.i6.P.2 F2.K2.i6.S3.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan bagi siswa ? <i>Remedial kadang dalam bentuk soal yang lebih sederhana jika pengayaan tingkat kesulitan soal ditambah, jadi saya sudah menyiapkan soal remedial dan pengayaan.</i>
F2.K2.i6.P.3 F2.K2.i6.S3.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Untuk siswa remedial selin agar tidak ketinggalan teman-temannya juga bisa menambah skor pada buku nilai, untuk pengayaan kami memaksimalkan kompetensi kognitif siswa sehingga siswa tidak bosan menunggu atau mengganggu yang lain.</i>
F2.K2.i6.P.4 F2.K2.i6.S3.4	Kapan pelaksanaan remedial dan pengayaan ? <i>Pada saat UH, atau PTS atau PAS jika nilai dibawah KKM kami akan melaksanakan remedial. Sedangkan pengayaan dilaksanakan pada saat pengerjaan tugas di dalam kelas.</i>
F2.K2.i6.P.5 F2.K2.i6.S3.5	Berapa KKM di SD Lab UM ? <i>Untuk kelas tinggi 78 kurikulum 2013 semua mata pelajaran kecuali matematika 75.</i>
F2.K3.i1.e.P.19 F2.K3.i1.e.S3.19	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan strategi pembelajaran ? <i>Iya menggunakan strategi pembelajaran, biasanya kami menggunakan partisipatif, inkuiri atau problem solving. Banyak strategi yang kami gunakan jika strategi sebelumnya tidak efektif kami akan mencari strategi pembelajaran yang lainnya.</i>
F2.K3.i1.e.P.20 F2.K3.i1.e.S3.20	Pembelajaran Kurikulum 2013 apakah menggunakan metode pembelajaran ? <i>Iya menggunakan dan sudah kami cantumkan pada RPP menggunakan metode pembelajaran apa, diantara metode pembelajaran mulai dari metode diskusi, kolaborasi, praktikum dan lain sebagainya.</i>
F2.K3.i1.e.P.21 F2.K3.i1.e.S3.21	Apa bedanya strategi dan metode yang digunakan di kurikulum 2013 dengan cambridge curriculum ? <i>Tidak ada bedanya semuanya sama kami gunakan, jika tidak cambridge saya merasa kurang cocok maka bisa digunakan kurikulum 2013 atau sebaliknya.</i>
F2.K3.i2.b.P.8 F2.K3.i2.b.S3.8	Apakah setiap pembelajaran menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? <i>Tidak, hanya beberapa materi saja yang menggunakan media pembelajaran, jadi media pembelajaran digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.</i>
F2.K3.i2.b.P.9 F2.K3.i2.b.S3.9	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran? <i>Media pembelajaran kadang saya menggunakan audit atau visual, maupun audio visual, banyak jenisnya sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.</i>
F2.K3.i2.b.P.10 F2.K3.i2.b.S3.10	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Respon siswa lebih suka menggunakan media pembelajaran mereka lebih merasa semangat dan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan, misalkan saja pengenalan bangun ruang dengan media bangun ruang dan beberapa benda yang menyerupai bangun ruang.</i>

F2.K3.i2.c.P.11 F2.K3.i2.c.S3.11	Apakah dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat penilaian sikap dan motivasi siswa ? <i>Ada kami penilaian Ki1 terkait religius siswa dan Ki2 mengenai sikap yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.</i>
F2.K3.i2.c.P.12 F2.K3.i2.c.S3.12	Bagaimana bentuk penilaian kurikulum 2013 ? <i>Bentuk penilaian kurikulum 2013 meliputi ki1, ki2, ki3, dan ki4.</i>
F2.K3.i2.c.P.13 F2.K3.i2.c.S3.13	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Sikap dan motivasi biasanya saya nilai saat pembelajaran berlangsung, bagaimana dia di dalam kelas, bagaimana respon siswa saat diajar bagaimana dia bisa bekerjasama dengan teman sebangkunya atau kelompok. Semua kegiatan siswa saat pembelajaran dinilai guru masing-masing mata pelajaran kemudian disetorkan kepada saya wali kelasnya.</i>
F2.K3.i2.c.P.14 F2.K3.i2.c.S3.14	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 ? <i>Nilai-nilai yang ada pada kurikulum 2013 atau karakter, pengamalan agama yang dianut, kejujuran, kedisiplin, tanggung jawab, peduli, kesantunan dan lain sebagainya, sedangkan motivasi siswa</i>
F2.K3.i2.c.P.15 F2.K3.i2.c.S3.15	Apakah ada perbedaan penilaian sikap dan motivasi siswa antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Berbeda dari form penilaian hanya ada nilai sikap saja, sedangkan motivasi siswa tidak ada penilaian form tetapi motivasi siswa mempengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, motivasi belajar berperan sebagai stimulus untuk merangsang minat dan gairah belajar siswa dengan kita melihat ketertarikan di dalam menerima pelajaran.</i>
F2.K3.i3.P.1 F2.K3.i3.S3.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan penilaian tes tulis ? <i>Iya</i>
F2.K3.i3.P.2 F2.K3.i3.S3.2	Tes tulis apa saja yang dilakukan ? <i>Ada kuis tiap pertemuan, UH, PTS dan PAS</i>
F2.K3.i3.P.3 F2.K3.i3.S3.3	Bagaimana pendapat anda setelah UNAS dihapuskan ? <i>Pendapat saya ada unas atau tidak berpengaruh kepada siswa kami, karena setiap apa yang dikerjakan dengan anak-anak kami selalu menghasilkan nilai.</i>
F2.K3.i3.P.4 F2.K3.i3.S3.4	Apakah terdapat penilaian Ki-4 (Keterampilan)? <i>Tidak masuk dalam penilaian , karena di dalam matematika keterampilan dalam menghitung, menyelesaikan soal step by stepnya sesuai dengan presennya atau hanya asal-asalan tetapi kita tahu anak ini jika bentuk soalnya semua pengerjaannya sesuai dengan urutannya atau hanya jawaban saja nah itu termasuk keterampilan dia, meskipun betul semua tetapi ada langkah dan caranya nilainya tetap berbeda, tetapi jika kita tanya dan dia bisa menjelaskan ya tidak apa-apa nilai akan tetap sama dengan anak yang menggunakan langkah-langkah.</i>
F2.K3.i3.P.5 F2.K3.i3.S3.5	Bagaimana respon siswa terhadap penilaian tes tulis dengan non tes tulis ? adakah perbedaan ? <i>Ada perbedaan mereka lebih antusias dalam penilaian non tes dari pada tes tulis</i>
F3.K1.P.1 F3.K1.S3.1	Seperti apa gambaran target kompetensi siswa yang ingin dicapai oleh SD Lab UM ? <i>Kompetensi siswa yang ingin kami capai antara kurikulum 2013 dengan cambridge sama yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.</i>
F3.K1.P.2 F3.K1.S3.2	Apakah ada penilaian khusus terkait kompetensi siswa ?(jelaskan) <i>Tidak ada, Penilaian khusus untuk kompetensi siswa diantaranya progression pada kelas 1-5, checkpoint kelas 6, UH, PTS dan PAS semua penilaian dari sekolah kecuali progression dan check point.</i>

F3.K1.P.3 F3.K1.S3.3	Kompetensi apa yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> , apakah ada perbedaan yang signifikan ? <i>Terdapat perbedaan jika di kurikulum 2013 penilaian terdiri dari afektif, psikomotorik, dan kognitif semua dinilai dan ada draf tertulis bentuk penilaiannya, jika di cambridge hanya penilaian kognitif yang didalamnya sudah terdapat nilai afektif, dan psikomotorik yang tidak dicantumkan bentuk nilainya.</i>
F3.K1.P.4 F3.K1.S3.4	Bagaimana SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dalam mengembangkan kompetensi siswa ? <i>Dalam mengembangkan kompetensi siswa mulai dari kegiatan proses belajar yang aktif dan menyenangkan, kegiatan diluar kelas yang ditunjang dengan ekstrakurikuler, selain itu kegiatan bersama wali murid dalam paguyuban setiap hari jumat, terdapat pembelajaran field trip yang mengedukasi.</i>
F3.K1.P.5 F3.K1.S3.5	Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar ? <i>Kalau di matematika ada penilaian lain, saya biasanya saya menerapkan poin, selain untuk yang UH atau PTS kita punya point, siapa yang bisa menjawab pada selesai bab saya punya 1 point, kita kumpulkan setiap pertemuan pointnya berapa ini saya tambahkan di hasil akhir dari harian, PTS, evaluasi ditambahkan, 1 point 2 angka. Anak-anak senang mengerjakan soal karena adanya point tersebut. Atau saya hanya menunjukkan siswa secara tiba-tiba untuk mengetahui dia faham atau tidak.</i>
F3.K1.P.6 F3.K1.S3.6	Bagaimana dengan perkembangan kompetensi siswa dari tahun ketahun terutama pada implementasi pengembangan kurikulum ? <i>Menurut saya dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang signifikan mulai dari segi bahasa, penguasaan materi dan prestasi-prestasi yang ada di dalam sekolah atau diluar sekolah.</i>
F3.K1.P.7 F3.K1.S3.7	Apakah guru, sudah mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa? <i>Sudah kami sudah mengembangkan kompetensi di dalam kelas, mulai dengan menggunakan strategi, model, metode pembelajaran, selain itu tidak hanya kegiatan diatas bangku saja kami juga melaksanakan kegiatan yang mengasah kreatifitas siswa.</i>
F3.K1.P.8 F3.K1.S3.8	Terkait kompetensi di dalam kelas, kompetensi mana yang selalu menonjol dalam implementasi kurikulum adopsi dan adaptasi kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Jika cambridge curriculum kompetensi kognitif siswa karena jarang sekali saya mengadakan kegiatan keterampilan, selain itu afektif tidak dinilai tetapi secara tidak langsung terselipkan disaat saya pembelajaran, sedangkan pada kurikulum 2013 lebih lengkap dari afektif pada penilaian ki1 dan ki2, kognitif pada ki3, dan psikomotorik pada ki4 tetapi pada materi kurikulum 2013 yang terlalu sulit dan banyak untuk dipelajari siswa kami. Sedangkan pada cambridge curriculum lebih kematangan konsep anak-anak.</i>

#### d. Paparan data hasil wawancara dan dokumentasi guru science *cambridge curriculum*

Subjek keempat penelitian ini yaitu Ibu Renita Ema Pusmawati, S.SI sebagai guru *science cambridge* kelas 3A ICP dan 3B ICP SD Laboratorium Universitas negeri Malang. Pengambilan data dilakukan pada Kamis, 15 April 2021 bertempat di ruang kelas kelas 3B ICP. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara.

Paparan data wawancara guru science cambridge kelas 3 ICP

KODE	URAIAN
F1.K2.i1.P.1 F1.K2.i1.S4.1	Bahasa apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Bahasa yang digunakan b.inggris</i>
F1.K2.i1.P.2 F1.K2.i1.S4.2	Mengapa menggunakan bahasa inggris ? <i>b.inggris adalah bahasa internasional yang digunakan oleh cambridge untuk bahan ajar, framework, skin work, dan assesment menggunakan b.inggris jadi kami mengikutinya tanpa harus meniadakan b.indonesia.</i>
F1.K2.i1.P.3 F1.K2.i1.S4.3	Bagaimana respon siswa menanggapi bahasa selain bahasa Indonesia ? <i>Kalau di pembelajaran science siswa menanggapi dengan baik dan menyukai b.inggris.</i>
F1.K2.i1.P.4 F1.K2.i1.S4.4	Bagaimana jika ada siswa yang tidak memahami guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ? <i>Kalau ada siswa yang belum faham kita jelaskan kembali dengan bahasa yang lebih sederhana dan perumpamaan yang dipahami anak-anak.</i>
F1.K2.i1.P.5 F1.K2.i1.S4.5	Menurut anda apakah ada kendala dalam menerapkan bahasa Inggris ke dalam pembelajaran terutama pada kelas rendah ? <i>Kalau menurut saya tidak ada kendala dalam menerapkan b.inggris karena kami tidak semuanya menggunakan b.inggris ada beberapa yang saya comban dengan b.indonesia agar siswa tetap memahami walau berbahasa inggris.</i>
F1.K2.i5.P.1 F1.K2.i5.S4.1	Apakah di dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> terdapat sumber belajar ? <i>Iya kami menggunakan sumber belajar</i>
F1.K2.i5.P.2 F1.K2.i5.S4.2	Sumber belajar apa yang sering digunakan dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Berupa buku dari cambridge yang kita kembangkan lebih dalam, soal-soal progression, lingkungan sekitar kita, misalnya pada kincir air yang ada di depan yang kolam itu disitu tidak hanya sebagai hiasan saja tetapi bisa dibuat sumber belajar mengenai bagaimana cara kerja perputaran air seperti yang diajarkan pada cambridge, selain itu juga ada beberapa web yang mendukung dalam proses pembelajaran.</i>
F1.K2.i5.P.3 F1.K2.i5.S4.3	Apakah ada buku pegangan murid dan guru dari <i>cambridge curriculum</i> ? <i>Iya ada kami disertakan dengan bahan ajar dari cambridge yang kita kembangkan sesuai dengan karakteristik siswa tanpa mengurangi materi aslinya.</i>
F1.K2.i5.P.4 F1.K2.i5.S4.4	Didalam buku pegangan siswa atau <i>teks book</i> diajarkan semua atau hanya beberapa materi saja ? <i>Diajarkan semua tanpa dikurangi materinya tetapi hanya dikembangkan soal-soalnya dari tahun-tahun sebelumnya.</i>
F1.K2.i5.P.5 F1.K2.i5.S4.5	Buku pegangan siswa dan guru dari <i>cambridge</i> langsung dipergunakan atau dikembangkan lagi oleh pihak SD Lab UM ? <i>Kami tidak langsung menggunakannya, kami analisis kembali dan dikembangkan lagi dengan melihat bahan ajar tahun-tahun lalu.</i>
F1.K2.i6.P.1 F1.K2.i6.S4.1	Apakah didalam <i>cambridge curriculum</i> terdapat remedial atau pengayaan untuk siswa ? <i>Benar di cambridge saya juga menerapkan remedial bagi yang belum mampu dan pengayaan bagi siswa diatas rata-rata.</i>
F1.K2.i6.P.2 F1.K2.i6.S4.2	Biasanya dalam bentuk apa pelaksanaan remedial atau pengayaan <i>cambridge</i> bagi siswa ? <i>Biasanya kalau sains kita menggunakan soal, atau beberapa praktikum yang bisa membantu siswa, jika siswa remidi bentuk soal yang diberikan lebih sederhana, jika siswa yang saya beri pengayaan bentuk soal di atas rata-rata, sehingga siswa bisa berpikir lebih dalam.</i>

F1.K2.i6.P.3 F1.K2.i6.S4.3	Menurut anda, mengapa harus ada remedial atau pengayaan untuk siswa khususnya dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Diadakan remedial bertujuan agar murid yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan, baik segi proses belajar mengajar atau kepribadian murid, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi latar belakang kesulitan. Sedangkan saya mengadakan pengayaan bertujuan mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang ada di kelas jadi siswa tidak ada waktu untuk bercanda atau menggoda teman yang belum selesai.</i>
F1.K2.i6.P.4 F1.K2.i6.S4.4	Pelaksanaan remedial atau pengayaan dilakukan setiap melaksanakan ulangan atau ada waktu-waktu tertentu ? <i>Pelaksanaannya tidak pasti kadang pada saat UH atau praktik atau PTS atau PAS tergantung dari nilai-nilai dan waktu yang tersedia di dalam kelas.</i>
F1.K2.i6.P.5 F1.K2.i6.S4.5	Terkait penskoran, siswa tidak dikatakan remidi pada skor ke berapa dalam penilaian <i>cambridge</i> ? <i>Untuk kelas 3 KKM cambridge semuanya adalah 80 dibawah 80 siswa akan remidi.</i>
F1.K3.i1.d.P.17 F1.K3.i1.d.S4.17	Menurut anda, Jika menggunakan 2 kurikulum di SD Lab UM apakah materi yang diajarkan tidak mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya ? <i>Pada kurikulum 2013 dikelas rendah tidak ada pelajaran IPA tidak ada, pada kurikulum 2013 muatannya hanya PKn, B.Indonesia, Matematika, SBdP, dan PJOK dan diampu guru wali kelas kecuali PJOK ada guru tersendiri. Tetapi biasanya ipa pada kelas rendah dimasukan kedalam bacaan b.indonesia, misalnya tentang cuaca, iklim yang berhubungan dengan sains.</i>
F1.K3.i1.d.P.18 F1.K3.i1.d.S4.18	Bagaimana cara menganalisis KD antara <i>cambridge curriculum</i> dengan kurikulum 2013 agar tidak tumpang tindih ? <i>Pemerataan KD nya beda prinsip, ada framework, ada skinwork. Dan teacher guide pada kelas rendah kita bebas ya untuk KD cambridge berdiri sendiri, tetapi yang saya ketahui untuk di kelas 4 antara cambridge dan diknas semua diajarkan tanpa ada yang dikurangi hanya saja menganalisis materi-materi yang sudah diajarkan pada lain diajarkan lagi jadi hanya review saja.</i>
F1.K3.i1.d.P.19 F1.K3.i1.d.S4.19	Materi yang diajarkan di <i>Cambridge</i> apakah memiliki ciri khas khusus ? <i>Karakteristiknya di cambridge sebenarnya sama dia malah lebih menonjol di inkuiri jadi lebih tajam untuk menggali dari satu sisi itu dia sangat dalam, kalau kurikulum nasional itu banyak yang dipelajari tetapi dia belum dalam, cambridge lebih detail, lebih dalam. Mengupas 1 masalah itu sampai ke akarnya.</i>
F1.K3.i1.d.P.20 F1.K3.i1.d.S4.20	Materi <i>cambridge</i> diajarkan semuanya kepada siswa atau hanya beberapa ? <i>Semua diajarkan ke siswa sehingga beban belajar siswa 2x dari anak-anak bilingual dikarenakan jika tidak diajarkan semua pada saat progression/ujian diknas siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diujikan.</i>
F1.K3.i1.d.P.21 F1.K3.i1.d.S4.21	Diantara sains, math dan english materi mana yang sangat susah bagi siswa di SD Lab UM? <i>Ada beberapa anak yang susah di inggris, atau susah di math atau di sains tergantung pada saat memberikan materi siswanya mampu atau tidak.</i>
F1.K3.i1.f.P.25 F1.K3.i1.f.S4.25	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan strategi pembelajaran ? <i>Iya setiap guru diwajibkan menggunakan strategi pembelajaran.</i>
F1.K3.i1.f.P.26 F1.K3.i1.f.S4.26	Pembelajaran <i>cambridge curriculum</i> apakah menggunakan metode pembelajaran ? <i>Serta metode pembelajaran dengan tujuan mengaktifkan siswa dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki.</i>
F1.K3.i1.f.P.27 F1.K3.i1.f.S4.27	Dalam penerapan strategi pembelajaran biasanya mengacu kepada apa ? <i>Strategi diterapkan mengacu kepada tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, dengan strategi kita bisa mengatur siswa di dalam kelas, misalnya agar siswa tidak bosan kita atur tata letak bangku dengan suasana baru.</i>
F1.K3.i1.f.P.28	Strategi dan metode pembelajaran apa yang sering digunakan ?

F1.K3.i1.f.S4.28	<i>Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi strategi interaktif, pengalaman dan mandiri. Sedangkan metode pembelajaran cooperative learning, discovery learning dan problem based learning disesuaikan dengan karakteristik siswanya.</i>
F1.K3.i1.f.P.29 F1.K3.i1.f.S4.29	Mengapa guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran ? <i>Untuk mengaktifkan siswa didalam kelas.</i>
F1.K3.i2.b.P.7 F1.K3.i2.b.S4.7	Apakah setiap pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan media belajar di setiap penyampaian materi ? <i>Tidak semua materi sains menggunakan media pembelajaran, jadi kadang saya menggunakan kadang juga.</i>
F1.K3.i2.b.P.8 F1.K3.i2.b.S4.8	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan pada pembelajaran <i>cambridge</i> ? apakah ada media khusus yang digunakan ? <i>Tidak ada media khusus yang digunakan, biasanya saya menggunakan video, kadang juga melakukan beberapa kali proyek bersama anak-anak. Agar anak-anak tidak hanya memahami teori dan konsep tetapi juga memahami praktiknya.</i>
F1.K3.i2.b.P.9 F1.K3.i2.b.S4.9	Mengapa harus menggunakan media pembelajaran ? <i>Untuk menstimulus siswa, pembelajaran lebih interaktif dan menarik.</i>
F1.K3.i2.b.P.10 F1.K3.i2.b.S4.10	Bagaimana cara mengetahui bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak? <i>Kita biasanya mengevaluasi media yang digunakan, jika media 1 digunakan tidak ada efek apa-apa kepada siswa maka kita akan menggunakan media yang lain yang lebih efektif untuk siswa.</i>
F1.K3.i2.b.P.11 F1.K3.i2.b.S4.11	Bagaimana respon siswa saat guru menggunakan media dengan tidak menggunakan media pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Jelas berbeda siswa lebih interaktif menggunakan media pembelajaran dari pada tidak menggunakan.</i>
F1.K3.i2.c.P.12 F1.K3.i2.c.S4.12	Apakah dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menilai mengenai sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak ada penilaian sikap atau motivasi hanya kognitif saja</i>
F1.K3.i2.c.P.13 F1.K3.i2.c.S4.13	Apakah ada bentuk penilaian khusus terkait sikap dan motivasi siswa ? <i>Tidak, jadi penanaman sikap dan motivasi siswa biasanya disisipkan dalam pembelajaran berlangsung.</i>
F1.K3.i2.c.P.14 F1.K3.i2.c.S4.14	Bagaimana cara menilai sikap dan motivasi siswa? <i>Tidak ada penilaian seperti kurikulum diknas.</i>
F1.K3.i2.c.P.15 F1.K3.i2.c.S4.15	Mengapa harus ada penilaian sikap dan motivasi siswa ? <i>Menurut saya sikap dan motivasi tidak harus ada penilaian khusus, tetapi untuk penanaman nilai karakter ke siswa itu wajib karena kami adalah sekolah swasta yang memiliki branding salah satunya tentang karakter siswa.</i>
F1.K3.i2.c.P.16 F1.K3.i2.c.S4.16	Sikap dan motivasi yang seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran <i>cambridge</i> ? <i>Pada karakter cambridge kita menanamkan kejujuran, ketelitian, ketekunan, kerjasama antar teman, peduli dan karakter yang lainnya. jadi sebisa mungkin jika ada pembelajaran yang bisa disisipkan dengan karakter dan religius saya akan siapkan.</i>
F1.K3.i3.P.1 F1.K3.i3.S4.1	Apakah penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran <i>cambridge</i> menggunakan penilaian tes tulis ? <i>Benar hanya menggunakan tes tulis baik online atau paper.</i>
F1.K3.i3.P.2 F1.K3.i3.S4.2	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 3-5 ? <i>Progression yang dilaksanakan dalam bentuk online dan dalam ujian ada pengawasannya.</i>
F1.K3.i3.P.3	Apa nama tes penilaian yang dilakukan pada kelas 6 ?

<i>F1.K3.i3.S4.3</i>	<i>Jika di kelas 6 ada penilaian check point melalui paper layaknya unas pada kurikulum diknas, tetapi untuk tahun tidak dilaksanakan karena kendala covid yang tidak memperbolehkan siswa ke sekolah dan diganti pihak cambridge dengan progression.</i>
<i>F1.K3.i3.P.4</i> <i>F1.K3.i3.S4.4</i>	Terkait penilaian tes tulis, kapan dilakukannya ? <i>Tes tulis untuk progression hanya dilakukan 1 tahun 1x biasanya dilakukan pada bulan juli dan untuk checkpoint dilakukan pada bulan oktober.</i>
<i>F1.K3.i3.P.5</i> <i>F1.K3.i3.S4.5</i>	Selain tes yang dilakukan oleh cambridge apakah ada penilaian dari pihak sekolahan ? <i>Ada penilaian sebelum menuju kesana agar siswa lebih matang lagi, penilaian UH, PTS atau PAS semua dilaksanakan oleh pihak sekolah.</i>
<i>F1.K3.i3.P.6</i> <i>F1.K3.i3.S4.6</i>	Selain penilaian tes apakah juga menggunakan penilaian non tes ? <i>Tidak ada penilaian non tes tetapi jika IPA melakukan praktikum akan masuk dinilai PAS.</i>
<i>F1.K3.i3.P.7</i> <i>F1.K3.i3.S4.7</i>	Bagaimana bentuk penilaian non tes dalam pembelajaran cambridge ? <i>Kalau di IPA sendiri praktikum itu tidak wajib. Kadang juga kita menggunakan proyek atau portofolio tergantung materi yang sedang diajarkan.</i>
<i>F3.K1.P.1</i> <i>F3.K1.S4.1</i>	Seperti apa gambaran target kompetensi siswa yang ingin dicapai oleh SD Lab UM ? <i>Target kompetensinya tergantung dari kita tentukan, jadi misalnya skills (psikomotorik) kemampuan untuk saintifiknya, analisisnya lebih ditekankan disana, jadi kemampuan anak untuk mengenali lingkungan sekitar dengan menganalisis, jadi tetep student center bukan teacher center. Selain itu di cambridge lebih ke kognitif dan life skills itu lebih ditekankan. Kompetensi anak bisa were dengan lingkungan sekitar dan juga masuk ke kognitifnya dapat.</i>
<i>F3.K1.P.2</i> <i>F3.K1.S4.2</i>	Apakah ada penilaian khusus terkait kompetensi siswa ?(jelaskan) <i>Tidak ada jadi nilai utuh dari pengerjaan progression siswa tanpa melihat nilai keseharian. Karena nilai asli dari cambridge tanpa ada campur tangan gurunya, dan nilainya apa adanya yang didapat oleh siswa.</i>
<i>F3.K1.P.3</i> <i>F3.K1.S4.3</i>	Kompetensi apa yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 dan cambridge curriculum, apakah ada perbedaan yang signifikan ? <i>Penilaiannya dari framework memang tidak ada, kalau framework lebih fokus pada saintifik dan inkuirinya gimana, terus knowlage nya yang mau di dapat seperti apa. Jadi tidak ada ki1 dan ki2, dan kami selipkan sendiri.</i>
<i>F3.K1.P.4</i> <i>F3.K1.S4.4</i>	Bagaimana SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dalam mengembangkan kompetensi siswa ? <i>Kita mengembangkan kompetensi siswa dengan macam-macam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan bersama orang tua paguyuban, kegiatan di kelas yang tidak menggunakan teacher center, ummi untuk meningkatkan religiusnya.</i>
<i>F3.K1.P.5</i> <i>F3.K1.S4.5</i>	Bagaimana cara mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar ? <i>Untuk memantau kemajuan siswa kita lihat dari nilai kesehariannya, nilai progression, nilai PTS dan PAS. Apakah semua nilai tersebut menunjukkan anak itu mampu atau belum mampu, jika belum mampu kita lihat lagi di materi apa dia belum mampu maka akan kita bantu dalam proses belajarnya.</i>
<i>F3.K1.P.6</i> <i>F3.K1.S4.6</i>	Bagaimana dengan perkembangan kompetensi siswa dari tahun ketahun terutama pada implementasi pengembangan kurikulum ? <i>Alhamdulillah selama ini dari tahun ketahun mengalami kemajuan, karena setiap 5 tahun sekali untuk cambridge sendiri mengupgrade pengetahuannya, kemudian kelengkapan administrasi guru, materi-materi yang diajarkan lebih ke pengetahuan baru sesuai dengan zaman, tidak mengganti seperti diknas tetapi menyempurnakan lagi dari pihak cambridge dengan ciri khas nya.</i>
<i>F3.K1.P.7</i> <i>F3.K1.S4.7</i>	Apakah guru, sudah mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa? <i>Sampai saat ini saya masih berusaha untuk mengembangkan berbagai kompetensi yang dimiliki anak, mulai dari kognitifnya, afektifnya saya lihat setiap hari, psikomotoriknya main atau tidak, dengan kegiatan di dalam kelas yang tidak membuat siswa stres atau yang tidak menggugurkan siswa didalam kelas.</i>

F3.K1.P.8	Terkait kompetensi di dalam kelas, kompetensi mana yang selalu menonjol dalam implementasi kurikulum adopsi dan adaptasi kurikulum 2013 dan <i>cambridge curriculum</i> ?
F3.K1.S4.8	<i>Kalau di cambridge sendiri lebih ke kognitif, sedangkan di kurikulum 2013 mengaktifkan dengan afektif, kognitif dan psikomotorik tetapi untuk materi yang diajarkan terlalu banyak sehingga siswa lebih menyukai pembelajaran cambridge dari pada kurikulum 2013. Karena siswa lebih menantang soal-soal di cambridge.</i>

e. Paparan data hasil wawancara dan dokumentasi wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.

Subjek ke lima penelitian ini yaitu Ibu Lita Anggraeni, S.S.S,Pd selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Pengambilan data dilakukan pada kamis, 06 April 2021. Bertempat di ruang administrasi SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Peneliti menggunakan rekaman audio saat wawancara dan pengambilan gambar visual.

**Paparan data hasil wawancara wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana**

<b>KODE</b>	<b>URAIAN</b>
F1.K3.i1.b.P.6 F1.K3.i1.b.S5.6	Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Sarana dan prasarana untuk mendukung implementasi kurikulum di SD Lab sangat baik sekali, kami memperhatikan bagaimana caranya memaksimalkan kompetensi siswa dari luar salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana.</i>
F1.K3.i1.b.P.7 F1.K3.i1.b.S5.7	Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Kami menyediakan mulai dari ruang kelas yang nyaman dilengkapi oleh LCD, komputer dan jangkauan Wifi didalam kelas sehingga memungkinkan pembelajaran online, klinik cambridge yang bisa digunakan untuk anak ICP untuk roleplay dan kadang ada dosen UM yang berada disana untuk siswa atau orang tua konsultasi mengenai pembelajaran cambridge</i>
F1.K3.i1.b.P.8 F1.K3.i1.b.S5.8	Bagaimana warga sekolah dalam memanfaatkan fasilitas SD Lab UM ? <i>Warga sekolah memanfaatkan dengan baik semua fasilitas yang disediakan, misalnya pada pembelajaran didalam kelas kami menyediakan pembelajaran online, belajar diluar kelas bisa di perpustakaan atau ke ruang musik untuk mengenal nada-nada, selain itu laboratorium sangat digunakan terutama pada pembelajaran sains.</i>
F1.K3.i1.b.P.9	Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum adopsi <i>cambridge curriculum</i> di SD Lab UM ? <i>Fasilitas sekolah sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar, dapat memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran. Selain itu</i>

<i>F1.K3.i1.b.S5.9</i>	<i>fasilitas sarana dan prasarana untuk memajukan mutu pendidikan di dalam suatu kota, pendidikan dapat berkualitas dan berintegritas tinggi. Fasilitas juga sangat dibutuhkan siswa untuk mengembangkan potensi sehingga terealisasi secara optimal.</i>
<i>F1.K3.i1.d.P.22</i> <i>F1.K3.i1.d.S5.22</i>	<i>Lingkungan seperti apa yang diciptakan dalam mendukung implementasi adopsi cambridge curriculum di SD Lab UM ? Lingkungan yang kami ciptakan nyaman, bersih dan menjadi sumber belajar bagi siswa, karena setiap ingin membangun lingkungan SD Lab UM kita harus mengajukan proposal terlebih dahulu ke pihak yayasan karena kita dibawah UM jadi kami belum bisa mengadakan tanpa seizin pihak yayasan.</i>
<i>F1.K3.i1.d.P.23</i> <i>F1.K3.i1.d.S5.23</i>	<i>Apakah lingkungan termasuk aspek penting dalam meningkatkan kompetensi siswa cambridge curriculum ? Iya termasuk aspek penting.</i>
<i>F1.K3.i1.d.P.24</i> <i>F1.K3.i1.d.S5.24</i>	<i>Pengaruh apa yang signifikan antara lingkungan dengan peningkatan kompetensi siswa cambridge curriculum? Pengaruh lingkungan sekolah yaitu dapat meningkatkan kompetensi afektif siswa karena nilai sosialnya tinggi, selain itu siswa juga dapat meningkatkan psikomotorik siswa karena siswa bisa bermain bersama teman mereka.</i>
<i>F2.K3.i1.b.P.5</i> <i>F2.K3.i1.b.S5.5</i>	<i>Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana yang diterapkan untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Sama pentingnya karena di cambridge atau kurikulum 2013 sama-sama siswa diperlakukan sama tidak ada yang diunggulkan antara ICP atau bilingual jadi fasilitas untuk bersama.</i>
<i>F2.K3.i1.b.P.6</i> <i>F2.K3.i1.b.S5.6</i>	<i>Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Bilingual masih bisa menggunakan ruangan yang lainnya untuk belajar diluar kelas, semua kelas berbasis IT, sudut baca, difasilitasi WIFI.</i>
<i>F2.K3.i1.b.P.7</i> <i>F2.K3.i1.b.S5.7</i>	<i>Menurut anda, seberapa penting sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi adaptasi kurikulum 2013 di SD Lab UM ? Penting untuk siswa dan guru jika tidak disediakan fasilitas kami akan kesusahan dalam mencari sumber belajar yang menarik di dalam kelas, salah satu potensi siswa tinggi salah satu dukungan dari luar yaitu sarana dan prasarana yang baik.</i>

## LAMPIRAN VIII

### TRANSKIP OBSERVASI

Observasi pertama dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 07 April 2021. Mengamati secara umum faktor pendukung implementasi adopsi *cambridge curriculum* dan adaptasi kurikulum 2013. Dibawah ini peneliti menyajikan tabel hasil observasi pertama

Paparan data hasil observasi pertama

Kode	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
<b>F1</b>	<b>Implementasi adopsi <i>cambridge curriculum</i> SD Laboratorium Universitas Negeri Malang</b>			
<b>K1</b>	<b>Perencanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>			
F1.K1.O1	Pemetaan Kompetensi Dasar antara kurikulum 2013 dengan <i>cambridge curriculum</i>	√		Pemetaan dilakukan secara langsung disaat framework datang di SD Lab UM untuk persiapan pembelajaran tahun 2022, pemetaan dilaksanakan pada saat Rabu, 07 April 2021 dilaksanakan oleh guru b.inggris (Bu alvi, pak agung dan bu lita) berada di perpustakaan.
<b>K2</b>	<b>Pelaksanaan adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>			
F1.K2.O1	Aktif berbahasa Inggris dalam pembelajaran <i>cambridge</i>	√		Aktif b.inggris tidak hanya siswanya tetapi gurunya juga berbahasa inggris aktif, terlihat pada saat peneliti berada di ruang administrasi terjadi dialog guru yang menggunakan b.inggris. (bu lita, bu alvi, pak agung, tenaga tata usaha)
F1.K2.O2	Pelatihan guru <i>cambridge</i>	√		Pada hari kamis, 08 April 2021 di SD Lab UM mengadakan workshop pembuatan bahan ajar materi <i>cambridge</i> sesuai <i>cambridge framework</i> 2021 dan revisi bahan ajar K13. Pada tahap pertama guru diberikan framework yang baru untuk dipelajari dan akan rapat kembali pada tanggal 29 april 2021 untuk menentukan beberapa materi yang digunakan dan memetakan KD <i>cambridge</i> dan kurikulum 2013.
F1.K2.O3	<i>Teks book</i> yang digunakan berasal dari <i>cambridge</i>	√		Textbook asli dari <i>cambridge</i> dipegang oleh guru mata pelajaran, untuk siswa buku yang digunakan yaitu pengembangan buku dengan menambah beberapa bacaan, dan pemantapan materi serta beberapa assessment sesuai karakteristik siswa.
F1.K2.O4	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran <i>cambridge</i>	√		Iya, klinik <i>cambridge</i> yang disediakan oleh pihak sekolah. tempatnya sangat nyaman untuk proses pembelajaran diluar kelas.

<b>K3</b>	<b>Evaluasi adopsi <i>cambridge curriculum</i></b>			
F1.K3.O2	Administrasi guru <i>cambridge</i> lengkap sebelum pembelajaran	√		iya, pada ruang kepala sekolah terdapat panduan lengkap mengenai supervisi, jadi berbagai administrasi yang harus dilengkapi oleh guru, selain itu di ruang kepala sekolah terdapat beberapa arsip kelengkapan administrasi guru.
F1.K3.O4	Lingkungan mendukung <i>cambridge</i>	√		Lingkungan bersih dan nyaman, terdapat beberapa sudut digunakan untuk sudut literasi siswa, selain itu di beberapa tangga terdapat stiker perkalian atau kata-kata motivasi untuk mendukung dalam proses ingatan siswa.
F1.K3.O7	Secara tertulis terdapat acuan kriteria sikap dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran <i>cambridge</i>		√	Terlihat pada nilai progression tidak ada nilai sikap seperti pada kurikulum 2013 hanya nilai kognitif saja tanpa ada gabungan dari beberapa nilai.
<b>F2</b>	<b>Implementasi adaptasi kurikulum 2013</b>			
<b>K2</b>	<b>Pelaksanaan adaptasi kurikulum 2013</b>			
F2.K2.O1	Bahasa Indonesia pengantar dalam pembelajaran kurikulum 2013	√		Pada buku yang diajarkan untuk kelas 1-3 menggunakan b.inggris sedangkan pada kelas 4-6 menggunakan b.indonesia, terlihat pada guru (bu alfi dan pak agung) mengajar melalui zoom meeting di ruang administrasi berkomunikasi dengan siswa dengan berbahasa inggris dan b.indonesia.
F2.K2.O2	Program pengembangan keterampilan guru kurikulum 2013	√		Pelatihan dan workshop pembuatan bahan ajar cambridge dan kurikulum 2013.
F2.K2.O3	<i>Teks book</i> siswa dan guru yang dikembangkan oleh SD Laboratorium Universitas Negeri Malang	√		Iya benar, pada buku siswa cambridge dan buku kurikulum 2013 untuk penanggung jawab penyusun bahan ajar adalah guru yang mengajar di SD Lab UM, dari beberapa materi gabungan dari guru kelas.
F2.K2.O4	Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013	√		Dalam pembelajaran sekolah menyediakan laboratorium sains, ruang musik, ruang komputer, perpustakaan, lapangan, taman sekolah kelas dilengkapi IT.
<b>K3</b>	<b>Evaluasi adaptasi kurikulum 2013</b>			
F2.K3.O5	Lingkungan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran diluar kelas	√		Lingkungan sekolah dan kelas tertata bersih walau siswa belajar dirumah.
F2.K3.O6	Semangat dan dedikasi guru kurikulum 2013	√		Terlihat saat guru menyambut setiap tamu di ruang administrasi, kemudian saat wawancara guru menjelaskan dengan detail dan penuh semangat, selain itu saat pembelajaran menggunakan zoom dengan semangat menyambut siswa.

Observasi kedua dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 9 April 2021. Mengamati proses pembelajaran *math cambridge* kelas 4B ICP melalui virtual zoom oleh ibu Lilyana Abiba,S.Pd bertujuan mengetahui kompetensi siswa selama proses pembelajaran matematika kurikulum 2013. Dibawah ini peneliti menyajikan tabel hasil observasi kedua.

Paparan data hasil observasi kedua

Kode	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan
F1.K2.S3.O1	Bahasa inggris sebagai bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran <i>cambridge</i>	√		pada saat pembelajaran melalui zoom guru menjelaskan menggunakan b.inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran <i>cambridge</i> , terlihat siswa memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
F1.K2.S3.O4	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran <i>cambridge</i>	√		Selain sarana IT di dalam kelas, pihak sekolah menyediakan klinik <i>cambridge</i> yang mana bisa dimanfaatkan untuk siswa ICP untuk belajar diluar kelas, karena ruangnya berbentuk lesehan jadi bisa digunakan untuk beberapa kegiatan.
F1.K2.S3.O5	Kegiatan remedial dan pengayaan pembelajaran <i>cambridge</i>	√		Kegiatan ini terlihat saat guru memberikan 5 soal matematika <i>cambridge</i> pada layar laptop kemudian beberapa anak mengerjakan dengan cepat, kemudian guru memberikan soal kembali kepada siswa yang mengerjakan cepat dan dinilai bersama-sama, ini menunjukkan kegiatan pengayaan bagi siswa.
F1.K3.S3.O2	Administrasi guru <i>cambridge</i> lengkap sebelum pembelajaran	√		Terlihat dari framework, skin work, lesson plan dan RPP yang ditunjukkan guru kepada peneliti, dan pembelajarannya sesuai dengan apa yang di lesson plan.
F1.K3.S3.O3	Menggunakan strategi <i>student center</i>	√		Guru lebih memberikan stimulus siswa untuk menjawab dari pada guru menjelaskan, kemudian ada beberapa siswa yang ditunjuk menjelaskan kemudian baru guru yang memperkuat dan meluruskan jawaban siswa.
F1.K3.S3.O4	Lingkungan mendukung <i>cambridge</i>	√		Satu kelas hanya terdiri dari 24-28 dan di kelas 4B ICP siswanya sebanyak 27 sehingga guru bisa lebih fokus ke siswa, selain itu di dalam kelas dilengkapi IT dan kebersihan kelas terjamin, selain itu di tembok-tembok kelas terdapat tempelan hasil pekerjaan siswa yang dikirim lewat google classroom dan diabdikan oleh guru.
F1.K3.S3.O5	Media pembelajaran	√		Di Dalam pembelajaran daring ini guru menggunakan PPT untuk mempermudah pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa, selain itu guru membuat video pembelajaran dengan tujuan jika siswa tidak mengikuti pembelajaran zoom mereka tetap mendapatkan fasilitas yang sama.
F1.K3.S3.O7	Secara tertulis terdapat acuan kriteria sikap dan motivasi siswa mengikuti	√		Tidak ada, di raport framework hanya terdapat nilai kognitif progression, didalam proses pembelajaran guru menyisipkan sikap dan motivasi agar siswa tetap semangat belajar dan lebih bersabar lagi jika

	pembelajaran <i>cambridge</i>			pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh, harus tetap semangat beribadahnya.
F1.K3.S3.O10	Penilaian non tes tulis pada <i>cambridge curriculum</i>		√	Didalam nilai raport PTS, PAS tidak terdapat nilai non tes, semuanya menggunakan tes tulis.
F2.K2.S3.O1	Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran kurikulum 2013	√		Pembelajaran menggunakan b.indonesia lebih banyak saat pembelajaran matematika kurikulum 2013, guru lebih fokus membersihkan rumus-rumus dengan menggunakan b.indonesia, sesekali menggunakan b.inggris tetapi tidak sepenuhnya seperti pembelajaran cambridge.
F2.K2.S3.O2	Program pengembangan keterampilan guru kurikulum 2013	√		Adanya workshop pengembangan bahan ajar kurikulum 2013 pada tanggal 8 dan 29 april 2021, dengan adanya workshop ini salah satu tujuannya mengembangkan keterampilan guru baik cambridge maupun guru tematik.
F2.K2.S3.O3	<i>Textbook</i> siswa dan guru yang dikembangkan oleh SD Laboratorium Universitas Negeri Malang	√		Terlihat pada sampul tertulis salah satu nama guru yang mengajar di SD Lab, dan isi dari teks book yang digunakan berbeda dengan buku diknas, materi yang dikembangkan menggunakan b.inggris sesuai dengan buku diknas tetapi lebih dilengkapi lagi soal-soal yang tak ada dibuku diknas.
F2.K2.S3.O4	Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013	√		Sarana prasarana dalam kelas berbasis IT, sudut belakang kelas digunakan sudut baca atau perpustakaan mini, ada lapangan, perpustakaan, laboratorium.
F2.K2.S3.O5	Adanya kegiatan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran kurikulum 2013	√		Proses pembelajaran pada matematika kurikulum 2013 pada pembelajaran daring melalui zoom, guru membacakan nilai-nilai UH pertemuan kemarin, ada beberapa nilai dibawah KKM kemudian guru memberikan instruksi untuk membuka buku paket dan mengerjakan beberapa soal, kegiatan ini adalah remedial yang dilakukan guru.
F2.K3.S3.O5	Lingkungan sekolah yang nyaman untuk pembelajaran diluar kelas	√		Lingkungan sekolah bersih tidak terlihat adanya sampah, asri dengan dihiasi pohon dan tanaman bunga dan nyaman karena di setiap sudut adanya tempat duduk serta beberapa buku diatas rak untuk siswa membaca sewaktu istirahat.
F2.K3.S3.O6	Semangat dan dedikasi guru	√		Semangat guru terlihat saat menjelaskan materi melalui zoom, guru menyapa dengan suka cita dan wajah semangat, selain itu guru melengkapi berbagai administrasi sebelum pembelajaran dan setelah zoom guru masih mau menerima video call diluar jam pelajaran untuk menjelaskan kembali materi yang siswa belum paham beberapa orang.
F2.K3.S3.O7	Media pembelajaran di kurikulum 2013	√		Guru membuat PPT dan beberapa video yang meningkatkan motivasi siswa dan mempermudah siswa untuk lebih paham dalam pembelajaran.
F2.K3.S3.O8	Terdapat penilaian khusus sikap dan motivasi siswa pada kurikulum 2013	√		Guru membuat draf penilaian sikap siswa, dalam 1 hari guru mengamati 1 orang siswa, dan menilai bagaimana dia dalam 1 hari tersebut tanpa diketahui siswa. jika daring seperti ini guru menilai mengenai kedisiplinan dalam menyetorkan tugas di google classroom, aktif dalam menjawab pertanyaan.
F2.K3.S3.O9	Dilaksanakan Ulangan Harian	√		UH dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, nilai dibacakan saat pertemuan ini.
F2.K3.S3.O10	Dilaksanakan penilaian proyek atau		√	Tidak, guru hanya menilai ki 3 saja dan keterampilan matematika menurut guru yang mengampu

	<i>projek</i> pada setiap tema			menyatakan bahwa matematika ki4 diliat bagaimana siswa bisa menyelesaikan soal menggunakan cara.
F3.K1.S3.O1	Siswa dapat mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang	√		Pada pertemuan kali ini membahas mengenai rumus bangun ruang, siswa menyebutkan bangun ruang yang diketahuinya saat berada di kelas 3, sebelum guru menjelaskan kembali bangun ruang.
F3.K1.S3.O2	Siswa dapat menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep pada materi pembelajaran	√		Selanjutnya siswa menyebutkan contoh dari beberapa bangun ruang yang telah disebutkan sebelumnya.
F3.K1.S3.O3	Siswa dapat menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familiar	√		Kemudian siswa mengerjakan soal tentang penggabungan bangun ruang, dan siswa mengerjakan sesuai dengan ketentuan, mulai bangun 1, bangun 2, kemudian dijumlahkan jika mencari keliling bangun gabungan.
F3.K1.S3.O4	Siswa dapat menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur	√		Siswa mengetahui rumus-rumus bangun ruang, siswa juga dapat memetakan rumus bangun ruang mencari luas dan bangun ruang mencari keliling.
F3.K1.S3.O5	Siswa menemukan kesalahan dalam suatu proses, menemukan efektivitas suatu prosedur yang sedang dipraktikkan	√		Setelah mengerjakan 1 soal, langsung dibahas oleh guru siswa menganalisis apakah rumus dan hasilnya benar atau salah, jika salah siswa akan memahami dimana letak kesalahannya dikarenakan siswa belajar secara mandiri dirumah dengan dibimbing jarak jauh oleh gurunya.
F3.K2.S3.O1	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan	√		Siswa terlihat fokus dan diam saat guru menjelaskan sebuah rumus baru mengenai bangun ruang gabungan.
F3.K2.S3.O2	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab	√		Siswa aktif bertanya saat belum memahaminya dan guru dengan sabar mengulang penjelasan rumus bangun ruang. Selain itu guru bertanya secara random, dan siswa dengan percaya diri mengacungkan tangan dan menjelaskan dengan pengetahuan dia.
F3.K2.S3.O3	Siswa menolong menjelaskan kembali materi	√		Sebelum penutupan pembelajaran guru meminta salah satu siswa menjelaskan kembali pembelajaran hari ini, selain itu dengan penjelasan siswa ini, siswa lain bisa lebih paham apa yang sudah diajarkan.
F3.K2.S3.O4	Siswa secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√		Setelah pembelajaran guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan langsung dan dikumpulkan di google classroom pada hari itu juga, bukan dibuat PR jadi guru bisa mengetahui mana siswa yang sudah paham atau butuh pendampingan.
F3.K3.S3.O1	Siswa dapat bekerja sama berkelompok dengan lancar	√		Jika tidak pandemi guru sering membuat kelompok kecil untuk mengerjakan sebuah masalah, sehingga kerjasama antar teman sangat terlihat.
F3.K3.S3.O3	Siswa dapat mengoperasikan komputer	√		Siswa sudah mampu mengoperasikan komputer mulai ikut zoom sendiri, upload jawaban di google classroom, memfoto tugas dan mengirim langsung.

## LAMPIRAN IX

### DATA GURU DAN STAFF SD LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan [F1.K2.i4.D1]

#### A. Guru tetap yayasan dan guru tidak tetap yayasan

NO	NAMA	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN STRUKTURAL	IJAZAH TERAKHIR			MULAI TUGAS
					TK	JURUSAN	TAHUN	
1	Siti Naf'ah, S.Pd.	P	Jember, 12 Mei 1968	Kepala Sekolah	S1	Kimia	1990	17 Juli 2000
2	Endah Mediyawati, S.Pd.	P	Madiun, 21 September 1965	Wali Kelas 1 Bilingual	S1	Bahasa Indonesia	1998	02 Juli 1987
3	Drs. Suwaili	L	Malang, 15 Juni 1964	Koord Keagamaan	S1	Bahasa Arab	1990	17 Juli 1990
4	Dra. Sri Aeni	P	Lumajang, 31 Januari 1962	Wali Kelas 6 Bilingual	S1	Pendidikan Dasar	1986	16 Juli 1990
5	Aflacha, S.Pd.	P	Lumajang, 28 Oktober 1968	Wali Kelas 5 Bilingual	S1	Pendidikan Dasar	1991	17 Juli 2000
6	Alvi Nurisnaini, S.Pd.	P	Malang, 22 Februari 1976	waka Kurikulum	S1	Bahasa Inggris	2000	08 Oktober 2001
7	Rahmah Dyah Pintasari, S.Pd.	P	Malang, 5 April 1976	Wali Kelas 2 Bilingual	S1	Pend. Matematika	2001	26 Agustus 2002
8	Sri Hartini, S.Pd.	P	Malang, 17 Juli 1980	Wali Kelas 6C ICP	S1	PPKn	2002	29 Januari 2003
9	Anang Marzuqi, S.Pd.	L	Blitar, 2 Juli 1973	Waka Kesiswaan	S1	Penjaskes	2002	2 April 2004
10	Herlina Mursyidah, S.Pd.	P	Lamongan, 1 April 1982	Wali Kelas 1C ICP	S1	Bahasa Inggris	2004	18 Juli 2005
11	Liyana Abiba, S.Pd.	P	Malang, 2 Juni 1968	Wali Kelas 4 A ICP	S1	Pend. Matematika	1992	29 Maret 2006
12	Renita Ema Pusmawati, S.Si.	P	Malang, 20 Agustus 1980	Wali Kelas 1A ICP	S1	Kimia	2005	17 Juli 2006
13	Andi Wijaya Kusuma, S.Si.	L	Sumenep, 23 Agustus 1980	Wali Kelas 5B ICP	S1	Fisika	2005	17 Juli 2006
14	Agung Yulianto Seno Pribadi, S.Pd.	L	Malang, 6 Juli 1982		S1	Pend. Seni Rupa	2005	17 Juli 2006
15	Silvie Kurnia Kistanti, S.S., S.Pd.	P	Malang, 26 April 1979		S1	PGSD	2017	22 Januari 2006
16	Yulita Aris Andriani, S.Si., S.Pd.	P	Malang, 29 Agustus 1983	Wali Kelas 6B ICP	S1	PGSD	2017	26 April 2007
17	Mayka Shanti, S.Si., S.Pd.	P	Probolinggo, 30 Mei 1983	Waka Kurikulum	S1	PGSD	2017	14 Juni 2007
18	Lita Anggraeni, S.S., S.Pd.	P	Malang, 12 Juli 1985	Wali Kelas 4 B ICP	S1	PGSD	2017	09 Agustus 2007
19	Chriha Yohana Maurits, S.Pd.	P	Malang, 14 Juni 1982	Waka Humas Sapras	S1	Kimia	2007	15 Juli 2008
20	Siti Mutamimah, S.S.	P	Malang, 1 Juli 1983	Wali Kelas 1B ICP	S1	Bahasa Indonesia	2007	15 Juli 2008
21	Diah Trianingrum, S.S.	P	Malang, 8 Maret 1984	Wali Kelas 2B ICP	S1	Bahasa Indonesia	2008	06 November 2009
22	Yuli Fitri Susanti, S.Pd.	P	Trenggalek, 11 Juli 1983	Wali Kelas 5A ICP	S1	PGSD	2017	23 November 2009
23	Aris Herawanto, S.Pd.	L	Malang, 22 Juli 1984	Koordinator UKS, Lingk & Kantin	S1	Penjaskes	2009	07 Januari 2010
24	Safroul Hamidah, S.Si.	P	Tulungagung, 24 Juni 1982	Wali Kelas 3B ICP	S1	Fisika	2006	12 Juli 2010
25	Anita Noor Maidah, S.Pd.I.	P	Lumajang, 7 November 1984	Wali Kelas 2A ICP	S1	Pend Agama Islam	2008	29 Agustus 2010
26	M. Ali Imron, S.Pd.I.	L	Tuban, 4 April 1986		S1	Pend Agama Islam	2008	04 Oktober 2010
27	Febriana Yusiyanti, S.Si., S.Pd.	P	Kediri, 25 Februari 1987	Wali Kelas 6A ICP	S1	Fisika	2010	13 Januari 2011
28	Satriyo Laksono, A.Md.	L	Malang, 28 Oktober 1989		D3	Bhs. Jepang	2011	20 Juni 2011
29	Ririn Nur Faidah, S.Pd.	P	Malang, 6 Desember 1966	Wali Kelas 4 Bilingual	S1	Pendidikan Dasar	1991	22 Juli 2011
30	Fara Dita Nanda Istiqalillah, S.Pd.	P	Batu, Malang 4 Februari 1994		S1	Pend Bhs. Inggris	2016	13 Mei 2017
31	Rasyida Alfi Nurfaejrin, S.S.	P	Malang, 8 Mei 1993		S1	Bahasa Inggris	2016	19 Juli 2017
32	Diyah Putri Novita Ningrum, S.Pd.	P	Kediri, 10 Juni 1995		S1	Bahasa Inggris		15 September 2017
33	Rifiera Tresta Tasyakuranti S.Pd	P	Malang, 30 Juli 1997		S1	PGSD	2019	15 Juli 2019
34	Naifa Afiani, S.Pd	P	Malang, 03 desember 1996		S1	PGSD	2019	15 Juli 2019
35	Metania Dyah Cahyaningrum, S.Pd	P	Malang, 12 Oktober 1996		S1	PGSD	2019	05 September 2019

#### B. Pegawai tetap yayasan dan pegawai tidak tetap yayasan

NO	NAMA	L/P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN STRUKTURAL	IJAZAH TERAKHIR			MULAI TUGAS
					TK	JURUSAN	TAHUN	
1	Ali Wafa	L	Malang, 28 Agustus 1977	Petugas Keamanan	SMP		2013	19 Juli 2004
2	Ahmad Nur Hasan, SE.	L	Malang, 31 Maret 1985	Kepala Tata Usaha	S1	Manajemen	2013	17 Januari 2007
3	Nia Purwanti, S.AB.	P	Malang, 10 Oktober 1984	Bendahara	S1	Administrasi Bisnis	2013	18 Januari 2007
4	Imam Purwanto	L	Malang, 26 September 1985	Petugas Keamananan	STM	Teknik Mesin	2003	19 Juli 2007
5	Sutikno	L	Bojonegoro, 9 Februari 1988	Petugas Kebersihan	SMA	IPS	2004	12 Mei 2009
6	Ahmad Sampurno	L	Malang, 13 September 1993	Petugas Kebersihan	SMA	IPS	2015	13 Januari 2012
7	Bayu Rahmad Krisnanda	L	Malang, 16 November 1991	Staff Tata Usaha	SMK	TKJ	2009	24 April 2013
8	Farina Kristanti	P	Malang, 6 Januari 1993	Staff Tata Usaha	SMA	IPS	2011	24 April 2013
9	Sunar	L	Malang, 17 Juni 1984	Petugas Kebersihan	SD		1996	15 Oktober 2014
10	Guntur Satrio Pamungkas	L	Malang, 13 April 1993	Petugas Keamananan	SMA	IPS	2011	08 Februari 2017
11	Adi	L	Pamekasan, 17 Desember 1986	Petugas Keamananan	SD		2000	11 Februari 2017
12	Fitri Saraswati	P	Malang, 13 Juni 1994	Petugas Perpustakaan	D2	Komputer	2016	10 Mei 2017
13	Alfan Rudianto	L	Tulungagung, 2 Mei 1998	Petugas Kebersihan	SMK			07 November 2017

## LAMPIRAN X

### DAFTAR PRESTASI SISWA SD LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG [F3.K1.D1]

Nama Lengkap Siswa	Kelas	Jenis Kompetensi/Lomba	Penyelenggara	Tahun Kompetensi/Lomba	Prestasi/Peringkat
Naura Azzahra Putri	1B ICP	Online ballet competion	Susan Ballet School	July 2020	Primary Winner
YUDHA MAULANA	IC ICP	Kompetisi olimpiade matematika tingkat nasional	UNISMA	2020	Tanpa peringkat
YAFI YARTADIBILLAH	6 Bilingual	LOMBA KREATIFITAS ROBOTIKA LOMBA PIDATO MAULID NABI SAW	SD LAB UM	2018	JUARA DESAIN TERBAIK LOMBA ROBOTIK
DAVY ALEANDHRA MIKAIL LANNY PALUPI	6 Bilingual	MODERN DANCE COMPETITION / TARI	HELWA BEAUTY CARE	2020	PERINGKAT 1
ADITYA TRISTAN URISYA	5B ICP	KEJUARAAN TAEKWONDO INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR	TAEKWONDO INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR	2019	JUARA 2 GYEURUGI SEMI PRESTASI PUTRA
Niko fakhri nugroho	5 Bilingual	Olimpiade cerdas tangkas nasional	sains quark	2017: sains quark , 2019: tcc	2
Mas Aryanda berbudi	5B ICP	Juara 1 taekwondo pomsae male individu tingkat internasional Bali 2019 Juara 1 taekwondo the best Indonesia internasional changmookwan E -poomsae championship Yogyakarta 2020 Juara 1 pomsae taekwondo putra kejuaraan tingkat propinsi Jawa timur 2019 Juara 1 kejunas 2nd Indonesia taekwondo pomsae championship jakarta Juara 1pomsae taekwondo walikota Surabaya Juara 1kyorogi putra tingkat propinsi Pasuruan Juara 1kyorogi prakader putra antar pelajar kota malang Juara 1 poomsae krakatau individu putra 2020 or	Penyelenggara dari komite olahraga Nasional Indonesia pusat Kementrian pemuda dan olah raga Pemprov Jatim dinas pemuda dan olah raga dan pengurus provinsi Jawa timur Menteri pemuda dan olah raga Komite olah raga nasional Pengprov	2019 Sampai 2020	Tingkat internasional Tingkat nasional Tingkat propinsi Tingkat kota

		propinsi Banten	Ketua UKM taekwondo UM Kementrian pemuda dan olahraga		
RAYHAN Akbar ramadhan Mas Aryanda berbudi	6A ICP 5B ICP	Lomba matematika primagama Juara 1 taekwondo pomsae male individu pugnator Badung sport tingkat internasional Bali 2019 Juara 1 the best of Indonesian Chang moo Kwan E-pomsae Yogyakarta Juara juara 1krakataw pomsae individu putra championship propinsi Banten tingkat nasional Juara 1taekwondo 2nd Indonesian pomsae tingkat nasional jakarta Juara 1pomsae tingkat propinsi Juara 1 taekwondo pomsae gor upn.sby tingkat propinsi Juara 1 pomsae piala wali kota Surabaya juara 1 gyeorugi putra Pasuruan tingkat propinsi Juara 1 Kyorugi antar kota malang	Primagama 1)komite olahraga Nasional Indonesia pusat dan pbt 2)kementrian pemuda dan olahraga 3) kementrian pemuda dan olah raga dan kementerian pendidikan Ndan kebudayaan RI 4) menteri pemuda dan olahraga 5)pengprov Jatim 6)pengprov Jatim dan ketua umum taekwondo UM 7)komite olah raga nasional kota sbya	2020 2018 sampai 2020	Finalis Internasional , nasional , propinsi,walikota,kota
Tanaya Tsaqofa Alaena	6C ICP	1. Olimpiade Matematika " Kartini Day's with Ramayana) 2. Indonesia Open Competition ( Lomba Memainkan Piano) 3. Olimpiade Matematika @ Legend Cafe 4. Olimpiade Nasional 8 ( OMNAS 8) 5. Festival MASAING (Final)	1. Asty Star Management 2. Veranza 3. Star Gemilang EO 4. Emerald Education Centre 5. RD Management	1. 3 April 2016 2. 06 Oktober 2018 3. 13 Oktober 2018 4. 2018 5. 23 Februari 2020	1. Juara Harapan II kategori SD kls 1 2. 3rd Commendation Award ( juara Harapan 3) 3. Juara 1 SD kls 4 4. The Best Five Matematika level 2 ( kls 4 SD) penyisihan tingkat Kabupaten/ Kota
RAFIFA ADZKIYA MANAF	2B ICP	Festival Masaing	RD Management	2020	Juara 4
QUEENSHA ZHAFIRAH	2B ICP	KOMPETISI OLIMPIADE MASAING	RD MANAGEMENT,	2019, 2020	Medali Emas Tingkat

ABBYLIA		TINGKAT NASIONAL, KOMPETISI OLIMPIADE MATEMATIKA TINGKAT NASIONAL, KOMPETISI OLIMPIADE MATEMATIKA TINGKAT INTERNASIONAL	TCC, KPM		Nasional Olimpiade Matematika, Excellence of Honorable Mention Tingkat International Kangaroo Mathematics Contest, Peringkat 4 Tingkat Nasional Olimpiade Bahasa Inggris, Peringkat 7 Tingkat Nasional Olimpiade Sains, Peringkat 20 besar Tingkat Nasional Olimpiade Matematika.
Rizky Tian Setyawan	5B ICP	Lomba Festival Masaing 2 Mapel Sains Lomba Festival Masaing 2 Mapel Bahasa Inggris		2021	Peringkat 10 Peringkat 2
QUEENSHA ZHAFIRAH ABBYLIA	4A ICP	Lomba Festival Masaing 2 Mapel Matematika		2021	Peringkat 2
Gendis Niandrapradnya	5B ICP	Spelling Bee Competition Olimpiade English	TMI Cups Bandar Lampung Emerald	2019	Peringkat 2 Finalis Nasional

**LAMPIRAN XI**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama : Ina Mutmainnah  
NIM : 19760012  
TTL : Sidoarjo, 3 Agustus 1996  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat Asal : Ds. Pojok-Kulon, Kec. Kesamben, Kab. Jombang  
No Telepon : 085 736 453 435  
E-mail : Inamut40@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. RA Perwanida Putat Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo
2. MI Islahul-Islamiah Kec. Kesamben Kab. Jombang
3. MTsN 3 Tambak Beras Jombang
4. MAN 9 Tembelang Jombang
5. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
6. S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Batu, 28 Mei 2021  
Mahasiswa

**Ina Mutmainnah**

